PT. INTI BANGUN SEJAHTERA, Tbk.
INNOVATIVE SOLUTION PROVIDER

COMMITTED TO GROW

BEYOND THE EXPECTATION

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

2022

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

4 **LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN 2022 PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk.**
The 2022 Annual & Sustainability Report of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk.

6 **TEMA**
Theme

7 **KESINAMBUNGAN TEMA**
Theme Continuity

01 KILAS KINERJA 2022
2022 Performance Highlights

10 Skala Usaha 2022
Business Scales in 2022
12 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
14 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graphic
15 Ikhtisar Kinerja Lingkungan
Environmental Performance Highlights
15 Ikhtisar Kinerja Sosial
Social Performance Highlights
15 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
16 Informasi Saham
Share Information

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

21 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
27 Laporan Direksi
Board of Directors Report

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

36 Identitas Perusahaan
Company Identity
37 Sertifikasi dan Penghargaan 2022
2022 Certificates and Awards
40 Riwayat Singkat Perusahaan
Company Brief History
44 Visi, Misi, Budaya Perusahaan dan Nilai-Nilai Utama Perusahaan
Vision, Mission Corporate Culture, and Core Values
46 Kegiatan Usaha
Business Activities
50 Kantor Operasional
Operational Office
51 Struktur Organisasi
Organization Structure
52 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
57 Profil Direksi
Board of Directors Profile
60 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Major and Controlling Shareholders
61 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
65 Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama
Subsidiaries, Associates and Joint Ventures
65 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
66 Kronologi Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya
Bonds and/or Other Securities Listing Chronology
66 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership
66 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professions and Institutions
68 Demografi Karyawan
Employee Demography

04 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

74 Tinjauan Operasional
Operational Review
74 Tinjauan Keuangan
Financial Review
85 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
86 Prospek Usaha
Business Prospect
87 Pencapaian Target Tahun 2022 dan Proyeksi Tahun 2023
Targets Achievement in 2022 and Projection for 2023

05 GOVERNANSI KORPORAT
Corporate Governance

90 Dasar Penerapan Governansi Korporat
Basis of Corporate Governance Implementation
90 Penghargaan Governansi Korporat
Award from the Implementation of Corporate Governance
91 Struktur Governansi Korporat
Structure of the Corporate Governance
92 Jejak Langkah Penerapan Governansi Korporat
Milestone of Corporate Governance Implementation
94 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
116 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
124 Direksi
Board of Directors
130 Kebijakan Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan
Policies on Resignation of Board of Commissioners and Board of Directors if Involved in Financial Crimes
130 Program Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi
Training of Board of Commissioners and Board of Directors
134 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity on Composition of Board of Commissioners and Board of Directors
136 Kebijakan Pemberian Pinjaman Bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Loan Policy for the Board of Commissioners and/or Directors
136 Kebijakan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Share Ownership Policy for the Board of Commissioners and/or Directors

137 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment on Performance of Board of Commissioners and Board of Directors

140 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

142 Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi
Meeting Implementation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

148 Komite Audit
Audit Committee

158 Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR)
Nomination and Remuneration Committee (NRC)

164 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

175 Audit Internal
Internal Audit

179 Akuntan Publik Independen
Independent Public Accountant

181 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

183 Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administrative Sanctions

183 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to the Information and Data of the Company

185 Kode Etik
Code of Conduct

188 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

190 Program Kepemilikan Saham
Stock Ownership Program

190 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

191 Kebijakan Transaksi Efek Bagi Orang Dalam
Insider Trading Transaction Policy

192 Manajemen Risiko
Risk Management

195 Penerapan Atas Pedoman Governansi Korporat Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Guideline of Public Company

06 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
About the Sustainability Report

204 Pedoman Laporan
Report Guidelines

204 Cakupan, Periode Pelaporan, dan Kontak
Reporting Scope, Period, and Contact

205 Penyajian Kembali, Verifikasi Eksternal, Tanggapan Laporan Sebelumnya
Restatements of Information, External Verification, Feedback on Previous Report

206 Topik Material
Material Topics

207 Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement

07 STRATEGI, TANTANGAN DAN PELUANG
Strategy, Challenges, and Opportunities

212 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

212 Membangun dan Menanamkan Budaya Keberlanjutan
Building and Embedding the Sustainability Culture

213 Kendala, Tantangan, dan Peluang
Obstacles, Challenges, and Opportunities

08 MEMAKSIMALKAN NILAI BAGI SEGENAP PEMANGKU KEPENTINGAN
Maximizing Value for All Stakeholders

216 Pengungkapan Manajemen Topik Material
Disclosure of Material Topic Management

217 Nilai Ekonomi
Economic Values

09 BERPARTISIPASI MELINDUNGI DAN MELESTARIKAN LINGKUNGAN
Participate in Protecting and Preserving the Environment

222 Pengungkapan Manajemen Topik Material
Disclosure of Material Topic Management

223 Penggunaan Material Ramah Lingkungan
Use of Environmentally Friendly Materials

224 Pengelolaan Limbah
Waste Management

225 Efisiensi Energi
Energy Efficiency

226 Partisipasi dalam *Earth Hour*
Participation in Earth Hour

226 Efisiensi Penggunaan Air
Efficiency of Water Use

227 Keanekaragaman Hayati
Biodiversity

10 MEMPERKUAT SINERGI DENGAN KARYAWAN, PELANGGAN, DAN MASYARAKAT
Strengthening the Synergy with Employees, Customers, and Society

230 Pengungkapan Manajemen Topik Material
Disclosure of Material Topic Management

231 Ketenagakerjaan
Employment

233 Pelatihan dan Pengembangan SDM
HR Training and Development

237 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman
Proper and Safe Work Environment

243 Sosial Kemasyarakatan
Social Affairs

246 Pelaporan Pengaduan bagi Pemangku Kepentingan
Complaint Reporting for Stakeholders

248 Keunggulan Produk dan Jasa
The Excellence of Products and Services

252 **REFERENSI POJK DAN INDEKS STANDAR GRI**
POJK References and GRI Standard Index

260 **LEMBAR UMPAN BALIK**
Feedback Form

265 **PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2022**
Statements of Members of The Board of Directors and The Board of Commissioners Concerning Responsibility for The 2022 Annual and Sustainability Report

271 **LAPORAN KEUANGAN PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk.**
Financial Statements of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk.

LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN 2022 PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK.

THE 2022 ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT OF PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK.

Buku ini merupakan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan (selanjutnya kedua laporan tersebut dapat juga disebut sebagai "Laporan") PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. untuk periode pelaporan 2022. Berbeda dari tahun sebelumnya, pada tahun ini Perusahaan menggabungkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dalam 1 (satu) buku yang sama. Pengungkapan Laporan Tahunan disampaikan terlebih dahulu, namun dengan beberapa bagian yang memuat pembahasan mengenai Laporan Keberlanjutan, sebelum kemudian pengungkapan informasi yang lebih rinci mengenai Laporan Keberlanjutan disampaikan pada bagian terpisah.

This book report contains the Annual Report and Sustainability Report (hereinafter the two reports can also be identified as "Report") of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. for the 2022 reporting period. Unlike the previous year, the Company combined the Annual Report and Sustainability Report in a single book. The Annual Report is disclosed first, along with certain parts of the Sustainability Report, prior to detailed information about the Sustainability Report in a separate section.

Laporan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

This Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws and regulations, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to prospective risks, uncertainties, and other factors that can cause the actual results to differ materially from the expected results.

Pernyataan-pernyataan prospektif dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Prospective statements are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts its business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

Laporan Tahunan dibuat sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Sedangkan Laporan Keberlanjutan, selain dibuat sesuai dengan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, juga mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan mengadopsi pedoman penulisan berdasarkan standar *Global Reporting Index* (GRI) 2021. Laporan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Perusahaan yaitu www.ibstower.com.

Laporan ini memuat kata "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. yang menjalankan bisnis sebagai penyedia menara dan infrastruktur telekomunikasi.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "Rp" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang "Rupiah" sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The Annual Report was prepared based on the Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. Meanwhile, for the Sustainability Report, in addition to SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, the report also refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 Concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institution, Issuers and Public Companies, and adopted the Global Reporting Index (GRI) standard. This Report is available and can be downloaded on the Company's official website at www.ibstower.com.

This Report contains the word "Company" which, hereinafter, refers to PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. as a provider of telecommunications towers and infrastructure.

This Annual Report used "Rupiah" or "Rp", which refers to the Republic of Indonesia's official currency. All financial information is presented in "Rupiah", per Indonesian Financial Accounting Standards.

TEMA

THEME

Indonesia tengah mempercepat transformasi digital yang mencakup perluasan akses digital dan peningkatan infrastruktur telekomunikasi secara nasional. PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. telah memiliki posisi yang kuat di industri menara dan infrastruktur telekomunikasi nasional. Menara-menara Perusahaan berada di lokasi-lokasi urban yang strategis (*central business district*), kompleks perumahan, dan kawasan sub-urban. Perusahaan juga memperluas layanan infrastruktur telekomunikasi di sektor *information, communication, and technology* (ICT).

Perusahaan memiliki pemahaman yang jelas akan masa depan organisasi untuk memenuhi permintaan di masa depan dan dengan demikian selalu dapat tumbuh melebihi ekspektasi. Keberadaan Perusahaan di industri mendukung para operator untuk memperkuat posisinya dalam mewujudkan transformasi digital Indonesia.

Indonesia is accelerating its digital transformation in many ways and that includes expanding digital access and improving telecommunication infrastructure across the country. PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. has established a strong position in the national tower and telecommunication infrastructure industry. The Company's towers are located in strategic locations in the urban areas (central business district), housing complexes, and sub-urban areas. The Company has also expanded its telecommunications infrastructure services in the information, communication, and technology (ICT) sector.

The Company has a clear understanding of what it will become to meet future demand and thus it always can grow beyond expectations. The Company's existence in the industry supports the operators to strengthen their position to digitize Indonesia.

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY

LAPORAN TAHUNAN 2021 | ANNUAL REPORT 2021

ACCELERATING DIGITAL TRANSFORMATION

Pandemi COVID-19 secara langsung telah mendorong masyarakat untuk mengandalkan teknologi digital. Pergeseran perilaku dari interaksi tatap muka (*offline*) ke interaksi jarak jauh (*online*), terjadi di semua aspek kehidupan, bisnis, pembelajaran dan pendidikan, layanan publik, hiburan dan lain-lain. Ini telah menimbulkan transformasi yang luar biasa dan perlu lebih bergantung pada komunikasi yang kuat dan handal. PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. melihat tantangan ini dan meraih peluang tersebut dengan mengembangkan rencana strategis jangka panjang, termasuk berinvestasi lebih banyak di bidang *information, communication and technology* (ICT).

COVID-19 pandemic has directly encourage people to rely on digital technology. Behaviour shifting from offline face-to-face interaction to online remote interaction, took place in all aspect of life, business, learning and education, public service, entertainment, etc. It has triggered tremendous transformation and needs to depend more on reliable and robust communication. PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. sees this challenge and grabs the opportunity by developing long-term strategic plans, including investing more in information, communication and technology (ICT).

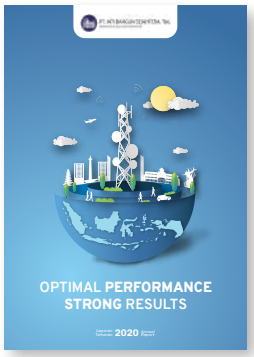

LAPORAN TAHUNAN 2020 | ANNUAL REPORT 2020

OPTIMAL PERFORMANCE STRONG RESULTS

Perusahaan tetap mampu menunjukkan performa yang optimal meski dihadapkan pada tantangan pandemi COVID-19. Walaupun di tengah tantangan, namun terdapat banyak peluang akibat perubahan gaya hidup masyarakat yang mengandalkan teknologi digital. Hasil bisnis di tahun 2020 menegaskan kejelian Perusahaan untuk beradaptasi dengan tantangan dan menjaga tingkat pendapatan melalui berbagai peluang bisnis di era digital.

The Company was able to perform optimally despite the challenging COVID-19 pandemic. Amidst the challenge, there was a huge opportunity coming from the changing habits of people nowadays who have been relying on digital technology. The strong result in 2020 was proof of how the Company was able to adapt and navigate through challenges and kept its revenue level afloat by successfully leveraging on the opportunities in the digital era.

LAPORAN TAHUNAN 2019 | ANNUAL REPORT 2019

GROWING HIGHER VALUES TO OPTIMIZE STAKEHOLDERS INTEREST

Sebagai penyedia menara dan infrastruktur telekomunikasi, Perusahaan senantiasa berinovasi untuk mendapatkan solusi terbaik untuk mengimbangi perkembangan teknologi. Strategi pada tahun 2019 berfokus pada 3 (tiga) hal utama, yaitu kepuasan pelanggan dan pemangku kepentingan, organisasi yang handal serta diversifikasi produk. Rangkaian strategi ini menjadi dasar Perusahaan untuk menumbuhkan nilai-nilai usaha demi memaksimalkan nilai bagi para pemangku kepentingan.

As the provider of telecommunication towers and infrastructures, the Company keeps on innovating to search for the best solution to keep up with the technology. The strategy in 2019 focused on 3 (three) main aspects, customer and stakeholder satisfaction, reliable organization, and product diversification. These were the strategies that have become the basis for the Company in growing higher business values to optimize the value for our stakeholders.

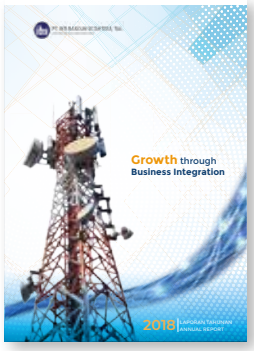

LAPORAN TAHUNAN 2018 | ANNUAL REPORT 2018

GROWTH THROUGH BUSINESS INTEGRATION

Perusahaan semakin memperkuat layanan usaha yang terintegrasi sebagai nilai tambah dibandingkan para pesaing. Selain menyediakan dan membangun menara serta serat optik yang merupakan infrastruktur pendukung dari operator telekomunikasi, Perusahaan juga menyediakan layanan-layanan tambahan di atas serat optik, yang bisa dimanfaatkan baik oleh Internet Service Provider, *Triple Play Provider*, maupun perusahaan-perusahaan sebagai *end user*.

The Company has further strengthened its integrated business services as an added value compared to competitors. In addition to providing and building towers and fiber optics for telecommunications operators, the Company has started to provide additional fiber optics services for Internet Service Providers, Triple Play Providers, and other companies that acted as end-users.

KILAS KINERJA 2022

2022 Performance Highlights

01

SKALA USAHA 2022 [C.3]
BUSINESS SCALES IN 2022

Total Aset | Total Assets

Rp9.431,93 miliar / billion

Total Liabilitas | Total Liabilities

Rp3.540,67 miliar / billion

Total Ekuitas | Total Equity

Rp5.891,26 miliar / billion

Pendapatan Usaha | Revenues

Rp1.088,24 miliar / billion

Jumlah Menara | Total Towers

3.383 satuan / unit

Panjang Kabel Serat Optik | Fiber Optic Length

16.642 kilometer / kilometers

Jumlah Penyewa Menara | Total Tenants

5.791 penyewa / tenants

Rasio Kolokasi | Tenancy Ratio

1,71

Jumlah Karyawan | Total Employees

380 orang / people

Pemasok Lokal | Local Suppliers

30 pemasok lokal / local suppliers

IKHTISAR KEUANGAN [B.1]
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million Rupiah, unless stated otherwise

LAPORAN POSISI KEUANGAN	2020	2021	2022	STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	1.380.009	2.296.081	1.893.120	Current Assets
Aset Tidak Lancar	9.032.817	7.251.053	7.538.809	Noncurrent Assets
Total Aset	**10.412.826**	**9.547.134**	**9.431.929**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	1.194.454	817.506	973.197	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.016.522	2.144.756	2.567.472	Noncurrent Liabilities
Total Liabilitas	4.210.976	2.962.262	3.540.669	Total Liabilities
Total Ekuitas	6.201.850	6.584.872	5.891.260	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	**10.412.826**	**9.547.134**	**9.431.929**	**Total Liabilities and Equity**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	2020	2021	2022	STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan Usaha	1.122.276	975.211	1.088.237	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(566.681)	(485.419)	(518.920)	Cost of Revenues
Laba Kotor	555.595	489.792	569.317	Gross Profit
Beban Administrasi	(177.263)	(188.901)	(175.580)	Administrative Expenses
Pendapatan Keuangan	11.417	24.352	27.553	Finance Income
Beban Keuangan	(366.069)	(266.359)	(258.730)	Financing Costs
Pajak Penghasilan Final	(48.520)	(142.475)	(42.187)	Final Income Tax
Keuntungan atas Pengakuan Investasi Neto dalam Sewa	115.787	4.008	5 .333	Gain on Recognition of Net Investment in Lease
Pemulihan (Kerugian) Penurunan Nilai Piutang	306	(47.639)	(35.792)	Recovery (Loss) Impairment of Receivables
Keuntungan (Kerugian) atas Penjualan Aset Tetap	(15)	192.571	(17.114)	Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets
Keuntungan dan Kerugian Lain-lain	956	10.327	(8.018)	Other Gains and Losses
Laba Tahun Berjalan	**67.204**	**63.351**	**41.527**	**Profit for the Year**
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	199.676	383.021	141.248	Total Other Comprehensive Income for the Year

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	2020	2021	2022	STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Jumlah Saham Beredar *)	1.350.904.927	1.350.904.927	1.350.904.927	Outstanding Shares *)
Laba per Saham Dasar *)	50	47	31	Basic Earnings per Share *)
EBITDA	818.839	690.496	814.523	EBITDA

Keterangan :
*) Disajikan dalam angka penuh.

Remarks :
*) Presented in full amount.

Disajikan dalam Persentase

Stated in Percentage

RASIO PERTUMBUHAN	2020	2021	2022	GROWTH RATIO
Pendapatan Usaha	3	(13)	12	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	5	(14)	7	Cost of Revenues
Laba Kotor	1	(12)	16	Gross Profit
Beban Administrasi	4	7	(7)	Administrative Expenses
Total Penghasilan Komprehensif	(66)	92	(63)	Total Comprehensive Income
Aset	17	(8)	(1)	Assets
Liabilitas	36	(30)	(19)	Liabilities
Ekuitas	7	6	(10)	Equity

RASIO USAHA	2020	2021	2022	OPERATING RATIO
EBITDA/Pendapatan	73	71	75	EBITDA/Revenues
Laba Kotor/Pendapatan	50	50	52	Gross Profit/Revenues
Total Penghasilan Komprehensif/ Pendapatan	18	39	13	Total Comprehensive Income/ Revenues
Total Penghasilan Komprehensif/ Rata-Rata Ekuitas	3	6	2	Total Comprehensive Income/ Average Equity
Total Penghasilan Komprehensif/ Rata-Rata Aset	2	4	1	Total Comprehensive Income/ Average Assets

RASIO KEUANGAN	2020	2021	2022	FINANCIAL RATIO
Rasio Lancar	1,16	2,81	1,95	Current Ratio
Liabilitas/Aset	0,40	0,31	0,38	Liability to Assets
Liabilitas/Ekuitas	0,68	0,45	0,60	Liability to Equity
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	0,65	0,66	0,44	Return on Total Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	1,08	0,96	0,70	Return on Equity
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	5,99	6,50	3,82	Profitability Ratio

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS GRAPHIC

Aset (Dalam jutaan Rupiah)
Assets (In million Rupiah)

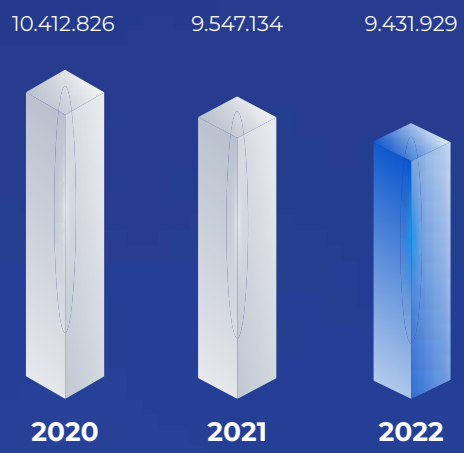

Pendapatan Usaha (Dalam jutaan Rupiah)
Revenues (In million Rupiah)

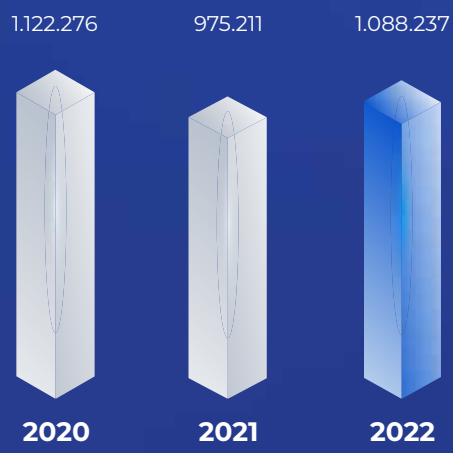

Ekuitas (Dalam jutaan Rupiah)
Equity (In million Rupiah)

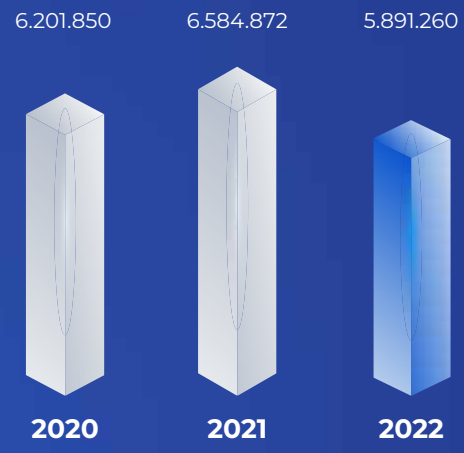

EBITDA (Dalam jutaan Rupiah)
EBITDA (In million Rupiah)

IKHTISAR KINERJA LINGKUNGAN [B.2]
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Penggunaan Energi
Energy Use

(listrik dan BBM) (dalam Gigajoules)
(electricity and Gasoline) (in Gigajoules)

2020	2021	2022
3.690,32	3.391,47	2.340,70

Penggunaan Kertas
Paper Use

(dalam Lembar)
(in Sheets)

2020	2021	2022
687.500	515.500	482.500

IKHTISAR KINERJA SOSIAL [B.3]
SOCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Realisasi Biaya Tanggung Jawab Sosial
Realization of Responsibility Expenses

(dalam Rupiah)
(in Rupiah)

2020	2021	2022
711.490.310	1.081.688.987	624.792.511

Tingkat Kecelakaan Kerja
Occupational Accident Rate

(dalam Orang)
(in People)

2020	2021	2022
1	0	1

IKHTISAR OPERASIONAL [B.1]
OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Panjang Kabel Serat Optik
Fiber Optic Length

(dalam Kilometer)
(in Kilometers)

2020	2021	2022
10.914	15.256	16.642

Jumlah Penyewa Menara
Total Tenants

2020	2021	2022
9.631	5.253	5.791

Jumlah Menara
Total Towers

(dalam unit)
(in unit)

2020	2021	2022
5.768	3.160	3.383

Rasio Kolokasi
Tenancy Ratio

2020	2021	2022
1,67	1,66	1,71

INFORMASI SAHAM
SHARE INFORMATION

Uraian	2022				Description
	Kuartal 1 1st Quarter	Kuartal 2 2nd Quarter	Kuartal 3 3rd Quarter	Kuartal 4 4th Quarter	
Jumlah Saham Beredar (lembar)	1.350.904.927	1.350.904.927	1.350.904.927	1.350.904.927	Outstanding Shares (sheets)
Harga Saham Tertinggi (Rp)	8.900	8.875	11.000	7.600	Highest Shares Price (Rp)
Harga Saham Terendah (Rp)	5.025	5.800	6.825	5.400	Lowest Shares Price (Rp)
Harga Saham Penutupan (Rp)	7.775	8.275	7.000	5.775	Closing Shares Price (Rp)
Kapitalisasi Pasar (Rp)	10.503.285.807.425	11.178.738.270.925	9.456.334.489.000	7.801.475.953.425	Market Capitalization (Rp)
Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi (lembar)	-	243.163.527	27.986.700	-	Trading Volume in the Negotiated Market (sheets)

Uraian	2021				Description
	Kuartal 1 1st Quarter	Kuartal 2 2nd Quarter	Kuartal 3 3rd Quarter	Kuartal 4 4th Quarter	
Jumlah Saham Beredar (lembar)	1.350.904.927	1.350.904.927	1.350.904.927	1.350.904.927	Outstanding Shares (sheets)
Harga Saham Tertinggi (Rp)	10.775	10.375	7.000	10.300	Highest Shares Price (Rp)
Harga Saham Terendah (Rp)	7.000	5.100	3.420	5.150	Lowest Shares Price (Rp)
Harga Saham Penutupan (Rp)	7.625	6.600	5.500	5.825	Closing Shares Price (Rp)
Kapitalisasi Pasar (Rp)	10.300.650.068.375	8.915.972.518.200	7.429.977.098.500	7.869.021.199.775	Market Capitalization (Rp)
Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi (lembar)	1.000.000	863.700	302.500	857.400	Trading Volume in the Negotiated Market (sheets)

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Selain itu, di sepanjang tahun 2022, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*).

Throughout 2022, there were no corporate actions that changed the Company's shares, among others, stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additional paid-in or reduction of capital.

In addition, throughout 2022, there was no temporary suspension and/or delisting of share trading.

202 - 209
Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report

210 - 213
Strategi, Tantangan, dan Peluang
Strategy, Challenges, and Opportunities

214 - 219
Memaksimalkan Nilai Bagi Segenap Pemangku Kepentingan
Maximizing Value for All Stakeholders

220 - 227
Berpartisipasi Melindungi dan Melestarikan Lingkungan
Participating to Protect and Preserve the Environment

228 - 251
Memperkuat Sinergi dengan Karyawan, Pelanggan, dan Masyarakat
Strengthening the Synergy with Employees, Customers, and Society

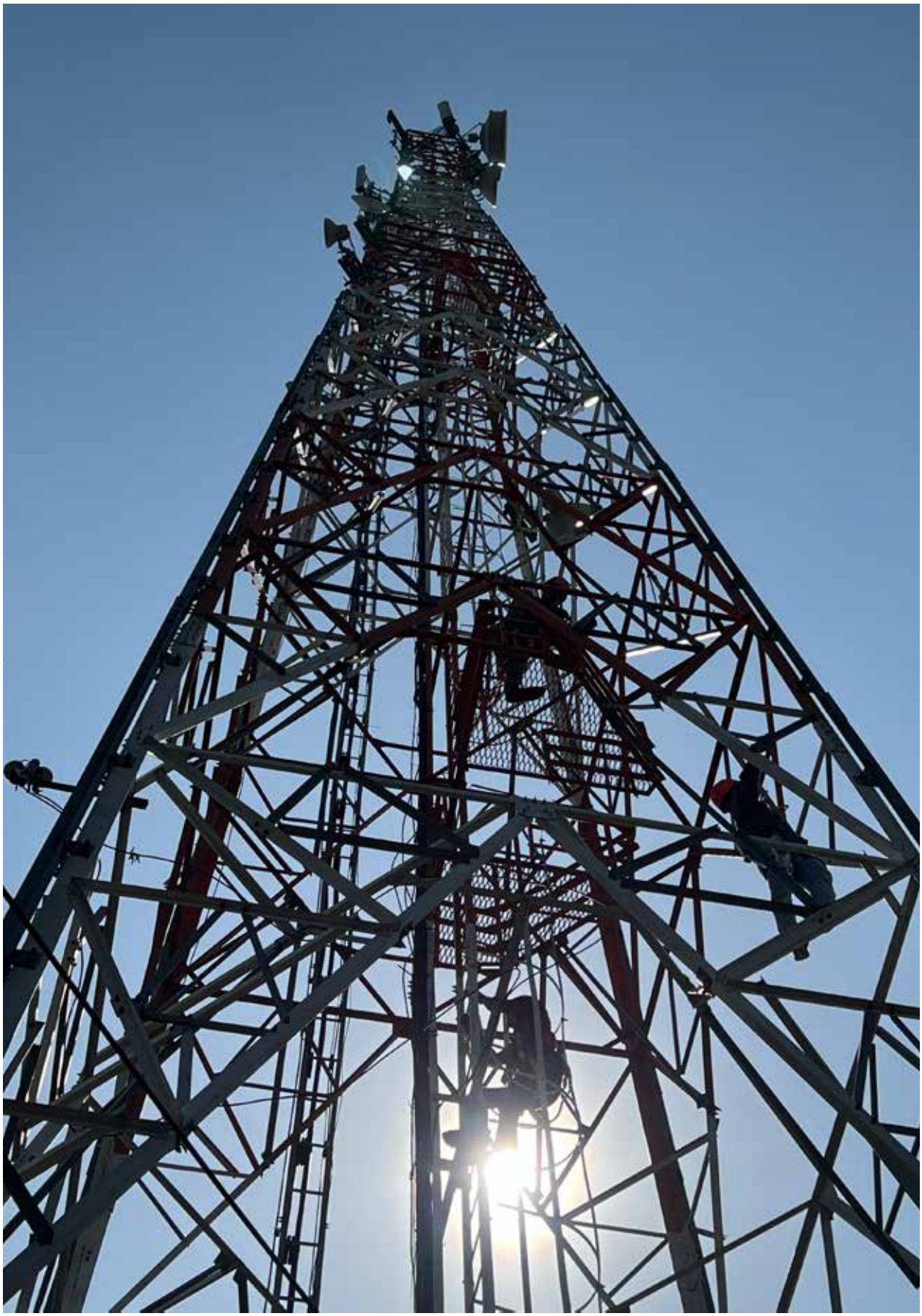

Laporan Manajemen

Management Report

02

Farida Bau

Komisaris Utama | President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONER REPORT

> Perusahaan berhasil mencatatkan kinerja yang positif di tengah persaingan usaha yang semakin kompetitif
>
> The Company recorded a positive performance amidst the competitive situation

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Our Valued Shareholders and Stakeholders,

Mengawali dengan ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankan kami, Dewan Komisaris PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("Perusahaan") menyampaikan laporan pengawasan Perusahaan sepanjang tahun 2022. Kami memandang bahwa Perusahaan telah memanfaatkan peluang usaha dan berhasil melampaui tantangan di sepanjang tahun berjalan.

Peluang usaha Perusahaan sangat berkaitan dengan pertumbuhan industri telekomunikasi nasional. Sejak pandemi COVID-19 melanda pertama kali, pola hidup masyarakat bergeser secara drastis ke digitalisasi di hampir semua aspek kehidupan.

Pemerintah Indonesia dengan segera menanggapinya melalui arahan Presiden RI untuk melakukan percepatan transformasi digital, di mana salah satu langkahnya adalah melalui perluasan akses dan peningkatan infrastruktur digital. Hal ini tentunya akan berdampak positif terhadap bisnis Perusahaan sebagai penyedia infrastruktur telekomunikasi.

With gratitude to the Almighty God, allow us, as the Board of Commissioners of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("Company") to present the supervisory report on the Company throughout 2022. We consider that the Company has taken advantage of business opportunities and succeeded in passing all challenges throughout the current year.

The Company's business opportunities are closely related to the national telecommunications industry growth. Since the COVID-19 pandemic strikes for the first time, people's lifestyle had drastically changed to digitalization.

The Indonesian Government immediately responded when the President of the Republic of Indonesia instructed to accelerate digital transformation, one of which is through expanding access and improving digital infrastructure. This will definitely positively impact the Company's business as a provider of telecommunication infrastructure.

Menyambut arahan Pemerintah RI, para operator di industri telekomunikasi bergerak cepat untuk memperkuat posisi masing-masing mulai dari *merger* antara Indosat Ooredoo dengan Hutchison, serta akuisisi LinkNet oleh XL Axiata. Perusahaan berkeyakinan bahwa ke depannya prospek industri telekomunikasi akan semakin cerah dan Perusahaan telah memastikan untuk memanfaatkan peluang ini untuk terus bertumbuh.

Responding to the direction from the Indonesian Government, telecommunication operators moved swiftly to strengthen their position starting from the merger between Indosat Ooredoo and Hutchison, and the acquisition of LinkNet by XL Axiata. The Company believes that in the future the prospects for telecommunication industry will be even brighter and the Company ensures to take advantage of this opportunity to keep growing.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi, termasuk pengawasan dalam perumusan dan implementasi strategi dilakukan oleh Dewan Komisaris di antaranya melalui rapat.

Proses pengawasan terutama mencakup evaluasi atas kinerja Perusahaan yang dilaporkan oleh Direksi secara berkala. Sepanjang tahun 2022, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 6 kali, yang masih dilakukan secara online melalui *video conference*.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah memberikan upaya yang optimal pada tahun 2022. Perusahaan tetap dapat bertumbuh di tengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif. Pendapatan Usaha Perusahaan pada tahun 2022 meningkat 11,6% menjadi Rp1.088,24 miliar, EBITDA meningkat 18,0% menjadi Rp814,52 miliar, dan hingga akhir tahun 2022, Perusahaan mencatatkan Laba Bersih sebesar Rp41,53 miliar.

Perusahaan memiliki 3.383 menara dengan jumlah penyewa menara sebanyak 5.791 (tingkat rasio kolokasi sebesar 1,71 kali) dan jaringan *fiber optic* sepanjang 16.642 kilometer. Jumlah menara dan *fiber optic* masing-masing meningkat 7,1% dan 9,1% dari tahun sebelumnya. Perusahaan juga menyediakan jasa akses internet kepada 56 perusahaan dengan jumlah 3.215 Gbps.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Supervision of the Company's management by the Board of Directors, including the supervision in the formulation and implementation of strategies, was carried out by the Board of Commissioners, among others, through meetings.

The supervision was mainly performed to evaluate the Company's performance which was reported by the Board of Directors on a regular basis. Throughout 2022, there were 6 joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors , which were conducted online through video conference.

The Board of Commissioners view that the Board of Directors has made optimal efforts in 2022. The Company was still able to grow in the midst of increasingly competitive competition. The Operating Revenues in 2022 increased by 11.6% to Rp1,088.24 billion, EBITDA increased by 18.0% to Rp814.52 billion. By the end of 2022, the Company recorded a Net Income of Rp41.53 billion.

The Company owned 3,383 towers with 5,791 tenants (colocation ratio of 1.71 times) and 16,642 kilometers of fiber optic. The numbers of towers and fiber optic increased by 7.1% and 9.1% respectively, if compared to previous year. The Company also provided internet access service to 56 companies with a total of 3,215 Gbps.

Kami sangat mengapresiasi pencapaian ini, termasuk distribusi dividen tunai sekitar Rp834,86 miliar yang terlaksana di bulan Agustus tahun 2022. Dewan Komisaris akan terus memberikan dukungan kepada Direksi melalui penyampaian pandangan, saran dan nasihat untuk tujuan kinerja Perusahaan yang terus bertumbuh dan berkelanjutan.

We really appreciate this achievement, including the distribution of cash dividends of around Rp834.86 billion paid in August 2022. The Board of Commissioners will continue supporting the Board of Directors by providing our views, recommendation and advice for the Company's performance to keep on growing and be sustainable.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Kinerja positif ekonomi dan industri di tahun 2022 diperkirakan akan terus berlanjut di tahun 2023. Meskipun demikian, Direksi perlu mempertimbangkan ancaman krisis ekonomi global yang dapat mempengaruhi ekonomi dan industri secara makro.

Perusahaan perlu untuk terus mempertajam keunggulan kompetitifnya dibandingkan kompetitor agar tetap dapat menjadi *preferred choice* bagi para operator telekomunikasi dan penyedia jasa internet akses. Dewan Komisaris sangat mendukung pengembangan strategi diversifikasi produk agar dapat bertindak cepat memanfaatkan peluang usaha dari situasi terkini. Tren perkembangan layanan digital, kebutuhan akan akses komunikasi yang luas dan berkualitas, serta penggelaran teknologi terbaru yang merupakan peluang pertumbuhan operator telekomunikasi maupun penyedia jasa internet akses kepada korporasi, sebagai pelanggan utama Perusahaan.

Dewan Komisaris percaya bahwa target kinerja di tahun 2023 yang disusun oleh Direksi, telah memperhitungkan tantangan di depan. Kami berharap agar Direksi dapat terus memanfaatkan peluang, namun tetap waspada dan berhati-hati dalam pengambilan keputusan, serta mengantisipasi risiko yang mungkin timbul dari situasi tak terduga akibat ancaman krisis ekonomi global ataupun situasi lainnya.

Kami optimis melihat peluang pertumbuhan usaha di tahun-tahun mendatang. Strategi usaha yang berfokus pada tiga hal utama, yaitu kepuasan pemangku kepentingan, organisasi yang handal, dan diversifikasi produk masih sangat relevan dengan situasi usaha terkini, dan diharapkan akan dapat membawa hasil yang maksimal bagi Perusahaan.

VIEWS OF BUSINESS PROSPECTS

The economy and industry positive performance in 2022 is expected to continue in 2023. Nonetheless, the Board of Directors needs to be aware of the global economic crisis that may affect the economy and industry as a whole.

The Company has to keep sharpening its competitive advantages over competitors in order to remain being the preferred choice of telecommunication operators and internet providers. The Board of Commissioners strongly supports the development of product diversification so that the Company could immediately take advantage of the current situation. The current trend in improvement and expansion of digital service, as well as the roll-out of the newest technology will create the opportunity for telecommunication operators and internet providers as the Company's main customers.

The Board of Commissioners believes that the 2023 target set by the Board of Directors has taken the challenges ahead into consideration. We hope that the Board of Directors will continue to take advantage of opportunities while remaining vigilant and prudent in making a decision, and anticipate risks that may arise from the unforeseen situation due to global economic crisis or any other situation.

We are optimistic to see the opportunities for growth in the coming years. The Company strategy that focuses on three main aspects including stakeholder satisfaction, reliable organization, and product diversification is still relevant to the current business situation and is expected to generate the best result for the Company.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN GOVERNANSI KORPORAT

Penerapan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik menjadi semakin penting untuk mendukung kinerja Perusahaan yang berkelanjutan. Dewan Komisaris memandang bahwa Perusahaan secara konsisten berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik, terutama dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin kompetitif.

Kami mengapresiasi Perusahaan yang meraih penghargaan 50 Perusahaan Publik dengan Kapitalisasi Menengah dan *"Best Equitable Treatment of Shareholders"* dalam acara *The 13th IICD Corporate Governance Conference and Award*. Selain itu, hasil penilaian Perusahaan dengan menggunakan parameter penilaian *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) oleh *Domestic Ranking Body* yang meningkat dari hasil sebelumnya, akan mendorong Perusahaan untuk semakin bersemangat dalam meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik.

Kami melihat bahwa penerapan prinsip-prinsip governansi korporat sepanjang tahun 2022 telah berjalan dengan baik, namun kami sangat mendukung upaya Direksi untuk meningkatkan keefektifan penerapan *whistleblowing system* dan manajemen risiko dalam Perusahaan agar dapat terus mendukung bisnis yang berkelanjutan.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

It becomes more crucial for the Company to implement corporate governance principles for sustainable performance. The Board of Commissioners views that the Company has consistenly improve the quality of implementing good corporate governance principles, especially in facing increasingly competitive competition.

We applaud the Company for being rewarded as the TOP 50 Mid Capitalization Public Listed Company and "Best Equitable Treatment of Shareholders" in The 13th IICD Corporate Governance Conference and Award. In addition, a higher assessment score of the Company using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) parameter by the Domestic Ranking Body will encourage the Company to be more passionate about improving the quality of implementing good corporate governance principles.

We acknowledge that the implementation of corporate governance principles throughout 2022 has gone well, but we truly support the Board of Directors to improve the effectiveness of the implementation of the whistleblowing system and risk management within the Company so that it can continue to support the sustainability of our business.

APRESIASI

Kami menyampaikan terima kasih kepada Direksi, yang bersama dengan jajaran manajemen dan seluruh karyawan, telah menjaga kinerja Perusahaan agar terus bertumbuh. Apresiasi kami sampaikan kepada para Pemegang Saham, Pelanggan, Mitra Kerja, dan segenap Pemangku Kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perusahaan di sepanjang tahun 2022.

Kami percaya bahwa ke depan Direksi dapat terus menyusun strategi dan mengambil keputusan strategis yang tepat agar Perusahaan terus bertumbuh untuk bisnis yang berkelanjutan.

APPRECIATION

We express our gratitude to the Board of Directors who has worked tirelessly with the management and all employees to keep the Company growing. Our appreciation goes out to Shareholders, Customers, Business Partners, and other Stakeholders for trusting and supporting the Company throughout 2022.

We believe that in the future the Board of Directors will be able to continue to develop the strategy and make the right strategic decision for the Company to grow sustainably.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Farida Bau
Komisaris Utama
President Commissioner

Andrie Tjioe

Direktur Utama | President Director

LAPORAN DIREKSI [D.1, 2-14, 2-22]

BOARD OF DIRECTORS REPORT [D.1, 2-14, 2-22]

> Sepanjang tahun 2022, kami memanfaatkan peluang bisnis dan menerapkan beberapa inisiatif strategis untuk dapat terus bertumbuh
>
> Throughout 2022, we have taken advantage of the opportunities and implemented the strategies as our initiative to keep growing

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Our Valued Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("Perusahaan") dapat melalui tantangan dan mencatatkan kinerja yang positif. Melalui laporan singkat ini, kami akan menyampaikan pokok-pokok upaya dan capaian Perusahaan sepanjang tahun 2022.

Praise God Almighty for all His blessings that allowed PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("Company") to pass through all challenges and achieve positive performance. We would like to inform you about the key efforts and achievements of the Company in 2022.

TINJAUAN KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI [D.1.C]

Setelah berjuang melawan Covid-19 sejak 2020, Indonesia mampu bangkit untuk pulih lebih cepat dengan pertumbuhan ekonomi yang kuat sebesar 5,31%. Pertumbuhan ekonomi didorong oleh membaiknya aktivitas bisnis seiring dengan penurunan kasus infeksi Covid-19 dan penghapusan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

OVERVIEW OF ECONOMIC AND INDUSTRIAL SITUATIONS [D.1.C]

After struggling with Covid-19 since 2020, Indonesia recovered faster with strong economic growth of 5.31%. Lower Covid-19 infection rates and the lifting of Community Activity Restriction (PPKM) had boosted business recovery and economic growth.

Tahun 2022 juga merupakan tahun pemulihan bagi industri telekomunikasi. Sejak 2020, pandemi Covid-19 mengubah pola hidup masyarakat dan mempercepat transformasi digital. Hal ini memperkuat posisi industri telekomunikasi secara nasional, sejalan dengan strategi yang dilakukan oleh operator telekomunikasi dalam penyediaan internet akses.

2022 was also the year of recovery for the telecommunication industry. Since 2020, Covid-19 pandemic has fundamentally changed people's lifestyles and accelerated digital transformation. This strengthened the telecommunication industry, in line with telecommunication operators' strategy in providing internet access.

Berdasarkan arahan Presiden RI, terdapat lima langkah percepatan transformasi digital yang harus segera dilaksanakan, diantaranya adalah perluasan akses dan peningkatan infrastruktur digital. Hal ini merupakan peluang bisnis Perusahaan sebagai penyedia menara dan infrastruktur telekomunikasi. Sejalan dengan percepatan transformasi digital Pemerintah Indonesia, pertumbuhan ekonomi nasional, dan budaya masyarakat yang serba digital, Perusahaan akan terus mengembangkan dan melakukan ekspansi dalam bisnis infrastruktur telekomunikasi.

The President of Indonesia has instructed the immediate implementation of five strategies to accelerate the digital transformation, among others, expanding coverage and improving digital infrastructure. This creates opportunity for the Company as the provider of telecommunication towers and infrastructure. In line with Indonesian Government's digital acceleration strategies, national economic growth, and digital society, the Company will continue to develop and expand its telecommunication infrastructure business.

KINERJA TAHUN 2022

Kinerja tahun 2022 tidak terlepas dari kolaborasi seluruh Insan Perusahaan. Direksi memegang peranan penting dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis yang dilakukan bersamaan dengan penyusunan anggaran tahunan Perusahaan, dengan mengacu pada permintaan pasar yang terutama datang dari pelanggan utama korporasi dan tren permintaan secara umum dari dinamika pasar kebutuhan akses internet, serta pandangan dan nasihat dari Dewan Komisaris. Penyesuaian akan dilakukan sejalan dengan dinamika usaha dan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

2022 PERFORMANCE

Team collaboration was one of the key contribution for Company 2022 achievement. The Board of Directors played an important role in formulating the strategy and strategic policies during the annual budget preparation. Budget preparation refered to market demand which mainly came from major corporate customers and market internet access needs as well as consideration and advice from the Board of Commissioners. Adjustments made as necessary while considering the prevailing regulations.

Secara aktif Direksi memantau penerapan strategi melalui tinjauan berkala, pemberian tanggapan, dan pengambilan keputusan yang disesuaikan dengan dinamika usaha dan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Hal ini penting untuk memastikan bahwa perkembangan bisnis Perusahaan sejalan dengan tujuan dan target usaha yang telah ditetapkan.

The Board of Directors regularly monitored the implementation of strategies through periodic reviews, provided feedbacks and made decisions according to business situation while considering the prevailing regulations. This is important to ensure the Company's growth was in line with the Company's goal and target.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, industri menara masih mengalami pertumbuhan di tahun 2022. Perubahan penggelaran dari rencana yang telah ditetapkan sebelumnya oleh operator telekomunikasi atau penyedia jasa internet akses, merupakan tantangan awal. Selain itu juga konsolidasi operator telekomunikasi antara lain *merger* antara Indosat Ooredoo dengan Hutchison, dan akuisisi LinkNet oleh XL Axiata yang memperlambat ekspansi menara telekomunikasi untuk jangka pendek. Namun, untuk kedepannya Perusahaan percaya bahwa konsolidasi

Despite facing various challenges, the tower industry still experienced growth in 2022. The initial challenge came from the change in telecommunication operators or internet access service providers' initial roll-out plan. Another challenge was telecommunication operators consolidation, including the merger between Indosat Ooredoo and Hutchison, and the acquisition of LinkNet by XL Axiata, had slowed down the expansion of telecommunication tower in the short term. However, the Company believes that in the future this consolidation will make the telecommunication operator industry

ini akan membuat industri operator telekomunikasi menjadi lebih sehat sehingga dapat mendukung perkembangan industri telekomunikasi terutama dalam penyediaan internet akses yang tentunya akan berdampak positif terhadap bisnis menara telekomunikasi dan kabel fiber optic.

healthier so that it can support the development of the telecommunication industry, especially in providing of internet access which will certainly have a positive impact on the telecommunication tower and fiber optic business.

Perusahaan bersyukur berada dalam industri yang terus bertumbuh, meskipun dengan persaingan yang semakin kompetitif. Dalam upaya meningkatkan kinerja di tengah persaingan usaha yang semakin kompetitif, dan mampu bertahan dalam menghadapi tantangan, Perusahaan menetapkan strategi yang tetap berfokus pada tiga hal utama, yaitu kepuasan pemangku kepentingan, organisasi yang handal, dan diversifikasi produk.

The Company is very grateful to be part of a growing industry despite having to face tighter competition. In improving the Company's performance in the midst of increasingly competitive competition, the Company has established a strategy that focused on three main aspects, namely stakeholder satisfaction, a reliable organization, and product diversification.

Di tahun 2022, Perusahaan terus berupaya untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan. Beberapa inisiatif, seperti diversifikasi pemasaran dan peningkatan kehandalan sistem di internal Perusahaan terus dikembangkan.

In 2022, the Company continued to strive to meet the stakeholders expectations. The Company implemented several initiatives, including marketing diversification and the internal system improvement.

Di bulan Agustus 2022, Perusahaan mendistribusikan dividen tunai sekitar Rp834,86 miliar kepada pemegang saham yang berhak.

In August 2022, the Company distributed a cash dividend of around Rp834.86 billion to entitled shareholders.

Untuk memastikan strategi dan kebijakan strategis diterapkan, Perusahaan perlu didukung oleh organisasi yang handal. Sumber daya manusia profesional dengan komposisi yang tepat serta lingkungan kerja yang sehat merupakan fokus Perusahaan. Perusahaan juga terus meningkatkan kualitas penerapan governansi korporat.

To ensure the strategy and strategic policies are implemented, the Company needs the support of a resilient organization. Reliable human resources with relevant organization structure as well as a supportive working environment have always been the Company's focus. The Company continuously improves the quality of its corporate governance practice, as well.

Budaya masyarakat yang serba digital, membuat para operator telekomunikasi dan penyedia jasa internet akses berkompetisi untuk menyediakan konektivitas dan layanan digital yang handal demi pengalaman pelanggan yang terbaik. Situasi ini membawa Perusahaan untuk secara konsisten melakukan diversifikasi produk untuk mendukung ekspansi para operator telekomunikasi dan penyedia jasa internet akses. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan berfokus pada pembangunan menara dan penggelaran kabel *fiber optic* di daerah-daerah, penawaran paket *bundling Tower* dan layanan *Backhaul* seiring dengan kebutuhan operator telekomunikasi untuk mempersiapkan

People's digital lifestyle has made telecommunication operators and internet access service provider compete to provide reliable digital connectivity and services for the best customer experience. This situation has made the Company consistently focus on product diversification in order to support the expansion of telecommunication operators and internet access service provider. Throughout 2022, the Company focused on building towers and deploying fiber optic cables in various regions, offering tower and backhaul services bundling package in line with the needs of telecommunication operators in preparing for 5G technology, FTTH and FTTB, as well as providing internet access to corporate

teknologi 5G, FTTH dan FTTB, serta penyediaan internet akses kepada pelanggan korporasi. Inisiatif strategis tersebut diharapkan dapat mendukung kebutuhan operator telekomunikasi dan penyedia jasa internet akses .

customers. These strategic initiatives are expected to support the need of telecommunication operators and internet access service provider.

Memanfaatkan peluang bisnis dan menerapkan inisiatif strategis merupakan faktor penting yang menyebabkan Perusahaan mencapai kinerja positif. Pada akhir tahun 2022, Pendapatan Usaha meningkat 11,6% menjadi Rp1.088,24 miliar, dan EBITDA meningkat 18,0% menjadi Rp814,52 miliar. Laba Bersih Perusahaan di akhir tahun 2022 sebesar Rp41,53 miliar atau menurun sebesar 34,4% dibandingkan tahun 2021, hal ini terutama disebabkan pada tahun 2021 terdapat laba penjualan menara sebesar Rp194,0 miliar. Dari sisi operasional, Perusahaan memiliki 3.383 menara dengan jumlah penyewa menara sebanyak 5.791 (tingkat rasio kolokasi sebesar 1,71 kali) dan jaringan *fiber optic* sepanjang 16.642 kilometer. Jumlah menara dan *fiber optic* masing-masing meningkat 7,1% dan 9,1% dari tahun sebelumnya. Perusahaan juga menyediakan jasa akses internet kepada 56 perusahaan dengan jumlah 3.215 Gbps.

Taking advantage of business opportunities and implementing strategic initiatives are important factors that cause the Company to achieve positive performance. By the end of 2022, the Operating Revenues increased by 11.6% to Rp1,088.24 billion, and EBITDA increased by 18.0% to Rp814.52 billion. The Company's Net Profit by the end of 2022 amounted to Rp41.53 billion or decreased by 34.4% compared to 2021, this was mainly because in 2021, there was a gain on sale of towers amounted to Rp194.0 billion. The Company owned 3,383 towers with 5,791 tenants (colocation ratio of 1.71 times) and 16,642 kilometers of fiber optic. The numbers of towers and fiber optic increased by 7.1% and 9.1% respectively, if compared to previous year. The Company also provided internet access service to 56 companies with a total of 3,215 Gbps.

Dengan pulihnya perekonomian dan didukung oleh industri yang tumbuh positif, Perusahaan membukukan beberapa pencapaian di atas target yang ditetapkan oleh Perusahaan sebelumnya, seperti pencapaian Pendapatan Usaha dan EBITDA di akhir tahun 2022, masing-masing 4,1% dan 3,7% di atas target Perusahaan.

As the economy recovering and supported by a positively growing industry, the Company's recorded several achievements that were above the set targets. In 2022, the Operating Revenues and EBITDA were above the targets by 4.1% and 3.7%, respectively.

PROSPEK USAHA

Kami optimis bahwa di tahun 2023, perekonomian Indonesia terus bertumbuh dan tetap tangguh. Industri telekomunikasi nasional juga terbilang kuat dan diperkirakan akan melanjutkan tren positif seiring dengan kebutuhan akan konektivitas dan layanan digital yang saat ini sudah menjadi kebutuhan pokok. Hal ini merupakan peluang Perusahaan untuk terus bertumbuh seiring dengan tren perkembangan layanan digital. Kebutuhan akan akses komunikasi yang luas dan berkualitas, serta penggelaran teknologi terbaru yang merupakan peluang pertumbuhan operator telekomunikasi maupun penyedia jasa internet akses , sebagai pelanggan utama Perusahaan.

BUSINESS PROSPECTS

We are optimistic that Indonesia's economy will keep on growing and remain resilient in 2023. The national telecommunication industry is relatively strong and is expected to continue the positive trend in line with connectivity and digital service which have now become a necessity. This is an opportunity for the Company to keep growing, taking opportunities of the growing demand for digital services. Increasing needs of high-quality communication access and roll-out of the latest technology are opportunities for telecommunication operators and internet access service provider as the Company's major customers.

Di tengah tantangan dinamika usaha ke depan, Perusahaan akan terus beradaptasi dan berinovasi dengan tetap mengedepankan prinsip kewaspadaan dan kehati-hatian. Dalam menjaga profitabilitas, Perusahaan akan mengutamakan efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional dan menetapkan prioritas belanja modal. Perusahaan akan menjaga ketersediaan arus kas operasional dan kinerja keuangan yang sehat untuk memastikan bisnis berjalan optimal.

Amidst the challenging business dynamics, the Company will continue to adapt and innovate while remains being vigilant and prudent. In maintaining its profitability, the Company will prioritize efficiency in managing operational costs and determining priority in capital spending. The Company will maintain the availability of operating cash flows and healthy financial performance to ensure the business runs optimally.

LINGKUNGAN, SOSIAL DAN GOVERNANSI

Dalam pengambilan keputusan bisnis selama menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, Perusahaan menghadapi beragam risiko yang berdampak terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Oleh karena itu, aspek lingkungan dan sosial menjadi semakin berperan penting. Perbaikan praktik governansi secara konsisten akan meningkatkan kontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial untuk mewujudkan tujuan bisnis yang berkelanjutan. **[D.1.A]**

Perusahaan menerapkan manajemen risiko sebagai upaya untuk mengelola semua risiko secara efektif dan efisien, dengan memprioritaskan risiko-risiko utama. **[D.1.C]**

Inisiatif keberlanjutan Perusahaan berfokus pada 4 aspek utama yaitu lingkungan hidup, ketenagakerjaan, keselamatan & kesehatan kerja, sosial kemasyarakatan dan produk atau layanan, yang seluruhnya ditujukan untuk memaksimalkan nilai bagi segenap pemangku kepentingan, berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), dan diharapkan dapat memberikan dampak usaha yang berkelanjutan. **[D.1.A]**

Pada aspek ekonomi, kinerja keberlanjutan Perusahaan terlihat dari jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan dan ditahan. Pada tahun 2022, dari Pendapatan Usaha Perusahaan sebesar Rp1.088,24 miliar, nilai ekonomi yang didistribusikan mencapai Rp675,41 miliar, meningkat 5,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan demikian, nilai ekonomi yang ditahan mencapai Rp412,83 miliar, meningkat 23,9% dibandingkan tahun sebelumnya terutama dikarenakan kenaikan pada Pendapatan Usaha Perusahaan. **[D.1.A][D.1.B]**

ENVIRONMENT, SOCIAL, GOVERNANCE

In making business decisions during the regular course of business and operation, the Company faces many risks that impact the economy, environment, and social aspects. Therefore the environmental and social aspects are becoming increasingly important. Consistenly improving the governance practice will increase positive contribution to environmental preservation and social welfare to create a sustainable business objective. **[D.1.A]**

The Company implements risk management to control all risks effectively and efficiently by prioritizing major risks. **[D.1.C]**

The Company focuses on 4 major aspects of sustainable initiatives including the environment, employment, occupational health & safety, social aspects for the community, and products or services to maximize the values for all stakeholders, contribute to the Sustainable Development Goals (SDGs), and are expected to have a sustainable business impact. **[D.1.A]**

On the economic aspect, the Company's sustainable performance is proven by the amount of distributed and retained economic values. In 2022, the Company's Operating Revenues amounted to Rp1,088.24 billion, and distributed economic values reached Rp675.41 billion, increased by 5.2% compared to the previous year. Therefore the retained economic values reached Rp412.83 billion, increased by 23.9% compared to the previous year mainly due to an increase in Operating Revenues of the Company. **[D.1.A][D.1.B]**

Pada aspek lingkungan, upaya Perusahaan untuk berkontribusi positif terhadap kelestarian lingkungan, antara lain melalui inisiatif penggunaan material menara yang lebih efisien, melakukan penanaman 3.000 bibit pohon Mangrove, dan mendorong partisipasi karyawan memulai dalam pemilahan sampah daur ulang. **[D.1.B]**

On the environment aspect, the Company's contribution to environmental preservation, among others, included the initiative to use more efficient tower material, to plant 3,000 seeds of Mangrove, and promote employees' involvement to participate in sorting recycled waste. **[D.1.B]**

Pada aspek sosial, Perusahaan membagi fokusnya menjadi 3 area, yaitu ketenagakerjaan, masyarakat, dan pelanggan. Dalam hal ketenagakerjaan, Perusahaan mencatat *Zero Fatality* sepanjang tahun 2022, yang merupakan target dari Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan dan mitra bisnis. **[D.1.B]**

On the social aspect, the Company divided its focus into 3 aspects, including employment, community, and customers. In terms of employment, the Company recorded Zero Fatality in 2022 and therefore achieved the target of Occupational Health and Safety (OHS) for employees and business partners. **[D.1.B]**

Penerapan praktik governansi korporat yang baik akan mendukung penerapan strategi keberlanjutan dan pengelolaan dampaknya terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam penerapan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik, Perusahaan mengacu pada pedoman Tata Kelola OJK dan Pedoman Umum Governansi Korporat yang berlaku di Indonesia.

The corporate governance practice will support the implementation of the sustainable strategy and manage impacts on the economic, environment, and social aspects. In implementing good corporate governance principles, the Company refers to the Corporate Governance guideline from OJK and the applicable General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia.

Pada tahun 2022, disampaikan bahwa hasil penilaian *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) Perusahaan dengan cut-off tanggal 31 Agustus 2021 lebih tinggi dibandingkan hasil sebelumnya, dan Perusahaan juga meraih dua penghargaan, yaitu 50 Perusahaan Publik dengan Kapitalisasi Menengah dan *"Best Equitable Treatment of Shareholders"* dalam acara *The 13th IICD Corporate Governance Conference and Award.* **[D.1.B]**

In 2022, the assessment of the Company's ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) with the cut-off date on 31 August 2021 was higher than the previous score, and the Company also received two awards including the TOP 50 Public Company with Mid Capitalization and "Best Equitable Treatment of Shareholders" in The 13th IICD Corporate Governance Conference and Award. **[D.1.B]**

Ke depan, salah satu aspek penting yang perlu ditingkatkan adalah efektivitas *whistleblowing system* dan manajemen risiko untuk terus dapat mendukung bisnis yang berkelanjutan. **[D.1.A]**

Going forward, one of the important aspects that we need to improve is the effectiveness of our whistleblowing system and risk management to support our sustainable business practice. **[D.1.A]**

APRESIASI

Direksi menyampaikan penghargaan kepada Pelanggan dan Mitra Kerja atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Perusahaan mencapai kinerja yang positif. Ucapan terima kasih kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan atas kerjasamanya dalam mendukung kinerja usaha Perusahaan.

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas dukungan, arahan, dan nasihat yang sangat bermanfaat bagi pencapaian Perusahaan.

Dan, terima kasih juga kami ucapkan kepada seluruh Pemangku Kepentingan, termasuk Pemegang Saham, semoga dukungan, kerja sama dan kepercayaan yang telah terjalin dapat terus terjaga hingga tahun-tahun mendatang.

Perusahaan berkomitmen untuk terus bertumbuh, mencapai kinerja yang positif, dan bersama-sama kita membawa Perusahaan untuk memberikan manfaat keberlanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

APPRECIATION

The Board of Directors express appreciation to the Customers and Business Partners for their trust and support so that the Company was able to achieve positive performance. We also thank the management and all employees for their cooperation in supporting the Company.

The Board of Directors would also like to thank the Board of Commissioners for every support, direction, and advice that was valuable for the achievement of the Company.

Last but not least, our appreciation goes to all Stakeholders, including Shareholders, and hopefully, the support, cooperation, and trust that we have established can be maintained for the years to come.

The Company is committed to growing, achieving positive performance, and together we can bring the Company to deliver the sustainable benefits for all stakeholders.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

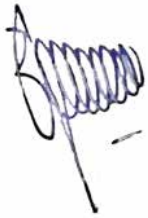

Andrie Tjioe
Direktur Utama
President Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

03

IDENTITAS PERUSAHAAN [2-1]
COMPANY IDENTITY

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk.	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	**28 April 2006** 28 April 2006
Dasar Hukum Pendirian Perusahaan Legal Basis of the Company's Establishment	**Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Inti Bangun Sejahtera" No. 07 tanggal 28 April 2006, dibuat di hadapan Yulia S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. W7-00873 HT.01.01-TH.2006 tanggal 22 September 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan Tanda Daftar Perusahaan No. 090515155266 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 029/BH.09.05/I/2007 tanggal 5 Januari 2007, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 9 Februari 2007, Tambahan No. 1337.** The Company was established based on the Deed of Establishment of "PT Inti Bangun Sejahtera" No. 07 dated 28 April 2006, made before Yulia S.H., Notary in Jakarta. The deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Menkumham") based on Decree No. W7-00873 HT.01.01-TH.2006 dated 22 September 2006 and has been registered in Companies Registry under Law No. 3 of 1982 on Company Registration with Company Registration No. 090515155266 at the Central Jakarta Company Registration Office No. 029/BH.09.05/I/2007 dated 5 January 2007 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated 9 February 2007, Supplement No. 1337.
Bidang Usaha Line of Business	**Penyedia Menara dan Infrastruktur Telekomunikasi** Tower and Infrastructure Telecommunication Provider
Modal Dasar Authorized Capital	**Rp1.500.000.000.000**
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-in Capital	**Rp675.452.463.500**
Kode Saham Ticker Code	**IBST**
Tanggal Penawaran Umum Perdana Date of Initial Public Offering	**15 Agustus 2012** 15 August 2012
Komposisi Kepemilikan Saham Share Ownership Composition	**PT Bakti Taruna Sejati** : **79,88%** **PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.** : **8,50%** **PT Inovasi Mas Mobilitas** : **0,00%** **Masyarakat** / Public : **11,62%**
Alamat Kantor Pusat [C.2] Head Office Address	**Jalan Riau No. 23, Menteng** **Jakarta Pusat – 10350** **Indonesia** **Tel.** | Phone: **+6221 31935919** **Situs Web** | Website: **www.ibstower.com** **Surat Elektronik** | email: **corsec@ibstower.com**
Negara Tempat Perusahaan Beroperasi Country of Operation	**Indonesia**
Jaringan Kantor Office Network	**Memiliki 9 Kantor Operasional di seluruh wilayah Indonesia** Own 9 Operational Offices across Indonesia
Jumlah Aset Total Assets	**Rp9,4 triliun / trillion**
Perubahan Nama Perusahaan Tahun 2022 Change in Company Name in 2022	**Tidak ada perubahan nama Perusahaan** No changes in the Company's name

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN 2022
2022 CERTIFICATES AND AWARDS

Sampai dengan 31 Desember 2022, berikut sertifikat yang dimiliki Perusahaan:

As of 31 December 2022, the following certificates owned by the Company:

Nama Sertifikat Name of Certificate	**Tanggal Terdaftar** Registered Date	**Diterbitkan oleh** Issued by	**Masa Berlaku** Validity Period
 ISO 45001 : 2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja | Occupational Safety and Health Management System (d/h ISO 18001:2007 Occupational Safety and Health Management System sejak 28 Oktober 2014 | since 28 October 2014) **Nomor Sertifikat | Certificate Number:** OHS615509	**28 Oktober 2014** 28 October 2014	**British Standards Institution (BSI) by Royal Charter**	**27 Oktober 2023** 27 October 2023
 ISO 9001 : 2015 Sistem Manajemen Mutu Quality Management System **Nomor Sertifikat | Certificate Number:** FS615506	**28 Oktober 2014** 28 October 2014	**British Standards Institution (BSI) by Royal Charter**	**27 Oktober 2023** 27 October 2023
 Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (sejak 29 Maret 2019) Certificate of Appreciation of the Occupational Safety and Health Management System (since 29 March 2019) **Nomor Sertifikat | Certificate Number:** Reg.SMK3.2022.SI.SK-527	**13 Mei 2022** 13 May 2022	**Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia** Minister of Manpower of the Republic of Indonesia	**12 Mei 2025** 12 May 2025

Penghargaan yang diterima Perusahaan sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The awards that the Company received throughout 2022 were as follows:

Nama Penghargaan Name of Awards	**Pemberi Penghargaan** Awarded by
  50 Perusahaan Publik dengan Kapitalisasi Menengah TOP 50 Mid Capitalization Public Listed Company	**Indonesian Institute for Corporate Director ("IICD")**
  Perlakuan yang Adil Terbaik terhadap Pemegang Saham Best Equitable Treatment of Shareholders	**IICD**

Imobilisasi d
Pembidaian
Cedera Ala
Fraktur Lengan Atas
Dislokasi/Fraktur Siku

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
COMPANY BRIEF HISTORY

2006
Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Inti Bangun Sejahtera" No. 07 tanggal 28 April 2006 dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham dalam Surat Keputusan No. W7-00873 HT.01.01-TH.2006 tanggal 22 September 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai Undang-undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan Tanda Daftar Perusahaan No. 090515155266 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 029/BH.09.05/I/2007 tanggal 5 Januari 2007, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 9 Februari 2007, tambahan No. 1337 dengan kegiatan usaha utama di bidang jasa penguatan sinyal dalam gedung (*in-building service provider*) untuk memenuhi kebutuhan operator akan penguatan sinyal.

2006
The Company was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company of "PT Inti Bangun Sejahtera" No. 07 on 28 April 2006, made before Yulia, S.H., Notary in Jakarta. The deed was ratified by Menkumham in Decree No. W7-00873 HT.01.01-TH.2006 on 22 September 2006 and has been registered in the Company Register under Law No. 3 in 1982 concerning Company Registration with Company Registration No. 090515155266 at the Central Jakarta Company Registration Office under No. 029/BH.09.05/I/2007 on 5 January 2007, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 on 9 February 2007, supplement No. 1337, with in-building service providers as its primary business activity to meet the demand of signal amplification for operators.

2007
Perusahaan mulai beroperasi dengan membangun portofolio jasa penguat sinyal dalam gedung di 10 lokasi.

2007
The Company began its operation by building its in-building service portfolio in 10 locations.

2009
Perusahaan terus menambah portofolio jasa penguat sinyal dalam gedung menjadi 60 lokasi. Dalam rangka memenuhi peningkatan akan kebutuhan menara oleh operator, Perusahaan mulai masuk ke bisnis menara telekomunikasi dengan mengakuisisi 114 menara.

2009
The Company increased its in-building service portfolios to 60 sites. To fulfill the demand for towers from the operators, the Company started to venture into the telecommunication tower business by acquiring 114 towers.

2011
Bidang usaha jasa penguat sinyal dalam gedung Perusahaan bertambah menjadi 90 lokasi sejalan dengan meningkatnya bisnis menara. Pada akhir 2011, Perusahaan mengakuisisi lebih banyak menara dan portofolio menara bertumbuh hingga tujuh belas kali lipat menjadi 1.989 unit sehingga Perusahaan berhasil menjadi pemain pasar yang disegani.

2011
The in-building service portfolios grew into 90 sites along with the improvement of its tower business. At the end of 2011, the Company acquired more towers, and its tower portfolios grew seventeen times larger into 1,989 units and have successfully made its mark as one of the most renowned players in the industry

2012

Perusahaan melakukan divestasi aset *in-building services* pada Maret 2012 untuk lebih fokus menjalankan bisnis sebagai penyedia menara telekomunikasi. Pada tanggal 15 Agustus 2012, saham Perusahaan tercatat dan diperdagangkan secara umum pada Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "IBST". Hal ini membuat Perusahaan menjadi salah satu dari empat besar perusahaan publik penyedia menara yang independen di Indonesia, dengan jumlah menara mencapai 1.992 unit pada 31 Desember 2012.

2012

The Company divested its in-building services in March 2012 and focus more on being the provider of telecommunication towers. On 15 August 2012, the Company listed its share on Indonesia Stock Exchange under the ticker code "IBST" and since then, it was available for public purchase. This makes the Company one of the top four independent tower companies in Indonesia, with a total of 1,992 towers as of 31 December 2012.

2013

Pada Juli 2013, Perusahaan melakukan restrukturisasi utang obligasi konversi sebesar Rp690,38 miliar kepada PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. ("DSS") sebagai berikut: (i) pada September 2013, sebesar Rp57,38 miliar tetap menjadi utang obligasi konversi yang kemudian dikonversi menjadi 114.760.000 penyertaan saham DSS ke Perusahaan; dan (ii) pada September 2013, sebesar Rp633 miliar dicatat sebagai utang jangka panjang yang telah jatuh tempo kepada DSS.

2013

In July 2013, the Company restructured its convertible bonds to PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. ("DSS") with a total amount of Rp690.38 billion which was divided into the following: (i) in September 2013, Rp57.38 billion remained as convertible bonds, which then converted to ownership by DSS on 114,760,000 Company shares; and (ii) in September 2013, Rp633 billion was recorded as overdue long-term liabilities to DSS.

2014

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 207.831.527 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500 per saham. Ditawarkan dengan harga penawaran Rp3.176 per saham, keseluruhan penawaran saham bernilai Rp660.072.929.752. Setiap 11 saham lama mempunyai 2 HMETD, dengan setiap 1 HMETD memiliki hak untuk membeli 1 saham baru.

Pada November 2014, utang kepada DSS sebesar Rp633 miliar telah dilunasi oleh Perusahaan.

2014

The Company conducted Limited Public Offering I ("PUT I") for the issuance of Preemptive Rights ("HMETD") of 207,831,527 shares with a par value of Rp500 per share. It was offered Rp3,176 per share with a total value of Rp660,072,929,752. Every 11 old shares have 2 HMETD, in which 1 HMETD has the right to purchase 1 new share.

In November 2014, the Company's long-term debt of Rp633 billion to DSS had been settled.

2015

Perusahaan mencatat pertumbuhan portofolio menara telekomunikasinya dengan menambah 453 menara baru dan menyelesaikan pembangunan jaringan serat optik berskala nasional mencapai 4.278 km untuk mendukung implementasi proyek 4G LTE.

2015

The Company recorded a growth of 453 new towers and completed the development of 4,278 km nationwide fiber optic network infrastructure to support the 4G LTE project implementation.

2016

Pada 25 Juli 2016, Menteri Telekomunikasi dan Informatika Republik Indonesia menetapkan konsorsium Moratelindo-IBS-Smart Telecom sebagai pemenang lelang Proyek Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Nasional Palapa Ring Paket Timur, sehingga konsorsium Moratelindo-IBS-Smart Telecom diwajibkan untuk melakukan pendirian Badan Usaha Pelaksana Proyek.

Pada 16 Agustus 2016, Perusahaan bersama dengan PT Mora Telematika Indonesia dan PT Smart Telecom, sepakat untuk menandatangani Akta No. 83 tentang Pendirian Perseroan Terbatas PT Palapa Timur Telematika, Badan Usaha Pelaksana Proyek, yang dibuat dihadapan Notaris I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.

2016

On 25 July 2016, the Minister of Communications and Information Technology of the Republic of Indonesia announced a consortium whose members are Moratelindo- IBS-Smart Telecom as the winner of a tender to build the eastern section of the Palapa Ring national fiber optic cable network project, where the consortium was obliged to establish a joint operating company to implement the public-private partnership project.

On 16 August 2016, the Company, together with PT Mora Telematika Indonesia and PT Smart Telecom, agreed to sign Deed No. 83 on the establishment of PT Palapa Timur Telematika, the joint operating company for project implementation, made before I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency.

2017

Pada 30 November 2017, Perusahaan dan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("STI") telah menandatangani *Asset Purchase Agreement*, dimana Perusahaan telah setuju untuk membeli dan memperoleh, terutama 371 menara telekomunikasi dari STI.

2017

On 30 November 2017, the Company and PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("STI") entered into an Asset Purchase Agreement, under which the Company agrees to purchase and acquire 371 telecommunications towers of the latter.

2018

Perusahaan mencatat pertumbuhan hampir 1.000 menara baru dan menyelesaikan pembangunan jaringan serat optik berskala nasional sepanjang lebih dari 6.000 km, termasuk konektivitas dalam kota dengan kapasitas 10Gb di beberapa kota di Indonesia, terutama Jakarta, Medan, dan Makassar.

2018

The Company recorded a growth of nearly 1,000 new towers and completed more than 6,000 km of national-scale fiber optic network, including connectivity in cities with 10Gb capacity in several cities in Indonesia, especially Jakarta, Medan, and Makassar.

2019

Perusahaan terus meningkatkan kinerja operasional melalui inovasi teknologi dan komitmen pelayanan prima untuk memberikan kepuasan pelanggan. Upaya ini membawa hasil positif karena Perusahaan mendapatkan penghargaan *"Asia's Most Trusted Company Awards 2019" dalam kategori "Asia's Most Trusted Telecom Tower Solutions & Services Company Category from Indonesia Region"* dari International Brand Consulting Corporation, Amerika Serikat.

2019

The Company keeps on improving its operational performance through innovation in technology and excellent services leading to customer satisfaction. These resulted in a reward of "Asia's Most Trusted Company Awards 2019" in the "Asia's Most Trusted Telecom Tower Solutions & Services Company Category from Indonesia Region" category from the International Brand Consulting Corporation, United States.

2020

Dalam rangka memperkuat posisi keuangan Perusahaan sekaligus untuk mengembangkan strategi usaha Perusahaan di masa yang akan datang, pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Aset Bersyarat (*Conditional Asset Sales and Purchase Agreement*) dengan PT Tower Bersama ("TB") – anak perusahaan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("TBIG"). Perjanjian tersebut ditandatangani sehubungan dengan rencana untuk penjualan sebanyak-banyaknya 3.000 menara telekomunikasi milik Perusahaan, termasuk penyewaan tanah-tanah milik Perusahaan yang terkait dengan menara telekomunikasi yang dijual.

2020

To strengthen the Company's financial position and grow its future business strategy, on 21 December 2020, the Company signed a Conditional Asset Sales and Purchase Agreement with PT Tower Bersama ("TB") – a subsidiary of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("TBIG"). The agreement was made related to the Company's plan to sell 3,000 telecommunication towers, at most, of its own, including the lease of the land that comes with the telecommunication towers.

2021

Pada 7 April 2021, transaksi penjualan aset sebanyak 3.000 menara telekomunikasi milik Perusahaan kepada TB ("Transaksi Penjualan") telah diselesaikan. Sehubungan dengan pelaksanaan Transaksi Penjualan ini, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 30 Maret 2021.

2021

On 7 April 2021, the asset sale transaction of 3,000 telecommunication towers owned by the Company to TB ("Sale Transaction") was completed. The Sale Transaction has been approved by the shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on 30 March 2021.

2022

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juli 2022, pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba Perusahaan yang belum ditentukan penggunaannya atas tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 untuk dibagikan sebagai dividen tunai final setinggi-tingginya 23,49% dari saldo laba Perusahaan yang belum ditentukan penggunaannya atas tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 tersebut atau sebesar-besarnya Rp834.859.244.886 (*gross*).

Dividen telah dibayarkan kepada pemegang saham pada 25 Agustus 2022.

2022

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 27 July 2022, the shareholders approve the use of the Company's unappropriated retained earnings for the financial year ended on 31 December 2021 to be distributed as final cash dividend at a maximum of 23.49% of the Company's unappropriated retained earnings for the financial year ended on 31 December 2021 a maximum of Rp834,859,244,886 (gross).

Dividends paid to shareholders on 25 August 2022.

VISI, MISI, BUDAYA PERUSAHAAN DAN NILAI-NILAI UTAMA PERUSAHAAN [C.1, F.1]

VISION, MISSION, CORPORATE CULTURE, AND CORE VALUES

Visi

Menjadi perusahaan teratas pilihan para operator di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan jaringan infrastruktur para operator, yang mana dapat memaksimalkan nilai bagi segenap pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Vision

To be the preferred choice for operators in Indonesia to meet their infrastructure needs, which maximizes value for all stakeholders.

Misi

- Menjadi mitra kerja yang dapat diandalkan para operator telekomunikasi dalam memenuhi kebutuhan infrastruktur jaringan sehingga mereka dapat berfokus pada bisnis inti untuk kesuksesan bisnis.
- Memberikan "ketentraman" dan nilai kepada seluruh *stakeholders* dengan menjadi perusahaan yang berorientasi pada operasi bisnis.
- Berfokus untuk menjadi Penyedia Solusi Inovatif Pilihan sebagai keunggulan kompetitif.
- Menciptakan perusahaan yang kuat dari segi organisasi untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.
- Menjalin kerja sama yang kuat di daerah untuk mendukung target pertumbuhan secara nasional.

Mission

- To be a key partner of choice for operators to meet their infrastructure needs, thereby enabling them to focus on their core business for business success.
- To offer "peace of mind" and value to all stakeholders by having a very client-centric business operation.
- To focus on being an Innovative Solutions Provider of Choice as our key competitive edge.
- To have a robust and scalable organization to meet the rapidly growing needs of the evolving marketplace.
- To strengthen regional cooperation in order to support nationwide goals.

Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan memiliki peran penting dalam mencapai dan mensukseskan rencana dan strategi Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan menekankan pentingnya internalisasi Nilai-Nilai Utama Perusahaan sebagai prinsip dasar dalam berinteraksi baik antar sesama karyawan maupun terhadap mitra kerja serta menjadi landasan dalam berperilaku di tempat kerja. Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi dan berupaya menerapkan Nilai-Nilai Utama secara konsisten pada setiap jenjang organisasi.

Corporate Culture

Corporate culture plays an important role in achieving and realizing the Company's plans and strategies. Hence, the Company emphasizes embedding the Company's Core Values as a basic principle and behavioral guideline when employees interact with colleagues and business partners. In line with this, the Company always upholds and strives to consistently apply the Core Values at every level of the organization.

Nilai-Nilai Utama Perusahaan

- **Integritas**
  Bertindak konsisten sesuai dengan nilai-nilai dan kebijakan organisasi serta kode etik profesi secara jujur.
- **Kepedulian**
  Menumbuhkan minat dan ketertarikan dalam membantu dan mendukung orang lain dan lingkungan sekitar.
- **Komitmen**
  Perusahaan berkomitmen memenuhi peraturan dan persyaratan yang berlaku dan selalu menjaga keselamatan dan kesehatan kerja melalui identifikasi bahaya dan penilaian risiko.
- **Kepuasan Pelanggan**
  Senantiasa memberikan pelayanan terbaik dan maksimal terhadap permintaan kebutuhan pelanggan.
- **Inovatif dan Perbaikan yang Berkelanjutan**
  Terus berinovasi terhadap kebutuhan pasar dan pelanggan, dan selalu melakukan pencegahan dan perbaikan yang berkelanjutan terhadap hal-hal yang dapat berdampak buruk bagi pelanggan, karyawan, dan Perusahaan.

Direksi dan Dewan Komisaris menilai Visi, Misi dan Nilai-Nilai Utama Perusahaan masih sesuai dengan kondisi Perusahaan saat ini.

Corporate Core Values

- **Integrity**
  To act consistently and honestly in accordance with the values and policies of the organization and professional code of conduct.
- **Care**
  To grow interested and willing to help and support other people and surrounding areas.
- **Commitment**
  The Company is committed to complying with the prevailing rules and regulations and always protecting the employees' health and safety through risk identification and risk assessment.
- **Customer Satisfaction**
  Always give the best and optimal service to meet customer demand.
- **Innovative and Continuous Improvement**
  Continue to innovate in keeping with market and customer needs, and carry out ongoing prevention and improvement of issues that can have a negative impact on customers, employees, and the Company.

The Board of Directors and the Board of Commissioners assess that the Company's Vision, Mission, and Core Values are still suitable with current situation.

KEGIATAN USAHA [2-6, C.4]
BUSINESS ACTIVITIES

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 08 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, dalam rangka menyesuaikan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai Maksud Dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perusahaan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-0056477.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 10 Agustus 2022.

The Company's Articles of Association has gone through several amendments, most recently under Deed No. 38 on 08 August 2022, made before Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, in order to adjust Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company in compliance with the provisions of Government Regulation Number 24 Year 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services. The latest amendment to the Company's Articles of Association has been approved by Ministry of Law and Human Rights based on Decree Number AHU-0056477.AH.01.02. Year 2022 dated 10 August 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang:

a. Konstruksi Sentral Telekomunikasi (Kode KBLI 42206);
b. Instalasi Telekomunikasi (Kode KBLI 43212);
c. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi (Kode KBLI 46523);
d. Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel (Kode KBLI 61100);
e. *Internet Service Provider* (Kode KBLI 61921);
f. Jasa Interkoneksi Internet (Nap) (Kode KBLI 61924);
g. Jasa Konten SMS Premium (Kode KBLI 61912);
h. Jasa Multimedia Lainnya (Kode KBLI 61929);
i. Aktivitas Pengolahan Data (Kode KBLI 63111);
j. Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa (Kode KBLI 68111); dan
k. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (Kode KBLI 70209).

Based on the Company's Articles of Association Article 3, the Company has the purpose and objective to do business in:

a. Central Telecommunication Construction (KBLI code 42206);
b. Telecommunication Installation (KBLI Code 43212);
c. Large Trading Businesses of Telecommunication Equipment (KBLI Code 46523);
d. Telecommunications Activities With Cables (KBLI Code 61100);
e. Internet Service Provider (Code KBLI 61921);
f. Internet Interconnection Services (Nap) (KBLI Code 61924);
g. Premium SMS Content Services (KBLI Code 61912);
h. Other Multimedia Services (KBLI Code 61929);
i. Data Processing Activities (KBLI Code 63111);
j. Real Estate Property Owned Or Rented (KBLI Code 68111); and
k. Other Consulting Management Activities (KBLI Code 70209).

Dalam mencapai maksud dan tujuan di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

I. Kegiatan usaha utama Perusahaan, sebagai berikut:
   1. Konstruksi Sentral Telekomunikasi;
   2. Instalasi Telekomunikasi;
   3. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi;
   4. Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel;
   5. *Internet Service Provider*.

II. Kegiatan usaha penunjang Perusahaan, sebagai berikut:
   1. Jasa Interkoneksi Internet (*Nap*);
   2. Jasa Konten SMS Premium;
   3. Jasa Multimedia Lainnya;
   4. Aktivitas Pengolahan Data;
   5. Real Estate Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa;
   6. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

To achieve its purpose and objective, the Company may perform the following business activities:

I. The Company's main business activities, as follow:
   1. Central Telecommunication Construction;
   2. Telecommunication Installation;
   3. Large Trading in Telecommunication Equipment;
   4. Telecommunication Activities with Cables;
   5. Internet Service Provider.

II. The Company's supporting business activities are as follows:
   1. Internet Interconnection Services (Nap);
   2. Premium SMS Content Services;
   3. Other Multimedia Services;
   4. Data Processing Activities;
   5. Real Estate Property Owned or Rented;
   6. Other Consulting Management Activities.

Bidang Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku

Pada tahun 2022, selain membangun menara telekomunikasi, Perusahaan juga menyediakan jasa sebagai berikut:

1. Pembangunan menara telekomunikasi dilanjutkan dengan perjanjian penyewaan *build to suit*;
2. Pengerjaan *Civil, Mechanical & Electrical* (CME);
3. Penyewaan menara telekomunikasi *existing* (kolokasi);
4. Pembangunan dan penyewaan BTS Hotel;
5. Pembangunan dan penyewaan infrastruktur telekomunikasi di suatu *cluster* baik *outdoor* dan *indoor* di suatu kawasan komersial yang terintegrasi dengan kawasan residensial; dan
6. Pembangunan dan penyewaan jaringan serat optik serta internet.

Line of Business in the Fiscal Year

In 2022, in addition to building telecommunications towers, the Company also provides the following services:

1. Telecommunication tower construction followed by a leasing agreement using a build-to-suit scheme;
2. Civil, Mechanical & Electrical (CME) works;
3. Leasing of existing telecommunication tower (colocation);
4. Construction and leasing of BTS Hotel;
5. Construction and leasing of telecommunication infrastructure at one of the outdoor and indoor clusters in an integrated commercial area and residential area; and
6. Construction and leasing of fiber optic network and internet.

Produk-Produk

Build to Suit (B2S)

Merupakan sewa ruang dalam infrastruktur telekomunikasi milik Perusahaan dengan pola membangun baik menara makro, semi-makro, mikro, jaringan kabel serat optik maupun infrastruktur telekomunikasi baru berdasarkan permintaan, lokasi, dan spesifikasi teknis dari pelanggan.

Products

Build to Suit (B2S)

Leasing space inside the Company's telecommunications infrastructure in the form of constructing new macro, semi-macro, or micro towers, fiber optic network and telecommunications infrastructure based on the customer's needs, location and technical specifications.

Kolokasi

Merupakan layanan sewa ruang *Base Transceiver Station* (BTS) dengan menggunakan menara yang sudah dimiliki oleh Perusahaan.

Collocations

Leasing space for Base Transceiver System (BTS) utilizing the existing tower already owned by the Company.

BTS Hotel

Merupakan salah satu solusi inovatif Perusahaan untuk menyediakan dan menyewakan infrastruktur telekomunikasi berupa BTS Hotel terintegrasi. Solusi ini sangat berguna untuk diterapkan pada komplek perumahan, kampus atau universitas ketika ketersediaan lahan sangat terbatas dan estetika dalam satu area sangat diperhatikan. Solusi ini akan merujuk pada *cluster* atau dasar kota.

BTS Hotel

One of the Company's innovative solutions to provide and lease telecommunication infrastructure in the form of BTS Hotel in limited space and when the aesthetic of the area becomes a point of concern, such as in housing clusters, campuses or universities. This solution will refer to the cluster or city infrastructure.

Microcell Pole

Salah satu solusi inovatif untuk menyediakan dan menyewakan infrastruktur telekomunikasi berupa *Microcell Pole* (MCP) di satu daerah atau kota yang dibatasi oleh peraturan pemerintah daerah.

Microcell Pole

A package of innovative solutions to provide and lease microcell pole (MCP) infrastructure in an area or town limited to local regulations.

Microcell Pole with Fiber Optic

Satu paket solusi inovatif untuk menyediakan dan menyewakan infrastruktur telekomunikasi berupa MCP yang terintegrasi dengan jaringan serat optik sebagai media transmisinya.

Microcell Pole with Fiber Optic

A package of innovative solutions to provide and lease telecommunication infrastructure in the form of integrated MCP infrastructure using an interconnected fiber optic network as the transmission media.

Cluster Based

Merupakan solusi layanan terintegrasi di suatu kawasan untuk memenuhi layanan seluler (*wireless*) di dalam gedung dengan sistem IDAS (*Indoor Distributed Antenna Systems*) dan di luar gedung dengan sistem ODAS (*Outdoor Distributed Antenna Systems*). Pada umumnya produk ini merupakan solusi bagi area komersial dan bisnis di kawasan superblok.

Cluster Based

An integrated solution in an area to meet the need for wireless service inside a building using IDAS (Indoor Distributed Antenna Systems) and outside the building using ODAS (Outdoor Distributed Antenna Systems). This product is specially developed as a solution for commercial and business superblock districts.

Leased Core

Salah satu layanan solusi untuk interkonektivitas menggunakan serat optik bagi pelanggan Perusahaan dalam rangka meningkatkan kemampuan *data rate* dan stabilitas.

Leased Core

One of the innovative solutions for the Company's customers to improve interconnectivity using fiber optic in order to increase the data rate capability and stability.

Local Loop

Perusahaan memberikan solusi berupa kapasitas *bandwidth* untuk menghubungkan layanan data antar *site* atau dari satu lokasi ke lokasi lainnya sesuai permintaan pelanggan. Hal ini membuat Perusahaan memiliki kemudahan dalam mengatur kapasitas *bandwidth data rate*.

Local Loop

The Company offers a solution in the form of bandwidth capacity to connect data services from one location to another that is tailored to customer requests, which allows for easy management of the capacity of the data rate bandwidth.

Layanan Internet

Berdasarkan Izin Penyelenggaraan *Internet Service Provider* (ISP), Perusahaan memberikan solusi layanan Internet yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan *corporate*.

Internet Services

Based on a license for Internet Service Provider (ISP), the Company offers Internet service solutions that can be tailored to the needs of its corporate customers.

Infrastruktur FTTx *(Fiber to Home or Building*)

Perusahaan memberikan solusi penyediaan infrastruktur untuk para penyelenggara jaringan tetap lokal di Indonesia dengan beberapa bentuk kerja sama untuk diterapkan di area *cluster* perumahan atau apartemen dan gedung yang bersifat komersial.

FTTx (Fiber to Home or Building) Infrastructure

The Company offers a solution to fixed network operators in Indonesia by providing infrastructures within residence clusters or apartment and commercial buildings in the form of cooperation.

Rantai Pasokan

Kegiatan operasional Perusahaan mencakup pembangunan dan pemeliharaan menara dan serat optik sebelum digunakan oleh operator telekomunikasi dan pelanggan korporasi. Dalam operasionalnya, Perusahaan didukung oleh pemasok dan selama tahun 2022, Perusahaan melibatkan 30 pemasok lokal yang mencakup sekitar 27% dari jumlah pemasok yang telah terlibat dengan Perusahaan sepanjang tahun.

Supply Chain

The Company's operational activities involve the construction and maintenance of towers and fiber optics before being used by telecommunications operators and corporate customers. In its operation, the Company is supported by suppliers and during 2022, the Company engaged with 30 local suppliers which cover around 27% of the total of suppliers the Company has been involved with throughout the year.

Pemasok Lokal / Local Suppliers

Uraian	2020	2021	2022	Description
Jumlah Pemasok	48	56	30	Total of Suppliers

Perubahan Signifikan [C.6]

Tidak terdapat perubahan dalam aktivitas usaha yang dilakukan Perusahaan di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tidak terdapat peristiwa signifikan lainnya mengenai penggabungan usaha maupun penutupan atau pembukaan kantor cabang di sepanjang tahun 2022.

Significant Changes [C.6]

There was no change in the Company's business activities in 2022 compared to the previous year. There were no other significant events in terms of business mergers or closure or opening of branch offices throughout 2022.

KANTOR OPERASIONAL
OPERATIONAL OFFICE

Jabodetabek / Jakarta Greater Area JABO Jl. Biliton No. 11 Menteng, Jakarta Pusat 10350		
Sumatra Utara / North Sumatra Jl. Merdeka No. 1 Lingkungan XX Kel. Pulo Brayan Medan	**Sumatra Selatan** / South Sumatra PALEMBANG Jl. Gubernur HA Bastari No. 17 RT62/RW17 15 Ulu, Palembang PEKANBARU Jl. Jendral Sudirman No. 444 Pekanbaru	
Jawa Barat / West Java BANDUNG Jl. Jendral Ahmad Yani No. 835B, Padasuka, Cibeunying Kidul, Bandung, Jawa Barat 40125	**Jawa Tengah** / Central Java SEMARANG Gedung MSC Ex. M8 Jl. Bukit Sari Raya 2B 145 Sumurboto, Semarang YOGYAKARTA Ruko Perum Perwita Jl. Parangtritis KM. 4 Bangunharjo, Sewon, Bantul Yogyakarta	**Jawa Timur** / East Java SURABAYA Jl. Klampis Aji Tengah 1 No. 5 Klampis Ngasem, Sukolilo Surabaya
Sulawesi dan Kalimantan / Sulawesi and Kalimantan SULAWESI SELATAN Jl. A.P Pettarani Ruko Business Centre Jade No. 12 Kel. Masale, Kec. Panakukang Makassar, Sulawesi Selatan		

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

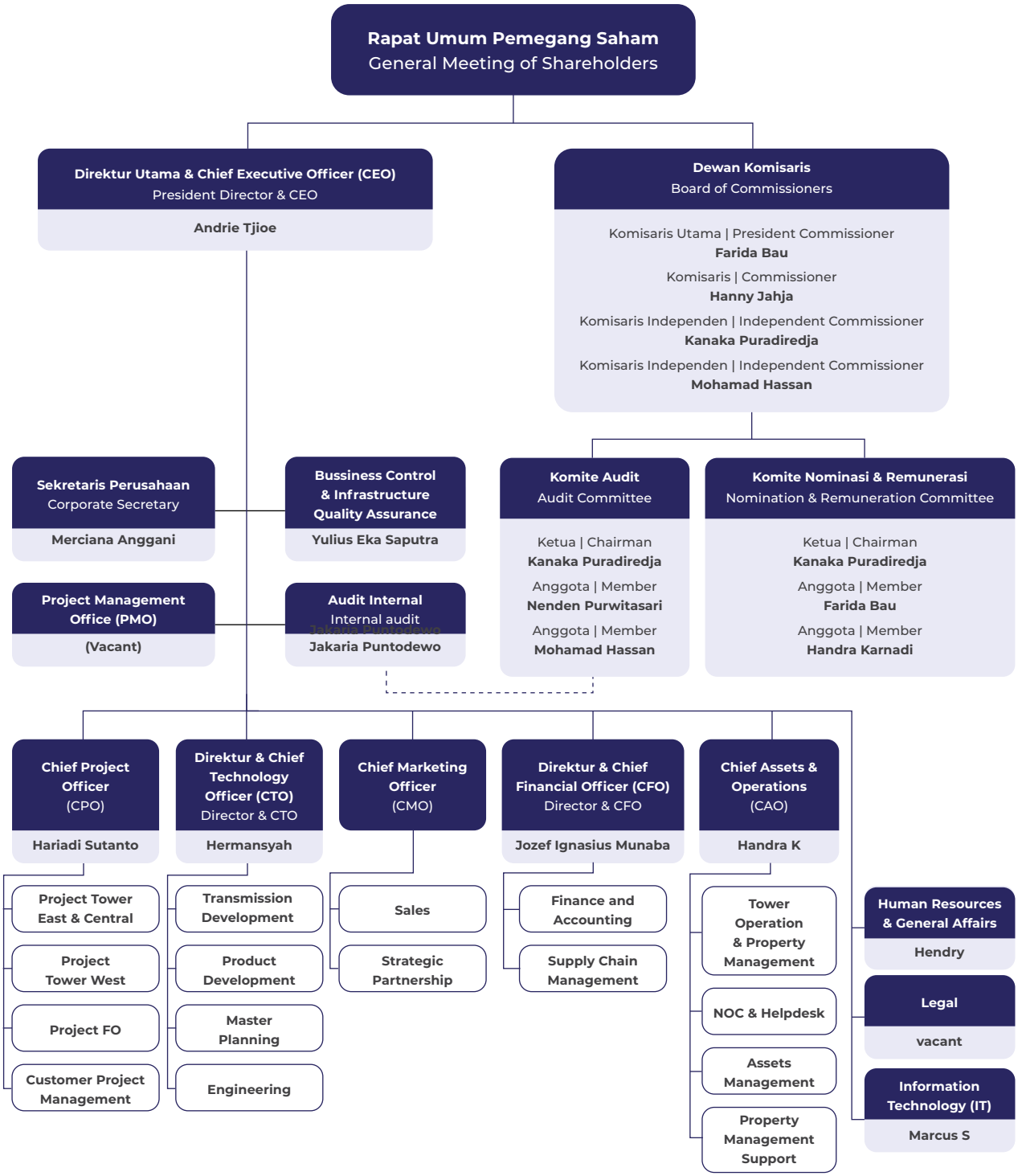

Struktur organisasi berlaku efektif sejak 1 September 2022.
The organization structure is effective from 1 September 2022.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 27 Juli 2022, Pemegang Saham menerima pengunduran diri Bapak Soebiantoro sebagai Komisaris Perusahaan dan menyetujui pengangkatan Bapak Mohamad Hassan yang sebelumnya telah bergabung dengan Perusahaan sejak 1 Mei 2021 sebagai anggota Komite Audit. Dalam kesempatan tersebut, Perusahaan juga mengangkat Ibu Hanny Jahja ke dalam jajaran Dewan Komisaris.

Dengan demikian, pada 31 Desember 2022, komposisi Anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Farida Bau
Komisaris	: Hanny Jahja
Komisaris Independen	: Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen	: Mohamad Hassan

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 27 July 2022, the Shareholders accepted the resignation of Mr. Soebiantoro as the Commissioner of the Company and approved the appointment of Mr. Mohamad Hassan who has been in the Company since 1 May 2021 as a member of the Audit Committee. On the same occasion, the Company has also appointed Mrs. Hanny Jahja to become a member of the Board of Commissioners.

Hence, as of 31 December 2022, the composition of the Company's Members of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	: Farida Bau
Commissioner	: Hanny Jahja
Independent Commissioner	: Kanaka Puradiredja
Independent Commissioner	: Mohamad Hassan

FARIDA BAU
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	62 tahun pada 31 Desember 2022 62 years old on 31 December 2022
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Magister Manajemen Pemasaran dari STIE IBEK (2003) Master's Degree in Marketing Management from STIE IBEK (2003) - Sarjana Ekonomi dari STIE IBEK (1996) Bachelor's Degree in Economics from STIE IBEK (1996) - Indonesia Banker Institute (1995) Indonesian Banker Institute (1995)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi Komisaris Utama Perusahaan tahun 2011 berdasarkan Akta No. 153 tanggal 29 November 2011 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Akta No. 39 tanggal 8 Agustus 2022. Appointed as the President Commissioner in 2011 based on Deed No. 153 dated 29 November 2011 and latest reappointed based on Deed No. 39 dated 8 August 2022.
Pengalaman Kerja Work Experience	- Direktur Utama PT Inti Bangun Sejahtera (2006-2011) President Director of PT Inti Bangun Sejahtera (2006-2011) - Direktur Utama PT Bakti Taruna Sejati (2006-2010) President Director of PT Bakti Taruna Sejati (2006-2010) - Wakil Direktur Utama PT Steady Safe Tbk. (2002-2005) Vice President Director of PT Steady Safe Tbk. (2002-2005) - *Vice President* PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (1984-2000) Vice President of PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (1984-2000)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. Does not have an affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners. - Beliau merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan secara tidak langsung. She is the indirect major and controlling shareholder of the Company.
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2022 Training and Education in 2022	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2022 disajikan terpisah di bagian Program Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini. The training and education in 2022 has been presented in a separate section in the Training of the Board of Commissioners and Board of Directors of this Annual Report.

HANNY JAHJA
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	46 tahun pada 31 Desember 2022 46 years old on 31 December 2022
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	- *Master of Science in Accountancy Degree* dari *California State University, Fullerton* (Mei 2002) Master of Science in Accountancy Degree from California State University, Fullerton (May 2002) - *Bachelor of Arts in Economics Degree* dari *University of California, San Diego* (April 1998) Bachelor of Arts in Economics Degree from University of California, San Diego (April 1998)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi Komisaris Perusahaan berdasarkan Akta No. 39 tanggal 8 Agustus 2022. Appointed as the Commissioner of the Company based on Deed No. 39 dated 8 August 2022.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (sejak 2018- sekarang) Director of PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (since 2018-present) • Direktur PT Bakti Taruna Sejati (sejak 2018-sekarang) Director of PT Bakti Taruna Sejati (since 2018-present) • *Strategic Supply Chain Manager Diebold Nixdorf* (d/h PT Wincor Nixdorf Indonesia) (April 2009-Januari 2018) Strategic Supply Chain Manager Diebold Nixdorf (formerly PT Wincor Nixdorf Indonesia) (April 2009-January 2018) • *Finance and Accounting Senior Manager* PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (September 2005-April 2009) Finance and Accounting Senior Manager PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (September 2005-April 2009) • *Senior Accountant Stearns Lending, Inc. Santa Ana, CA* (Mei 2001-Februari 2005) Senior Accountant Stearns Lending, Inc. Santa Ana, CA (May 2001-February 2005) • *Accountant Abtech Systems, Inc. San Diego, CA* (April 1998-Mei 1999) Accountant Abtech Systems, Inc. San Diego, CA (April 1998-May 1999)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di Perusahaan maupun di emiten atau perusahaan publik lain. Does not hold any concurrent position either as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors and/or committee member and other position in the Company or other issuer or public company.
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu serta tidak memiliki saham Perusahaan. Does not have an affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders either directly or indirectly to individual owners and does not own any Company's shares.
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2022 Training and Education in 2022	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2022 disajikan terpisah di bagian Program Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini. The training and education in 2022 has been presented in a separate section in the Training of the Board of Commissioners and Board of Directors of this Annual Report.

KANAKA PURADIREDJA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	78 tahun pada 31 Desember 2022 78 years old on 31 December 2022
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	- *Chartered Member* Lembaga Komisaris Direktur Indonesia (LKDI) Chartered Member of the Indonesian Institute of Commissioners and Directors (LKDI) - *Chartered Accountant*, bersertifikasi *Risk Management Professional* dan *Certification in Audit Committee Practices* (CACP) Chartered Accountant, certified in Risk Management Professional and Certification in Audit Committee Practices (CACP) - *Certified Governance Oversight Professional* (CGOP) Certified Governance Oversight Professional (CGOP) - Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran, Bandung (1971) Bachelor's degree in Economics from the University of Padjadjaran, Bandung (1971)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi Komisaris Independen Perusahaan tahun 2012 berdasarkan Akta No. 72 tanggal 26 April 2012 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Akta No. 39 tanggal 8 Agustus 2022. Appointed as the Independent Commissioner of the Company in 2012 based on Deed No. 72 dated 26 April 2012 and latest reappointed based on Deed No. 39 dated 8 August 2022.
Pengalaman Kerja Work Experience	- Anggota Dewan Pakar Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) (2021-sekarang) Expert Member of Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) (2021-present) - Ketua Tim Perumus Kebijakan *Corporate Governance* Nasional (2017-2019) Chairman of the Formulating Team for National Governance Policy (2017-2019) - Ketua Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) (2016-sekarang) Chairman of the Certification Board of the Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI) (2016-present) - Anggota KNKG sektor korporat (2016-2019) Member of KNKG (2016-2019) - Ketua Dewan Kehormatan IKAI (2010-2016) Chairman of the Honorary Board of IKAI (2010-2016) - Ketua Badan Pengurus LKDI (2009-sekarang) Chairman of the Executive Board of the LKDI (2009-present) - Anggota Dewan Kehormatan Asosiasi Profesi Manajemen Risiko (PRIMA) (2006-sekarang) Member of the Honorary Board of Professionals in Risk Management Association (PRIMA) (2006-present) - Salah satu Pendiri IKAI, menjabat menjadi Ketua Dewan Pengurus IKAI (2004-2010) Founder of IKAI, Chairman of the Board of IKAI (2004-2010) - Ketua Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia (2002-2010) Chairman of the Honorary Board of the Indonesian Accounting Association (2002-2010) - Pendiri Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja & Suhartono dan menjabat sebagai Senior Partner (2000-2007) Founder of Public Accountant Firm Kanaka Puradiredja & Suhartono and served as Senior Partner (2000-2007) - Pendiri dan Partner Pimpinan dari KPMG Indonesia dengan jabatan terakhir adalah Chairman (1975-1999) One of the founders of KPMG Indonesia with the latest position as Chairman (1975-1999)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan serta merangkap sebagai Komisaris Independen di beberapa perusahaan publik lainnya. Chairman of the Audit Committee and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company as well as serving as Independent Commissioner in other public companies.
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu serta tidak memiliki saham Perusahaan. Does not have an affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders either directly or indirectly to individual owners and does not own any Company's shares.
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2022 Training and Education in 2022	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2022 disajikan terpisah di bagian Program Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini. The training and education in 2022 has been presented in a separate section in the Training of the Board of Commissioners and Board of Directors of this Annual Report.
Pernyataan Independensi Independence Statement	Beliau telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dan telah diangkat kembali untuk periode selanjutnya berdasarkan Akta No. 39 tanggal 8 Agustus 2022. He has served for 2 (two) terms of office and has been reappointed for the next period based on Deed No. 39 of 8 August 2022. Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014) dan Anggaran Dasar Perusahaan, Beliau telah menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juli 2022. In order to comply with the Provision of Article 25 paragraph (1) of the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2014) and the Company's Articles of Association, at the GMS dated 27 July 2022, he has declared that he will remain independent.

MOHAMAD HASSAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	62 tahun pada 31 Desember 2022 62 years old on 31 December 2022
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Master of *Accountancy and Financial Information Systems* (MAFIS), konsentrasi keilmuan bidang *Internal Auditing* di Cleveland State University, Cleveland, Ohio, Amerika Serikat (1993) Master of Accountancy and Financial Information Systems (MAFIS), with concentration in scientific Internal Auditing from the Cleveland State University, Cleveland, Ohio, United States (1993) - Diploma 3 (1983) dan Diploma 4 (1991) Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara ("STAN") Diploma 3 (1983) and Diploma 4 (1991) in Accounting from the State College of Accountancy ("STAN") - Beberapa gelar profesi nasional dan internasional yaitu QIA (*Qualified Internal Auditor*), CRMP (*Certified Risk Management Professional*), CRMA (*Certification in Risk Management Assurance*), CA (*Chartered Accountant*), CACP (*Certification in Audit Committee Practices*), CPMA (*Certified Professional Management Accountant*), QGIA (*Qualified Government Internal Auditor*), Indonesia *Internal Auditor Practitioner* (IIAP) National and international professional degrees including QIA (Qualified Internal Auditor), CRMP (Certified Risk Management Professional), CRMA (Certification in Risk Management Assurance), CA (Chartered Accountant), CACP (Certification in Audit Committee Practices), CPMA (Certified Professional Management Accountant), QGIA (Qualified Government Internal Auditor), Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP).
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan Akta No. 39 tanggal 8 Agustus 2022. Appointed as the Independent Commissioner of the Company based on Deed No. 39 dated 8 August 2022.
Pengalaman Kerja Work Experience	- Direktur Akademis di Pusat Pengembangan Internal Audit – Yayasan Pendidikan Internal Audit ("PPIA-YPIA") (2018-2022) Academic Director at the Internal Audit Development Center – Internal Audit Education Foundation ("PPIA-YPIA") (2018-2022) - Dosen Internal Auditing di Program Pasca Sarjana Kwik Kian Gie School of Business (2006-2016) Internal Audit Lecturer at the Kwik Kian Gie School of Business Graduate Program (2006-2016) - *Finance & Administration Manager* di PT Amintaland (1995-2000) Finance & Administration Manager at PT Amintaland (1995-2000) - Dosen Auditing di STAN (1994-2019) Audit Lecturer at STAN (1994-2019) - Instruktur/Widyaiswara di Pusdiklatwas BPKP (1993-2010) Instructor/Teacher at Pusdiklatwas BPKP (1993-2010) - Beliau juga aktif di berbagai organisasi profesi, di antaranya: *Institute of Internal Auditors* ("IIA") Indonesia (2015-2021), Perhimpunan Auditor Internal Indonesia ("PAII"), Dewan Sertifikasi CACP Ikatan Komite Audit Indonesia ("IKAI"), Dewan Penguji *Certified Professional Management Accountant* ("CPMA"), Dewan Sertifikasi *Qualified Internal Auditor* ("DSQIA") dan Dewan Eksekutif *Qualified Government Internal Auditor* ("DSQGIA") He is still active in various professional organizations, including: the Indonesian Institute of Internal Auditors ("IIA") (2015-2021), the Indonesian Internal Auditors Association ("PAII"), the Board of Certification CACP the Indonesian Audit Committee Association ("IKAI"), the Board of Examiners for Certified Professional Management Accountants ("CPMA"), the Qualified Internal Auditor ("DSQIA") Certification Board and the Qualified Government Internal Auditor ("DSQGIA") Executive Board
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Anggota Komite Audit serta merangkap sebagai anggota Komite Audit di beberapa perusahaan publik lainnya. Member of the Audit Committee of the Company as well as serving as member of Audit Committee in other public companies.
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu serta tidak memiliki saham Perusahaan. Does not have an affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders either directly or indirectly to individual owners and does not own any Company's shares.
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2022 Training and Education in 2022	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2022 disajikan terpisah di bagian Program Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini. The training and education in 2022 has been presented in a separate section in the Training of the Board of Commissioners and Board of Directors of this Annual Report.
Pernyataan Independensi Independence Statement	Beliau belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen Perusahaan. He has not served as the Company's Independent Commissioner for more than 2 (two) periods.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi.

Throughout 2022, there was no change in the composition of the Board of Directors.

ANDRIE TJIOE
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	53 tahun pada 31 Desember 2022 53 years old on 31 December 2022
Domisili Domicile	Tangerang
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Master di Bidang Manajemen Pemasaran dari Aspen University, Denver, Colorado, Amerika Serikat (1998) Master's Degree in Marketing Management from Aspen University, Denver, Colorado, United States (1998) - Sarjana Manajemen dari Universitas Terbuka, Jakarta (1997) Bachelor's Degree in Management from Open University (1997) - Sarjana Manajemen Informatika dari STMIK Bina Nusantara, Jakarta (1995) Bachelor's Degree in Information Management from STMIK Bina Nusantara, Jakarta (1995) - Sarjana Manajemen dari Universitas HKBP Nommensen, Medan (1989) Bachelor's Degree in Management from Nommensen HKBP University, Medan (1989)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi Direktur Utama Perusahaan tahun 2011 berdasarkan Akta No. 153 tanggal 29 November 2011 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Akta No. 39 tanggal 8 Agustus 2022. Appointed as the President Director of the Company in 2011 based on Deed No. 153 dated 29 November 2011 and latest reappointed based on Deed No. 39 dated 8 August 2022.
Pengalaman Kerja Work Experience	- *Deputy Head of Data Technology Division* PT Ometraco Arya Samanta (2011) Deputy Head of Data Technology Division of PT Ometraco Arya Samanta (2011) - Direktur Utama PT IForte Mitra Multimedia (2007-2010) President Director of PT IForte Mitra Multimedia (2007-2010) - Direktur PT IForte Solusi Infotek (2002-2010) Director of PT IForte Solusi Infotek (2002-2010) - Direktur PT IForte Network Asia (2001-2010) Director of PT IForte Network Asia (2001-2010) - *Vice President* PT Japfa Comfeed Indonesia (1997-2000) Vice President of PT Japfa Comfeed Indonesia (1997-2000) - *Network Specialist* Anixter Singapore, Pte Ltd (1996-1997) Network Specialist of Anixter Singapore, Pte Ltd (1996-1997) - Manajer Produk PT Royal Comindo Hitech (1990-1996) Product Manager of PT Royal Comindo Hitech (1990-1996)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di Perusahaan maupun di emiten atau perusahaan publik lain. Does not hold any concurrent position either as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and/or committee member and other position in the Company or other issuer or public company.
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris. Beliau merupakan Direktur Utama PT Inovasi Mas Mobilitas, pemegang saham pengendali Perusahaan dan tidak memiliki saham Perusahaan. Does not have an affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. He is the President Director of PT Inovasi Mas Mobilitas, the controlling shareholder of the Company and does not own any Company's shares.
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2022 Training and Education in 2022	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2022 disajikan terpisah di bagian Program Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini. The training and education in 2022 has been presented in a separate section in the Training of the Board of Commissioners and Board of Directors of this Annual Report.

HERMANSYAH
Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	52 tahun pada 31 Desember 2022 52 years old on 31 December 2022
Domisili Domicile	Bekasi
Riwayat Pendidikan Educational Background	- MBA di Bidang Manajemen Umum dari Monash University, Australia, melalui IPMI Business School (2005) MBA in General Management from Monash University, Australia through IPMI Business School (2005) - Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia (1993) Bachelor's Degree in Electrical Engineering from the Christian University of Satya Wacana, Indonesia (1993)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi Direktur Perusahaan tahun 2018 berdasarkan Akta No. 03 tanggal 5 Juni 2018. Appointed as a Director of the Company in 2018 based on Deed No. 03 dated 5 June 2018.
Pengalaman Kerja Work Experience	- *Division Head of Product Innovation & Management* PT Tower Bersama Group Tbk. (2013-2014) Division Head of Product Innovation & Management of PT Tower Bersama Group Tbk. (2013-2014) - *Vice President Network Development Center* PT XL Axiata Tbk. (2008-2013) Vice President Network Development Center of PT XL Axiata Tbk. (2008-2013) - *Vice President Network Operation Center* PT XL Axiata Tbk. (2006-2008) Vice President Network Operation Center PT XL Axiata Tbk. (2006-2008) - Menempati berbagai posisi di PT XL Axiata Tbk. sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2005 Has held several positions at PT XL Axiata Tbk. since 1996 to 2005
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di Perusahaan maupun di emiten atau perusahaan publik lain. Does not hold any concurrent position either as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and/or committee member and other position in the Company or other issuer or public company.
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, serta tidak memiliki saham Perusahaan. Does not have an affiliate relationship with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, major shareholders and controlling of the Company and does not own any Company's shares.
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2022 Training and Education in 2022	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2022 disajikan terpisah di bagian Program Pengembangan Dewan Komisaris, dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini. The training and education in 2022 has been presented in a separate section in the Training of the Board of Commissioners and Board of Directors of this Annual Report.

JOZEF IGNASIUS MUNABA

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	56 tahun pada 31 Desember 2022 56 years old on 31 December 2022
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Sertifikasi Manajemen Resiko Perbankan Level 4 Certified Bank Risk Management Level 4 - *Certified Risk Governance Professional* (CRGP) Certified Risk Governance Professional (CRGP) - Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia (1989) Bachelor's Degree in Electronic Engineering from Hasanuddin University, Makassar, Indonesia (1989)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Perusahaan tahun 2019 berdasarkan Akta No. 03 tanggal 14 Juni 2019. Appointed as a Director of the Company in 2019 based on Deed No. 03 dated 14 June 2019.
Pengalaman Kerja Work Experience	- *Finance and Administration Director* PT Asuransi Jiwa Sequis Financial (2017-2018) Finance and Administration Director of PT Asuransi Jiwa Sequis Financial (2017-2018) - *Executive Vice President, Staff Director, Network Management System* PT Bank OCBC NISP Tbk. (2009-2017) Executive Vice President, Staff Director, Network Management System of PT Bank OCBC NISP Tbk. (2009-2017) - *Staff Director, Planning* PT Bank OCBC NISP Tbk. (2007-2008) Staff Director, Planning of PT Bank OCBC NISP Tbk. (2007-2008) - *Vice President, Portfolio Reconciliation Project Leader* PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2007) Vice President, Portfolio Reconciliation Project Leader of PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2007) - *Chief Financial Officer* PT Lea Sanent & Group (Holding) (2006) Chief Financial Officer of PT Lea Sanent & Group (Holding) (2006) - *Division Head, Finance and Accounting* PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2000-2005) Division Head, Finance and Accounting of PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2000-2005) - *Division Head, Planning & Comptroller* PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (1999-2000) Division Head, Planning & Comptroller of PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (1999-2000)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di Perusahaan maupun di emiten atau perusahaan publik lain. Does not hold any concurrent position either as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and/or committee member and other position in the Company or other issuer or public company.
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, serta tidak memiliki saham Perusahaan. Does not have an affiliate relationship with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, major shareholders and controlling of the Company and does not own any Company's shares.
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2022 Training and Education in 2022	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2022 disajikan terpisah di bagian Program Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi, dalam Laporan Tahunan ini. The training and education in 2022 has been presented in a separate section in the Training of the Board of Commissioners and Board of Directors of this Annual Report.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION ON MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

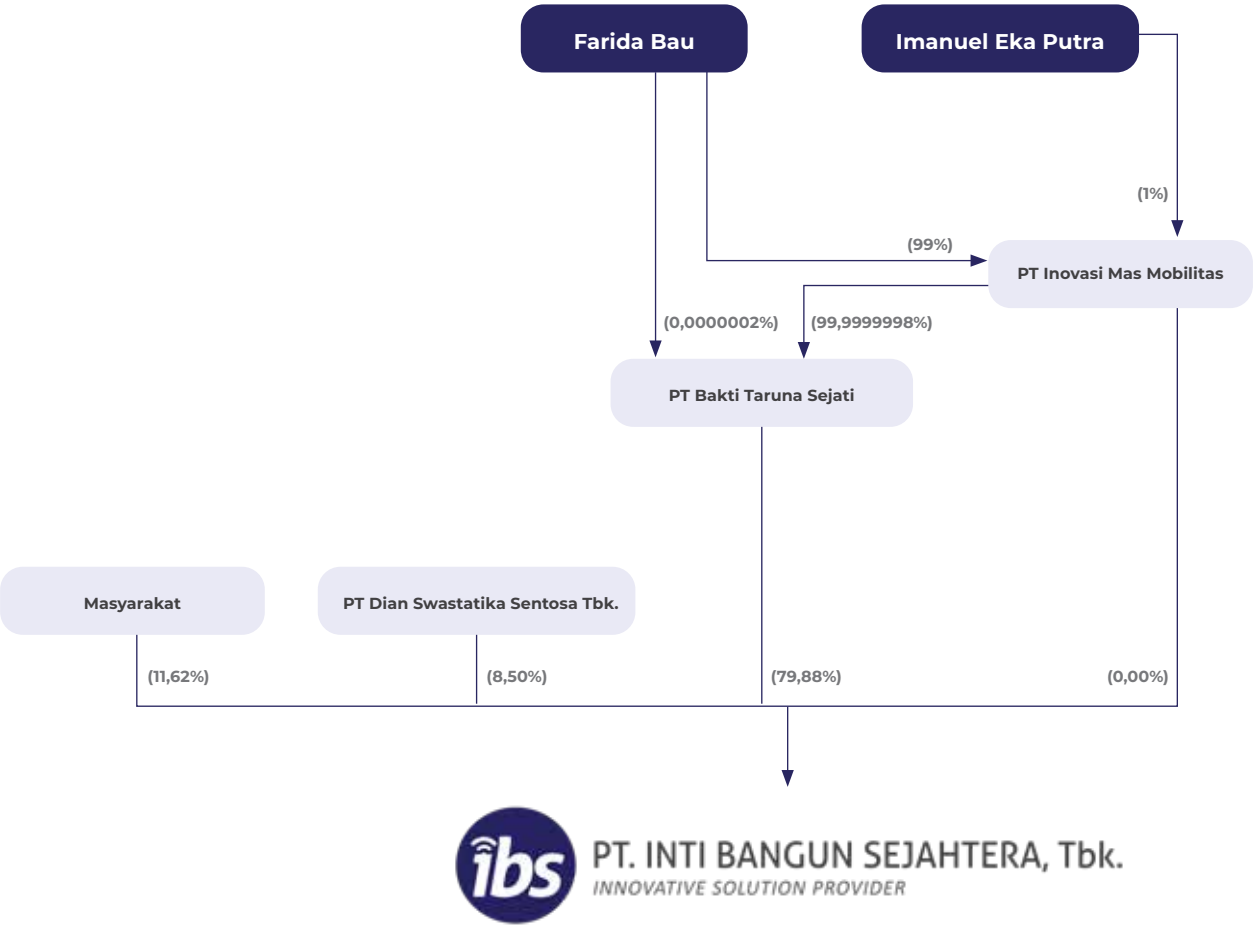

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan >5%

Komposisi pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perusahaan per 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Shareholders Composition with Ownership >5%

The composition of Company's shareholders with 5% or more ownership as of 1 January 2022 and 31 December 2022:

No.	Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2022 1 January 2022		31 Desember 2022 31 December 2022	
		Ditempatkan & Disetor Penuh Issued & Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Ditempatkan & Disetor Penuh Issued & Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
1.	PT Bakti Taruna Sejati	835.970.196	61,88	1.079.133.723	79.88
2.	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.	114.760.000	8,50	114.760.000	8,50
3.	Masyarakat / Public	400.174.731	29,62	157.011.204	11,62
	Jumlah / Total	1.350.904.927	100,00	1.350.904.927	100,00

Pada tanggal 13 Mei 2022, terdapat penambahan investasi oleh PT Bakti Taruna Sejati sebanyak 243.163.527 saham dalam Perusahaan, dengan harga pembelian per saham Rp2.960, sehingga jumlah saham PT Bakti Taruna Sejati dalam Perusahaan menjadi 1.079.133.723 saham.

On 13 May 2022, there was an additional investment of 243,163,527 shares from PT Bakti Taruna Sejati in the Company with a purchase price of Rp2,960 per share, hence the total shares of PT Bakti Taruna Sejati in the Company became 1,079,133,723 shares.

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat dengan Kepemilikan <5%

Komposisi pemegang saham Perusahaan dari kelompok masyarakat dengan kepemilikan <5% per 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Shareholders Composition from the Public with Ownership <5%

Composition of the Company's shareholders from the public with ownership <5% as of 1 January 2022 and 31 December 2022:

Kelompok Pemegang Saham Groups of Shareholders	**1 Januari 2022** 1 January 2022			**31 Desember 2022** 31 December 2022		
	Jumlah Saham Total Shares	**Persentase Kepemilikan (%)** Ownership Percentage (%)	**Jumlah Pemegang Saham** Total Shareholders	**Jumlah Saham** Total Shares	**Persentase Kepemilikan (%)** Ownership Percentage (%)	**Jumlah Pemegang Saham** Total Shareholders
Broker Brokerage	609.700	0,05	2	609.009	0,05	2
Individual – Domestik Individual – Domestic	318.904	0,02	432	310.595	0,02	463
Individual – Asing Individual – Foreign	500	0,00	1	500	0,00	1
Institusi – Asing Institution – Foreign	393.907.827	29,16	13	131.941.200	9,77	6
Asuransi NPWP Insurance NPWP	2.479.000	0,18	2	185.400	0,01	1
Reksadana Mutual Fund	2.858.800	0,21	2	564.800	0,04	1
Perusahaan Terbatas NPWP Limited Liability Company NPWP	-	-	-	23.399.700	1,73	3
Jumlah Total	400.174.731	29,62	452	157.011.204	11,62	477

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Berdasarkan Klasifikasi

Total Shareholders and Percentage by Classification

No.	Pemegang Saham Shareholders	Ditempatkan & Disetor Penuh Issued & Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
A	Pemodal Nasional (Lokal) National (Local) Investor		
	1. Individu Individual	310.595	0,02
	2. *Insurance* NPWP Insurance NPWP	185,400	0,01
	3. *Mutual Fund* Mutual Fund	564,800	0,04
	4. Perusahaan Terbatas NPWP Limited Liability Companies NPWP	1.217.293.423	90,11
	5. Broker Brokerage	609.009	0,05
	Sub Jumlah Sub Total	1.218.963.227	90,23
B	Pemodal Asing Foreign Investor		
	1. Individu Individual	500	-
	2. Institusi Institution	131.941.200	9,77
	Sub Jumlah Sub Total	131.941.700	9,77
	Jumlah Keseluruhan **Total**	1.350.904.927	100,00

Komposisi Pemegang Saham dari Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Tidak terdapat perubahan persentase kepemilikan langsung dan tidak langsung atas saham Perusahaan oleh anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris per 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022, sebagai berikut:

Shareholder's Composition from Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

There were no changes in the percentage of direct and indirect ownership by members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Company's shares as of 1 January 2022 and 31 December 2022, as follows:

Nama dan Posisi Name and Position	**1 Januari 2022** 1 January 2022			**31 Desember 2022** 31 December 2022		
	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	**Kepemilikan Tidak Langsung** Indirect Ownership	**Nama Pemegang Saham Tercatat di Daftar Pemegang Saham untuk Kepentingan Pengendali** Registered Shareholders in the Shareholders List for the Controlling Interest	**Kepemilikan Langsung** Direct Ownership	**Kepemilikan Tidak Langsung** Indirect Ownership	**Nama Pemegang Saham Tercatat di Daftar Pemegang Saham untuk Kepentingan Pengendali** Registered Shareholders in the Shareholders List for the Controlling Interest
Farida Bau* Komisaris Utama President Commissioner	-	0,0000002%	PT Bakti Taruna Sejati	-	0,0000002%	PT Bakti Taruna Sejati
	-	99%	PT Inovasi Mas Mobilitas	-	99%	PT Inovasi Mas Mobilitas
Soebiantoro*** Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-
Hanny Jahja**** Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-
Kanaka Puradiredja Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
Mohamad Hassan**** Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
Andrie Tjioe** Direktur Utama President Director	-	-	-	-	-	-
Hermansyah Direktur Director	-	-	-	-	-	-
Jozef Ignasius Munaba Direktur Director	-	-	-	-	-	-

Keterangan / Remarks :

*) Beliau merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan.
She is the major and controlling shareholder of the Company.

**) Beliau merupakan Direktur Utama PT Inovasi Mas Mobilitas, pemegang saham pengendali Perusahaan.
He is the President Director of PT Inovasi Mas Mobilitas, the controlling shareholder of the Company.

***) Masa jabatan Bapak Soebiantoro sampai dengan tanggal 27 Juli 2022.
The term of office of Mr. Soebiantoro until 27 July 2022.

****) Pengangkatan Ibu Hanny Jahja sebagai Komisaris dan Bapak Mohamad Hassan sebagai Komisaris Independen berlaku efektif sejak tanggal 27 Juli 2022.
The appointment of Mrs. Hanny Jahja as Commissioner and Mr. Mohamad Hassan as Independent Commissioner has been effective since 27 July 2022.

ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi dan perusahaan ventura bersama.

The Company has no subsidiaries, associates and joint ventures throughout 2022.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Pada tanggal 15 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 154.247.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp1.000 setiap saham. Saham-saham tersebut telah tercatat di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sejak tanggal 31 Agustus 2012.

On 15 August 2012, the Company received an effective statement from Capital Market Supervisory Agency – Financial Institution (Bapepam-LK) to conduct the Initial Public Offering by releasing 154,247,000 shares to the public with a nominal value of Rp500 per share and an offering price of Rp1,000 per share. The shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") since 31 August 2012.

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal.

In 2022, the Company did not conduct any of the following activities, including stock split, reverse stock, stock dividend, bonus share, changes on the nominal value of the shares, conversion of securities, or addition or reduction of capital.

Berikut kronologi pencatatan dan penerbitan saham Perusahaan hingga akhir tahun buku 2022:

The following is the chronology of share listing and issuance of the Company's share up to the end of the fiscal year 2022:

Tanggal Date	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Jumlah Saham Ditempatkan & Disetor** Issued and Fully Paid
30 Agustus 2012 30 August 2012	Pra Penawaran Umum Perdana. Pre-Initial Public Offering.	874.066.400
31 Agustus 2012 31 August 2012	Penawaran Umum Perdana sebanyak 154.247.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 dan ditawarkan dengan harga Rp1.000 tercatat dan diperdagangkan di BEI. Initial Public Offering of 154,247,000 shares, with a nominal value of Rp500 and offering price of Rp1.000, listed and traded in IDX.	1.028.313.400
12 September 2013 12 September 2013	Konversi atas utang obligasi menjadi saham sejumlah 114.760.000 saham tambahan dengan nilai nominal Rp500 dan dengan harga pelaksanaan Rp500, tercatat dan diperdagangkan di BEI. Conversion of Bonds payable into 114,760,000 additional shares with a nominal value of Rp500 and exercise price of Rp500, listed and traded in IDX.	1.143.073.400
6 Mei 2014 6 May 2014	Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 207.831.527 lembar saham tambahan dengan nilai nominal Rp500 dan ditawarkan dengan harga Rp3.176, tercatat dan diperdagangkan di BEI. Limited Public Offering I (PUT I) for the issuance of Preemptive Rights (HMETD) of 207,831,527 additional shares, with a nominal value of Rp500 and offering price of Rp3,176, listed and traded in IDX.	1.350.904.927

KRONOLOGI PENCATATAN OBLIGASI DAN/ATAU EFEK LAINNYA

BONDS AND/OR OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Per 31 Desember 2022, Perusahaan tidak menerbitkan dan/atau mencatatkan obligasi dan/atau efek lainnya.

As of 31 December 2022, the Company has not issued and/or listed bonds and/or other securities.

KEANGGOTAAN ASOSIASI [2-28, C.5]

ASSOCIATION MEMBERSHIP

Nama Asosiasi Associations	**Jabatan** Position
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) Indonesian Internet Service Providers Association	Anggota Member
Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL) Association of Telecommunication Network Operators	Anggota Member
Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi (ASPIMTEL) Association of Telecommunication Infrastructure and Tower Developer	Anggota Member
Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI) Association of Indonesian National Construction Contractors	Anggota Member
Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Anggota Member
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) The Employers' Association of Indonesia	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies	Anggota Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association	Anggota Member

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS AND INSTITUTIONS

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Informasi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Public Accountant and Public Accountant Firm

Information on Public Accountant Firm and Public Accountant audited the Company's Financial Statements as of 31 December 2022 is as follows:

Nama dan Alamat Kantor Akuntan Publik Name and Address of Public Accountant Firm	**Nama Akuntan Publik** Public Accountant	**Jasa yang Diberikan** Services Provided	**Biaya yang Dibayarkan** Audit Fee	**Periode Penugasan** Service Period
Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan *(Member of BDO International Limited, UK)*	Bambang Subagyo, SE., CPA	Melakukan audit atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022. Audited the Financial Statements for the year ended 31 December 2022.	+/- Rp560.000.000	2022
Prudential Tower, 17th Floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910 Indonesia		Pihak yang ditunjuk Perusahaan tidak memberikan jasa lain selain jasa yang disebutkan diatas. The appointed party did not give any other services other than what is mentioned above.		N/A

Biro Administrasi Efek | Securities Administration Bureau
PT Sinartama Gunita
Menara Tekno Lantai 7
Jl. Fachrudin No. 19 RT.01/RW.07
Kampung Bali, Tanah Abang
Jakarta Pusat 10250

Notaris | Notary
Yulia, S.H.
Multivision Tower Lantai 3 Suite 05
Jl. Kuningan Mulia Kav.9B, RT.6/RW.1
Menteng Atas, Setiabudi
Jakarta Selatan 15412

DEMOGRAFI KARYAWAN [2-7, 405-1]
EMPLOYEE DEMOGRAPHY

Karyawan Perusahaan

Pengungkapan informasi data karyawan diperoleh dari pengelolaan data internal, dan dihitung berdasarkan jumlah individu yang tercatat per 31 Desember 2022. Jumlah karyawan Perusahaan tahun 2022 adalah 380 orang, terdiri dari 260 orang laki-laki (68%) dan 120 orang perempuan (32%). Karyawan bekerja di kantor pusat di DKI Jakarta dan kantor operasional Perusahaan di berbagai daerah di Indonesia. Perusahaan tidak mempekerjakan karyawan paruh waktu dan karyawan dengan jam kerja tidak pasti (borongan/*non-guaranteed hours employees*).

Employees

Disclosure of information on employee data is obtained from the internal data and calculated based on the number of employees as of 31 December 2022. The Company's total employees in 2022 was 380 people, consisting of 260 men (68%), and 120 women (32%). Employees work in the head office in DKI Jakarta and operational offices across Indonesia. The Company does not recruit part-time employees and non-guaranteed hours employees.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Employees Based on Education Level

Keterangan	2022		2021		2020		Description
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
SMA	14	2	19	7	17	6	High School
Diploma	27	19	36	20	35	16	Diploma
Sarjana	205	93	238	107	253	116	Bachelor Degree
Pascasarjana	14	6	15	5	21	3	Master Degree
Jumlah	**260**	**120**	**308**	**139**	**326**	**141**	**Total**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Number of Employees Based on Age

Keterangan	2022		2021		2020		Description
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
<30 tahun	20	35	38	49	50	60	<30 years old
31-50 tahun	208	78	245	82	254	76	31-50 years old
>50 tahun	32	7	25	8	22	5	>50 years old
Jumlah	**260**	**120**	**308**	**139**	**326**	**141**	**Total**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kerja

Number of Employees Based on Employment Status

Keterangan	2022		2021		2020		Description
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
Karyawan Tetap	213	101	248	114	263	119	Permanent Employee
Karyawan Sementara/ Kontrak	47	19	60	25	63	22	Contract Employee
Jumlah	**260**	**120**	**308**	**139**	**326**	**141**	**Total**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Number of Employees Based on Level

Keterangan	2022		2021		2020		Description
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
Manajemen Menengah & Senior	95	29	107	31	114	28	Middle & Senior Management
Supervisor	113	31	142	39	144	39	Supervisor
Staf	52	60	59	69	68	74	Staff
Jumlah	**260**	**120**	**308**	**139**	**326**	**141**	**Total**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Employees Based on Gender

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Laki-laki	260	308	326	Male
Perempuan	120	139	141	Female
Jumlah	**380**	**447**	**467**	**Total**

Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung [2-8]

Perusahaan melibatkan pemasok dalam kegiatan operasional utama Perusahaan, terutama untuk proses pembangunan dan pemeliharaan baik menara maupun serat optik. Para pekerja dari pemasok tersebut ditempatkan sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama Perusahaan dengan pemasok.

Pada tahun 2022, pemasok Perusahaan berjumlah sekitar 113 pemasok. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 13% bila dibandingkan jumlah pemasok di tahun 2021.

Berikut adalah jumlah pekerja yang bukan pekerja langsung, yang merupakan pemasok Perusahaan:

Non-Direct Employee [2-8]

The Company engages with suppliers in its main operational activities, especially during the construction and maintenance of towers and fiber optics. Workers of suppliers are working according to the agreement between the Company and suppliers.

In 2022, in total, the Company engaged with around 113 suppliers. This number was 13% when lower compared to the number of suppliers in 2021.

The following is the total of non-direct employees, suppliers of the Company:

Keterangan	2022		2021		2020		Description
	Pemasok Lokal Local Suppliers	**Pemasok Non Lokal** Non Local Suppliers	**Pemasok Lokal** Local Suppliers	**Pemasok Non Lokal** Non Local Suppliers	**Pemasok Lokal** Local Suppliers	**Pemasok Non Lokal** Non Local Suppliers	
Menara	24	47	38	33	27	46	Tower
Serat optik	6	36	18	41	21	57	Fiber Optic
Jumlah	**30**	**83**	**56**	**74**	**48**	**103**	**Total**

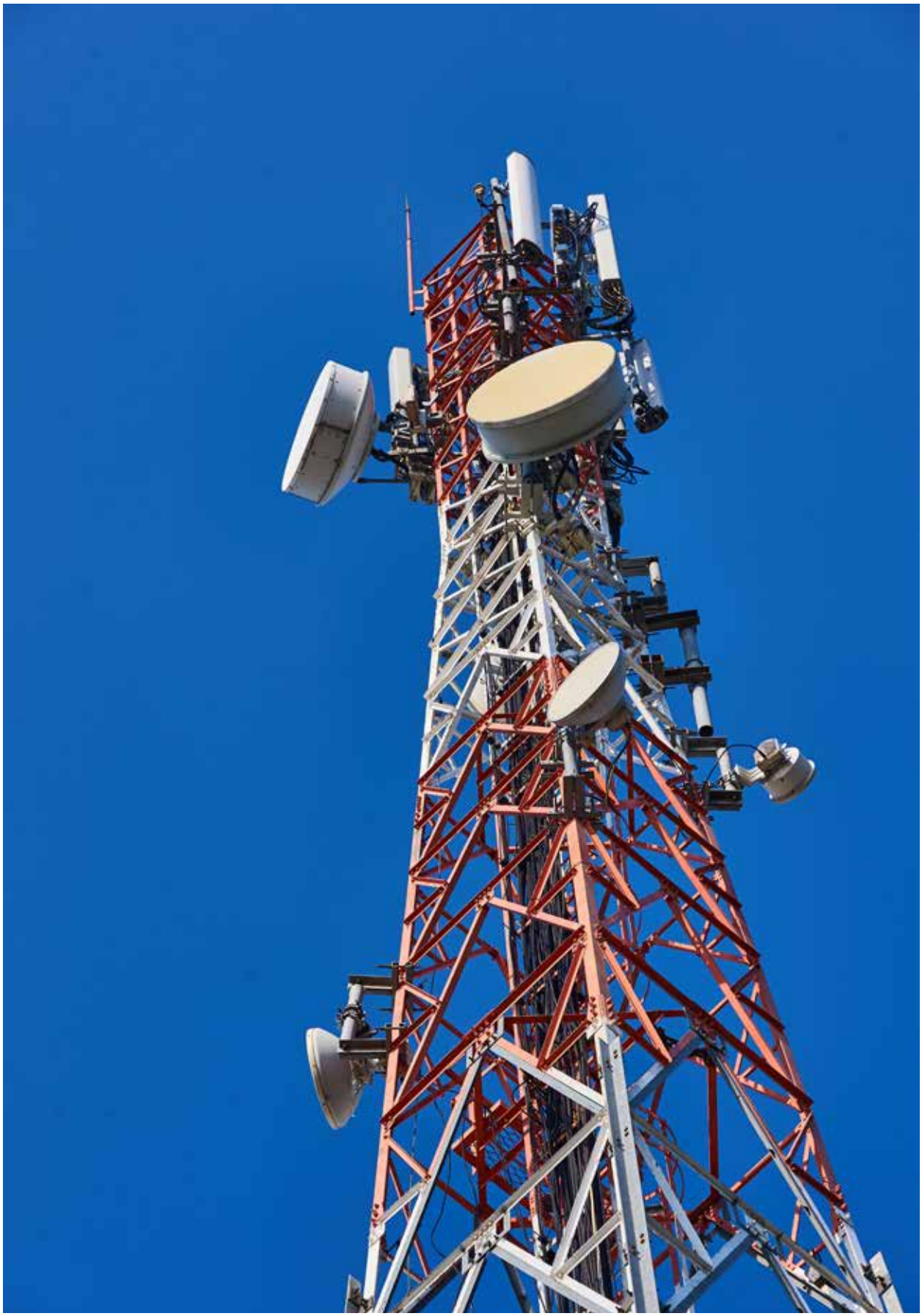

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

04

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Review

Perusahaan sebagai salah satu penyedia menara dan infrastruktur telekomunikasi di Indonesia, memfokuskan pada bisnis penyewaan menara telekomunikasi dan jaringan serat optik.

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatat pendapatan usaha Rp 1.088,24 miliar atau meningkat sebesar 11,6% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp975,21 miliar. Kenaikan pendapatan usaha pada tahun 2022 terutama disebabkan kenaikan pada sewa jaringan dan *bandwith*.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah dalam bidang jasa jaringan telekomunikasi. Seluruh aktivitas Perusahaan dilakukan untuk mendukung operasi jasa jaringan telekomunikasi dan memastikan kesuksesan Perusahaan sebagai penyedia jasa jaringan telekomunikasi yang berkualitas dan hal ini sangatlah penting bagi perkembangan Perusahaan yang berkelanjutan. Pendapatan usaha dapat dianalisis dalam dua komponen utama yaitu Menara Telekomunikasi dan Peralatan dan Perlengkapan Menara Telekomunikasi masing-masing sebesar Rp573,23 miliar di tahun 2022 (Rp685,53 miliar tahun 2021) dan Rp515,00 miliar di tahun 2022 (Rp289,68 miliar tahun 2021).

The company as one of tower provider and telecommunications infrastructure in Indonesia, focusing on tower and fiber optic lease.

In 2022 the Company's recognized operating revenues amounted to Rp 1,088.24 billion which increased by 11.6% compared to Rp975.21 billion in 2021. The increase of operating revenue in 2022 was mainly due to the increase revenue of network equipment and bandwith lease.

The Company's main business activity is in telecommunication services. All of the Company's activities are carried out to support the telecommunication services and ensure that the Company's success as telecommunication service provider also it's very important for the Company's sustainable growth. Operating revenues can be analyzed into two main components – Telecommunication Tower and Telecommunication Tools and Equipment where each amounted to Rp573.23 billion in 2022 (Rp685.53 billion in 2021) and Rp515.00 billion in 2022 (Rp289.68 billion in 2021), respectively.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Tinjauan Posisi Keuangan
Financial Position Review

ASET

Pada 31 Desember 2022 total aset Perusahaan turun sebesar Rp115,20 miliar (1,2%) menjadi sebesar Rp9.431,93 miliar dibandingkan dengan aset pada 31 Desember 2021 sebesar Rp9.547,13 miliar.

ASSETS

As of 31 December 2022, the Company's total assets amounted to Rp9,431.93 billion or decreased by Rp115.20 billion (1.2%) compared to total assets as of 31 December 2021 which amounted to Rp9,547.13 billion.

Penurunan total aset di tahun 2022 terutama disebabkan oleh penurunan pada aset lancar sebesar Rp402,96 miliar. Hal ini dikarenakan adanya pembayaran dividen oleh perusahan di bulan Agustus 2022, selain itu terdapat kenaikan pada aset tidak lancar sebesar Rp287,76 miliar.

The decrease of total assets in 2022 was mainly due to decrease in current assets amounting Rp 402.96 billion. This is due to the payment of dividends by the company in August 2022, in addition also increase in non current assets amounting to Rp 287.76 billion.

Aset Lancar

Pada tahun 2022 aset lancar Perusahaan turun sebesar Rp402,96 miliar (17,5%), total aset lancar di tahun 2022 sebesar Rp1.893,12 miliar sedangkan di tahun 2021 sebesar Rp2.296,08 miliar. Penurunan pada aset lancar di tahun 2022 terutama disebabkan oleh penurunan pada kas dan bank yang disebabkan pembagian dividen.

Current Assets

In 2022, the Company's current assets decreased by Rp402.96 billion (17.5%), total current assets in 2022 amounted to Rp1,893.12 billion while in 2021 amounted to Rp2,296.08 billion. The decrease of current assets in 2022 was mainly due to decrease in cash on hand and in banks which due to dividends payment.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2022 aset tidak lancar meningkat sebesar Rp287,76 miliar (4,0%) dari Rp7.251,05 miliar di tahun 2021 menjadi Rp7.538,81 miliar di tahun 2022. Peningkatan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap.

Non-Current Assets

In 2022, non-current assets increased by Rp287.76 billion (4.0%) from Rp7,251.05 billion in 2021 to Rp7,538.81 billion in 2022. The increase in non-current assets was mainly due to increase in fixed assets.

LIABILITAS

Pada tahun 2022 jumlah liabilitas Perusahaan sebesar Rp3.540,67 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp578,41 miliar (19,5%) dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar Rp2.962,26 miliar.

Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank jangka panjang dan jangka pendek

LIABILITIES

In 2022, the Company's total liabilities amounting to Rp3,540.67 billion increased by Rp578.41 billion (19.5%) compared to 2021 which amounted to Rp2,962.26 billion.

This was mainly due to increase in long-term bank loan and short-term bank loan.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perusahaan di tahun 2022 tercatat Rp973,20 miliar, naik sebesar Rp155,69 miliar (19,0%) dibandingkan Rp817,51 miliar di tahun 2021.

Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan kenaikan utang bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun.

Current Liabilities

In 2022, the Company's current liabilities amounted to Rp973.20 billion, increased by Rp155.69 billion (19.0%) compared to Rp817.51 billion in 2021.

The increase in current liabilities was mainly due to increase in short term bank loan and current maturity of long-term bank loan.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2022 jumlah liabilitas jangka panjang Perusahaan tercatat sebesar Rp2.567,47 miliar, naik sebesar Rp422,72 miliar (19,7%) dibandingkan pada tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp2.144,76 miliar.

Non-Current Liabilities

In 2022, the Company's non-current liabilities amounted to Rp2,567.47 billion, which was increase by Rp 422.72 billion (19.7%) compared to Rp2,144.76 billion in 2021.

Meningkatnya liabilitas jangka panjang terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank jangka panjang

The increase of the non-current liabilities was mainly due to increase in long-term bank loan.

EKUITAS

Jumlah ekuitas menurun sebesar Rp693,61 miliar (10,5%) menjadi Rp5.891,26 miliar di tahun 2022 dibandingkan dengan jumlah ekuitas tahun 2021 yaitu sebesar Rp6.584,87 miliar.

Penurunan ekuitas terutama disebabkan oleh pembayaran dividen di tahun 2022 sebesar Rp834,86 miliar

EQUITY

The equity decreased by Rp693.61 billion (10.5%) to Rp5,891.26 billion in 2022 compared to the equity in 2021 which amounted to Rp6,584.87 billion.

The decrease of the equity was mainly due to payment of cash dividends in 2022 amounting to Rp 834.86 billion.

Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain
Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income

Pendapatan Usaha

Perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp1.088,24 miliar pada tahun 2022 atau naik sebesar Rp113,03 miliar (11,6%) dari Rp975,21 miliar pada tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan sewa peralatan jaringan dan *bandwith*.

Operating Revenue

In 2022, the Company recorded operating revenue of Rp1,088.24 billion which increased by Rp113.03 billion (11.6%) from Rp975.21 billion in 2021. The increase in operating revenue was mainly due to increase in network equipment and bandwith lease.

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2022 Perusahaan mencatat beban pokok pendapatan sebesar Rp518,92 miliar yang meningkat Rp33,50 miliar (6,9%) dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp485,42 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan amortisasi hak guna.

Cost of Revenue

In 2022 the Company's cost of revenue amounted to Rp518.92 billion which increased by Rp33.5 billion (6.9%) compared to Rp485.42 billion in 2021. The increase was mainly due to increase in amortization of right of use assets.

Laba Kotor

Pada tahun 2022 Perusahaan mencatat laba kotor sebesar Rp569,32 miliar atau meningkat sebesar Rp79,52 miliar (16,2%) dari Rp489,79 miliar pada tahun 2021.

Kenaikan laba kotor pada tahun 2022 disebabkan oleh kenaikan pendapatan usaha yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan beban pokok pendapatan.

Gross Profit

In 2022, the Company recorded gross profit amounted to Rp569.32 billion or increase by Rp79.52 billion (16.2%) compared to Rp489.79 billion in 2021.

The increase in gross profit was mainly because of increase in revenue is higher than increase in cost of revenue.

Beban Administrasi

Pada tahun 2022 Perusahaan mencatat beban administrasi sebesar Rp175,58 miliar atau mengalami penurunan Rp13,32 miliar (7,1%) dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp188,90 miliar.

Penurunan tersebut terutama diakibatkan oleh penurunan biaya gaji dan tunjangan.

Administrative Expenses

In 2022, the Company recorded administrative expenses amounted to Rp175.58 billion which decreased by Rp13.32 billion (7.1%) compared to Rp188.90 billion in 2021.

The decrease was mainly due to decrease in salary and allowance expense.

Total Penghasilan Komprehensif

Total penghasilan komprehensif Perusahaan tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp241,77 miliar (63,1%) menjadi Rp141,25 miliar dari Rp383,02 miliar di tahun 2021, hal ini terutama disebabkan oleh penurunan surplus revaluasi.

Total Comprehensive Income

The Company's comprehensive income in 2022 decreased by Rp241.77 billion (63.1%) to Rp141.25 compared to Rp383.02 billion in 2021 which was mainly due to decrease in revaluation surplus.

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

Selama tahun 2022, Perusahaan mencatat penurunan bersih pada pergerakan arus kas sebesar Rp512,10 miliar dari sebelumnya di tahun 2021 mencatat kenaikan bersih sebesar Rp828,74 miliar.

During 2022, the Company recognized a net decrease in cash flow amounted to Rp512.10 billion from the previous net increase of Rp828.74 billion in 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perusahaan mencatat arus kas diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp716,69 miliar pada tahun 2022.

Di tahun 2022, aktivitas operasi terutama terdiri dari penerimaan pelanggan sebesar Rp1.021,47 miliar yang mengalami kenaikan dari tahun 2021 sebesar Rp 843,31 miliar.

Cash Flows from Operating Activities

The Company recorded cash flows from operating activities amounted to Rp716.69 billion in 2022.

In 2022, the operating activities mainly consist of collection from customers which amounted to Rp1,021.47 billion which increase from 2021 amounting to Rp 843.31 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2022 arus kas digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp771,74 miliar dibandingkan tahun 2021 dimana sebesar Rp1.795,24 miliar diperoleh untuk aktivitas investasi, sehingga terdapat penurunan sebesar Rp2.566,98 (143,0%).

Penurunan arus kas untuk aktivitas investasi terutama disebabkan oleh hasil penjualan menara telekomunikasi di tahun 2021.

Cash Flows from Investing Activities

In 2022, the cash flows used in investing activity amounted to Rp771.74 billion compared to Rp1,795.24 billion in 2021 cash flow provided by investing activity, hence there was an decrease by Rp2,566.98 billion (143.0%).

The decrease in cash flows from investing activity was mainly due to proceed from sale of towers in 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2022 arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp457,05 miliar, hal ini terutama disebabkan adanya pembayaran dividen sebesar Rp834,86 miliar.

Cash Flows from Financing Activities

In 2022 the cash flows used in financing activity amounted to Rp457.05 billion mainly due to payment of dividends amounting to Rp834.86 billion.

Komitmen dan Kontinjensi

Perusahaan tidak membukukan komitmen dan kontinjensi per 31 Desember 2022 selain yang sudah diungkapkan dalam laporan keuangan audit per 31 Desember 2022.

Commitment and Contingency

The Company did not recognize any commitment or contingency as of 31 December 2022 other than those that have been disclosed in the audited financial statements as of 31 December 2022.

Rasio Kinerja Keuangan
Financial Ratio

Tabel berikut menjelaskan rasio keuangan utama Perusahaan pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya:

The following table describes the Company's main financial ratios in 2022 compared to the previous year:

Indikator	2022	2021	Indicator
Rasio Lancar	1,95	2,81	Current Ratio
Liabilitas/Aset	0,38	0,31	Liability to Assets
Liabilitas/Ekuitas	0,60	0,45	Liability to Equity
Pinjaman terhadap Aset	0,24	0,16	Debt to Assets
Pinjaman terhadap Ekuitas	0,39	0,24	Debt to Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	3,82	6,50	Profitability Ratio
Rasio Laba terhadap Aset	0,44	0,66	Return on Total Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	0,70	0,96	Return on Equity
Margin EBITDA	74,85	70,80	EBITDA Margin

Rasio keuangan pokok yang digunakan sebagai ukuran likuiditas yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya mencakup antara lain rasio pinjaman terhadap ekuitas, rasio pinjaman terhadap aset, aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek dan jumlah liabilitas terhadap aset serta jumlah liabilitas terhadap ekuitas. Oleh karenanya, Perusahaan berupaya menjaga stabilitas sumber-sumber likuiditas yang meliputi: kas yang diperoleh dari kegiatan operasional dan pinjaman dari bank jangka panjang dan jangka pendek.

The main financial ratio to measure the Company's liquidity that is used to measure the Company's ability to meet all of its financial obligations includes among others debt to equity, debt to assets, current assets to short-term liabilities, total liabilities to assets, and total liabilities to equity. Therefore the Company always strives to maintain the stability of its liquidity sources which include: cash obtained from operations and long and short-term bank loans.

Rasio lancar Perusahaan pada tahun 2022 adalah sebesar 1,95x, lebih rendah dari tahun 2021 sebesar 2,81x terutama disebabkan oleh penurunan aset lancar dan kenaikan liabilitas lancar di tahun 2022.

The Company's current ratio in 2022 was 1.95x, lower than in 2021 which is 2.81x in 2021 which was mainly due to decrease in current asset and increase in current liabilities in 2022.

Rasio liabilitas terhadap aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas di tahun 2022 mengalami kenaikan masing-masing menjadi 0,38x dan 0,60x dari masing-masing sebesar 0,31x dan 0,45x di tahun 2021 terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas sementara aset dan ekuitas mengalami penurunan di tahun 2022.

The ratio of liability to assets and liability to equity in 2022 were 0.38x and 0.60x respectively, which increased compared to 2021 which was 0.31x and 0.45x, this mainly due to increase in liability while in 2022 asset and equity is decrease.

Rasio solvabilitas adalah kemampuan Perusahaan dalam membayar utang yang salah satunya diukur dari total hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio atau DER*). Rasio DER Perusahaan adalah sebesar 0,39x di tahun 2022 sementara di tahun 2021 sebesar 0,24x. Peningkatan ratio DER di tahun 2022 terutama disebabkan oleh kenaikan pada pinjaman bank dan penurunan pada kas dan bank dan penurunan pada total ekuitas.

Solvency ratio is the Company's ability to pay debts, one of which is measured from the total debt to equity (debt to equity ratio or DER). The Company's DER ratio was 0.39x in 2022 and 0.24x in 2021. In 2022, the increase in DER ratio was mainly due to increase in bank loan and decrease in cash on hand and in bank and total equity.

Rasio laba terhadap aset pada tahun 2022 sebesar 0,44% menurun dari 0,66% pada tahun 2021. Rasio laba terhadap ekuitas pada tahun 2022 turun menjadi 0,70% dari 0,96% pada tahun 2021.

In 2022, the return on assets ratio was 0.44% which decreased from 0.66% in 2021. In 2022, the return on equity ratio decreased to 0.70% from 0.96% in 2021.

Kolektibilitas Piutang
Receivables Collection Period

Pada tahun 2022 Perusahaan memiliki piutang usaha di atas 360 hari sebesar Rp28,77 miliar atau sebesar 4,45% dari total piutang.

In 2022, the Company's receivables that were above 360 days amounted to Rp28.77 billion or 4.45% of the total receivables.

Struktur Modal
Capital Structure

Perusahaan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Struktur modal Perusahaan di tahun 2022 dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

The Company manages the capital structure and returns to shareholders optimally, with consideration of future capital needs and the efficiency of the Company's capital, the profitability of the present and the future, the projection for operating cash flow, projections of capital expenditure, and projection of strategic investment opportunities.

The Company's capital structure in 2022 is described in the following table:

Uraian	2022	%	2021	%	Description
Aset	9.431.928,85		9.547.133,66		Assets
Liabilitas	3.540.668,59		2.962.262,14		Liabilities
Pinjaman dari bank	2.279.386,39	24,17	1.560.487,17	16,35	Bank loan
Liabilitas jangka pendek	455.656,06	4,83	549.450,12	5,76	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	805.626,14	8,54	852.324,85	8,93	Non-current liabilities
Ekuitas	5.891.260,26	62,46	6.584.871,52	68,97	Equity
Liabilitas dan ekuitas	9.431.928,85	100,00	9.547.133,66	100,00	Liabilities and equity

Kebijakan atas Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian struktur modal sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi. Direksi Perusahaan secara berkala mengevaluasi struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari evaluasi ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Capital Structure Policy

The main purpose of the Company's equity management is to ensure that the Company will always have a strong capital ratio to support the business and optimize shareholders' value.

The Company manages and adjusts its capital structure according to the economic situation. The Board of Directors reviews the Company's capital structure periodically. As part of the review, the Board of Directors will consider the capital expense and related risks.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Investment in Capital Goods

Tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal selain yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

There was no material commitment for investment in capital goods other than those that have been disclosed in the Company Financial Statements as of 31 December 2022.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan dalam Tahun 2022
Investment in Capital Goods Realized in 2022

Investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun 2022 adalah sebesar Rp 496,13 miliar.

Investment in capital goods realized in 2022 amounting to Rp 496.13 billion.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan Akuntan
Subsequent Event After Auditor's Report Date

Tidak terdapat peristiwa setelah periode pelaporan akuntan selain yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

There was no subsequent events after auditors report date other than those that have been disclosed in the Company Financial Statements as of 31 December 2022.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, or Debt and Capital Restructuring, Affiliate Transaction, and Transaction with Conflict of Interest

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat transaksi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

In 2022, there were no transactions on investment, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions or restructuring of debt/capital, affiliated transactions, and transactions containing conflicts of interest.

Transaksi Material
Material Transaction

Tidak terdapat transaksi material lain selain yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

There was no other material transaction other than those that have been disclosed in the Company Financial Statements as of 31 December 2022.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Anggaran Dasar Perusahaan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS.

According to the prevailing laws and regulations, dividend payments must be approved by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) based on a recommendation from the Board of Directors. The Company's Articles of Association state that dividends can only be paid with consideration to the Company's financial capacity based on the resolutions of the GMS. The Board of Directors can change the dividend policy at any time with approval from the GMS.

Perusahaan merencanakan untuk membagikan dividen kas sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, maka besarnya dividen kas yang akan dibagikan adalah dikaitkan dengan keuntungan Perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan.

The Company has planned to distribute cash dividends at least once a year. According to the Company's Articles of Association, the distributed cash dividends relate to the Company's profits for the respected fiscal year without neglecting the level of financial health and without limiting the GMS's authority to determine differently.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juli 2022, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari pemegang saham untuk melakukan perubahan atas kebijakan dividen Perusahaan menjadi, sebagai berikut: Menyesuaikan kebijakan Dividen Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan hukum yang berlaku di Republik Indonesia, Anggaran Dasar Perusahaan, serta kebutuhan usaha dan perkembangan Perusahaan.

The company received permission from the shareholders to change the dividend policy at the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("GMS") on July 27, 2022. to make changes to the Company's dividend policy to become, as follows: Adjusting the Company's Dividend policy by taking into account the legal provisions in force in the Republic of Indonesia, the Company's Articles of Association, as well as the business needs and development of the Company.

Berdasarkan hukum yang berlaku di Republik Indonesia dan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan mengenai pembagian dividen diambil melalui keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan atau RUPS atas usul Direksi. Perusahaan dapat menyatakan untuk membagikan dividen di setiap tahun jika Perusahaan memiliki laba positif. Pengumuman, jumlah dan pembayaran dividen tunai di masa mendatang, ditentukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan wajib melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 hari setelah diumumkannya ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai.

Based on the prevailing law of the Republic of Indonesia and the Company's Articles of Association, the decision regarding the distribution of dividends is made through the resolution of the shareholders at the Annual GMS or the GMS on the recommendation of the Board of Directors. The Company may declare to distribute the dividends every year if the profit is positive. The General Meeting of Shareholders must approve all announcements, numbers, and future cash dividend payments made by the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Company is required to distribute cash dividends to the most entitled shareholders no later than 30 days after the publication of the summary minutes in which GMS decides the distribution of cash dividends.

Kronologis Pembagian Dividen

RUPS Tahunan 2022 yang diselenggarakan pada 27 Juli 2022 menyetujui penggunaan saldo laba Perusahaan yang belum ditentukan penggunaannya atas tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 untuk dibagikan sebagai dividen tunai final setinggi – tingginya 23,49% dari saldo laba Perusahaan yang belum ditentukan penggunaannya atas tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 tersebut atau sebesar-besarnya Rp834.859.244.886 (*gross*), dengan jadwal sebagai berikut:

Chronology of Dividend Disbursements

The 2022 Annual GMS approved on 27 July 2022, that the Company's unappropriated retained earnings for the fiscal year ending on 31 December 2021, would be distributed as a final cash dividend of up to 23.49% of those unappropriated retained earning for the year ended 31 December 2021 , or Rp834,859,244,886 (gross), at most, according to the schedule below:

No.	Uraian Description	Tanggal Date
1.	Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi Cum Dividend Regular and Negotiation Market	4 Agustus 2022 4 August 2022
2.	Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi Ex Dividend Regular and Negotiation Market	5 Agustus 2022 5 August 2022
3.	Cum Dividen di Pasar Tunai Cum Dividend Cash Market	8 Agustus 2022 8 August 2022
4.	*Recording date* pemegang saham yang berhak Recording date for eligible shareholders	8 Agustus 2022 8 August 2022
5.	Ex Dividen di Pasar Tunai Ex Dividen Cash Market	9 Agustus 2022 9 August 2022
6.	Pembayaran Dividen Tahun Buku 2021 Dividend Payment for the financial year 2021	25 Agustus 2022 25 August 2022

Uraian Description	Tahun Buku 2021 Fiscal Year 2021	Tahun Buku 2020 Fiscal Year 2020
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya (dalam Rupiah) Unappropriated Retained Earnings (in Rupiah)	63.351.210.259	-
Jumlah Dividen (gros) (dalam Rupiah) Dividend Amount (gross) (in Rupiah)	834.859.244.886	-
Rasio Dividen Dividend Ratio	23,49%	-
Tanggal Pengumuman Dividen Dividend Announcement Date	29 Juli 2022 29 July 2022	-
Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date	25 Agustus 2022 25 August 2022	-

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan
Regulatory Changes with Significant Impacts on Company

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan selama tahun 2022.

There were no changes in regulations that had significant impacts on the Company throughout 2022.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

Tidak terdapat dampak signifikan atas standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2022, selain yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Perusahaan pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan.

There was no significant impact on the Company's Financial statements due to new accounting standards and revisions effective in 2022, other than those that have been disclosed in the Company Financial Statements (Note 2).

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect

Aspek pemasaran yang berkaitan dengan layanan kepada pelanggan menjadi bagian penting dari strategi Perusahaan dalam memenangkan persaingan bisnis dan mempertahankan loyalitas pelanggan. Perusahaan selalu melakukan evaluasi secara berkala terhadap aspek pemasaran dan pelayanan dengan mempertimbangkan pertumbuhan teknologi komunikasi yang pesat. Hal ini penting untuk dilakukan agar menjadi tolak ukur yang valid bagi Perusahaan untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memastikan terpenuhinya harapan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

The marketing aspect of customer service becomes an integral part of the Company's strategy in winning the business competition and maintaining customer loyalty. Considering the rapid growth of communication technology, the Company continuously evaluates its marketing aspect and service activities regularly. The Company uses the evaluation as a benchmark to adapt to technological developments and fulfill the stakeholders' expectations.

Tahun 2022 pandemi COVID-19 tidak lagi menjadi masalah saat situasi berangsur normal dan kasus positif telah berkurang jauh. Perkembangan teknologi telekomunikasi dan meningkatnya kebutuhan dan ketergantungan masyarakat terhadap layanan telekomunikasi merupakan peluang, baik bagi pelanggan dan juga Perusahaan untuk terus mengembangkan bisnisnya. Menambah jumlah penyewa (*tenant*) pada menara dan serat optik *existing* menjadi prioritas untuk terus diraih selain melakukan pembangunan menara dan jaringan serat optik baru yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan.

In 2022, the COVID-19 pandemic is no longer an issue when the situation has returned to normal and positive cases dropped significantly. The development of telecommunications technology and the increasing need and reliance of the people on telecommunication services have become an opportunity for the Company and its customers to continue growing their business. The higher number of tenants on existing towers and fiber optics networks has become a priority that needs to be pushed on in addition to building new fiber optics and towers to meet customer demand.

PROSPEK USAHA
Business Prospect

IndoTelko Forum merupakan forum diskusi para eksekutif manajemen level atas (*C-Level thought leadership*) industri telekomunikasi nasional dan dalam forum tersebut banyak yang percaya bahwa konektivitas dan layanan digital sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat modern sekarang ini. Ini merupakan peluang besar dan operator berlomba untuk meningkatkan belanja modal, berinvestasi dalam jaringan 5G, dan mengamankan frekuensi pasca *Analog Switch Off* (ASO).

IndoTelko Forum is a C-Level thought leadership forum in the national telecommunication industry and in that forum, many believe that connectivity and digital services have become a necessity in this modern-day society. This is a huge opportunity and operators are racing to increase their capital spending, investing in 5G and securing the frequency after the Analog Switch Off (ASO).

Sebagai penyedia menara dan infrastruktur telekomunikasi situasi ini sangatlah menguntungkan bagi Perusahaan. Proses digitalisasi di Indonesia terus berkembang dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, terutama dalam kegiatan ekonomi. Digitalisasi dapat membantu bisnis untuk berinovasi dan menjadi lebih efisien dalam menjalankan bisnis sehingga menghasilkan lebih banyak keuntungan.

As a provider of telecommunications towers and infrastructure this situation favors the Company. Indonesia's digitalization process continues to grow and affects different aspects of life, especially in terms of economic activity. Digitalization can help businesses to innovate and be more efficient in running the business and hence bring more profit.

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2022 DAN PROYEKSI TAHUN 2023

Targets Achievement in 2022 and Projection for 2023

Pencapaian Pendapatan Usaha dan EBITDA pada tahun 2022, masing-masing sebesar Rp1.088,24 miliar (4,05% di atas target Perusahaan yaitu sebesar Rp1.045,88 miliar) dan Rp814,52 miliar (3,71% di atas target Perusahaan sebesar Rp785,35 miliar).

Berdasarkan analisa prospek usaha yang telah disampaikan sebelumnya, Perusahaan telah menetapkan target usaha yang sesuai untuk mengembangkan usaha dan menjaga stabilitas bisnis. Pada tahun 2023, Perusahaan menargetkan nilai Pendapatan Usaha dan EBITDA masing-masing sebesar Rp1.098,11 miliar dan Rp834,52 miliar serta tetap menjaga struktur modal dalam kondisi sehat demi keberlangsungan usaha.

In 2022, the Company's Operating Revenues and EBITDA each amounted to Rp1,088.24 billion (4.05% above the Company's target of Rp1,045.88 billion) and Rp814.52 billion (3.71% above the Company's target of Rp785.35 billion), respectively.

Based on the analysis regarding business prospects earlier, the Company has targeted to improve its business and maintain stability. For 2023, the Company has targeted the Operating Revenue and EBITDA to reach Rp1,098.11 billion and Rp834.52 billion, respectively, while keeping a sound capital structure for the sake of business continuity.

GOVERNANSI KORPORAT

Corporate Governance

NG SAHAM LUAR BIASA
ANG SAHAM TAHUNAN
NGUN SEJAHTERA TBK
Jakarta, 27 Juli 2022
DIREKTUR UTAMA
DIREKTUR

05

DASAR PENERAPAN GOVERNANSI KORPORAT
Basis of Corporate Governance Implementation

Perusahaan merujuk pada pedoman dan beberapa peraturan perundang-undangan yang dijadikan sebagai dasar penerapan governansi korporat di Perusahaan, yang juga mencakup governansi korporat keberlanjutan. Peraturan dan perundang-undangan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia khususnya mengenai Pasar Modal dan Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran OJK (SEOJK);
3. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi;
4. *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang diterbitkan oleh *ASEAN Capital Market Forum* (ACMF);
5. Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS");
6. Peraturan dan Kebijakan Perusahaan.

Perusahaan juga memiliki berbagai pedoman internal yang menjadi dasar penerapan governansi korporat yang baik untuk tujuan pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan, di antaranya: Piagam Direksi, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Komite Audit dan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja.

The Company refers to the guidelines and several laws and regulations which serve as the basis for corporate governance practice within the Company, as well as sustainability corporate governance on the laws and regulations, among others:

1. Law of the Republic of Indonesia particularly on Capital Market and Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority Regulations (POJK) and OJK Circular Letter (SEOJK);
3. General Guidelines of Indonesia Corporate Governance issued by the National Committee of Governance Policy;
4. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) issued by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF);
5. Company's Articles of Association and Shareholders General Meeting Resolutions (GMS);
6. Company Regulations and Policies.

The Company has various internal guidelines that form the basis for implementing good governance for the Company's continuous growth, including: the Charter for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee, as well as Code of Business and Work Ethics.

PENGHARGAAN GOVERNANSI KORPORAT
Award from the Implementation of Corporate Governance

Pada tanggal 27 Mei 2022, Perusahaan menerima penghargaan TOP 50 *Mid Capitalization Public Listed Company* dari *The Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) di ajang *The 13th IICD Corporate Governance Conference and Award*. Penghargaan Ini merupakan salah satu pengakuan eksternal terhadap penerapan governansi korporat di Perusahaan dan

On 27 May 2022, the Company received the TOP 50 Mid Capitalization Public Listed Company from The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) at The 13th IICD Corporate Governance Conference and Award. This award is an acknowledgment from the external party regarding the implementation of corporate governance within the Company and it will

mendorong seluruh insan Perusahaan untuk lebih meningkatkan kualitas governansi di Perusahaan menjadi lebih baik lagi.

encourage all personnel of the Company to improve the quality of corporate governance even further.

STRUKTUR GOVERNANSI KORPORAT
Structure of the Corporate Governance

Struktur governansi korporat Perusahaan secara garis besar terdiri dari organ utama yaitu RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi dibantu oleh struktur manajemen yang efektif termasuk Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Sedangkan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR") untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat.

The structure of corporate governance mainly consists of principal organs, namely the GMS, the Board of Commissioners ("BoC") and the Board of Directors ("BoD"). BoD is assisted by effective management structure including Internal Audit and Corporate Secretary. Whereas BoC is assisted by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee ("NRC") to support the implementation of supervisory and advisory duties.

Governansi Keberlanjutan [E.1] [2-9]

Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pemantauan isu-isu terkait ekonomi, lingkungan hidup dan sosial yang material. Sampai dengan periode pelaporan, Perusahaan tidak menunjuk pejabat khusus ataupun membentuk komite khusus yang bertanggung jawab terhadap keberlanjutan, sehingga pengelolaan keberlanjutan dilakukan bersama-sama seluruh Direksi dan unit kerja pendukung, sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Sustainability Governance [E.1] [2-9]

In particular, BoD is responsible for managing and monitoring material economic, environmental and social issues. Until the reporting period, the Company did not appoint a special officer or form a special committee that is responsible for sustainability, sustainability management is carried out jointly with all Directors and supporting working units, according to their respective duties and responsibilities.

Khusus pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* – "CSR"), Direksi menunjuk sub unit kerja *Occupational Safety and Health, CSR and Environmental & Social* di bawah Sekretaris Perusahaan, sebagai penanggung jawab. Pelaksana sub unit bertindak sebagai penanggung jawab kegiatan CSR Perusahaan dan berperan aktif dalam melakukan survei kebutuhan, menyusun rencana, melakukan koordinasi pelaksanaan, memantau dan mengevaluasi efektivitas kegiatan CSR.

Specifically for the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), the BoD appointed the Occupational Safety and Health, CSR and Environmental & Social working unit under the Corporate Secretary, as the person in charge. Occupational Safety and Health, CSR and Environmental & Social sub-unit acts as the person in charge of the Company's CSR activities and plays an active role in conducting needs surveys, preparing plans, coordinating implementation, monitoring and evaluating the effectiveness of CSR activities.

Dalam menyusun dan melaksanakan inisiatif keberlanjutan, Perusahaan juga mempertimbangkan program yang dapat meminimalisirkan dampak sosial dan lingkungan yang mungkin timbul dari kegiatan usaha Perusahaan.

In preparing and implementing sustainability initiatives, the Company also considers programs that can minimize social and environmental impacts that may arise from the Company's business activities.

JEJAK LANGKAH PENERAPAN GOVERNANSI KORPORAT

Milestone of Corporate Governance Implementation

2006

Pendirian Perusahaan.

2006

Company Establishment.

2012

Perusahaan menjadi Perusahaan Publik.

2012

The company became a Public Company

2013

Pembentukan Komite Audit.

2013

Establishment of the Audit Committee.

2014-2015

- Pembentukan KNR.
- Penyusunan dan perbaikan Piagam Direksi.
- Penyusunan Piagam Dewan Komisaris.

2014-2015

- Establishment of the NRC.
- Preparation and amendment of the BoD Charter.
- Preparation of the BoC Charter.

2016-2017

- Penyusunan Piagam KNR, Piagam Sekretaris Perusahaan, dan Prosedur Kerja Nominasi dan Remunerasi.
- Penyusunan Kode Etik.
- Perbaikan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris.
- Penyusunan Kebijakan Insider Trading.
- Penghargaan *Top 5 GCG Issues in Infrastructure Sector* oleh Majalah Warta Ekonomi.

2016-2017

- Preparation of the NRC Charter, Corporate Secretary Charter, and Nomination and Remuneration Working Procedures.
- Preparation of Code of Conduct.
- Amendment of the BoD and BoC Charter.
- Preparation of Insider Trading Policies.
- Received the Top 5 GCG Issues in Infrastructure Sector by Warta Ekonomi Magazine.

2018-2019

- Pengukuran governansi secara internal berdasarkan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS).
- Implementasi *whistleblowing system*.
- Perbaikan Kode Etik.
- Perbaikan Piagam Komite Audit.
- Penyusunan materi orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang baru.
- Penyusunan beberapa kebijakan terkait governansi.
- Pelatihan terkait penyusunan laporan keberlanjutan Perusahaan tahun 2020 (untuk kewajiban pelaporan di tahun 2021).
- Persiapan penerapan *Environmental & Social Management System* ("ESMS").
- Penghargaan *Top 5 GCG Issues in Infrastructure Sector* oleh Majalah Warta Ekonomi.

2018-2019

- Internal governance assessment based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).
- Implementation of the Whistleblowing system.
- Amendment of Code of Conduct.
- Amendment of the Audit Committee Charter.
- Preparation of orientation material for new members of the BoC and/or BoD.
- Preparation of several policies related to governance.
- Training for 2020 sustainability report (for reporting obligations in 2021).
- Preparation to implement the Environmental & Social Management System ("ESMS").
- Received the Top 5 GCG Issues in Infrastructure Sector by Warta Ekonomi Magazine.

2020

- Pengukuran governansi secara internal berdasarkan ACGS.
- Penyusunan beberapa kebijakan terkait governansi.
- Pelaksanaan kegiatan ESMS secara bertahap.

2020

- Internal governance assessment, based on the ACGS.
- Preparation on several policies on governance.
- Implementation of ESMS activities gradually.

2021

- Penghargaan TOP 50 Emiten Kapitalisasi Pasar Terbesar (*Big Cap PLCs*) oleh *The 12th IICD Corporate Governance Conference and Award*.
- *Review* dan perbaikan terhadap Piagam Komite Audit.
- Penerapan cara bekerja baru *Work From Home*, termasuk peningkatan sistem teknologi informasi yang mendukung sebagai bentuk adaptasi dari dampak merebaknya pandemi COVID-19, serta persiapan menghadapi era *New Normal*.
- Penyelenggaraan RUPS Tahunan ("RUPST"), RUPS Luar Biasa ("RUPSLB"), & *Public Expose* Tahunan secara fisik dan *online (hybrid)* menggunakan teknologi *video conference*, *e-Proxy* dan *e-Voting*.

2021

- Received the TOP 50 Largest Market Capitalization Issuers (Big Cap PLCs) Award by The 12th IICD Corporate Governance Conference and Award.
- Reviewed and amended the Audit Committee Charter.
- Implementation of new working method, Work From Home, including improvement of supporting information technology to adapt with the COVID-19 pandemic and preparation for the New Normal era.
- Organized the Annual GMS ("AGMS"), Extraordinary GMS ("EGMS"), & Annual Public Expose through physical and online (hybrid) mechanism using video conference, e-Proxy and e-Voting.

2022

- Penghargaan 50 Perusahaan Publik dengan Kapitalisasi Menengah dan "*Best Equitable Treatment of Shareholders*" oleh *The 13th IICD Corporate Governance Conference and Award*.
- Penyegaran Kode Etik and *Whistleblowing*.
- *Review* dan pengkinian materi orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang baru.

2022

- Received the TOP 50 Mid Capitalization Public Listed Company and Best Equitable Treatment of Shareholders awards by The 13th IICD Corporate Governance Conference and Award.
- Refreshment of the Code of Ethics and Whistleblowing.
- Review and update on the orientation materials for new members of the BoC and/or BoD.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan organ governansi yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS menjadi wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan serta menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat dan memperoleh informasi terkait Perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RUPS dilakukan secara wajar dan transparan berdasarkan kepentingan Perusahaan.

The GMS is a governance body with authorities that are not granted to the BoD or BoC as stipulated in the prevailing laws and regulations and/or the Company's Articles of Association. The GMS is a forum for shareholders to make decisions and exercise their rights in expressing opinions and obtaining information regarding the Company. Any decisions taken at the GMS are carried out fairly and transparently for the Company's best interest.

RUPS Perusahaan terdiri dari RUPST yang wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir dan RUPSLB yang dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. Penyelenggaraan RUPS Perusahaan mengacu pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Penyelenggaraan RUPS, Anggaran Dasar Perusahaan serta memperhatikan beberapa ketentuan ACGS.

The Company's GMS consists of the AGMS which must be held not more than 6 (six) months after the end of the financial year and the EGMS which can be held at any time if needed, for the Company's best interest, while taking into account the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association. The Company's GMS is held by referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Financial Services Authority Regulation (POJK) concerning the Implementation of GMS, the Company's Articles of Association, and also some of the points set out in ACGS provisions.

Pemegang Saham

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan dan hak-hak dasar yang harus dilindungi dan difasilitasi penggunaannya oleh Perusahaan. Pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas dan pemegang saham asing diperlakukan secara setara.

Shareholders

Shareholders are individuals or legal entities who legally own the Company's shares and the Company must protect and facilitate the utilization of their basic rights. Shareholders, including minority shareholders and foreign shareholders, be treated equally.

Informasi lengkap mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan disajikan pada bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

Detailed information regarding the Company's Major and Controlling Shareholders is presented in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Hak dan Wewenang Pemegang Saham

Hak yang dimiliki pemegang saham antara lain sebagai berikut:

1. Pemegang saham, baik sendiri, maupun diwakili berdasarkan surat kuasa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dalam dan memberikan suara di RUPS, serta berhak untuk memperoleh informasi tentang aturan RUPS, termasuk prosedur pemberian suara;
2. Pemegang saham berhak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara untuk tiap saham yang dimilikinya (*one share one vote*);
3. Pemegang saham berhak untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam RUPS;
4. Pemegang saham dapat mengajukan usul secara tertulis mengenai mata acara Rapat yang akan dimasukkan dalam RUPS dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku;
5. Pemegang saham dapat mengajukan permintaan tertulis untuk menyelenggarakan RUPSLB dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku; dan
6. Menerima dividen, jika terdapat keputusan RUPS terkait dengan pembagian dividen.

Pemegang saham juga memiliki wewenang, antara lain: (i) mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi; (ii) menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan; (iii) menyetujui Laporan Tahunan; (iv) menyetujui penunjukan akuntan publik independen; dan (v) menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan.

Hak dan wewenang pemegang saham diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang dapat diakses melalui situs web Perusahaan.

Rights and Authorities of the Shareholder

The shareholders have the following rights, among others:

1. Shareholders, individually or their proxies, have the opportunity to take active participation during the vote and give their votes at the GMS, and are entitled to obtain information regarding the GMS rules, including the voting procedures;
2. Shareholders are entitled to issue 1 (one) vote for each share they own (one share one vote);
3. Shareholders have the right to raise questions and/or opinions at the GMS;
4. Shareholders may propose the agenda of the Meeting in writing to be included in the GMS according to the Company's Articles of Association and applicable regulations;
5. Shareholders may request to hold an EGMS in writing according to the Company's Articles of Association and applicable regulations; and
6. Receive dividend, if there is a decision at the GMS, related to dividend distribution.

The shareholders are also entitled to the following authorities, which among others: (i) appoint and dismiss the members of the BoC and the BoD; (ii) approve the amendments of the Company's Articles of Association; (iii) approve the Annual Report; (iv) approve an independent public accountant; and (v) approve the use of the Company's net income.

The rights and authorities of the shareholders are regulated in the Company's Articles of Association, that can be accessed at the Company's website.

Pelaksanaan RUPS

Sehubungan dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dalam rangka pencegahan dan pengendalian penyebaran COVID-19, maka RUPS diselenggarakan secara fisik terbatas dan elektronik (e-RUPS) dengan menggunakan system eASY.KSEI

Implementation of GMS

In connection with the implementation of Community Activities Restrictions Enforcement (PPKM), to prevent and control COVID-19 from spreading, the GMS was held physically with certain limitation and electronically (e-GMS) using the eASY.KSEI system provided by PT

yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, tanpa mengurangi keabsahan pelaksanaan Rapat dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain berdasarkan:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020");
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/ POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK 16/2020");
3. Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-124/D.04.2020 tanggal 24 April 2020 tentang Kondisi Tertentu dalam Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("e-RUPS").

Pemegang Saham yang tidak dapat hadir atau memilih untuk tidak hadir dalam Rapat tetap dapat melaksanakan haknya dengan cara memberikan kuasa (untuk menghadiri dan memberikan hak suaranya pada setiap agenda Rapat) kepada Pihak Independen yang ditunjuk oleh Perusahaan dalam hal ini PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perusahaan, melalui:

a. aplikasi *Electronic General Meeting System* PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") (eASY. KSEI) yang disediakan oleh KSEI pada tautan https://akses.ksei.co.id/ atau;
b. mengisi formulir Surat Kuasa yang telah diunggah dan dapat diunduh pada situs web Perusahaan (www.ibstower.com).

Berikut adalah pembahasan secara ringkas pelaksanaan dan hasil keputusan RUPST dan RUPSLB sepanjang tahun 2022 beserta informasi tindak lanjut yang telah dilakukan oleh Perusahaan:

Pelaksanaan RUPS sepanjang Tahun 2022

Perusahaan menyelenggarakan dua kali RUPS, yaitu: satu kali RUPST dan satu kali RUPSLB yang diselenggarakan bersamaan dengan RUPST tahun buku 2021.

Kustodian Sentral Efek Indonesia, without affecting the validity of the Meeting by referring to the prevailing laws and regulations, among others in accordance with:

1. Regulation of Financial Services Authority Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK 15/2020");
2. Regulation of Financial Services Authority Number 16/ POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK 16/2020");
3. Letter of Financial Services Authority Number S-124/D.04.2020 dated 24 April 2020 regarding Certain Conditions in the Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholder ("e-GMS")

The Shareholders who are unable to attend or choose not to attend the Meeting can exercise their rights by granting power of attorney (to attend and cast their votes on each agenda of the Meeting) to the Independent Party appointed by the Company in this case PT Sinartama Gunita as the Company's Securities Administration Bureau, through:

a. Electronic General Meeting System PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") (eASY.KSEI) application provided by KSEI on the link https://akses.ksei.co.id/ or;
b. fill in the Power of Attorney form that has been uploaded and can be downloaded on the Company's website (www.ibstower.com).

Here is a brief information on the implementation and resolutions of the AGMS and EGMS throughout 2022, along with the follow-up that the Company has taken:

Implementation of GMS in 2022

The Company has held two GMS including one AGMS and one EGMS where all were held in the same time.

RUPST Tahun Buku 2021 dan RUPSLB 27 Juli 2022

Perusahaan menyelenggarakan RUPSLB yang dilanjutkan dengan RUPST tahun buku 2021 ("Rapat"), dengan proses penyelenggaraan dan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

AGMS for the Fiscal Year 2021 and EGMS 27 July 2022

The Company has held an EGMS which was followed by AGMS for the fiscal year 2021 ("Meetings") with the following information:

Proses Penyelenggaraan
Implementation Process

Tanggal dan Waktu Date and Time	27 Juli 2022 - 13.52 WIB s/d 14.14 WIB (RUPSLB) - 14.21 WIB s/d 15.05 WIB (RUPST) 27 July 2022 - 13.52 PM s/d 14.14 PM (EGMS) - 14.21 PM s/d 15.05 PM (AGMS)
Lokasi Location	Function Room, Plaza Timor Building, Jl. Timor No. 2, Menteng, Jakarta Pusat 10350 Function Room, Plaza Timor Building, Jl. Timor No. 2, Menteng, Central Jakarta 10350
Kuorum Quorum	**RUPSLB / EGMS** RUPSLB dihadiri dan terwakili sebanyak 1.280.435.377 (satu miliar dua ratus delapan puluh juta empat ratus tiga puluh lima ribu tiga ratus tujuh puluh tujuh) saham atau mewakili 94,78% (sembilan puluh empat koma tujuh puluh delapan persen) dari 1.350.904.927 (satu miliar tiga ratus lima puluh juta sembilan ratus empat ribu sembilan ratus dua puluh tujuh), yang merupakan seluruh saham Perusahaan dengan hak suara yang sah. The EGMS was attended and represented 1,280,435,377 (one billion two hundred eighty million four hundred thirty-five thousand three hundred and seventy-seven) shares or 94.78% (ninety-four point seventy eight percent) of 1,350,904,927 (one billion three hundred fifty million nine hundred four thousand nine hundred twenty seven) shares, which are all of the Company's shares with valid voting rights. **RUPST / AGMS** RUPST dihadiri dan terwakili sebanyak 1.280.410.877 (satu miliar dua ratus delapan puluh juta empat ratus sepuluh ribu delapan ratus tujuh puluh tujuh) saham atau mewakili 94,78% (sembilan puluh empat koma tujuh puluh delapan persen) dari 1.350.904.927 (satu miliar tiga ratus lima puluh juta sembilan ratus empat ribu sembilan ratus dua puluh tujuh) saham, yang merupakan seluruh saham Perusahaan dengan hak suara yang sah. The AGMS was attended and represented 1,280,410,877 (one billion two hundred eighty million four hundred ten thousand eight hundred seventy seven) shares or 94.78% (ninety four point seventy eight percent) of 1,350,904,927 (one billion three hundred fifty million nine hundred four thousand nine hundred twenty seven) shares, which are all of the Company's shares with valid voting rights.
Pimpinan Rapat Meetings Chairperson	Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 13 Juli 2022, Bapak Kanaka Puradiredja selaku Komisaris Independen Perusahaan telah ditunjuk untuk memimpin Rapat. In accordance with the Circular Resolutions in Lieu of the Meeting of BoC dated 13 July 2022, Mr. Kanaka Puradiredja, the Company's Independent Commissioner has been appointed to chair the Meetings.

Kehadiran: (i) Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama; dan (ii) Direksi termasuk Direktur Utama dan Chief Executive Officer (CEO). The presence of: (i) members of the BoC including the President Commissioner; and (ii) members of the BoD including the President Director and Chief Executive Officer (CEO).	

Nama dan Jabatan Name and Position	Kehadiran RUPSLB Presence in EGMS	Kehadiran RUPST Presence in AGMS	Alasan TIdak Hadir Reason for Absence
Farida Bau Komisaris Utama President Commissioner	x	x	Keperluan lainnya Other reasons
Soebiantoro Komisaris Commissioner	x	x	Keperluan lainnya Other reasons
Kanaka Puradiredja Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	-
Andrie Tjioe Direktur Utama & CEO President Director & CEO	√	√	-
Hermansyah Direktur Director	√	√	-
Jozef Ignasius Munaba Direktur Director	√	√	-

Keterangan | Notes :
√ : Hadir | Present
X : Tidak Hadir | Absent

Kehadiran Komite Audit, termasuk Ketua Komite Audit The presence of the Chairman of the Audit Committee and its members	Bapak Kanaka Puradiredja, selaku ketua Komite Audit dan Bapak Mohamad Hassan, selaku anggota Komite Audit, hadir dalam Rapat. Mr. Kanaka Puradiredja, as Chairman of the Audit Committee dan Mr. Mohamad Hassan, as member of the Audit Committee, attended the Meetings.
Kehadiran KNR, termasuk Ketua KNR The presence of the Chairman of the NRC and its members	Bapak Kanaka Puradiredja, selaku ketua KNR, hadir dalam Rapat. Mr. Kanaka Puradiredja, as Chairman of the NRC attended the Meetings.
Pihak Independen untuk melakukan perhitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan Rapat Independent parties to carry out quorum calculations and Meetings' decision votes	Dalam Rapat ini Perusahaan menunjuk lembaga dan profesi penunjang independen yaitu: PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek yang mencocokkan data pemegang saham dan yang berhak hadir dalam Rapat, serta Notaris Yulia, S.H. yang mencatat jalannya Rapat sebagaimana dituangkan dalam berita acara Rapat. In this Meetings, the Company appointed independent supporting institutions and professionals, namely: PT Sinartama Gunita as a Securities Administration Bureau that has matched the data between Shareholders and those who were entitled to attend the Meeting, and Notary Yulia, S.H., who recorded the Meeting as outlined in the minutes of Meetings.
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meetings	Dalam setiap mata acara Rapat, pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat yang berhubungan dengan mata acara Rapat yang dibicarakan. In each Meeting's agenda, the shareholders and/or their proxies are allowed to ask questions and/or opinions related to the agenda of the Meetings that were being discussed. Pada setiap mata acara rapat, tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat (nihil). In each Meeting's agenda, there were no shareholders or their proxies who were asking questions and/or opinions (none).
Mekanisme pengambilan keputusan Rapat Decision-making mechanism during the Meetings	Semua keputusan yang diambil berdasarkan cara pemungutan suara. Keputusan diambil berdasarkan suara yang disampaikan dalam Rapat, dan suara yang telah disampaikan oleh pemegang saham melalui eASY.KSEI. All decisions were made through voting. Decisions were taken based on the votes during the meetings, and those that were submitted by the shareholders through the eASY.KSEI.

Tahapan Pelaksanaan
Implementation Stages

Kegiatan Activity	**Tanggal Pelaksanaan** **Date of Activity**	**Keterangan** **Description**
Pemberitahuan Mata Acara Rapat kepada OJK Notification of the Agenda of Meetings to OJK	13 Juni 2022 13 June 2022	Pemberitahuan mata acara Rapat kepada OJK dilakukan 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman Rapat, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman Rapat. Notification of the agenda of the Meetings to the OJK was carried out 5 (five) working days before the Announcement of the Meetings, without taking into account to the date of Announcement of the Meetings.
Pengumuman Rapat Meetings Announcement	20 Juni 2022 20 June 2022	- Pengumuman Rapat dilakukan 14 hari sebelum Pemanggilan Rapat, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan tanggal Pemanggilan. Announcement of Meetings was conducted 14 days before the Invitation to the Meetings, without taking into account to the date of Announcement and the date of Invitation. - Diumumkan pada: a. Situs web penyedia fasilitas eASY.KSEI (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris); b. Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dan Perusahaan (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris). Announced on: a. Website of the eASY.KSEI (Indonesian and English); b. Indonesian Stock Exchange ("IDX") and the Company's website (Indonesian and English) - Bukti Pengumuman disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan BEI pada hari yang sama (*e-reporting* via IDX-net). Proof of Announcement was submitted to the Financial Services Authority ("OJK") and IDX on the same day (e-reporting via IDX-net).
Recording Date Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat Recording Date of Shareholders List entitled to attend the Meetings	4 Juli 2022 4 July 2022	1 (satu) hari kerja sebelum Pemanggilan Rapat. 1 (one) working day before the Invitation of the Meetings.
Pemanggilan Rapat dan informasi penjelasan mata acara Rapat Meetings Announcement and explanation of Meetings agenda	5 Juli 2022 5 July 2022	- Pemanggilan Rapat dilakukan 21 hari sebelum Rapat, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan tanggal Rapat. Invitation to attend the Meetings was delivered 21 days before the Meetings, without taking into account to the date of Invitation and the date of the Meetings. - Diumumkan pada: a. Situs web penyedia fasilitas eASY.KSEI (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris); b. Situs web BEI dan Perusahaan (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris). Announced on: a. Website of the eASY.KSEI (Indonesian and English); b. IDX and the Company's website (Indonesian and English) - Bukti Pengumuman disampaikan kepada OJK dan BEI pada hari yang sama (*e-reporting* via IDX-net). Proof of Announcement was submitted to OJK and IDX on the same day (e-reporting via IDX-net).
Pelaksanaan Rapat Meeting Implementation	27 Juli 2022 27 July 2022	Dalam rangka mengikuti protokol kesehatan untuk pencegahan COVID-19, Rapat dilaksanakan secara fisik dan konferensi video melalui Tayangan RUPS (termasuk dengan peserta Rapat yang tidak hadir secara fisik), sehingga seluruh peserta Rapat dapat saling melihat, mendengar, dan mengikuti secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat. To follow the COVID-19 safety protocols, the Meetings were held both physically and online through Tayangan RUPS (including participants, who were not able to physically attend the Meetings), thus all participants could see, hear, and participate during the Meetings.

Kegiatan Activity	**Tanggal Pelaksanaan** **Date of Activity**	**Keterangan** **Description**
Ringkasan Risalah Rapat Summary of Minutes of Meetings	29 Juli 2022 29 July 2022	- Ringkasan Risalah Rapat dilakukan dalam 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan Rapat. Summary of Minutes of Meetings was carried out within 2 (two) working days after the Meetings. - Diumumkan pada: a. Situs web penyedia fasilitas eASY.KSEI (bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris); b. Situs web BEI dan Perusahaan (bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris). Announced on: a. Website of the eASY.KSEI (Indonesian and English); b. IDX and the Company's website (Indonesian and English) - Bukti Pengumuman disampaikan kepada OJK dan BEI pada hari yang sama (*e-reporting* via IDX-net). Proof of Announcement was submitted to OJK and IDX on the same day (e-reporting via IDX-net)
Risalah/Berita Acara Rapat Minutes of Meetings	5 Agustus 2022 5 August 2022	Akta Risalah Rapat disampaikan ke OJK dalam 7 (tujuh) hari kerja setelah Pelaksanaan Rapat (e-reporting via IDX-Net). Deed of Minutes of Meeting was submitted to OJK within 7 (seven) working days after the Meetings (e-reporting via IDX-Net).

1. Keputusan RUPSLB Tahun 2022

Seluruh keputusan telah disahkan dalam Akta No. 115 tanggal 27 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Rincian keputusan RUPSLB adalah sebagai berikut:

1. The Decision of EGMS in 2022

All decisions have been ratified in the Deed No. 115 on 27 July 2022, made before Yulia, S.H., a Notary in South Jakarta. The details of the EGMS resolutions are as follows:

Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda	
Mata Acara Meeting Agenda	Persetujuan kepada Perseroan dalam rangka mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak. Approval for the Company to transfer or pledge its assets, constituting more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) fiscal year, in a single transaction or a series of related or unrelated transactions.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat (nihil). There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	

Setuju Affirmative	Tidak Setuju Negative	Abstain Abstain	Total Setuju (Setuju+Abstain) Total Affirmative Votes (Agree+Abstain)
1.280.410.877 saham (99,9980866% dari yang hadir) 1,280,410,877 shares (99.9980866% of those who were present)	Tidak ada None	24.500 saham (0,0019134% dari yang hadir) 24,500 shares (0.0019134% of those who were present)	1.280.435.377 saham (100% dari yang hadir) 1,280,435,377 shares (100% of those who were present)

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama
The Decision of the First Meeting Agenda

A. 1. Memberikan persetujuan kepada Perseroan dalam rangka mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak;
Approve the Company to transfer or pledge its assets, constituting more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) fiscal year, in a single transaction or a series of related or unrelated transactions.

2. Untuk memberikan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan, sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, untuk menandatangani setiap dan semua perjanjian dan dokumen, termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian pengalihan dan dokumen terkait lainnya seperti, surat kuasa, surat pernyataan, dokumen yang mungkin diperlukan untuk pengalihan kekayaan berdasarkan persyaratan dan ketentuan sebagaimana dianggap perlu dan sesuai oleh Direksi Perseroan, tanpa pengecualian; dan
Granting the full authority to the BoD of the Company, in relation to the above resolutions, to sign any and all agreements and documents, including but not limited to, transfer agreements and other relevant documents such as power of attorney, statement letter, documents as may be required to transfer assets based on certain requirements and provisions as deemed necessary and proper by the BoD of the Company, without any exception; and

3. Untuk mengkonfirmasikan dan mengesahkan segala tindakan yang diambil oleh Direksi Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut diatas, tanpa pengecualian.
To confirm and ratify all actions made by the BoD of the Company in relation to the implementation of the above resolutions, without any exception.

B. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, yaitu untuk menyatakan keputusan mata acara pertama RUPSLB dalam suatu akta Notaris. Untuk itu menghadap dimana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruh buatkan serta menandatangani semua surat atau akta yang diperlukan dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan.
Granting the authority to the BoD of the Company collectively and individually, to state the resolutions of this first agenda of the EGMS in a Notary deed. For come before where necessary, to provide information and report, to made or require to made and to sign all letters or deeds as may be deemed necessary and then do all actions as may be deemed necessary and useful to carry out the foregoing, without any exceptions.

Realisasi
Realization

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menandatangani Addendum Perjanjian Kredit Investasi dan Addendum Perjanjian Term Loan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk..
In 2022, the Company signed the Addendum of Investment Loan Agreement and Addendum of Term Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk..

Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda	
Mata Acara Meeting Agenda	Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Approval of the amendment to the Articles of Associations of the Company.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat (nihil). There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	

Setuju **Affirmative**	**Tidak Setuju** **Negative**	**Abstain** **Abstain**	**Total Setuju (Setuju+Abstain)** **Total Affirmative Votes (Agree+Abstain)**
1.280.410.877 saham (99,9980866% dari yang hadir) 1,280,410,877 shares (99.9980866% of those who were present)	Tidak ada None	24.500 saham (0,0019134% dari yang hadir) 24,500 shares (0.0019134% of those who were present)	1.280.435.377 saham (100% dari yang hadir) 1,280,435,377 shares (100% of those who were present)

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua The Decision of the Second Meeting Agenda	1. Menyesuaikan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud Dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik. Amendment of Article 3 of the Company's Article of Association concerning the Purpose And Objectives and Business Activities of the Company to comply with provisions of Government Regulation Number 24 Year 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services. 2. Menyesuaikan Pasal 21 Ayat 8.1.c Anggaran Dasar Perseroan mengenai pembatasan hak dan kewenangan Direksi untuk membeli, menerima pengalihan dan/atau menerima pelepasan hak atas benda tidak bergerak untuk nilai yang akan ditetapkan dari waktu ke waktu berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Amendment of Article 21 paragraph 8.1.c of the Company's Article of Association concerning the restriction on the rights and authorities of the BoD to acquire, receive any transfer and/or disposition of any rights on any fixed assets, for a value that will be determined from time to time based on a decision of the BoC. 3. Menyetujui untuk menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi, kepada Direksi Perseroan atau kuasa yang ditunjuk untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu Akta Notaris termasuk menyusun kembali Pasal 3 dan Pasal 21 ayat 8.1.c Anggaran Dasar Perseroan, dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memohon persetujuan atas perubahan anggaran dasar ini kepada instansi yang berwenang. Approve to appoint and granting with the right of substitution to the BoD of the Company or authorized person to state this resolutions in a Notarial Deed, including rearranging the Article 3 and Article 21 paragraph 8.1.c of the Company's Articles of Association, and authorized to appear before a Notary, to sign deed, document or letters as may be deemed necessary, as well as do all actions as may be deemed necessary to achieve above mentioned purposes, without any exceptions, and at the same time requesting approval of the amendments to this articles of association to the competent authorities.
Realisasi Realization	Penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 8 Agustus 2022. Amendment of the Company's Articles of Association have been stated in Statement of Meeting Resolution No. 38 dated 8 August 2022.

Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda	
Mata Acara Meeting Agenda	Persetujuan atas rencana perubahan kebijakan dividen Perseroan. Approval to the plan of the amendment of dividend policy of the Company.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meetings	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat (nihil). There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	

Setuju Affirmative	Tidak Setuju Negative	Abstain Abstain	Total Setuju (Setuju+Abstain) Total Affirmative Votes (Agree+Abstain)
1.280.410.877 saham (99,9980866% dari yang hadir) 1,280,410,877 shares (99.9980866% of those who were present)	Tidak ada None	24.500 saham (0,0019134% dari yang hadir) 24,500 shares (0.0019134% of those who were present)	1.280.435.377 saham (100% dari yang hadir) 1,280,435,377 shares (100% of those who were present)

Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga The Decision of the Third Meeting Agenda	Menyetujui penyesuaian Kebijakan Dividen Perseroan dengan memperhatikan ketentuan hukum yang berlaku di Republik Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan serta kebutuhan usaha dan perkembangan usaha Perseroan. Approval to the plan of the amendment of dividend policy in accordance with the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia, Articles of Association, business needs and business development of the Company.
Realisasi Realization	Pembayaran dividen tahun buku 2021 telah dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2022 dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal. The payment of dividend for fiscal year 2021 was done on 25 August 2022 according to the the Capital Market regulation.

2. Keputusan RUPST Tahun Buku 2021

Seluruh keputusan telah disahkan dalam Akta No. 116 tanggal 27 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Rincian keputusan RUPST adalah sebagai berikut:

2. The Decision of AGMS for Fiscal Year 2021

All decisions have been ratified in the Deed No. 116 on 27 July 2022, made before Yulia, S.H., a Notary in South Jakarta. The details of the AGMS resolutions are as follows:

Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda	
Mata Acara Meeting Agenda	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Approval for the Company's Annual Report for fiscal year ended 31 December 2021 including ratification of the Company's Financial Statements and the Supervisory Report of the BoC for fiscal year ended 31 December 2021.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meetings	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat (nihil). There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting (none).

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju Affirmative	Tidak Setuju Negative	Abstain Abstain	Total Setuju (Setuju+Abstain) Total Affirmative Votes (Agree+Abstain)
1.280.410.877 saham 100% dari yang hadir) 1,280,410,877 shares 100% of those who were present)	Tidak ada None	Tidak ada None	1.280.410.877 saham (100% dari yang hadir) 1,280,410,877 shares (100% of those who were present)

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama
The Decision of the First Meeting Agenda

1. Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu); dan
   Approve the Annual Report, including Report of the BoD, and Report of Supervisory of the BoC for the fiscal year 2021 (two thousand and twenty one); and
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO) sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor 00368/2.1068/AU.1/06/1642-1/1/IV/2022 tanggal 26 (dua puluh enam) April 2022 (dua ribu dua puluh dua) dengan opini tanpa modifikasian, dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit-et-de-charge*) kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), sepanjang tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 (tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu) dengan ketentuan bahwa tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   Ratification of the Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on 31 (thirty one) December 2021 (two thousand and twenty one) which has been audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO) as mentioned in its report Number 00368/2.1068/AU.1/06/1642-1/1/IV/2022 dated 26 (twenty six) April 2022 (two thousand and twenty two) with opinion without modification, and thereby granting release and discharge (acquit-et-de-charge) to the members of the BoD of the Company for their managerial acts and to the members of the BoC for their supervisory acts over the fiscal year of 2021 (two thousand and twenty one) to the extent that their actions are reflected in the Financial Statements of the Company for fiscal year ended on 31 (thirty one) December 2021 (two thousand and twenty one) provided that those actions do not conflict with or violate the prevailing laws and regulations.

Realisasi
Realization

Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2021 telah disampaikan kepada OJK, BEI dan masyarakat masing-masing pada tanggal 26 April 2022 dan 30 Mei 2022*.
The Financial Statements and Annual Report including Sustainability Report for the fiscal year 2021 have been submitted to OJK, IDX, and disclosed to the public on 26 April 2022 and 30 May 2022, respectively*.

*sehubungan dengan diterbitkannya Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 4/SEOJK.04/2022 tanggal 10 Maret 2022 perihal Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 dan Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep-00024/BEI/04-2022 perihal Perubahan Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan tanggal 28 April 2022, disampaikan bahwa batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan bagi Emiten dan Perusahaan Publik diperpanjang selama 1 (satu) bulan dari batas waktu berakhirnya kewajiban penyampaian laporan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal.
*in connection with the issuance of Financial Services Authority Circular Letter No. 4/SEOJK.04/2022 dated 10 March 2022 concerning Amendments to the Financial Services Authority Circular Letter No. 20/SEOJK.04/2021 concerning Stimulus Policy and Relaxation of Provisions Regarding Issuers or Public Companies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Corona Virus Disease 2019 and the Decree of the Board of Directors of IDX No. Kep-00024/BEI/04-2022 regarding Amendment to the Relaxation of the Deadline for Submitting Financial Statements and Annual Reports on 28 April 2022, the deadline for submitting the annual financial statements and annual reports of Issuers and Public Companies is extended for 1 (one) month from the deadline of the submission according to the laws and regulations in the Capital Markets sector.

Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda	
Mata Acara Meeting Agenda	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Determination of the use of net income of the Company for fiscal year ended 31 December 2021.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat (nihil). There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	

Setuju **Affirmative**	**Tidak Setuju** **Negative**	**Abstain** **Abstain**	**Total Setuju (Setuju+Abstain)** **Total Affirmative Votes (Agree+Abstain)**
1.280.410.877 saham (100% dari yang hadir) 1,280,410,877 shares (100% of those who were present)	Tidak ada None	Tidak ada None	1.280.410.877 saham (100% dari yang hadir) 1,280,410,877 shares (100% of those who were present)

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua The Decision of the Second Meeting Agenda	1. Menyetujui penggunaan saldo laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya atas tahun buku yang berakhir pada 31 (tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu) untuk dibagikan sebagai dividen tunai final setinggi–tingginya 23,49% (dua puluh tiga koma empat puluh sembilan persen) dari saldo laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya atas tahun buku yang berakhir pada 31 (tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu) tersebut atau sebesar-besarnya Rp834.859.244.886 (delapan ratus tiga puluh empat miliar delapan ratus lima puluh sembilan juta dua ratus empat puluh empat ribu delapan ratus delapan puluh enam Rupiah) (gross), dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan tata cara pembagian dividen tunai tersebut sesuai ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal. Approve the use of the Company's unappropriated retained earnings for the financial year ended on 31 (thirty one) December 2021 (two thousand and twenty one) to be distributed as final cash dividend at a maximum of 23.49% (twenty three point forty nine) of the Company's unappropriated retained earnings for the financial year ended on 31 (thirty one) December 2021 (two thousand and twenty one) or a maximum of Rp834,859,244,886 (eight hundred thirty four billion eight hundred fifty nine million two hundred forty four thousand eight hundred and eighty six) (gross), and authorize the BoD to determine the procedures for the distribution of cash dividends in accordance with prevailing regulations in the capital markets. 2. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) sebagai berikut: Stipulation on the use of net profit of the Company for the fiscal year 2021 (two thousand and twenty one), as follows: a. Sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) ditetapkan sebagai cadangan untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT, yang akan digunakan sesuai dengan Pasal 28 Anggaran Dasar Perseroan; dan Amounting to Rp1,000,000,000 (one billion Rupiahs) shall be designated as reserve to comply with the provision of article 70 of the Company Law, that will be used in accordance with article 28 of the Company's Articles of Association; and b. Sisanya, akan menambah saldo laba/*retained earning*, terutama untuk melakukan ekspansi usaha dan investasi pada pembangunan jaringan serat optik dan aset tetap. The remaining balance will add to the retained earnings, mainly for business expansion and investment in fiber optic network and fixed assets.
Realisasi Realization	1. Pembayaran dividen tahun buku 2021 telah dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2022. The payment of dividend for fiscal year 2021 was done on 25 August 2022. 2. Perusahaan telah membukukan sebagian laba bersihnya untuk cadangan sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) dalam laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2022. The Company recorded a portion of its net income for reserves as much as Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) in the Company's financial statements of the fiscal year 2022.

Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda	
Mata Acara Meeting Agenda	Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. Appointment of Independent Public Accountant to audit the Company's accounts for fiscal year ended 31 December 2022.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat (nihil). There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	

Setuju **Affirmative**	**Tidak Setuju** **Negative**	**Abstain** **Abstain**	**Total Setuju (Setuju+Abstain)** **Total Affirmative Votes (Agree+Abstain)**
1.280.410.877 saham (100% dari yang hadir) 1,280,410,877 shares (100% of those who were present)	Tidak ada None	Tidak ada None	1.280.410.877 saham (100% dari yang hadir) 1,280,410,877 shares (100% of those who were present)

Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga The Decision of the Third Meeting Agenda	Menyetujui atas pemberian delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: Approval to grant the delegation of authority to the BoC of the Company to: 1. Menunjuk Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua). Appoint the Public Accountant/Public Accounting Firm to conduct audit of the Company's accounts for the fiscal year ended 31 (thirty one) December 2022 (two thousand and twenty two). 2. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut. Determine the honorarium and any other requirements of such appointment. 3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar profesional akuntan publik dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK. Appoint a substitute Public Accounting Firm if the Public Accounting Firm is unable to carry out its audit duties in accordance with professional standards of public accountant and applicable laws, including regulations on capital market and Bapepam and LK and/or OJK regulations.
Realisasi Realization	Merujuk kepada Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 12 September 2022, Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*member of BDO International Limited*) untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. Referring to the Circular Resolution in lieu of the BoC Meeting on 12 September 2022, the BoC has appointed the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (a member of BDO International Limited) to audit the Company's financial statements for the fiscal year ended on 31 December 2022.

Mata Acara Rapat Keempat Fourth Meeting Agenda	
Mata Acara Meeting Agenda	Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2022. Determination of salaries/honorarium and allowances of members of the BoC and members of the BoD for year 2022.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat (nihil). There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	

Setuju Affirmative	Tidak Setuju Negative	Abstain Abstain	Total Setuju (Setuju+Abstain) Total Affirmative Votes (Agree+Abstain)
1.280.410.877 saham (100% dari yang hadir) 1,280,410,877 shares (100% of those who were present)	Tidak ada None	Tidak ada None	1.280.410.877 saham (100% dari yang hadir) 1,280,410,877 shares (100% of those who were present)

Keputusan Mata Acara Rapat Keempat The Decision of the Fourth Meeting Agenda	Menyetujui atas delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari KNR untuk menetapkan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua). Approve delegation of authority to the BoC, by taking into consideration the recommendation of NRC to determine salaries/honorarium and allowances of the member of BoC and the member of BoD for year 2022 (two thousand and twenty two).
Realisasi Realization	Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2022 telah ditentukan. The salaries/honorarium and allowances for members of the BoC and members of the BoD for 2022 has been determined.

Mata Acara Rapat Kelima
Fifth Meeting Agenda

Mata Acara Meeting Agenda	Persetujuan atas perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Approval of changes in the composition of members of the BoC and the BoD of the Company.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat (nihil). There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	

Setuju Affirmative	Tidak Setuju Negative	Abstain Abstain	Total Setuju (Setuju+Abstain) Total Affirmative Votes (Agree+Abstain)
1.280.410.877 saham (100% dari yang hadir) 1,280,410,877 shares (100% of those who were present)	Tidak ada None	Tidak ada None	1.280.410.877 saham (100% dari yang hadir) 1,280,410,877 shares (100% of those who were present)

Keputusan Mata Acara Rapat Kelima The Decision of the Fifth Meeting Agenda	1. A. Memberhentikan dengan hormat nyonya FARIDA BAU, sebagai Komisaris Utama, tuan KANAKA PURADIREDJA, sebagai Komisaris Independen, dan tuan ANDRIE TJIOE, sebagai Direktur Utama Perseroan yang masa jabatannya berakhir pada penutupan RUPST; Dismissal with honor of mrs. FARIDA BAU, as President Commissioner, mr. KANAKA PURADIREDJA, as Independent Commissioner, and mr. ANDRIE TJIOE, as President Director of the Company whose term of office ends at the close of this AGMS; B. Menerima pengunduran diri tuan SOEBIANTORO, sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPST; Accept the resignation of mr. SOEBIANTORO as Commissioner of the Company effective from the closing of this AGMS. C. Mengangkat kembali nyonya FARIDA BAU, sebagai Komisaris Utama, tuan KANAKA PURADIREDJA, sebagai Komisaris Independen dan tuan ANDRIE TJIOE, sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPST sampai dengan penutupan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2027 (dua ribu dua puluh tujuh); Reappointment of mrs. FARIDA BAU, as President Commissioner, mr. KANAKA PURADIREDJA, as Independent commissioner and mr. ANDRIE TJIOE, as President Director of the Company effective from the closing of this AGMS until the closing of GMS to be held in 2027 (two thousand and twenty seven); D. Mengangkat nyonya HANNY JAHJA, sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPST sampai dengan penutupan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2027 (dua ribu dua puluh tujuh); dan Appointment of mrs. HANNY JAHJA, as Commissioner of the Company effective from the closing of this AGMS until the closing of the GMS to be held in 2027 (two thousand and twenty seven); and E, Mengangkat tuan MOHAMAD HASSAN, sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPST sampai dengan penutupan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2027 (dua ribu dua puluh tujuh); Appointment of mr. MOHAMAD HASSAN, as Independent Commissioner of the Company effective from the closing of this AGMS until the closing of the GMS to be held in 2027 (two thousand and twenty seven); tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu. without prejudice to the right of the GMS to dismiss them anytime. Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPST akan menjadi sebagai berikut: Therefore, the composition of the BoC and the BoD of the Company effective from the closing of this AGMS shall be as follows: **DEWAN KOMISARIS | BoC** Komisaris Utama / President Commissioner : nyonya / mrs FARIDA BAU; Komisaris / Commissioner : nyonya / mrs HANNY JAHJA; Komisaris Independen / Independent Commissioner : tuan / mr KANAKA PURADIREDJA; Komisaris Independen / Independent Commissioner : tuan / mr MOHAMAD HASSAN; **DIREKSI |BoD** Direktur Utama / President Director : tuan / mr ANDRIE TJIOE; Direktur / Director : tuan / mr HERMANSYAH; Direktur / Director : tuan / mr JOZEF IGNASIUS MUNABA; 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan RUPST mengenai perubahan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan dalam akta tersendiri di hadapan Notaris dan untuk memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. To authorize the BoD of the Company to state the resolutions of the AGMS on the change of members of the BoC and the BoD of the Company in a separate deed made before a Notary and to notify the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in relation with such changes, and to take any necessary actions as required by prevailing laws and regulations.

Realisasi Realization	Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tersebut telah dinyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Changes in the composition of members of the BoC and the BoD of the Company are stated in a separate Notary Deed and notified to the Ministry of Law and Human Rights.

Pelaksanaan RUPS sepanjang Tahun 2021

Perusahaan menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS, yaitu: 1 (satu) kali RUPST dan 2 (dua) kali RUPSLB, dimana salah satunya diselenggarakan bersamaan dengan RUPST tahun buku 2020.

Implementation of GMS in 2021

The Company has held 3 (three) GMS including 1 (one) AGMS and 2 (two) EGMS, where one was held simultaneously with the 2020 AGMS.

1. Keputusan RUPST Tahun Buku 2020

1. The Decision of AGMS for Fiscal Year 2020

Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda	
Mata Acara Meeting Agenda	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 termasuk pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Approval for the Company's Annual Report for fiscal year ended 31 December 2020 including ratification of the Company's Financial Statements and the Report of Supervisory of the BoC for fiscal year ended 31 December 2020.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat (nihil). There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	

Setuju **Affirmative**	**Tidak Setuju** **Negative**	**Abstain** **Abstain**	**Total Setuju (Setuju+Abstain)** **Total Affirmative Votes (Agree+Abstain)**
1.096.212.203 saham (100% dari yang hadir) 1,096,212,203 shares (100% of those who were present)	Tidak ada None	Tidak ada None	1.096.212.203 saham (100% dari yang hadir) 1,096,212,203 shares (100% of those who were present)

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama The Decision of the First Meeting Agenda	1. Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh); dan Approve the Annual Report, including Report of the BoD, and Report of Supervisory of the BoC for the fiscal year 2020 (two thousand and twenty); and 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2020 (dua ribu dua puluh) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO) sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor 00215/2.1068/AU.1/06/0115-3/1/IV/2021 tanggal 6 (enam) April 2021 (dua ribu dua puluh satu) dengan opini tanpa modifikasian, dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit-et-de-charge) kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh), sepanjang tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 (tiga puluh satu) Desember 2020 (dua ribu dua puluh) dengan ketentuan bahwa tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ratification of the Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on 31 (thirty one) December 2020 (two thousand and twenty) which has been audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO) as mentioned in its report Number 00215/2.1068/AU.1/06/0115-3/1/IV/2021 dated 6 (six) April 2021 (two thousand and twenty one) with opinion without modification, and thereby granting release and discharge (acquit-et-de-charge) to the members of the BoD of the Company for their managerial acts and to the members of the BoC for their supervisory acts over the fiscal year of 2020 (two thousand and twenty) to the extent that their actions are reflected in the Financial Statements of the Company for fiscal year ended on 31 (thirty one) December 2020 (two thousand and twenty) provided that those actions do not conflict with or violate the prevailing laws and regulations.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2021. Has been realized in 2021.

Mata Acara Rapat Kedua
Second Meeting Agenda

Mata Acara Meeting Agenda	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Stipulation on the use of net income of the Company for fiscal year ended 31 December 2020.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat (nihil). There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	

Setuju Affirmative	Tidak Setuju Negative	Abstain Abstain	Total Setuju (Setuju+Abstain) Total Affirmative Votes (Agree+Abstain)
1.096.212.203 saham (100% dari yang hadir) 1,096,212,203 shares (100% of those who were present)	Tidak ada None	Tidak ada None	1.096.212.203 saham (100% dari yang hadir) 1,096,212,203 shares (100% of those who were present)

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua The Decision of the Second Meeting Agenda	Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) sebagai berikut: Stipulation on the use of net profit of the Company for the fiscal year 2020 (two thousand and twenty), as follows: a. Sebesar Rp.1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) ditetapkan sebagai cadangan untuk memenuhi ketentuan pasal 70 UUPT, yang akan digunakan sesuai dengan Pasal 28 Anggaran Dasar Perseroan; Amounting to Rp1,000,000,000 (one billion Rupiahs) shall be designated as reserve to comply with the provision of article 70 of the Company Law, that will be used in accordance with article 28 of the Company's Articles of Association; b. Sisanya, akan menambah saldo laba/retained earning, terutama untuk melakukan ekspansi usaha dan investasi pada pembangunan jaringan serat optik dan aset tetap. The remaining balance will add to the retained earnings, mainly for business expansion and investment in fiber optic network and fixed assets.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2021. Has been realized in 2021.

Mata Acara Rapat Ketiga
Third Meeting Agenda

Mata Acara Meeting Agenda	Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021. Appointment Independent Public Accountant to audit the Company's accounts for fiscal year ended 31 December 2021.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat (nihil). There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	

Setuju Affirmative	Tidak Setuju Negative	Abstain Abstain	Total Setuju (Setuju+Abstain) Total Affirmative Votes (Agree+Abstain)
1.096.212.203 saham (100% dari yang hadir) 1,096,212,203 shares (100% of those who were present)	Tidak ada None	Tidak ada None	1.096.212.203 saham (100% dari yang hadir) 1,096,212,203 shares (100% of those who were present)

Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga The Decision of the Third Meeting Agenda	Menyetujui pemberian delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk: Approval to grant the delegation of authority to the BoC of the Company to: 1. Menunjuk Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu). Appoint the Public Accountant / Public Accounting Firm to conduct audit of the Company's accounts for the fiscal year ended 31 (thirty one) December 2021 (two thousand and twenty one). 2. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut. Determine the honorarium and any other requirements of such appointment. 3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK. Appoint a substitute Public Accounting Firm if the Public Accounting Firm can not perform its audit duties in accordance with applicable accounting standards and laws, including regulations on capital market and Bapepam and LK and/or OJK rules.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2021. Has been realized in 2021.

Mata Acara Rapat Keempat Fourth Meeting Agenda	
Mata Acara Meeting Agenda	Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2021. Stipulation on the salaries/honorarium and allowances of members of the BoC and members of the BoD for year 2021.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat (nihil). There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	

Setuju Affirmative	Tidak Setuju Negative	Abstain Abstain	Total Setuju (Setuju+Abstain) Total Affirmative Votes (Agree+Abstain)
1.096.212.203 saham (100% dari yang hadir) 1,096,212,203 shares (100% of those who were present)	Tidak ada None	Tidak ada None	1.096.212.203 saham (100% dari yang hadir) 1,096,212,203 shares (100% of those who were present)

Keputusan Mata Acara Rapat Keempat The Decision of the Fourth Meeting Agenda	Menyetujui delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari KNR untuk menetapkan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu). Approve delegation of authority to the BoC, by taking into consideration the recommendation of the NRC to determine salaries/honorarium and allowances of the member of BoC and the member of BoD for year 2021 (two thousand and twenty one).
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2021. Has been realized in 2021.

2. Keputusan RUPSLB Tahun 2021

2. The Decision of the 2021 EGMS

Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda	
Mata Acara Meeting Agenda	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Amendment to the Company's Articles of Association in compliance with the Regulation of the Financial Services Authority Number 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of a General Meeting of Shareholders of a Public Company.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat (nihil). There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	

Setuju Affirmative	Tidak Setuju Negative	Abstain Abstain	Total Setuju (Setuju+Abstain) Total Affirmative Votes (Agree+Abstain)
1.096.212.203 saham (100% dari yang hadir) 1,096,212,203 shares (100% of those who were present)	Tidak ada None	Tidak ada None	1.096.212.203 saham (100% dari yang hadir) 1,096,212,203 shares (100% of those who were present)

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama The Decision of the First Meeting Agenda	1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan Approve the amendment to the Company's Articles of Association, which is adjusted to comply with the Regulation of the Financial Services Authority Number 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of a General Meeting of Shareholders of a Public Company; and 2. Menyetujui untuk menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi, kepada Direksi Perseroan atau kuasa yang ditunjuk untuk menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan tersebut dan melakukan segala tindakan yang diperlukan, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan persetujuan dari dan/atau pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan untuk maksud tersebut melakukan perubahan dan/atau penambahan dalam bentuk bagaimanapun yang diperlukan dan/atau disyaratkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan/atau POJK Nomor 15/2020, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan notaris dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasinya keputusan mata acara pertama RUPSLB. Approve to appoint and granting the fully authority to the BoD of the Company or authorized person to rearranging the Company's Articles of Association in relation with the amendment and do any and all actions as may be required including but not limited to appear before authorities, to conduct any communication, to provide and/or request any information, to submit approval request from and/or notification of amendment of the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights, and for that purpose to amend and/or additions in any form required and/or required by Minister of Law and Human Rights and/or POJK No. 15/2020, to made or require to made and to sign all deed and letters and other documents as may be deemed necessary, to come before Notary then do all actions that must and/or can be carried out in order to realize the decision on the first agenda of the EGMS.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2021. Has been realized in 2021.

Mata Acara Rapat Kedua
Second Meeting Agenda

Mata Acara Meeting Agenda	Persetujuan kepada Perseroan dalam rangka mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak. Approval for the Company to transfer or pledge its assets, constituting more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) fiscal year, in a single transaction or a series, of related or unrelated transactions.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat (nihil). There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	

Setuju Affirmative	Tidak Setuju Negative	Abstain Abstain	Total Setuju (Setuju+Abstain) Total Affirmative Votes (Agree+Abstain)
1.096.212.203 saham (100% dari yang hadir) 1,096,212,203 shares (100% of those who were present)	Tidak ada None	Tidak ada None	1.096.212.203 saham (100% dari yang hadir) 1,096,212,203 shares (100% of those who were present)

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua The Decision of the Second Meeting Agenda	A. 1. Memberikan persetujuan kepada Perseroan dalam rangka mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak; Approve the Company to transfer or pledge its assets, constituting more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) fiscal year, in a single transaction or a series of related or unrelated transactions. 2. Untuk memberikan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan, sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, untuk menandatangani setiap dan semua perjanjian dan dokumen, termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian pengalihan dan dokumen terkait lainnya seperti, surat kuasa, surat pernyataan, dokumen yang mungkin diperlukan untuk pengalihan kekayaan berdasarkan persyaratan dan ketentuan sebagaimana dianggap perlu dan sesuai oleh Direksi Perseroan, tanpa pengecualian; dan Granting the full authority to the BoD of the Company, in relation to the above resolutions, to sign any and all agreements and documents, including but not limited to, transfer agreements and other relevant documents such as power of attorney, statement letter, documents as may be required to transfer assets based on certain requirements and provisions as deemed necessary and proper by the BoD of the Company, without any exception; and 3. Untuk mengkonfirmasikan dan mengesahkan segala tindakan yang diambil oleh Direksi Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut diatas, tanpa pengecualian. To confirm and ratify all actions made by the BoD of the Company in relation to the implementation of the above resolutions, without any exception. B. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun sendiri - sendiri, yaitu untuk menyatakan keputusan mata acara kedua RUPSLB dalam suatu akta Notaris. Granting the authority to the BoD of the Company collectively and individually, to state the resolutions of this EGMS single agenda in a Notary deed. Untuk itu menghadap dimana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruh buatkan serta menandatangani semua surat atau akta yang diperlukan dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan. For come before where necessary, to provide information and report, to made or require to made and to sign all letters or deeds as may be deemed necessary and then do all actions as may be deemed necessary and useful to carry out the foregoing, without any exceptions.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2021. Has been realized in 2021.

3. RUPSLB Tahun 2021 – 30 Maret 2021

3. EGMS Year 2021 – 30 March 2021

Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda	
Mata Acara Meeting Agenda	Persetujuan atas rencana penjualan menara telekomunikasi Perseroan termasuk penyewaan tanah-tanah milik Perseroan yang terkait dengan menara telekomunikasi yang dijual, yang merupakan suatu transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. Approval of the plan to the sale of the Company's telecommunication towers including the lease of lands owned by the Company related to the telecommunication towers to be sold, is a material transaction as referred in Financial Services Authority Regulation No.17/POJK.04/ 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat (nihil). There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	

Setuju Affirmative	Tidak Setuju Negative	Abstain Abstain	Total Setuju (Setuju+Abstain) Total Affirmative Votes (Agree+Abstain)
1.339.375.050 saham (100% dari yang hadir) 1.339.375.050 shares (100% of those who were present)	Tidak ada None	Tidak ada None	1.339.375.050 saham (100% dari yang hadir) 1.339.375.050 shares (100% of those who were present)

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama The Decision of the First Meeting Agenda	A. 1. Memberikan persetujuan kepada Perseroan atas rencana penjualan menara telekomunikasi Perseroan termasuk penyewaan tanah-tanah milik Perseroan yang terkait dengan menara telekomunikasi yang dijual, yang merupakan suatu transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. Approve the Company's plan to sale of the Company's telecommunication towers including the lease of lands owned by the Company related to the telecommunication towers to be sold, that is a material transaction as referred in Financial Services Authority Regulation No.17/POJK.04/ 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities; 2. Untuk memberikan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan, sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, untuk menandatangani setiap dan semua perjanjian dan dokumen, termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian dan dokumen terkait lainnya seperti, surat kuasa, surat pernyataan, dokumen yang mungkin diperlukan berdasarkan persyaratan dan ketentuan sebagaimana dianggap perlu dan sesuai oleh Direksi Perseroan, tanpa pengecualian; dan Granting the full authority to the BoD of the Company, in relation to the above resolutions, to sign any and all agreements and documents, including but not limited to, agreements and other relevant documents such as power of attorney, statement letter, documents as may be required to transfer assets based on certain requirements and provisions as deemed necessary and proper by the Board of Directors of the Company, without any exception; and 3. Untuk mengkonfirmasikan dan mengesahkan segala tindakan yang diambil oleh Direksi Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut diatas, tanpa pengecualian. To confirm and ratify all actions made by the BoD of the Company in relation to the implementation of the above resolutions, without any exception. B. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, yaitu untuk menyatakan keputusan mata acara tunggal RUPSLB dalam suatu akta Notaris. Granting the authority to the BoD of the Company collectively and individually, to state the resolutions of this EGMS single agenda in a Notary deed. Untuk itu menghadap dimana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruh buatkan serta menandatangani semua surat atau akta yang diperlukan dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan. For come before where necessary, to provide information and report, to made or require to made and to sign all letters or deeds as may be deemed necessary and then do all actions as may be deemed necessary and useful to carry out the foregoing, without any exceptions.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2021. Has been realized in 2021.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang memiliki peran pengawasan secara umum dan/atau khusus atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, serta memberi nasihat kepada Direksi, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris juga dibantu oleh komite-komite.

The BoC is the Company's body that has a general and/or specific supervisory role on management policies, the general course of the management act, on the Company itself and its business, and provide advices to the BoD, for the interest of the Company and in line with the Company's purposes and objectives in the Company's Articles of Association. In performing the duties, the BoC is also assisted by committees.

Dasar Hukum

Anggota Dewan Komisaris diangkat atau diberhentikan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 ("UUPT 40/2007"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014"), dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri, maka pengunduran diri tersebut wajib diputuskan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan UUPT 40/2007, POJK 33/2014, dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Legal Basis

Members of the BoC are appointed or dismissed by the GMS with due observance of the provisions on Law Number 40 of 2007 ("UUPT 40/2007"), the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding the BoD and the BoC of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014"), and the Company's Articles of Association.

In the event that a member of the BoC resigns, it must be decided by the GMS allowing for the provisions in UUPT 40/2007, POJK 33/2014, and the Company's Articles of Association.

Prosedur Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris ditunjuk dan diberhentikan oleh RUPS dengan masa jabatan dimulai pada saat penunjukan mereka di RUPS dan berakhir pada RUPS yang ke-5 setelah tanggal pengangkatan Dewan Komisaris tanpa mengurangi kewenangan RUPS untuk membebastugaskan kapan saja.

Secara ringkas, prosedur pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan, adalah sebagai berikut:

1. KNR memberikan rekomendasi kandidat calon anggota Dewan Komisaris.
2. KNR selanjutnya menominasikan calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan dalam RUPS untuk selanjutnya diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris.

The Appointment Procedures of Member of the Board of Commissioners

Members of the BoC are appointed and dismissed by the GMS with a term of office starting at the time of their appointment at the GMS until the 5th GMS after the date of their appointment of becoming the BoC without tampering with the authority of the GMS to dismiss them at any time.

The procedures to appoint a member of the Company's BoC are as follows:

1. The NRC recommends a candidate for the BoC.
2. NRC then nominates a candidate to the BoC for the GMS to approve and appoint the candidate as members of the BoC.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Saat ini, keanggotaan Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik dari sisi kompetensi masing-masing anggota Dewan Komisaris maupun kriteria penunjukan Komisaris Independen yang ditujukan untuk melindungi kepentingan pemegang saham minoritas.

Kriteria yang wajib dipenuhi oleh seorang calon untuk menjabat menjadi anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. cakap melakukan perbuatan hukum;
3. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
    a. tidak pernah dinyatakan pailit;
    b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
    c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
    d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
        i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
        ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
        iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

Criteria of Members of the Board of Commissioners

Currently, the membership of the Company's BoC has complied with all provisions in the Company's Articles of Association and prevailing laws both in terms of competency of each member and the criteria of the appointment of Independent Commissioner to safeguard the interests of minority shareholders.

The criteria that must be fulfilled by a candidate to become a member of the Company's BoC are as follows:

1. have good behavior, moral and integrity;
2. are capable of taking legal actions;
3. within a period of 5 (five) years before the appointment and during the term of office they have not:
    a. been declared bankrupt;
    b. become the members of the BoD and/or the members of the BoC who are declared guilty of causing a company to be declared bankrupt:
    c. been sentenced for committing a crime that causes loss to the state finances and/or loss to the financial sector; and
    d. become the members of the BoD and/or the members of the BoC:
        i. who have not ever held the Annual GMS;
        ii. whose statement of accountability as the members of the BoD and/or the members of the BoC has not been approved by the GMS or who have not ever submitted to the GMS any statement of accountability as the members of the BoD and/or the members of the BoC; and
        iii. who have caused a company that has obtained permit, approval from, or been registered with the OJK not to meet its obligation to submit an annual report and/or financial statement to the OJK,

    during their term of office.

4. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Isi kriteria dan persyaratan secara khusus yang ditetapkan oleh Perusahaan bagi calon anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah:

1. paling sedikit memiliki pengalaman menjabat sebagai komisaris pada perusahaan lain, terutama perusahaan terbuka;
2. khusus bagi calon anggota Komisaris Independen, diutamakan yang memiliki pengetahuan di bidang Governansi Korporat (*Corporate Governance*);
3. memiliki komitmen untuk menyediakan waktu yang memadai;
4. memiliki pengalaman dan pengetahuan yang memadai di bidang telekomunikasi; dan
5. tidak menjabat sebagai anggota Direksi/Komisaris di perusahaan sejenis yang bisa menimbulkan benturan kepentingan.

4. have commitment to comply with the laws and regulations; and
5. have knowledge and/or expertise in the fields as required by the Company.

The specific criteria and requirements set by the Company for members of the BoC are:

1. at least have experience serving as commissioners in other companies, especially public companies;
2. particularly for prospective Independent Commissioners, priority is given to those who know the field of Corporate Governance;
3. commit to provide adequate time;
4. have enough experience and knowledge in the telecommunications sector; and
5. not serving as a member of the BoD/BoC in a similar company that can cause a conflict of interest.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada 31 Desember 2022, Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 4 (empat) orang anggota, dimana 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen dengan komposisi, sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

On 31 December 2022, the Company's BoC consists of 4 (four) members which 2 (two) of them being an Independent Commissioner with composition, as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Pengangkatan Kembali** Reappointment
Farida Bau	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 153 tanggal 29 November 2011. Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 153 dated 29 November 2011.	- Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 72 tanggal 26 April 2012. Deed of Shareholders Resolution No. 72 dated 26 April 2012 - Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 181 tanggal 30 Mei 2017. Statement of Meeting Resolution No. 181 dated 30 May 2017. - Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 tanggal 8 Agustus 2022. Statement of Meeting Resolution No. 39 on 8 August 2022.
Hanny Jahja	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 tanggal 8 Agustus 2022. Statement of Meeting Resolution No. 39 on 8 August 2022.	

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Pengangkatan Kembali** Reappointment
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 72 tanggal 26 April 2012. Deed of Shareholders Resolution No. 72 dated 26 April 2012.	- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 181 tanggal 30 Mei 2017. Statement of Meeting Resolution No. 181 dated 30 May 2017. - Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 tanggal 8 Agustus 2022. Statement of Meeting Resolution No. 39 on 8 August 2022
Mohamad Hassan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 tanggal 8 Agustus 2022. Statement of Meeting Resolution No. 39 on 8 August 2022.	

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertindak dan bertanggung jawab secara kolegial, dibantu oleh Komite Audit dan KNR sesuai bidangnya masing-masing. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Adapun tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

1. Penelaahan dan persetujuan atas visi, misi dan strategi Perusahaan yang dirumuskan oleh Direksi;
2. Pengawasan terhadap perencanaan usaha jangka panjang dan jangka pendek yang disusun Direksi sesuai dengan misi Perusahaan dalam mewujudkan visi Perusahaan;
3. Memastikan keselarasan aspek lingkungan, ekonomi, sosial, dan tata kelola dalam penyusunan strategi bisnis dan pelaksanaan kegiatan usaha oleh Direksi, sebagai bentuk penerapan bisnis berkelanjutan;
4. Pengawasan terhadap kebijakan governansi korporat dan implementasinya;
5. Pengawasan terhadap penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta mitigasi risiko terutama terhadap profil risiko yang tinggi;
6. Pengawasan terhadap integritas laporan keuangan;

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

The BoC is act and responsible collegially, with the assistance of the Audit Committee and the NRC. Members of the BoC cannot act individually, and based on resolution of the BoC.

The BoC shall perform duties and responsibility in good faith, full responsibility and care. The duties, responsibilities, and authorities of the BoC are as follows:

1. Review and approval of the Company's vision, mission, and strategy prepared by the BoD;;
2. Oversight of the long-term and short-term business plans prepared by the BoD to ensure alignment with the Company's mission and to achieve its vision;
3. Ensuring the alignment of environmental, economic, social, and governance aspects when preparing business strategies and their daily practices by the BoD, as a form of sustainable business;
4. Oversight of corporate governance policies and their implementation;
5. Oversight of the implementation of a comprehensive internal control system, and risk management, and risk mitigation procedures especially for high-risk profile Company activities;
6. Oversight of the integrity of the Company's financial statements;

7. Memastikan objektivitas dan independensi dari internal auditor dan eksternal auditor, serta merekomendasikan penunjukan auditor eksternal untuk memperoleh persetujuan RUPS;
8. Pengawasan terhadap kepatuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
9. Pengawasan terhadap kecukupan informasi atas pelaporan dan keterbukaan informasi;
10. Pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*);
11. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi, menandatangani dan memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi yang sesuai dengan ketentuan Otoritas Pasar Modal; dan
12. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.

Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perusahaan, kecuali hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau peraturan perundangan yang berlaku. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris tersebut, merupakan bagian dari tugas pengawasan Dewan Komisaris, sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan.

Selain tugas dan tanggung jawab sebagaimana dijelaskan sebelumnya, Komisaris Utama memiliki tugas dan tanggung jawab terutama:

1. Mengkoordinasikan pengawasan di antara para anggota Dewan Komisaris;
2. Memastikan bahwa pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai prosedur;
3. Menyampaikan laporan pengawasan untuk mendapatkan persetujuan RUPST atas pelaksanaan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris;
4. Melakukan pemanggilan dan memimpin rapat Dewan Komisaris atau rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan diperkenankan untuk membentuk komite lainnya. Dalam kaitannya dengan

7. Ensuring the objectivity and independence of both internal and external auditors, and recommending the appointment of an external auditor to obtain GMS approval;
8. Supervision of compliance with applicable laws and regulations;
9. Supervision of the adequacy of information on reporting and information disclosure;
10. Supervision of the implementation of corporate social responsibility activities;
11. Examine and review the annual report prepared by the BoD, sign and ensure that the Company's Annual Report has contained information in accordance with the provisions of the Capital Market Authority; and
12. Provide a report on supervisory duties that have been carried out during the recent financial year to the GMS.

The BoC is prohibited to be involved in making operational decisions, unless for certain issues as stipulated in the Company's Articles of Association or applicable laws and regulations. Any decision coming from the BoC becomes a part of its duties to oversee and therefore will never be considered as annulling the responsibility of the BoD in managing the Company.

In addition to the duties and responsibilities earlier, the President Commissioner has main duties and responsibilities mainly to:

1. Coordinate the focus of oversight among members of the BoC;
2. Ensuring that the implementation of the responsibilities of the BoC has been carried out according to the procedure;
3. Submitting a supervisory report to obtain the AGMS approval on the implementation of duties and supervision of the BoC;
4. Summoning and leading the internal BoC meeting or BoC meeting with the BoD.

To support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the BoC must form an Audit Committee and can form other committees. Concerning the committee established, the BoC must

komite yang dibentuk, Dewan Komisaris wajib memastikan adanya pembentukan piagam komite dan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

ensure the establishment of a committee charter and evaluation of the committee's performance at the end of each financial year.

Kewenangan Dewan Komisaris, seperti yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, antara lain:

1. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya;
2. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu; dan
3. Memperoleh penjelasan dari Direksi mengenai segala hal yang berkaitan dengan operasional Perusahaan.

The authority of the BoC is determined in the Articles of Association of the Company, include:

1. Temporarily dismiss members of the BoD by stating the reasons;
2. Taking charge of the Company in certain circumstances for a certain time; and
3. Obtain an explanation from the BoD regarding the Company's operations.

Pembidangan Tugas Anggota Dewan Komisaris

Beberapa anggota Dewan Komisaris juga merangkap jabatan sesuai kompetensi dan bidangnya masing-masing, sebagai Ketua dan/atau anggota Komite-Komite yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Segregation of the Board of Commissioners Duties

Several members of the BoC have concurrent positions according to their competencies and fields of expertise, either as Chairman and/or members of the Committees that have the responsibility to assist the BoC.

Komite Committee	**Keanggotaan Komite oleh Anggota Dewan Komisaris** Concurrent Position of Members of Board of Commissioners in a Committee
Komite Audit Audit Committee	1. Kanaka Puradiredja (ketua merangkap anggota | chairman and member) 2. Mohamad Hassan (anggota | member)
KNR NRC	1. Kanaka Puradiredja (ketua merangkap anggota | chairman and member) 2. Farida Bau (anggota | member)

Piagam Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang secara berkala dievaluasi dan diperbaharui dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Kajian terakhir disetujui oleh anggota Dewan Komisaris pada tanggal 30 Oktober 2017 dan telah diunggah ke dalam situs *web* Perusahaan. Adapun isi dari Piagam Dewan Komisaris mengatur hal-hal, antara lain: tugas, tanggung jawab dan wewenang, kebijakan rapat, keanggotaan, nilai-nilai dan etika kerja, rencana kerja dan waktu kerja, pelaporan, dan pertanggungjawaban.

Board of Commissioners Charter

In performing the duties and responsibilities, the BoC has a BoC Charter that has been evaluated and updated regularly to follow the latest rules and regulations in Indonesia. The last review was approved by members of the BoC on 30 October 2017 and the new charter has been uploaded to the Company's website. The contents of the BoC Charter regulate certain matters including duties, responsibilities and authorities, meeting policies, term of office, values and work ethics, work plans and working hours, reporting, and responsibilities.

Piagam Dewan Komisaris merupakan panduan bagi Dewan Komisaris dalam upaya meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan sehari-hari tugas Dewan Komisaris, baik untuk kebutuhan Dewan Komisaris sendiri maupun pihak-pihak lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

The BoC Charter becomes a guideline for the BoC to help the members and those related to the BoC work more effectively.

Penilaian Komite di Bawah Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Setiap tahun, Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja organ pendukungnya yang terdiri Komite Audit dan KNR. Penilaian tersebut dilakukan secara kolektif menggunakan metode *self assessment*. Hasil evaluasi kinerja anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota setiap anggota komite.

Kriteria Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Komite Audit dan KNR yang digunakan meliputi antara lain: efektivitas rapat, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, pelaporan dan pertanggungjawaban.

Komite Audit dan KNR memberikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris dengan didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai masing-masing Piagam komite dalam bentuk laporan tertulis.

Dewan Komisaris menilai selama tahun 2022, komite yang berada di bawah Dewan Komisaris sudah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai piagam (*charter*) masing-masing komite.

Assessment of Committee Under the Board of Commissioners

Assessment Procedure for the Committees of the Board of Commissioners

Every year, the BoC collectively evaluates the performance of its supporting organs, which consist of the Audit Committee and the NRC, through the self-assessment method. The assessment becomes an evaluation to extend the terms of each member of the committee.

Assessment Criteria for the Committee of the Board of Commissioners

The assessment criteria of the Audit Committee and NRC include, among others: the effectiveness of meetings, implementation of duties and responsibilities, reporting, and accountability.

The Audit Committee and NRC submitted a regular written report of their duties and responsibilities, which is set according to the charter of each committee, to the BoC.

The BoC has assessed the committees' performance during 2022 and concluded that they have done their duties properly as set out in the charter of each committee.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan (tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan) yang dipilih secara transparan dan independen. Komisaris Independen memiliki integritas dan kompetensi yang memadai, bebas dari pengaruh yang berhubungan

Independent Commissioner

An Independent Commissioner is a member of the BoC who come from outside the Company (not affiliated with the Company) who are selected transparently and independently. Independent Commissioners have adequate integrity and competence, free from influence related to personal interests or other parties,

dengan kepentingan pribadi atau pihak lain, serta dapat bertindak secara objektif dan independen dengan berpedoman pada prinsip-prinsip governansi korporat. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

and can act objectively and independently based on the principles of GCG. The Independent Commissioner is responsible for overseeing and representing the interests of minority shareholders.

Pada 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki dua orang Komisaris Independen yaitu Bapak Kanaka Puradiredja dan Bapak Mohamad Hassan, dari keseluruhan empat orang anggota Dewan Komisaris, atau 50% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris.

On 31 December 2022, the Company had two Independent Commissioner, namely Mr. Kanaka Puradiredja and Mr. Mohamad Hassan, who represents 50% of the total BoC.

Kriteria Komisaris Independen

Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi ketentuan sebagaimana dipersyaratkan dalam Pasal 21 ayat (2) POJK 33/2014:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Independent Commissioner Criteria

The Company's Independent Commissioner has met the requirement in Article 21 paragraph (2) of the POJK 33/2014:

1. Not a person who works or has the responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months;
2. Does not have shares directly or indirectly with the Company;
3. Does not has an Affiliate relationship with the Company, a member of the BoC, a member of the BoD, or a Major Shareholder; and
4. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen

Sesuai ketentuan POJK, Komisaris Independen yang telah menjabat 2 (dua) periode masa jabatan dipersyaratkan untuk menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS. Perusahaan telah menerima surat pernyataan independensi dari Bapak Kanaka Puradiredja yang telah menjabat dua periode masa jabatan sebelum diangkat kembali dalam RUPST tanggal 27 Juli 2022.

Independence Statement of the Independent Commissioner

According to the provisions of POJK, an Independent Commissioner who has served for 2 (two) periods of term of office is required to state that he/she is still independent to a GMS. The Company has received an independence statement from Mr. Kanaka Puradiredja who served for two period of term of office prior to being reappointed at the AGMS on 27 July 2022.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh secara kolegial atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, dengan tujuan mencapai efektivitas pengelolaan dan pencapaian hasil yang maksimal.

The BoD is a Company's body that is authorized and has collegial responsibility for the Company's management for the interest of the Company, in line with the Company's purposes and objectives, and represents the Company, both within and outside the court of justice, as outlined in the Company's Articles of Association. Each member of the BoD performs his duties according to the segregation of duties and authorities to achieve maximum results effectively.

Sebagai organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh secara kolegial atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, Direksi bertanggung jawab untuk mengelola aspek keberlanjutan. Dalam menyusun dan melaksanakan inisiatif keberlanjutan, Direksi juga mempertimbangkan harapan dari para pemangku kepentingan.

As a Company's body that is authorized and has collegial responsibility for the Company's management for the interest of the Company, the BoD is also responsible for managing sustainability aspects. In preparing and implementing sustainability initiatives, the BoD also considers the expectations of stakeholders.

Dasar Hukum

Anggota Direksi diangkat atau diberhentikan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan UUPT 40/2007, POJK 33/2014, dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri, maka pengunduran diri tersebut wajib diputuskan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan UUPT 40/2007, POJK 33/2014, dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Legal Basis

Members of the BoD are appointed or dismissed by the GMS with due observance of the UUPT 40/2007, POJK 33/2014, and the Company's Articles of Association.

In the event that a member of the BoD resigns, the resignation must be decided by the GMS allowing for the provisions of UUPT 40/2007, POJK 33/2014, and the Company's Articles of Association.

Prosedur Pengangkatan Anggota Direksi [2-10]

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak RUPS yang mengangkat Direksi sampai dengan penutupan RUPS yang kelima setelah tanggal pengangkatan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Appointment Procedures of Member of the Board of Directors [2-10]

The GMS appoints members of the BoD for 5 (five) years from the GMS that appoints them until the closing of the fifth GMS after the date of appointment without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time by taking into account the provisions of the prevailing laws and regulations.

Secara ringkas, prosedur pengangkatan anggota Direksi Perusahaan, adalah sebagai berikut:

1. KNR memberikan rekomendasi kandidat calon anggota Direksi.
2. KNR selanjutnya menominasikan calon anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan dalam RUPS untuk selanjutnya diangkat sebagai anggota Direksi.

The procedures to appoint a member of the Company's BoD are as follows:

1. The NRC provides recommendations for the candidate of the BoD.
2. The NRC then nominates the candidate to the BoC before then submitted to the GMS for approval.

Kriteria Anggota Direksi [2-10]

Saat ini, keanggotaan Direksi Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik persyaratan dan kriteria maupun sisi kompetensi untuk masing-masing anggota Direksi.

Kriteria yang wajib dipenuhi oleh seorang calon untuk menjabat menjadi anggota Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. cakap melakukan perbuatan hukum;
3. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
    a. tidak pernah dinyatakan pailit;
    b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
    c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
    d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
        i. pernah tidak menyelenggarakan RUPST;
        ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

Criteria for Members of the Board of Directors [2-10]

Currently, the Company's BoD has fulfilled all the terms obligated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations in terms of the requirements, criteria, and competency of each member of the BoD.

The criteria that must be fulfilled by a candidate to become a member of the Company's BoD are as follows:

1. have good behavior, moral and integrity;
2. are capable of taking legal actions;
3. within a period of 5 (five) years before the appointment and during the term of office they have not:
    a. been declared bankrupt;
    b. become the members of the BoD and/or the members of the BoC who are declared guilty of causing a company to be declared bankrupt;
    c. been sentenced for committing a crime that causes loss to the state finances and/or loss to the financial sector; and
    d. become the members of the BoD and/or the members of the BoC:
        i. who have not ever held the AGMS;
        ii. whose statement of accountability as the members of the BoD and/or the members of the BoC has not been approved by the GMS or who have not ever submitted to the GMS any statement of accountability as the members of the BoD and/or the members of the BoC; and

iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

4. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Isi kriteria dan persyaratan secara khusus yang ditetapkan oleh Perusahaan bagi calon anggota Direksi Perusahaan, adalah:

1. paling sedikit memiliki pengalaman menjabat pada 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada perusahaan sebelumnya;
2. khusus bagi calon anggota Direksi yang akan membawahi bidang akuntansi atau keuangan, wajib memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi;
3. memiliki komitmen untuk menyediakan waktu yang memadai;
4. memiliki pengalaman dan pengetahuan yang memadai di bidang telekomunikasi; dan
5. tidak menjabat sebagai anggota Direksi/Komisaris di perusahaan sejenis yang bisa menimbulkan benturan kepentingan.

Komposisi Direksi [2-11]

pada 31 Desember 2022, Direksi Perusahaan berjumlah 3 (tiga) orang anggota, dimana 1 (satu) anggota telah ditunjuk dan diangkat sebagai Direktur Utama. Komposisi ini telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yaitu Perusahaan diurus dan dipimpin oleh Direksi paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, 1 (satu) diantara anggota Direksi diangkat sebagai Direktur Utama.

Tidak terdapat perubahan anggota Direksi selama tahun 2022. Adapun komposisi Direksi pada 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

iii. who have caused a company that has obtained permit, approval from, or been registered with the OJK not to meet its obligation to submit an annual report and/or financial statement to the OJK,

during their term of office.

4. have commitment to comply with the laws and regulations; and
5. have knowledge and/or expertise in the fields as required by the Company.

The specific criteria and requirements set by the Company for prospective members of the Company's BoD are:

1. have at least 1 (one) level of experience under the directors of the previous company;
2. specifically for prospective members of the BoD who will oversee accounting or finance, must have the expertise and/or knowledge in the field of accounting;
3. commit to provide adequate time;
4. have adequate experience and knowledge in the telecommunications sector; and
5. not serving as a member of the BoD/BoC in a similar company that can cause a conflict of interest.

Composition of the Board of Directors [2-11]

On 31 December 2022, the Company's BoD consists of 3 (three) members, with 1 (one) member is appointed as the President Director. This composition is in accordance with the Company's Articles of Association, where the Company is managed and led by a BoD consisting of at least 2 (two) Directors, with 1 (one) being the President Director.

There were no changes in the BoD members during 2022. The composition of the BoD on 31 December 2022, is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Pengangkatan Kembali** Reappointment
Andrie Tjioe	Direktur Utama President Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 153 tanggal 29 November 2011. Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 153 dated 29 November 2011.	- Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 72 tanggal 26 April 2012. Deed of Shareholders Resolution No. 72 dated 26 April 2012. - Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 181 tanggal 30 Mei 2017. Statement of Meeting Resolution No. 181 on 30 May 2017. - Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 tanggal 8 Agustus 2022. Statement of Meeting Resolution No. 39 on 8 August 2022.
Hermansyah	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 03 tanggal 5 Juni 2018. Statement of Meeting Resolution No. 03 on 5 June 2018.	
Jozef Ignasius Munaba	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 03 tanggal 14 Juni 2019. Statement of Meeting Resolution No. 03 on 14 June 2019.	

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi [2-12, 2-13]

Fungsi pengurusan Perusahaan oleh Direksi mencakup 5 (lima) tugas utama yaitu kepengurusan Perusahaan agar sesuai dengan visi dan misi Perusahaan, penerapan sistem manajemen risiko, menciptakan struktur pengendalian internal, memastikan kelancaran komunikasi dengan para pemangku kepentingan, dan penerapan praktik keberlanjutan yang mencakup tanggung jawab sosial untuk kesinambungan usaha Perusahaan.

Perusahaan belum memiliki komite khusus untuk menangani Laporan Keberlanjutan. Sampai dengan saat ini, penyusunan Laporan Keberlanjutan dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan. Direksi mengawasi dan menelaah informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan, termasuk topik material yang dipilih, dengan memperhatikan masukan dari Dewan Komisaris. [2-14]

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors [2-12, 2-13]

The management function of the Company by the BoD includes 5 (five) main tasks of managing the Company in line with its vision and mission, implementing a risk management system, creating an internal control structure, ensuring smooth communication with stakeholders, and implementing the practice of sustainability which include social responsibility for the continuity of the Company's business.

The Company has not yet appointed a special committee to handle the Sustainability Report. Currently, the daily preparation of the Sustainability Report is prepared by the Corporate Secretary. The BoD monitors and reviews the information presented in the Sustainability Report, including its material topics, with consideration to the recommendation from the BoC. [2-14]

Uraian Tugas Masing-masing Direksi [2-12, 2-13]

Direksi sebagai organ Perusahaan, bertanggung jawab secara individu dan kolegial dalam mengelola Perusahaan. Setiap tindakan dari seorang anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya menjadi tanggung jawab bersama dari seluruh anggota Direksi. Kedudukan masing-masing anggota Direksi, termasuk Direktur Utama adalah setara.

Untuk tujuan pengelolaan Perusahaan secara lebih efektif dan efisien, Direksi melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai bidang dan kompetensinya, sebagai berikut:

Job Description of Each Director [2-12, 2-13]

The BoD, as the Company's body, holds individual and collective responsible in managing the Company. The action of a member of the BoD when performing the duties and making decisions according to the segregation of duties and authorities becomes the responsibility of all members of the BoD The position of each member of the BoD, including the President Director, is equal.

To manage the Company more effectively and efficiently, the BoD segregates the duties and responsibilities according to each member's expertise and competencies, as follows:

Direktur Utama & *Chief Executive Officer* President Director & Chief Executive Officer	Terutama: - Menetapkan aspek fundamental Perusahaan seperti visi, misi dan nilai – nilai, maksud dan tujuan, budaya, dan kepemimpinan dalam Perusahaan, mengendalikan arah Perusahaan, serta mengkoordinasikan proses dan kegiatan yang sesuai. - Mengkoordinasikan kegiatan dan memberikan arahan yang strategis bagi seluruh anggota Direksi. - Memberikan arahan dan petunjuk atas kebijakan bidang pendukung operasional dan layanan Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas di bidang operasi, teknologi informasi, sistem dan prosedur, aspek hukum dan sumber daya manusia.	Mainly to: - Establish the fundamental aspects of the Company including the vision, mission and values, purpose and objective, culture and leadership in the Company and control the direction of the Company, and coordinate processes and activities accordingly. - Coordinate activities and set the strategic direction for all members of the BoD. - Give direction on operational support and services policies, including but not limited to operations, information technology, systems and procedures, legal aspects, and human resources
Direktur & *Chief Technology Officer* Director & Chief Technology Officer	Bertanggung jawab terhadap *planning* dan inovasi Perusahaan ke depan, yakni memastikan produk Perusahaan adalah yang paling sesuai dengan kebutuhan *customer* dan terdepan di *market* baik dari sisi inovasi maupun dari sisi teknologi, dan dilakukan dengan *pricing* yang tepat di *market* tetapi *competitive*, serta memastikan design yang dilakukan terhadap semua produk Perusahaan dilakukan secara optimum tetapi dengan kualitas yang terjaga, serta investasi yang dilakukan Perusahaan dilakukan dengan *planning* yang tepat sehingga menjamin *return on investment* yang tinggi.	Responsible for the Company's planning and innovation in the future, including ensuring that the Company's products are the most appropriate to meet customers needs and leading in the market both in terms of innovation and technology, which are done with right pricing in the market but also competitive, as well as ensuring the design of all Company's products are done optimally but with maintained quality, and Company's investments were done with proper planning to guarantee a high return on investment.
Direktur & *Chief Financial Officer* Director & Chief Financial Officer	Bertanggung jawab terutama terhadap penyusunan dan pemantauan anggaran untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, mengelola kinerja keuangan, permodalan dan investasi strategis Perusahaan, pengendalian seluruh kebijakan keuangan termasuk pada area akuntansi dan keuangan, mencakup penyediaan laporan keuangan secara tepat waktu, akurat dan dapat diperbandingkan, serta disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan perundangan di sektor Pasar Modal yang berlaku. Selain itu Direktur dan CFO juga bertanggung jawab terhadap unit kerja *supply chain management*.	Responsible especially for preparing and monitoring the budgets to achieve the Company's vision and mission, managing the Company's financial performance, capital, and strategic investment, controlling the accounting and financial policies, providing accurate and comparable financial reports, as well as presented in accordance with prevailing Financial Accounting Standards and laws and regulations in the Capital Market. In addition, the Director and CFO are also responsible for the supply chain management working unit.

Direksi memiliki wewenang untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan mengenai segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat

The BoD has the authority to represent the Company within and outside the court of justice regarding all matters and in all events, binding the Company with

Perusahaan dengan pihak lain, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan memperhatikan beberapa pembatasan sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

other parties, and carry out all actions, both concerning management and ownership, with due observance of limitation as specified in the Company's Articles of Association.

Piagam Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki Piagam Direksi yang secara berkala dilakukan evaluasi dan diperbarui dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Kajian terakhir disetujui oleh anggota Direksi pada tanggal 28 September 2017 dan telah diunggah ke dalam situs web Perusahaan. Adapun isi dari Piagam Direksi mengatur hal-hal, antara lain: tugas, tanggung jawab dan wewenang, kebijakan rapat, keanggotaan, nilai-nilai dan etika kerja, rencana kerja dan waktu kerja, pelaporan, dan pertanggungjawaban.

Piagam Direksi merupakan panduan bagi Direksi dalam upaya meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan sehari-hari tugas Direksi, baik untuk kebutuhan Direksi sendiri maupun pihak-pihak lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi.

Board of Directors Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the BoD has a BoD Charter that periodically evaluated and updated according to the prevailing rules and regulations in Indonesia. The charter has been reviewed by members of the BoD lastly on 28 September 2017 and has been uploaded to the Company's website. The contents of the BoD Charter regulate certain matters including the duties, responsibilities and authorities, meeting policies, membership, values and work ethics, work plans and working hours, reporting and responsibilities.

The BoD Charter becomes a guideline for the BoD to help the members and those related to the BoD work more effectively.

Penilaian Komite-komite Pendukung Direksi

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki komite yang ditugaskan secara khusus untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perusahaan didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Manajemen Risiko serta dibantu oleh jajaran manajemen Perusahaan yang berada satu tingkat di bawahnya.

Jajaran manajemen Perusahaan yang berada satu tingkat di bawah Direksi memiliki dan mengawasi unit kerja yang membantu Direksi dalam menjalankan tugasnya. Evaluasi terhadap capaian kinerja masing-masing unit kerja dilakukan secara berkala paling sedikit 1 (satu) tahun sekali.

Dalam penilaian capaian kinerja, termasuk di antaranya upaya masing-masing unit kerja dalam meningkatkan kompetensinya. Rapat dengan topik khusus dijadwalkan secara berkala dan dihadiri oleh unit kerja terkait topik rapat tersebut.

Assessment of Committees Supporting the Board of Directors

Until the end of 2022, the Company did not have a special committee assigned to assist the BoD. In carrying out its duties and responsibilities, the BoD is supported by the Corporate Secretary, Internal Audit and Risk Management, and the Company's management level below the BoD.

The Company's managerial level under the BoD has and monitor working units to assist the BoD. Evaluation of each working unit performance carried out periodically at least once every year.

The assessment also covers the efforts of each working unit to improve its competence. Meetings with a particular subject of discussion are regularly scheduled and attended by every unit that is related to the topic of the meeting.

KEBIJAKAN PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI APABILA TERLIBAT DALAM KEJAHATAN KEUANGAN

Policies on Resignation of Board of Commissioners and Board of Directors if Involved in Financial Crimes

Sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terindikasi terlibat masalah kejahatan keuangan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku, untuk sementara akan dinonaktifkan dari tugas dan tanggung jawabnya sampai masalah tersebut dinyatakan selesai dan/atau keputusan atas masalah tersebut sudah dibuat. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi wajib menyampaikan pengunduran diri kepada Perusahaan apabila terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan, dan sudah diputuskan oleh putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

As stipulated in the Charter of the BoC and the BoD, any Commissioner and/or Director who are indicated to be involved in financial crime, as referred to in the prevailing laws and regulations, will be temporarily released from their duties and responsibilities until the problem is declared finished and/or decided. Members of the BoC and/or BoD are required to submit a letter of resignation to the Company if proven that they are involved in a financial criminal, and it has that has been decided by a court decision having permanent legal force.

PROGRAM PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Training of Board of Commissioners and Board of Directors

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi sesuai dengan yang diatur di dalam Prosedur Kerja Nominasi dan Remunerasi. Program orientasi tersebut bertujuan agar anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru lebih mengenal dan memahami dengan baik profil Perusahaan termasuk karakteristik dan proses bisnis Perusahaan, sehingga dapat bekerja selaras dengan organ Perusahaan yang lain.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners and Directors

Newly appointed members of the BoC and BoD must follow an orientation program set out in the Nomination and Remuneration Working Procedures. The orientation program has the objective to make new members of the BoC and BoD more familiar with the Company and understand its profile, including its characteristics and business process to allow them to work in harmony with other governance bodies within the Company.

Program orientasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi baru dapat dilakukan dengan beberapa cara, sebagai berikut:

a. dengan melakukan sesi khusus orientasi di internal Perusahaan;
b. dengan menyampaikan materi orientasi; atau
c. dengan mengikutsertakan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru dalam seminar/workshop/training yang berkaitan dengan: (i) pemahaman peran Direksi/Komisaris; dan/atau (ii) pengetahuan mengenai *Good Corporate Governance*.

The orientation program for the new Commissioners and/or Directors can be done in several ways, as follows:

a. by conducting special orientation sessions at the Company;
b. by delivering the material for orientation; or
c. by include new members of the BoD and/or BoC in the seminar/workshop/training relating to (i) understanding the role of Directors/ Commissioners; and/or (ii) knowledge of Good Corporate Governance.

Materi program orientasi yang disampaikan paling sedikit meliputi:

1. pengetahuan mengenai Perusahaan, antara lain visi, misi, strategi dan rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja, serta informasi keuangan Perusahaan yang terkini;
2. pemahaman tentang peran, tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi/Dewan Komisaris;
3. pengetahuan mengenai *Good Corporate Governance*.

The material presented orientation program at least includes:

1. knowledge of the Company, including vision, mission, strategies and medium-term and long-term plans, performance, and the latest financial information;
2. understanding the roles, duties, and responsibilities as a member of the BoD/BoC;
3. knowledge of Good Corporate Governance.

Khusus bagi anggota Direksi yang sedang mengikuti program orientasi diperkenankan untuk:

a. meminta dilakukan presentasi untuk memperoleh penjelasan mengenai berbagai aspek yang dipandang perlu, dengan melibatkan manajemen di bawahnya; dan/atau
b. mengadakan pertemuan dengan anggota Direksi lainnya dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk mendiskusikan berbagai permasalahan yang ada di Perusahaan atau informasi lain yang dibutuhkan.

In particular, members of the BoD who are joining the orientation program may be able to:

a. request for obtaining a presentation to get a clear explanation on any important aspect, by involving the management below his/her position; and/or
b. hold meeting with other members of the BoD and/or members of the BoC to discuss various issues in the Company or other information as needed.

Sepanjang tahun 2022, terdapat pengangkatan 1 (satu) orang anggota Komisaris yaitu Ibu Hanny Jahja, dan 1 (satu) orang anggota Komisaris Independen yaitu Bapak Mohamad Hassan. Program orientasi bagi 2 (dua) anggota Dewan Komisaris baru dilakukan dengan menyampaikan materi orientasi.

Throughout 2022, there was an appointment of 1 (one) member of the Commissioner, namely Mrs. Hanny Jahja, and 1 (one) member of the Independent Commissioner, namely Mr. Mohamad Hassan. The orientation program for 2 (two) new members of the BoC was conducted through a presentation regarding the orientation.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi [2-17]

Perusahaan merekomendasikan program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan dapat melaksanakan program peningkatan kompetensi melalui berbagai program pelatihan, *self study*, seminar, sosialisasi peraturan/kebijakan dan/atau studi banding.

Pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2022, sebagai berikut:

Training and Development Program [2-17]

The Company recommends the training and development programs for all members of the BoC and BoD to support in doing their duties and responsibilities.

The BoC and/or the BoD of the Company may participate in competency improvement programs through training programs, self study, seminars, dissemination of regulations/policies and/or comparative studies.

Training and development programs which the BoC and the BoD have attended throughout 2022 were as follows:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
29 Juni – 1 Juli 2022 29 June – 1 July 2022	Konferensi Auditor Internal – 2022: "*Anticipating The Future – The New Roles of Internal Audit: Foresight – Elevate – Transform*" Internal Auditor Conference – 2022: "Anticipating The Future – The New Roles of Internal Audit: Foresight – Elevate – Transform"	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Foundation (YPIA)	Hotel Marriott Yogyakarta, Indonesia Marriott Hotel Yogyakarta, Indonesia
30 November – 1 Desember 2022 30 November – 1 December 2022	Seminar Nasional Internal Audit – 2022: "*Accelerating Digital Transformation and Harnessing ESG Implementation*" National Seminar of Internal Audit – 2022: "Accelerating Digital Transformation and Harnessing ESG Implementation"	YPIA YPIA	Hotel Stones Legian, Bali, Indonesia Stones Hotel Legian, Bali, Indonesia

Sepanjang tahun 2022, Bapak Kanaka Puradiredja dan Bapak Mohamad Hassan, keduanya selaku Komisaris Independen dan anggota Komite Audit Perusahaan juga turut aktif menjadi pembicara seminar dan pelatihan, antara lain: (i) praktik komite audit kepada para calon anggota Ikatan Komite Audit Indonesia ("IKAI") yang diselenggarakan oleh IKAI; (ii) *Internal Auditing Training: Tools and Techniques for Lead Auditors, Internal Audit Training: Audit Report Writing, Internal Audit Training: Enterprise Risk Management* yang ketiganya diselenggarakan oleh *The Institute of Internal Auditors* Indonesia ("IIA Indonesia"); (iii) *Internal Audit Workshop: Quality Assurance Review* yang diselenggarakan oleh YPIA; dan (iv) *Internal Audit Workshop: Risk-based Annual Plan* yang diselenggarakan oleh Lembaga Profesi Perhimpunan Auditor Internal Indonesia ("PAII").

Throughout 2022, Mr. Kanaka Puradiredja and Mr. Mohamad Hassan, both are Independent Commissioners and members of the Company's Audit Committee, were the speakers of many seminar and training programs including: (i) audit committee practice for candidates of the Indonesian Audit Committee Association ("IKAI") organized by IKAI; (ii) Internal Auditing Training: Tools and Techniques for Lead Auditors, Internal Audit Training: Audit Report Writing, Internal Audit Training: Enterprise Risk Management, all three were organized by The Institute of Internal Auditors Indonesia ("IIA Indonesia"); (iii) Internal Audit Workshop: Quality Assurance Review organized by YPIA; and (iv) Internal Audit Workshop: Risk-based Annual Plan organized by the Association of Professional Internal Auditors in Indonesia ("PAII").

Direksi
Board of Directors

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
8 Januari 2022 8 January 2022	Pengkinian/*Recognition Current Competency* (RCC) Sertifikasi *Quality Risk Governance Professional* (QRGP) Updating/Recognition Current Competency (RCC) Quality Risk Governance Professional (QRGP) Certification	Lembaga Sertifikasi Profesi - Mitra Kalyana Sejahtera (LSPMKS) Professional Certification Body - Mitra Kalyana Sejahtera (LSPMKS)	Daring Online
9 Februari 2022 9 February 2022	*Mandiri Investment Forum* 2022 Mandiri Investment Forum 2022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Daring Online
18 Februari 2022 18 February 2022	*G20 Side Event* Keuangan "*Scaling Up the Utilization of Sustainable Financial Instruments*" G20 Finance Side Event "Scaling Up the Utilization of Sustainable Financial Instruments"	Bank Indonesia Bank Indonesia	Daring Online
23 Februari 2022 23 February 2022	CEO *Meeting*: Paparan Hasil Survei CEO Tentang Peran CEO dalam Memajukan Keberlanjutan di Era Paska Pandemi CEO Meeting: The Results of a Survey on CEO's Role in Promoting Sustainability in the Post-Pandemic Era	BEI IDX	Daring Online
30 Maret 2022 30 March 2022	*Webinar* "Memahami *Data Integrity* Sebagai Fondasi Manajemen Risiko Terpadu" Webinar "Understanding Data Integrity as the Foundation of Integrated Risk Management"	WAY Academy WAY Academy	Daring Online
12 April 2022 12 April 2022	*B20 Side Event: Sustainability Roundtable Discussion* B20 Side Event: Sustainability Roundtable Discussion	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Institute of Indonesia Chartered Accountant (IAI)	Daring Online
28 Juli 2022 28 July 2022	*Webinar "Digital Leadership* Untuk Memperkuat Transformasi Digital" Webinar "Digital Leadership to Strengthen the Digital Transformation"	OJK *Institute* (OJKI) OJK Institute (OJKI)	Daring Online
25 Agustus 2022 25 August 2022	*B20 Side Event: Sustainability Governance as the Foundation of Value Creation* B20 Side Event: Sustainability Governance as the Foundation of Value Creation	IAI IAI	Daring Online
24 September 2022 24 September 2022	*Refreshment* sertifikasi Manajemen Risiko Refreshment of Risk Management Certification	Raharja Duta Solusindo ("RDS") - Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Raharja Duta Solusindo ("RDS") -Risk Management Certification Agency (BSMR)	Daring Online
29 September 2022 29 September 2022	Webinar dengan tema "*Green Bond for Green Financing*: Peluang Segar Pendanaan Proyek Hijau". Webinar of "Green Bond for Green Financing: Fresh Opportunity in Green Project Financing"	BEI dan Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) IDX and Credit Rating Agency (Pefindo)	Daring Online
13 Oktober 2022 13 October 2022	*The 8th Indonesian Finance Association International Conference dengan tema "Capital Market and Securities Digital Transformation: the Future and Challenge of Digital Assets*" The 8th Indonesian Finance Association International Conference with a theme "Capital Market and Securities Digital Transformation: the Future and Challenge of Digital Assets"	BEI IDX	Daring Online

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
28 Oktober 2022 28 October 2022	Deloitte Surabaya *Webinar : Transfer Pricing* Deloitte Surabaya Webinar : Transfer Pricing	Deloitte Deloitte	Daring Online
24 November 2022 24 November 2022	CEO *Networking* 2022 CEO Networking 2022	BEI IDX	Daring Online
29 November 2022 29 November 2022	Webinar "*Grow Together for Eastern Indonesia Preparing for the Next Wave of Indonesia Data*" Webinar "Grow Together for Eastern Indonesia Preparing for the Next Wave of Indonesia Data	BEI dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. IDX and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Daring Online
8 Desember 2022 8 December 2022	Webinar "*The Regulation of State-Owned Enterprise Minister No. 5 Year 2022 & Fraud Risk Management – Trend & Challenges*" Webinar "The Regulation of State-Owned Enterprise Minister No. 5 Year 2022 & Fraud Risk Management – Trend & Challenges"	Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA) Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA)	Daring Online

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity on Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Perusahaan memiliki komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam. Keberagaman komposisi tersebut diperlukan guna mendukung kepengurusan, pengelolaan, dan pelaksanaan tugas anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta mendukung peningkatan kinerja Perusahaan. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk memenuhi ketentuan Prinsip dan Rekomendasi OJK sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company has diverse members of the BoC and BoD. Diversity is needed to support the BoC and BoD in managing and performing their duties and to help improve the Company's performance. The diverse composition of the Company's BoC and BoD to fulfill the provisions of the OJK Principles and Recommendations as stipulated in the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines of Public Companies.

Keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat dari pengalaman kerja, latar belakang pendidikan, usia, keahlian, dan independensi tanpa membedakan gender, suku, agama, dan ras. Keberagaman masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kompetensi untuk mendukung peningkatan kinerja Perusahaan.

The diversity of members of the BoC and BoD can be seen from their experience, educational background, age, expertise, and independence without discriminating against their gender, ethnicity, religion, and race. The diversity of each member of the BoC and BoD is important to improve the Company's performance.

Keberagaman komposisi, latar belakang pendidikan, usia dan jenis kelamin Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

The diversity of composition, educational background, age, and gender of the Company's BoC and BoD, can be seen in the graph below:

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Composition of the BoC and BoD

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

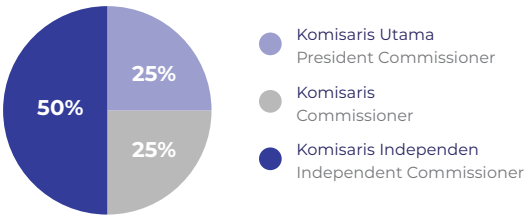

Direksi
Board of Directors

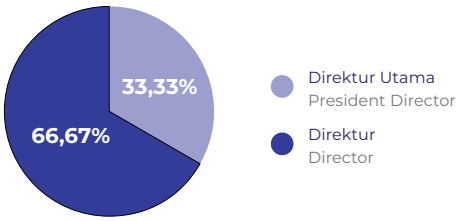

Latar Belakang Pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi
Education Background of the BoC and BoD

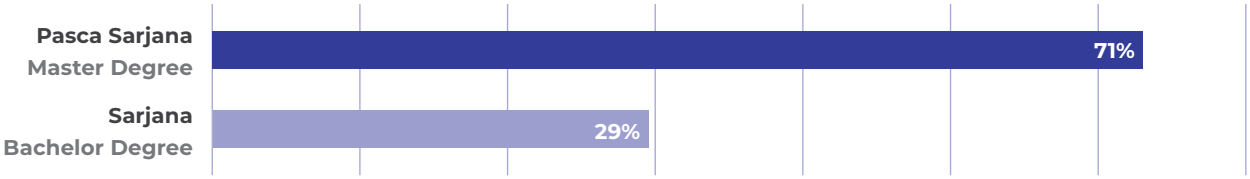

Usia Dewan Komisaris dan Direksi
Age of the BoC and BoD

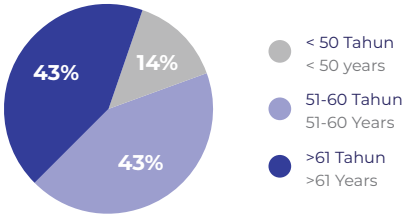

Jenis Kelamin Dewan Komisaris dan Direksi
Gender of the BoC and BoD

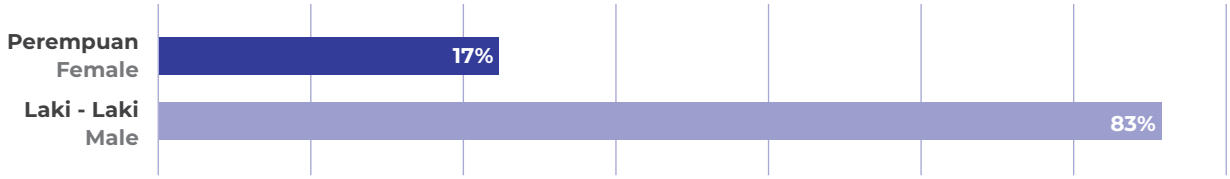

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI

Loan Policy for the Board of Commissioners and/or Directors

Kebijakan atas pemberian pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

The policy for lending money to the BoC and/or the BoD refers to the Financial Services Authority Regulation No.42/POJK.04/2020 concerning Affiliated and Conflict of Interest Transactions.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI [2-15]

Share Ownership Policy for the Board of Commissioners and/or Directors

Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi mengatur mengenai kewajiban penyampaian informasi kepada perusahaan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi atas saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikannya.

The BoC's Charter and the BoD's Charter regulate the obligation to inform the company regarding ownership and it's changes of the company's share of members of the BoC and/or BoD either Directly or Indirectly, at the latest of 3 (three) working days after the ownership or its changes occur.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [2-18]

Assessment on Performance of Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dilakukan minimum 1 (satu) kali dalam setahun dengan cara penilaian kinerja secara kolegial yang didasarkan pada Kebijakan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) masing-masing Dewan Komisaris yang disusun oleh KNR sebagai dasar evaluasi.

Hasil penilaian kinerja ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi Dewan Komisaris untuk meningkatkan kinerja pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan. Hasil penilaian ini juga menjadi dasar pertimbangan bagi RUPS untuk mengangkat kembali Dewan Komisaris untuk periode berikutnya.

Kriteria Penilaian

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Utama) adalah sebagai berikut:

1. pemenuhan persyaratan keanggotaan Dewan Komisaris; dan
2. penerapan governansi korporat, terutama struktur dan komposisi Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab, efektivitas rapat Dewan Komisaris, transparansi Dewan Komisaris dan efektivitas pelaksanaan program kerja komite.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pada tahun 2022, penilaian terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris Perusahaan dilakukan secara internal oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris, atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan, dan dibantu oleh KNR sesuai dengan fungsinya untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi atau penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah ditetapkan.

Assessment on Performance of Board of Commissioners

Performance assessment of the BoC is carried out collegially at least once every year which is based on the Self-Assessment of the respective member of the BoC Policy that is prepared by the NRC.

The result of the performance assessment is expected to be used as input for the BoC to improve its supervision of the Company's management. The assessment also becomes the basis for GMS to consider the member's reappointment for the next period.

Assessment Criteria

The criteria to assess the performance of the BoC (including the President Commissioner) is as follows:

1. fulfillment of the requirements for members of the BoC; And
2. implementation of corporate governance, especially the structure and composition of the BoC, duties and responsibilities, the effectiveness of the BoC's meetings, the transparency of the BoC, and the effectiveness of the implementation of the committee's work programs.

The Assessor

In 2022, assessment of the BoC' performance was carried out internally by each member of the BoC on overall performance, assisted by the NRC as its function is to assist the BoC in evaluating or assessing the performance of the BoC.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris, berdasarkan hasil *Self Assessment* tahun 2022 menilai bahwa setiap anggota Dewan Komisaris telah melakukan pekerjaan mereka dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota.

Dalam rangka mencapai target Perusahaan, Dewan Komisaris secara aktif memberikan rekomendasi kepada Direksi yang disesuaikan dengan dinamika tantangan yang dihadapi dan melakukan pengawasan atas tindak lanjut hasil rekomendasi yang telah dijalankan oleh Direksi.

Dewan Komisaris juga telah memberikan rekomendasi terkait praktik keberlanjutan dan mendukung setiap langkah yang diambil Direksi untuk memberikan hasil yang maksimal bagi pemangku kepentingan.

Assessment Result on Board of Commissioners' Performance

The BoC, based on the Self Assessment of 2022, concluded that each member of the BoC has performed admirably according to the duties and responsibilities of each member.

To achieve the Company's targets, the BoC has been active in providing recommendations to the BoD according to the volatile situation of many challenges and oversaw the BoD in following the recommendations.

The BoC has also provided recommendations regarding sustainability practices and support every step taken by the BoD maximize results for stakeholders.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan minimum 1 (satu) kali dalam setahun, dengan cara penilaian kinerja secara individual yang didasarkan pada *Key Performance Indicators* (KPI) yang ditetapkan oleh Perusahaan sebagai dasar evaluasi. KPI tersebut kemudian diturunkan ke seluruh karyawan untuk memastikan keselarasan dengan pencapaian sasaran dan strategi Perusahaan.

Hasil penilaian kinerja Direksi menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris, yang dibantu oleh KNR, untuk kemudian disampaikan kepada RUPS. Rekomendasi Dewan Komisaris menjadi pertimbangan RUPS untuk mempertahankan atau mengangkat kembali Direksi di periode berikutnya.

Assessment on Performance of Board of Directors

The evaluation for members of the BoD is carried out at least 1 (once) a year, on individual performance, based on the Key Performance Indicators (KPI) that the Company has set as the basis for evaluation. These KPIs are then passed on to all employees to ensure that there is an alignment with the achievement of the Company's goals and strategies.

The results of the BoD's performance assessment became a consideration for the BoC, which was helped by the NRC, to submit to the GMS. The BoC recommendation is then considered by the GMS to keep or reappoint the BoD for the next period.

Kriteria Penilaian

Komponen yang digunakan dalam evaluasi kinerja individu masing-masing Direktur (termasuk Direktur Utama) meliputi: *financial perspective, customer perspective, internal process dan learning and growth*.

Assessment Criteria

The components used in evaluating individual BoD's performance (including the President Director) includes financial perspective, customer perspective, internal process, and learning and growth.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pada tahun 2022, penilaian Direksi terhadap kinerja anggota Direksi Perusahaan dilakukan secara internal oleh Direktur Utama atas kinerja masing-masing anggota Direksi, dan dibantu oleh KNR sesuai fungsinya untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi atau penilaian kinerja anggota Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah ditetapkan.

The Assessor

In 2022, the assessment of the BoD was carried out internally by the President Director for each member of the BoD performance, assisted by the NRC, as its function is to assist the BoC in evaluating or assessing the performance of the BoD.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Berdasarkan hasil penilaian Dewan Komisaris, yang dibantu oleh Direktur Utama dan KNR, setiap anggota dari Direksi telah melakukan tugas dan kewajibannya dengan cukup baik di sepanjang tahun 2022. Direksi telah menetapkan strategi usaha yang tepat untuk mempertahankan kinerja usaha sehingga dapat memberikan nilai yang maksimal kepada pemegang saham. Setiap keputusan dibuat dengan mengutamakan kepentingan Perusahaan dan senantiasa memperhatikan kesinambungan usaha. Direksi juga telah memastikan bahwa Perusahaan tetap menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dengan menerapkan nilai-nilai dari praktik keberlanjutan dalam setiap aktivitas usaha.

Assessment Result on Board of Directors' Performance

Based on the assessment by the BoC, which was helped by the President Director and NRC, each member of the BoD has performed his duties and responsibilities throughout 2022. The BoD is capable of determining the perfect strategies to maintain business performance to give the shareholders maximum values that they hoped for. Each decision was made for the Company's best interest and business continuity. The BoD has also ensured that the Company continues to do business responsibly by applying the values of sustainable practices in every activity.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan dilakukan dengan tahapan, sebagai berikut:

Nomination Procedure of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The nomination process for members of the BoC and/or members of the BoD of the Company is conducted in the following stages:

NO.	DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS	DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS
1.	Calon anggota Direksi dapat diusulkan oleh: Candidates for members of the BoD are nominated by: (i) pemegang saham pengendali atau pemegang saham yang memiliki lebih dari 50% saham Perusahaan; atau the controlling shareholders or shareholders who own more than 50% of the Company's shares; or (ii) anggota Dewan Komisaris Perusahaan. members of the BoC of the Company.	Calon anggota Dewan Komisaris dapat diusulkan oleh: Candidates for members of the BoC are nominated by: (i) pemegang saham pengendali atau pemegang saham yang memiliki lebih dari 50% saham Perusahaan; atau the controlling shareholders or shareholders who own more than 50% of the Company's shares; or (ii) anggota Dewan Komisaris Perusahaan. members of the BoC of the Company.
2.	Isi kriteria dan persyaratan, baik secara umum dalam memenuhi peraturan perundangan Pasar Modal dan Pencatatan maupun secara khusus yang ditetapkan oleh Perusahaan, serta cara menguji atas ketaatan terhadap kriteria dan persyaratan tersebut pada calon anggota Direksi yang diusulkan adalah merujuk pada prosedur kerja standar yang disusun oleh unit kerja HRGA dalam Perusahaan. The criteria and requirements, in general terms, to meet the laws and regulations of the Capital Market and Listing, and in particular terms, to meet the Company's standard, and the method of testing the compliance of these criteria and requirements on the candidates of the BoD, is to refer to the standard procedures that the HRGA unit has prepared.	Isi kriteria dan persyaratan, baik secara umum dalam memenuhi peraturan perundangan Pasar Modal dan Pencatatan maupun secara khusus yang ditetapkan oleh Perusahaan, serta cara menguji atas ketaatan terhadap kriteria dan persyaratan tersebut pada calon anggota Direksi yang diusulkan adalah merujuk pada prosedur kerja standar yang disusun oleh unit kerja HRGA dalam Perusahaan. The criteria and requirements, in general terms, to meet the laws and regulations of the Capital Market and Listing, and in particular terms, to meet the Company's standard, and the method of testing the compliance of these criteria and requirements on the candidates of the BoD, is to refer to the standard procedures that the HRGA unit has prepared.
3.	Calon anggota Direksi yang layak dan patut akan diusulkan oleh KNR kepada Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan kepada RUPS. A suitable candidate for the BoD will be proposed by NRC to the BOC, to be submitted to the GMS.	Calon anggota Dewan Komisaris yang layak dan patut akan diusulkan oleh KNR kepada Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan kepada RUPS. A suitable candidate for the BoC will be proposed by NRC to the BOC, to be submitted to the GMS.

Sepanjang tahun 2022, terdapat 2 (dua) nominasi anggota Dewan Komisaris baru yang disampaikan dalam RUPST tanggal 27 Juli 2022.

Throughout 2022, there were 2 (two) nominations for new members of the BoC submitted in the AGMS dated 27 July 2022.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [2-19, 2-20]

Ketentuan besarnya gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi mengacu pada

The Procedure to Determine the Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors [2-19, 2-20]

Provisions on the amount of salary and allowances of the BoC and BoD refer to Article 96 Paragraph 2 and

Pasal 96 Ayat 2 dan Pasal 113 UUPT, dimana kewenangan RUPS untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 27 Juli 2022, RUPST menyetujui delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari KNR untuk menetapkan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2022.

KNR melakukan evaluasi secara tahunan dalam memberikan rekomendasi besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi dengan memperhatikan hal-hal, antara lain: remunerasi yang berlaku pada industri yang sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha dari perusahaan dalam industrinya, tugas dan tanggung jawab dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan, target kinerja atau kinerja masing-masing anggota, dan keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel, termasuk melakukan evaluasi atas catatan atau persetujuan dari Dewan Komisaris dalam hal seseorang anggota diberikan remunerasi di bawah/di atas kisaran yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari gaji pokok dan tunjangan lain yang mengacu pada peraturan Perusahaan yang berlaku. Besaran remunerasi tiap-tiap anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan dalam peraturan Perusahaan yang berlaku.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2022, jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp6.105.863.300 dan Rp10.583.298.380.

Article 113 of the Limited Liability Company Law, where the authority of the GMS to determine the amount of the salary and allowances of the members of the BoC and/or the members of the BoD may be vested to the BoC.

Based on the resolution of the AGMS dated 27 July 2022, the GMS has approved the delegation of authority to the BoC, taking into account the recommendations of the NRC to determine the salary/honorarium and allowances of members of the BoC and members of the BoD for the year 2022.

NRC conducts annually evaluations in giving recommendation on the amount of remuneration for members of the BoC and/or members of the BoD by taking into account the following matters, among others: applicable remuneration in a similar industry and its business scale, duties and responsibilities that affected the company goals and performance, target achievement or each member's performance, and the balance of fixed and variable allowances, including conduct evaluation on the notes or approval from the BoC in the event that any member is given a remuneration below/above the Company's range.

Remuneration Structure of Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration structure for the BoD and/or the BoC consists of a basic salary and other benefits as of the applicable Company regulations. The amount of remuneration for each member of the BoD and/or BoC is determined based on specific criteria in the relevant Company regulations.

Remuneration Amount of Board of Commissioners and Board of Directors

In 2022, the amount of remuneration paid to the BoC and the BoD was Rp6,105,863,300 and Rp10,583,298,380 respectively.

PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN RAPAT DIREKSI

Meeting Implementation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Ketentuan dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi ("Rapat Gabungan")

1. Dewan Komisaris harus menyusun jadwal rapat Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi (Rapat Gabungan) untuk tahun buku berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
2. Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu jika dianggap perlu. Sedangkan Rapat Gabungan wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Rapat dapat dilakukan antara lain dengan cara temu langsung (tatap muka) atau virtual dengan menggunakan teknologi *video conference* (saling mendengar dan melihat antar peserta Rapat).
4. Rapat dapat dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan atau pihak lain yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dan juga dapat dihadiri oleh pihak-pihak internal lain yang diundang.
5. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama dan disampaikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris secara langsung maupun dengan surat tercatat dengan mendapat tanda terima yang layak, paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum Rapat Dewan Komisaris diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal Rapat Dewan Komisaris. Apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili, pemanggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan dimanapun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Terms and Frequency of the Board of Commissioners Meeting and Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors ("Joint Meeting")

1. The BoC must prepare a schedule for its internal meeting among the BoC and other meeting with the BoD (Joint Meeting) for the next fiscal year before the end of the current year.
2. The BoC meeting must be held regularly at least once every 2 (two) months or at any time if necessary. Meanwhile, Joint Meeting must be held at least once every 4 (four) months.
3. Meeting can be held, among others, through face-to-face meeting or virtual meeting using video conference technology (hearing and seeing each other between participants).
4. Meeting may be attended by the Corporate Secretary or others assigned by the BoC, and also may be attended by other internal parties invited.
5. Notice to call for a Meeting of the BoC shall be served by the President Commissioner and shall be sent to each member of the BoC personally or by registered mail against proper receipt, at least 5 (five) business days prior to the meeting date, excluding the notice date and the meeting date. Such prior notice to call for a meeting of the BoC shall not be required if all members of the BoC are to be present or represented at the meeting and the Meeting of the BoC may be held at any place and shall be entitled to adopt lawful and binding resolution.

6. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, maka rapat akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan anggota Dewan Komisaris yang hadir.
7. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju seimbang, maka Ketua Rapat Dewan Komisaris yang akan menentukan.
8. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usul yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.
9. Hasil Rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani hasil rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.

Sepanjang tahun 2022, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan masih dilakukan secara virtual melalui *video conference zoom*.

Jadwal Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan untuk tahun 2022 telah disusun pada akhir tahun 2021.

6. Meeting of the BoC shall be chaired by the President Commissioner. In case the President Commissioner is absent or hindered by any reasons whatsoever, one of the Commissioners attending and appointed by the meeting shall chair the meeting of the BoC.
7. All resolutions of the Meeting of the BoC shall be adopted on the basis of the principle of the deliberation to reach a consensus. In case of failure to adopt a resolution on the basis of the principle of deliberation to reach a consensus, the resolution shall be adopted by a simple majority vote. In case of tie vote, the Chairman of the Meeting shall have a second vote.
8. The BoC may also adopt valid and binding resolutions without convening a Meeting of the BoC, provided that all members of the BoC have been notified in writing of the proposals to be discussed and all such members have given and signed their written approval to the proposal. The resolution adopted in such a manner shall have the same effect as that of the resolution lawfully adopted at a Meeting of the BoC.
9. The proceedings of any meeting of the BoC shall be set out in the minutes of meeting signed by all members of the BoC present at the meeting for distribution to all members of the BoC. In the event there is any member of the BoC not signing the result of the meeting, the said member shall provide his/her reason in writing in a separate letter attached to the minutes of meeting.

Throughout 2022, the BoC' Meeting and Joint Meeting are still held virtually through video conference zoom.

Schedule of the BoC Meeting and Joint Meeting for 2022 has been prepared at the end of 2021.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota dalam Rapat Dewan Komisaris
Meeting Frequency and Attendance Level of the Members in the Board of Commissioners Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat (dalam kali) Meeting Frequency (in times)	Jumlah Kehadiran (dalam kali) Total Attendance (in times)	Persentase Tingkat Kehadiran (dalam %) Percentage of Attendance Level (in %)
Farida Bau	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100
Soebiantoro[1)]	Komisaris Commissioner	3	3	100
Hanny Jahja[2)]	Komisaris Commissioner	3	3	100
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100
Mohamad Hassan[2)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100

Keterangan :
[1)] Periode jabatan sampai dengan tanggal 27 Juli 2022
[2)] Periode jabatan sejak tanggal 27 Juli 2022

Notes :
[1)] Term of office until 27 July 2022
[2)] Term of office since 27 July 2022

Sepanjang tahun 2022, terdapat 15 keputusan Dewan Komisaris yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usul yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut, yang terkait dengan Anggaran Tahunan 2022, penunjukan pimpinan RUPST dan RUPSLB tahun 2021, penempatan investasi dana, pinjaman bank, penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2022, penetapan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2022, penerbitan Laporan Keuangan, penerbitan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021.

Throughout 2022, there were 15 BoC valid resolutions without convening a Meeting of the BoC, provided that all members of the BoC have been notified in writing of the proposals to be discussed and all such members have given and signed their written approval to the proposal, concerning the 2022 Annual Budget, the appointment of the chairman of the 2021 AGMS and EGMS, placement of investment funds, bank loans, the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's 2022 Financial Statements, determination of the salary/honorarium and allowances for members of the BoC and members of the BoD for the year 2022, issuance of Financial Statements, issuance of the 2021 Annual Report and 2021 Sustainability Report.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan
Meeting Frequency and Attendance Level of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Joint Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat (dalam kali) Meeting Frequency (in times)	Jumlah Kehadiran (dalam kali) Total Attendance (in times)	Persentase Tingkat Kehadiran (dalam %) Percentage of Attendance Level (in %)
Farida Bau	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100
Soebiantoro[1)]	Komisaris Commissioner	2	2	100
Hanny Jahja[2)]	Komisaris Commissioner	2	2	100
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100
Mohamad Hassan[2)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100
Andrie Tjioe	Direktur Utama President Director	4	4	100
Hermansyah	Direktur Director	4	4	100
Jozef Ignasius Munaba	Direktur Director	4	4	100

Keterangan :
[1)] Periode jabatan sampai dengan tanggal 27 Juli 2022
[2)] Periode jabatan sejak tanggal 27 Juli 2022

Notes :
[1)] Term of office until 27 July 2022
[2)] Term of office since 27 July 2022

Ketentuan dan Frekuensi Rapat Direksi

1. Direksi harus menyusun jadwal rapat Direksi untuk tahun buku berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku;
2. Direksi wajib menyelenggarakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas anggota Direksi dan diselenggarakan setiap waktu bilamana dianggap perlu;
3. Rapat dapat dilakukan antara lain dengan cara temu langsung (tatap muka) atau virtual dengan menggunakan teknologi *video conference* (saling mendengar dan melihat antar peserta Rapat);
4. Rapat dapat dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan atau pihak lain yang ditunjuk oleh Direksi, dan juga dapat dihadiri oleh pihak-pihak internal lain yang diundang;

The Board of Directors' Meetings Policy and Frequency

1. The BoD shall schedule meeting for the following year prior to the end of the current fiscal year;
2. A meeting of the BoD shall be held at least once every month and lawful if attended by the majority of all members of the BoD and held at any time if deemed necessary;
3. Meeting can be held, among others, through face-to-face meeting or virtual meeting using video conference technology (hearing and seeing between each participant);
4. Meeting may be attended by the Corporate Secretary or others within the Company whom the BoD demanded;

5. Pemanggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak bertindak untuk dan atas nama Direksi dan disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Direksi dengan mendapat tanda terima paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum Rapat Direksi diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal Rapat Direksi. Apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili, pemanggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Direksi dapat diadakan dimanapun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat;
6. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, maka rapat akan dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari anggota Direksi yang hadir;
7. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang, maka Ketua Rapat Direksi yang akan memutuskan;
8. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi; dan
9. Hasil Rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.

5. Notice to call for a Meeting of the BoD shall be served by the Director authorized to act for and on behalf of the BoD and may be sent by registered mail or any letter personally delivered to each member of the BoD against proper receipt no later than 14 (fourteen) days prior to the Meeting date, excluding the notice date and meeting date. Such prior notice to call for a meeting of the BoD shall not be required if all members of the BoD are to be present or represented at the meeting and the Meeting of the BoD may be held at any place and shall be entitled to adopt lawful and binding resolution;
6. Meeting of the BoD shall be chaired by the President Director. In case the President Director is absent or hindered by any reasons whatsoever, one of the Directors attending and appointed by the meeting shall chair the meeting of the BoD;
7. All resolutions of the meeting of the BoD shall be adopted on the basis of the principle of the deliberation to reach a consensus. In case of failure to adopt a resolution on the basis of the principle of deliberation to reach a consensus, the resolution shall be adopted by a simple majority vote. In case of tie vote, the Chairman of the Meeting shall have a second vote;
8. The BoD may also adopt valid and binding resolutions without convening a Meeting of the BoD, provided that all members of the BoD have been notified in writing of the proposals to be discussed and all such members have given and signed their written approval to the proposal. The resolution adopted in such a manner shall have the same effect as that of the resolution lawfully adopted at a Meeting of the BoD; and
9. The proceedings of any meeting of the BoD, including any dissenting opinion thereat, shall be set out in the minutes of meeting signed by all members of the BoD present at the meeting for distribution to all members of the BoD. In the event there is any member of the BoD not signing the result of the meeting, the said member shall provide his/her reason in writing in a separate letter attached to the minutes of meeting.

Sepanjang tahun 2022, Rapat Direksi masih dilakukan secara virtual melalui *video conference zoom*.

Jadwal Rapat Direksi untuk tahun 2022 telah disusun pada akhir tahun 2021.

Throughout 2022, the BoD Meeting are still held virtually through video conference zoom.

Schedule of the BoD Meeting for 2022 has been prepared at the end of 2021.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota dalam Rapat Direksi
Frequency Meeting and attendance level of the members the Board of Directors Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat (dalam kali) Meeting Frequency (in times)	Jumlah Kehadiran (dalam kali) Total Attendance (in times)	Persentase Tingkat Kehadiran (dalam %) Percentage of Attendance Level (in %)
Andrie Tjioe	Direktur Utama President Director	12	9	75
Hermansyah	Direktur Director	12	12	100
Jozef Ignasius Munaba	Direktur Director	12	12	100

Sepanjang tahun 2022, terdapat 7 (tujuh) keputusan dan persetujuan Direksi yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usul yang bersangkutan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut, yang terkait dengan Anggaran Tahunan 2022, penempatan investasi dana, penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2022, penerbitan Laporan Keuangan, penerbitan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021.

Throughout 2022, there were 7 BoD valid resolutions issued without convening a BoD Meeting, provided that all members of the BoD have been notified in writing of the proposals to be discussed and all such members have given and signed their written approval to the proposal, concerning the 2022 Annual Budget, placement of investment funds, the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's 2022 Financial Statements, issuance of Financial Statements, issuance of the 2021 Annual Report and 2021 Sustainability Report.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Komite Audit adalah komite independen yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit berperan membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris yang terkait dengan pengawasan atas penyajian laporan keuangan yang dipublikasikan, proses manajemen risiko dan audit, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit.

The Audit Committee is a committee established by and responsible to the BoC. The Audit Committee's role is to assist the BoC in the performance of the BoC' duties and functions in terms of overseeing the presentation of published financial reports, risk management, and audit processes, as well as compliance with applicable laws and regulations as stated in the Audit Committee Charter.

Independensi Komite Audit

Dalam memenuhi ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 29 Desember 2015 ("POJK 55/2015"), Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Perusahaan. Anggota Komite Audit dari pihak luar Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen, dan salah seorang anggota Komite Audit memiliki kompetensi dan kualifikasi di bidang akuntansi dan keuangan.

Setiap anggota Komite Audit Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali Perusahaan. Oleh karena itu dalam menjalankan tugasnya, anggota Komite Audit tidak memiliki benturan kepentingan, sehingga dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite Audit mampu bertindak secara profesional, independen, menjunjung tinggi kepentingan Perusahaan dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

Independence of the Audit Committee

In compliance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementation of the Works of Audit Committee dated 29 December 2015 ("POJK 55/2015"), the Audit Committee consists of 3 (three) members, namely an Independent Commissioner and external parties. The Audit Committee member from external parties appointed and dismissed by the BoC. The Audit Committee is led by an Independent Commissioner, and one of the members has competence and qualifications in accounting and finance.

Each member of the Company's Audit Committee has no affiliation relationship with members of the BoC, BoD, major and controlling shareholders of the Company. Therefore, in carrying out their duties, members of the Audit Committee do not have conflicts of interest, and therefore in carrying out their duties and responsibilities, the Audit Committee is able to act professionally and independently, upholding the interests of the Company and cannot be influenced by any party.

Masa Jabatan Komite Audit

Sesuai dengan POJK 55/2015 dan Piagam Komite Audit, masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris yaitu 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Term of Office of the Audit Committee

In accordance with POJK 55/2015 and the Audit Committee Charter, the term of office of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the BoC, which is 5 (five) years and can be re-elected only for 1 (one) more period.

The composition of the Company's Audit Committee in 2022, as follows:

No.	Nama Name	Rangkap Jabatan di Perusahaan Concurrent Position in the Company	Jabatan di Komite Audit Position in the Audit Committee	Periode Jabatan Term of Office
1	Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen dan Ketua KNR. Independent Commissioner and Chairman of the NRC.	Ketua Chairman	28 Februari 2018-27 Februari 2023 28 February 2018-27 February 2023
2	Nenden Purwitasari	Pihak dari luar Perusahaan, tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan. External party, does not have concurrent positions in the Company.	Anggota Member	28 Februari 2018-27 Februari 2023 28 February 2018-27 February 2023
3	Mohamad Hassan	Komisaris Independen, tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan. Independent Commissioner, does not have concurrent positions in the Company.	Anggota Member	1 Mei 2021-30 April 2026 1 May 2021-30 April 2026

Piagam Komite Audit

Sebagai panduan pelaksanaan kerja Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan obyektif, dalam membantu melaksanakan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang mengatur antara lain: tugas, tanggung jawab dan wewenang, kebijakan rapat, komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, masa jabatan, tata cara dan prosedur kerja, pelaporan dan pertanggungjawaban, dan penanganan pengaduan atau pelaporan pelanggaran.

Piagam Komite Audit dikaji secara berkala untuk memastikan cakupan isinya telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Perusahaan. Kajian terakhir disetujui oleh anggota Dewan Komisaris pada tanggal 1 Januari 2022 dan telah diunggah ke dalam situs *web* Perusahaan.

Audit Committee Charter

This Audit Committee Charter is prepared as guidelines for the implementation of the works of the Audit Committee in discharging its duties and responsibilities independently and objectively to assist the BoC in performing its supervisory function. The Audit Committee has an Audit Committee Charter which regulates, among others: duties, responsibilities, and authorities, meeting policies, composition, structure, and membership requirements, terms of office, working rules and procedures, reporting and accountability, and handling of complaints or reporting of violations.

The Audit Committee charter be reviewed periodically to ensure that the coverage is in accordance with the applicable regulations and the Company's needs. The latest review was approved by members of the BoC on 1 January 2022, and has been uploaded to the Company's website.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan dan Kegiatan *Assurance*
   a. Melakukan reviu atas keandalan informasi keuangan yang akan diterbitkan oleh Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, informasi keuangan projeksian, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
   b. Melalui hasil kerja auditor eksternal, melakukan reviu atas efektivitas pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan untuk mencegah salah saji dalam laporan keuangan Perusahaan;
   c. Mereviu pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
   d. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal atas jasa yang diberikan oleh auditor;
   e. Melakukan kajian atas rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh auditor eksternal dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan telah bebas dari salah saji material;
   f. Melakukan kajian atas objektivitas dan independensi auditor eksternal;
   g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penunjukan auditor eskternal yang akan mengaudit laporan keuangan Perusahaan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
   h. Mempersiapkan hasil kajian dan rekomendasi penunjukan auditor eksternal seperti yang disebut dalam butir (f) dan (g) diatas, yang nantinya akan disampaikan oleh Direksi kepada OJK.
2. Manajemen Risiko
   a. Melakukan revieu atas aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, dalam hal Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee as stated in the Company's Audit Committee Charter, as follows:

1. Financial Statements and Assurance Activity
   a. To review the reliability of financial information to be disclosed by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports relating to the Company's financial information;
   b. Through the work of external auditors, to review the effectiveness of internal controls exercised by management during the process of preparing financial statements to prevent any financial misstatements;
   c. To review feedback related to the Company's accounting and reporting process;
   d. To provide an independent opinion should there be disagreements between management and the external auditors with respect to the rendered services;
   e. To review the external auditor's plans and outcomes of activities to ensure the financial statements are adequately reviewed for material misstatements;
   f. To review the objectivity and independence of the external auditors;
   g. To give recommendations to the BoC regarding the appointment of external party that will audit the Company's financial statements based on independence, scope of audit work, and services fee;
   h. To prepare the result of review and recommendation regarding the appointment of external auditors as referred to in letters (f) and (g) above for submission by the BoD to the OJK.
2. Risk Management
   a. To review the risk management program and activities carried out by the BoD in the event that the Company has no risk monitoring function under the BoC;

b. Melakukan reviu atas risiko-risiko yang diidentifikasi oleh Manajemen dan memastikan bahwa risiko-risiko tersebut telah dikelola dengan memadai.

3. Auditor Internal
   a. Melakukan reviu atas rencana, pelaksanaan dan hasil pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
   b. Melakukan kajian atas objektivitas dan independensi auditor internal.

4. Governansi dan Kepatuhan
   a. Melakukan reviu atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip governansi korporat;
   b. Melakukan monitor atas terlaksananya penerapan praktik governansi korporat di Perusahaan, termasuk program penerapan *corporate social responsibility*;
   c. Mereviu dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan dalam Perusahaan;
   d. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

b. To review all risks identified by the Management and ensure that those risks are adequately managed.

3. Internal Auditor
   a. To review the plans, implementation and results of audits performed by the Company's internal auditors and oversee the implementation of follow-up by the BoD on the internal auditors' findings;
   b. To review the objectivity and independence of the Company's internal auditors.

4. Governance and Compliance
   a. To review compliance with all applicable laws and regulations relating to the Company's activities, taking into account the principles of corporate governance;
   b. To monitor corporate governance implementation practices within the Company, including corporate social responsibility programs;
   c. To review possible conflict of interests and advise the BoC of any concerns;
   d. To keep confidential all the Company's documents, data and information.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Daftar pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Audit sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Training and/or Competency Development of the Audit Committee

The list of training and/or competency development by the members of the Audit Committee during 2022 is available in the following table:

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
27 April 2022 27 April 2022	Perkembangan EV Made in Indonesia dan Konsorsium serta Manajemen *Supply Chain (Assembler* dan *Supplier*) Update on EV Made in Indonesia, the Consortium, and the Supply Chain Management (Assembler and Supplier)	PT Insan Bisnis dan Industri Manufaktur Indonesia PT Insan Bisnis dan Industri Manufaktur Indonesia	Daring Online
29 Juni – 1 Juli 2022 29 June – 1 July 2022	Konferensi Auditor Internal – 2022: "*Anticipating The Future – The New Roles of Internal Audit: Foresight – Elevate – Transfor* Internal Auditor Conference – 2022: "Anticipating The Future – The New Roles of Internal Audit: Foresight – Elevate – Transform	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Foundation (YPIA)	Hotel Marriot Yogyakarta, Indonesia Marriot Hotel Yogyakarta, Indonesia

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
9 Agustus 2022 9 August 2022	Implementasi Kendaraan Listrik Indonesia dan Masa Depannya – Karya Teknologi Anak Bangsa Implementation and the Future of Indonesia's Electric Vehicles – Local Made	PT Insan Bisnis dan Industri Manufaktur Indonesia PT Insan Bisnis dan Industri Manufaktur Indonesia	Daring Online
30 November – 1 Desember 2022 30 November – 1 December 2022	Seminar Nasional Internal Audit – 2022: *"Accelerating Digital Transformation and Harnessing ESG Implementation"* National Seminar of Internal Audit – 2022: "Accelerating Digital Transformation and Harnessing ESG Implementation"	YPIA YPIA	Hotel Stones Legian, Bali, Indonesia Stones Hotel Legian, Bali, Indonesia

Sepanjang tahun 2022, Bapak Kanaka Puradiredja dan Bapak Mohamad Hassan, keduanya selaku Komisaris Independen dan anggota Komite Audit Perusahaan juga turut aktif menjadi pembicara seminar dan pelatihan, antara lain: (i) praktik Komite Audit kepada para calon anggota IKAI yang diselenggarakan oleh IKAI; (ii) *Internal Auditing Training: Tools and Techniques for Lead Auditors, Internal Audit Training: Audit Report Writing, Internal Audit Training: Enterprise Risk Management* yang ketiganya diselenggarakan oleh IIA Indonesia; (iii) *Internal Audit Workshop: Quality Assurance Review* yang diselenggarakan oleh YPIA; dan (iv) *Internal Audit Workshop: Risk-based Annual Plan* yang diselenggarakan oleh Lembaga PAII.

Throughout 2022, Mr. Kanaka Puradiredja and Mr. Mohamad Hassan, both are Independent Commissioners and members of the Company's Audit Committee, were the speakers of many seminars and training programs including: (i) audit committee practice for candidates of the Indonesian Audit Committee Association ("IKAI") organized by IKAI; (ii) Internal Auditing Training: Tools and Techniques for Lead Auditors, Internal Audit Training: Audit Report Writing, Internal Audit Training: Enterprise Risk Management, all three were organized by The Institute of Internal Auditors Indonesia ("IIA Indonesia"); (iii) Internal Audit Workshop: Quality Assurance Review organized by YPIA; and (iv) Internal Audit Workshop: Risk-based Annual Plan organized by the Association of Professional Internal Auditors in Indonesia ("PAII").

Profil Komite Audit

Kanaka Puradiredja, Ketua

Ketua Komite Audit Perusahaan sejak 28 Februari 2013 dan diangkat kembali pada tanggal 28 Februari 2018. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Mohamad Hassan, Anggota

Anggota Komite Audit Perusahaan sejak 1 Mei 2021. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Profile of the Audit Committee

Kanaka Puradiredja, Chairman

Chairman of the Company's Audit Committee since 28 February 2013 and reappointed on 28 February 2018. His profile can be seen in the section of the BoC Profile.

Mohamad Hassan, Member

Member of the Company's Audit Committee since 1 May 2021. His profile can be seen in the section of the BoC Profile.

Nenden Purwitasari
Anggota
Member

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	59 tahun per 31 Desember 2022 59 years old as of 31 December 2022
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1989) Bachelor of Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung (1989)
Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	Diangkat menjadi anggota Komite Audit Perusahaan sejak 28 Februari 2013 dan diangkat kembali pada tanggal 28 Februari 2018. Appointed as a member of the Company's Audit Committee on 28 February 2013, and reappointed on 28 February 2018.
Pengalaman Kerja Working Experience	- Direktur di PT Insan Bisnis dan Industri Manufaktur Indonesia (sejak Oktober 2019) Director at PT Insan Bisnis dan Industri Manufaktur Indonesia (since October 2019) - Direktur di PT Nusa Danata Mahaloka (sejak April 2016) Director at PT Nusa Danata Mahaloka (since April 2016) - *Advisor* di PT Anugerah Mitra Sentosa (2015-2016) Advisor at PT Anugerah Mitra Sentosa (2015-2016) - Direktur di PT Ciptakarya Mitra Mandiri (2007-2014) Director at PT Ciptakarya Mitra Mandiri (2007-2014) - Senior Manager Accounting di PT Bank Internasional Indonesia (1989-2007) Senior Accounting Manager at PT Bank Internasional Indonesia (1989-2007)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di Perusahaan maupun emiten atau perusahaan publik lain. Does not have concurrent positions either as a member of the BoC, member of the BoD and/or committee member and other positions within the Company or other issuers/public companies.

Pelaksanaan Rapat Komite Audit
Meeting Implementation of the Audit Committee

Kebijakan Rapat Komite Audit

1. Komite Audit harus menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
2. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan setiap waktu jika dianggap perlu.
3. Rapat dapat dilakukan antara lain dengan cara temu langsung (tatap muka) atau daring dengan menggunakan teknologi video *conference* (saling mendengar dan melihat antar peserta Rapat).
4. Rapat dapat dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan dan pihak-pihak terkait untuk hadir dalam rapat Komite Audit.
5. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Jika rapat tidak memenuhi kuorum, maka rapat ditangguhkan dan dijadwalkan kembali.
6. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
7. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui laporan Komite Audit.

Sepanjang tahun 2022, rapat Komite Audit masih dilakukan secara daring melalui *video conference zoom*.

Policy of the Audit Committee Meeting

1. The Audit Committee shall schedule its meeting for the following year prior to the end of the current fiscal year.
2. The meeting of the Audit Committee shall be held regularly at least once every 3 (three) months and whenever necessary.
3. Meeting can be held, among others, through face-to-face meeting or online meeting using video conference technology (hearing and seeing each other between participants).
4. The meeting may invite the Corporate Secretary and related parties to attend a meeting of the Audit Committee.
5. A meeting of the Audit Committee may be held if attended by more than 1/2 (one-half) of all its members. In case of no such quorum, the meeting shall be postponed and rescheduled.
6. Resolutions of the meeting of the Audit Committee shall be adopted in deliberation for consensus.
7. The proceedings of any meeting of the Audit Committee, including any dissenting opinion thereat, shall be set out in the minutes of meeting signed by all members of the Audit Committee present at the meeting for submission to the BoC through an Audit Committee report.

Throughout 2022, the Audit Committee meetings are still held online through video conference zoom.

Jadwal rapat Komite Audit untuk tahun 2022 telah disusun pada akhir tahun 2021.

The Audit Committee meeting schedule for 2022 has been prepared at the end of 2021.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota dalam Rapat Komite Audit
Meeting Frequency and Attendance Level of the Members in the Audit Committee Meeting

Nama Name	Rangkap Jabatan di Perusahaan Concurrent Position in the Company	Frekuensi Rapat (dalam kali) Meeting Frequency (in times)	Jumlah Kehadiran (dalam kali) Total Attendance (in times)	Persentase Tingkat Kehadiran (dalam %) Percentage of Attendance Level (in %)
Kanaka Puradiredja	Ketua Chairman	8	8	100
Nenden Purwitasari	Anggota Member	8	8	100
Mohamad Hassan	Anggota Member	8	8	100

LAPORAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Komite Audit (selanjutnya disebut "Komite") melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Agustus 2013 dan terakhir telah dikinikan pada tanggal 1 Januari 2022.

Komite dibentuk oleh Dewan Komisaris dan, karenanya, bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tugas utama Komite adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Peranan Komite terutama meliputi pengawasan atas laporan keuangan Perusahaan yang dipublikasikan, atas proses audit, baik proses audit oleh auditor eksternal dalam mengaudit laporan keuangan Perusahaan maupun proses audit yang dilaksanakan oleh auditor internal. Komite memastikan objektivitas serta independensi dari auditor eksternal dan auditor internal. Komite juga mengawasi kebijakan dan penerapan governansi korporat yang baik.

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam dan Program Kerja Komite Audit 2022. Realisasi pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2022 diantaranya:

Laporan Keuangan dan Kegiatan *Asurans*

a. melakukan reviu atas keandalan informasi Laporan Keuangan Perusahaan untuk periode 31 Maret, 30 Juni, 30 September 2022 yang tidak diaudit dan Laporan Keuangan Tahun 2021 yang diaudit oleh Akuntan Publik sebelum dipublikasikan guna memastikan kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia serta peraturan yang berlaku.

   Laporan Keuangan tahun 2022 yang diaudit oleh Akuntan Publik dikaji oleh Komite pada tahun 2023.

b. melakukan pengawasan terhadap proses audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal yang mengaudit laporan keuangan Perusahaan mulai dari perencanaan hingga penyelesaiannya.
c. melakukan kajian atas objektivitas dan independensi auditor eksternal maupun auditor internal dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas Laporan Keuangan Perusahaan per 31 Desember 2021 oleh Kantor Akuntan Publik, dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2022.

Manajemen Risiko

a. mendorong manajemen Perusahaan untuk mengembangkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi secara bertahap.
b. melakukan reviu atas rencana kegiatan manajemen risiko.

Auditor Internal

Melakukan pengawasan atas proses audit yang dilaksanakan oleh auditor internal mulai dari perencanaan, pelaksanaannya hingga penyelesaian hasil observasi audit oleh manajemen.

Governansi dan Kepatuhan

Melakukan pemantauan (*oversight*) atas program kepatuhan yang dilakukan oleh manajemen, yang mencakup kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan. Komite juga melakukan pemantauan dan mendorong penerapan praktik-praktik governansi korporat yang baik di Perusahaan, termasuk program *corporate social responsibility*.

Sepanjang tahun 2022, Komite telah menyelenggarakan 8 kali rapat kerja yang seluruhnya dihadiri oleh tiap-tiap anggota Komite.

Setiap hasil pertemuan dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir. Secara berkala Komite menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris yang berisi tentang aktivitas-aktivitasnya dan berbagai hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Jakarta, 27 Februari 2023

KANAKA PURADIREDJA	**NENDEN PURWITASARI**	**MOHAMAD HASSAN**
Ketua	Anggota	Anggota

REPORT OF THE AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

The Audit Committee (from now on referred to as the "Committee") carries out its duties and responsibilities based on the Audit Committee Charter stipulated by the BoC on 1 August 2013 which has been updated on 1 January 2022.

The Committee is established by the BoC and, therefore, responsible to the BoC. The primary duty of the Committee is to provide assistance for the BoC in carrying out its oversight function. The Committee's role mainly covers monitoring on the published financial statements, auditing process, audit process by an external auditor in audit financial statements, and the audit process carried out by the internal auditor. The Committee ensures objectivity and independence of the external and internal auditors. The Committee also supervises the policies and implementation of Good Corporate Governance in the Company.

During 2022, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities according to the 2022 Audit Committee Charter and Work Program. The realization of implementation of the Audit Committee duties in 2022, among others:

Financial Statements and Assurance Activity

a. reviewed the reliability of the Company's Financial Statements information for the unaudited period of 31 March, 30 June, 30 September 2022 , and the 2021 Financial Statements, audited by a Public Accountant, prior to be published to ensure the compliance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and the applicable regulations.

   The 2022 Financial Statements audited by a Public Accountant, was reviewed by the Committee in 2023.

b. supervised the audit process carried out by an external auditor in auditing the financial statements of the Company from planning until closing.
c. reviewed the objectivity and independence of the external and internal auditors and conducted evaluation of the implementation in providing audit services on the Company's financial statements for the year ended 31 December 2021 by the Public Accountant, and gave the recommendation to the BoC regarding the appointment of the Public Accountant Firm to audit the Company's 2022 Financial Statements.

Risk Management

a. encouraged the Company's management to develop an integrated risk management system gradually.
b. reviewed on plan on risk management activities.

Internal Auditor

Supervised the audit process conducted by internal auditors from planning, implementation, until the completion of audit observation results by management.

Governance and Compliance

Conducted oversight of the compliance program carried out by management, which cover compliance with laws and regulations. The Committee also conducts monitoring of and encourages implementation of good corporate governance practices in the Company, including Corporate Social Responsibility program.

Throughout 2022, the Committee has conducted 8 meetings attended by each member of the Committee.

The proceeding of the meeting is set out in the minutes of the meeting signed by all members of the Committee present. Regularly, the Committee submits written reports to the BoC, which contain activities and various matters that require the BoC' attention.

Jakarta, 27 February 2023

KANAKA PURADIREDJA	**NENDEN PURWITASARI**	**MOHAMAD HASSAN**
Chairman	Member	Member

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (KNR)
Nomination and Remuneration Committee (NRC)

KNR dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

The NRC is established by and responsible to the BoC to assist the BoC's duties and functions related to the nomination and remuneration of the members of the BoD and BoC.

Independensi KNR

Dalam memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 34/2014"), keanggotaan KNR Perusahaan terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen Perusahaan, 1 (satu) orang anggota berasal dari Dewan Komisaris Perusahaan dan 1 (satu) orang anggota yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang bertugas juga untuk pengurusan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Seluruh anggota KNR merupakan para profesional dan dipilih berdasarkan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan bidang pekerjaannya.

Independence of NRC

In compliance with the provisions in the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK 34/2014"), the Company's NRC member are consist of 1 (one) Chairman, an Independent Commissioner of the Company, 1 (one) member comes from of the Company's BoC, and 1 (one) member who holds a managerial position under the BoD with additional responsibility to manage the nomination and remuneration of the BoC and BoD.

All members of the NRC are professionals and are selected based on ability, knowledge, and experience according to their field of work.

Masa Jabatan KNR

Sesuai dengan POJK 34/2014, masa jabatan KNR tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, yaitu 5 (lima) tahun, dan dapat dipilih kembali untuk periode berikutnya. Susunan anggota KNR tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Term of Office of NRC

Under POJK 34/2014, NRC's term of office is not longer than the term of office of the BoC, which is 5 (five) years, and can be re-elected for the next period. The composition of the members of the NRC in 2022, as follows:

No.	Nama Name	Jabatan di KNR Position in the NRC	Rangkap Jabatan di Perusahaan Concurrent Position in the Company	Dasar Hukum Penunjukkan Legal Basis of Appointment	Pengangkatan Kembali Re-appointment	Periode Jabatan Term of Office
1	Kanaka Puradiredja	Ketua Chairman	Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee	Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 23 Desember 2015 Circular Resolution in lieu of BoC Meeting on 23 December 2015	Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 23 Desember 2020 Circular Resolution in lieu of BoC Meeting on 23 December 2020	23 Desember 2020-22 Desember 2025 23 December 2020-22 December 2025

No.	Nama Name	Jabatan di KNR Position in the NRC	Rangkap Jabatan di Perusahaan Concurrent Position in the Company	Dasar Hukum Penunjukkan Legal Basis of Appointment	Pengangkatan Kembali Re-appointment	Periode Jabatan Term of Office
2	Farida Bau	Anggota Member	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 23 Desember 2015 Circular Resolution in lieu of BoC Meeting on 23 December 2015	Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 23 Desember 2020 Circular Resolution in lieu of BoC Meeting on 23 December 2020	23 Desember 2020-22 Desember 2025 23 December 2020-22 December 2025
3	Handra Karnadi	Anggota Member	• Pihak yang menduduki jabatan di bawah Direksi yang bertugas untuk pengurusan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Party holds a position under the BoD with responsibility in managing the nomination and remuneration of the BoC and BoD • *Chief Assets & Operation* Chief Assets & Operation	Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 7 April 2021 Circular Resolution in lieu of BoC Meeting on 7 April 2021	-	1 April 2021-31 Maret 2026 1 April 2021-31 March 2026

Piagam KNR

Sebagai panduan bagi KNR, dan dalam upaya meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, KNR memiliki Piagam KNR yang mengatur antara lain: tugas dan tanggung jawab, kebijakan rapat, komposisi dan struktur keanggotaan, masa jabatan, tata cara dan prosedur kerja, tata cara penggantian anggota, serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

Piagam dikaji secara berkala untuk memastikan cakupan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Perusahaan. Piagam KNR disetujui oleh anggota Dewan Komisaris pada 24 Maret 2016 dan telah diunggah ke dalam situs web Perusahaan.

NRC Charter

As guidelines to the NRC, and to improve the effectiveness of the BoC's functions and duties in the nomination and remuneration for members of the BoD and BoC, NRC has a NRC Charter which regulates, among others: duties and responsibilities, meeting policies, composition, and structure membership, term of office, working procedures, members' replacement, as well as reporting and accountability.

The Charter reviewed periodically to ensure the coverage in accordance with the prevailing provisions and accommodates the Company's needs. The NRC Charter was approved by members of the BoC on 24 March 2016 and has been uploaded to the Company's website.

Tugas dan Tanggung Jawab KNR

Tugas dan tanggung jawab KNR sebagaimana tercantum dalam Piagam KNR Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan Fungsi Nominasi
   a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan; (iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; dan
   e. Menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.

2. Terkait dengan Fungsi Remunerasi
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi; dan
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the NRC

The duties and responsibilities of the NRC as stated in the Company's NRC Charter, as follows:

1. In connection with Nomination Function
   a. shall provide recommendations to the BoC regarding: (i) composition of members of the BoD and/or the BoC; (ii) policies and criteria necessary for the process of nomination; and (iii) policies on performance evaluation for members of the BoD and/or the BoC;
   b. Assist the BoC in evaluating the performance of members of the BoD and/or the BoC based on the agreed evaluation indicators;
   c. provide recommendations to the BoC regarding competency development programs for members of the BoD and/or the BoC;
   d. provide recommendations to the BoC for submission to the GMS regarding candidates who are qualified to be members of the BoD and/or the BoC; and
   e. draft a succession policy during the nomination process of members of the BoD.

2. In connection with the Remuneration Function
   a. Provide recommendations to the BoC regarding structure, policy and amount of remuneration; and
   b. Assist the BoC in evaluating the performance of each member of the BoD and/or the BoC by taking into account the amount of remuneration received by each of them.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi KNR

Sepanjang tahun 2022, tidak ada pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota KNR.

Training and/or Competency Development of the NRC

Throughout 2022, there were no training and/or competency development followed by members of NRC.

Profil KNR

Kanaka Puradiredja, Ketua

Ketua KNR Perusahaan sejak 23 Desember 2015 dan diangkat kembali pada tanggal 23 Desember 2020 Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Farida Bau, Anggota

Anggota KNR Perusahaan sejak 23 Desember 2015 dan diangkat kembali pada tanggal 23 Desember 2020. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Profile of the NRC

Kanaka Puradiredja, Chairman

Chairman of the NRC since 23 December 2015, and was re-appointed on 23 December 2020. His profile can be seen in the BoC's Profile.

Farida Bau, Anggota

Member of the NRC since 23 December 2015, and was reappointed on 23 December 2020. Her profile can be seen in the BoC's Profile.

Handra Karnadi
Anggota
Member

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	70 tahun per 31 Desember 2022 70 years old as of 31 December 2022
Domisili | Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1980) Bachelor of Economics from Trisakti University, Jakarta (1980)
Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	Diangkat menjadi anggota KNR Perusahaan efektif sejak 1 April 2021. Appointed as a member of the Company's NRC effective since 1 April 2021.
Pengalaman Kerja Working Experience	- KNR PT Smartfren Telecom Tbk. (Desember 2015-2019) NRC of PT Smartfren Telecom Tbk. (December 2015-2019) - Direktur Utama PT Wireless Indonesia (2013 - Sekarang) President Director of PT Wireless Indonesia (2013 - present) - Direktur Utama PT Wahana Inti Nusantara (2013 - 2019) President Director of PT Wahana Inti Nusantara (2013 - 2019) - Komisaris PT Smartfren Telecom Tbk. (2011-2015) Commissioner of PT Smartfren Telecom Tbk. (2011-2015) - Komisaris PT Smart Telecom (2006-akhir 2019) Commissioner of PT Smart Telecom (2006-end of 2019) - Komisaris PT Sumber Arusmulia (2003-2015) Commissioner of PT Sumber Arusmulia (2003-2015) - Wakil Presiden Direktur PT Maligi Permata Industrial Estate (2003-2011) Vice President Director of PT Maligi Permata Industrial Estate (2003-2011) - Wakil Presiden Direktur PT Harapan Anang Bakri & Sons (2003-2011) Vice President Director of PT Harapan Anang Bakri & Sons (2003-2011) - Direktur PT Indowisata Makmur (2000-2012) Director of PT Indowisata Makmur (2000-2012) - Direktur PT Karawang Bukit Golf (2000-2012) Director of PT Karawang Bukit Golf (2000-2012) - Direktur PT Karawang Tatabina Industrial Estate (2000- 2009) Director of PT Karawang Tatabina Industrial Estate (2000-2009)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Beliau merangkap sebagai Chief Assets and Operation Perusahaan. He is also serving as the Company's Chief of Assets and Operations.

Pelaksanaan Rapat KNR

Kebijakan Rapat KNR

1. KNR menjadwalkan rapat KNR untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
2. Rapat KNR diselenggarakan secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, atau dapat diselenggarakan sewaktu-waktu bilamana dipandang perlu, apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut: (i) dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota KNR; dan (ii) salah satu dari mayoritas jumlah anggota KNR merupakan Ketua KNR.
3. Rapat dapat dilakukan antara lain dengan cara temu langsung (tatap muka) atau daring dengan menggunakan teknologi *video conference* (saling mendengar dan melihat antar peserta Rapat).
4. Rapat dapat dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan dan pihak-pihak terkait untuk hadir dalam rapat KNR.
5. Panggilan rapat dilakukan oleh Ketua KNR atau yang diberi kuasa olehnya.
6. Pemanggilan rapat paling lambat 14 hari sebelum rapat diadakan dengan mencantumkan hari, tanggal, jam, tempat dan acara rapat.
7. Seorang anggota KNR dapat diwakili dalam rapat hanya oleh seorang anggota KNR lainnya berdasarkan surat kuasa. Dengan demikian hak suara anggota KNR yang tidak hadir diserahkan kepada penerima kuasa.
8. Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal mufakat tidak tercapai, maka keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
9. KNR dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, dengan ketentuan bahwa semua anggota telah diberitahu secara tertulis mengenai usul yang bersangkutan dan semua anggota memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.
10. Hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat yang dibuat secara tertulis dan ditandatangani seluruh anggota KNR yang hadir.

Meeting Implementation of the NRC

Meeting Policy of the NRC

1. The NRC shall schedule the meeting of NRC for the following year prior to the end of the current fiscal year.
2. The meeting of NRC shall be held regularly at least one every 4 (four) months, or at any time if deemed necessary and if the following conditions are fulfilled: (i) the meeting is attended by the majority of members of the NRC; and (ii) the Chairman of NRC shall be one of such majority.
3. Meeting can be held, among others, through face-to-face meeting or online meeting using video conference technology (hearing and seeing each other between participants).
4. The Meeting may invite the Corporate Secretary and related parties to attend a meeting of the NRC.
5. The notice of meeting shall be delivered by the Chairman of NRC or any person authorized by the Chairman of NRC.
6. The notice of meeting shall be delivered at least 14 days prior to the meeting date by day, date, time, place and agenda of the meeting.
7. A member of NRC may be represented at the meeting only by another member of NRC by virtue of power of attorney. Therefore, the voting right of the absent member is assigned to his/her proxy.
8. Resolutions of the meeting shall be adopted in deliberation for consensus. In case of failure to adopt a resolution on the basis of the principle of deliberation to reach a consensus, the resolution shall be adopted by a simple majority vote.
9. The NRC may also adopt valid and binding resolutions without convening a meeting, provided that all members of the NRC have been notified in writing of the proposals to be discussed and all such members have given and signed their written approval to the proposal.
10. The result of the meeting shall be set out in the minutes of meeting in writing and signed by all members of the NRC present at the meeting.

Sepanjang tahun 2022, rapat KNR masih dilakukan secara daring melalui *video conference zoom*.

Jadwal rapat KNR untuk tahun 2022 telah disusun pada akhir tahun 2021.

Throughout 2022, the NRC's meeting are still held online through video conference zoom.

The NRC's meeting schedule for 2022 has been prepared at the end of 2021.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota dalam Rapat KNR
Meeting Frequency and Attendance Level of the Members in the NRC's Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat (dalam kali) Meeting Frequency (in times)	Jumlah Kehadiran (dalam kali) Total Attendance (in times)	Persentase Tingkat Kehadiran (dalam %) Percentage of Attendance Level (in %)
Kanaka Puradiredja	Ketua Chairman	3	3	100
Farida Bau	Anggota Member	3	3	100
Handra Karnadi	Anggota Member	3	3	100

Kegiatan KNR Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, kegiatan KNR adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan evaluasi komposisi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS (bilamana perlu), KNR telah melakukan evaluasi dan menyampaikan usulan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang masa jabatannya berakhir pada penutupan RUPS tahun 2022, dan pengangkatan anggota baru Dewan Komisaris, yang kemudian oleh Dewan Komisaris disampaikan kepada RUPS.
2. Terkait dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, KNR telah melakukan evaluasi atas kinerja dan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2022 Activities of the NRC

Throughout 2022, the activities of the NRC, are as follows:

1. In evaluating the composition of members of the BoD and/or BoC, and the proposals for candidates who have met the requirements as members of the BoD and/or BoC to be submitted to the GMS (if necessary), the NRC has evaluated and submitted the proposal for the reappointment of members of the BoC and BoD whose term of office ends at the close of the 2022 GMS, and the appointment of new members of the BoC, which the BoC then submitted to the GMS.
2. In terms of the remuneration for each member of the BoD and/or BoC, NRC has evaluated the amount compared to the performance and appropriateness of the remuneration received by each member of the BoD and/or BoC.

Kebijakan Suksesi Direksi [2-10]

Dalam rangka menjaga kesinambungan kepemimpinan Perusahaan di masa mendatang, mempertahankan keberlanjutan bisnis serta tujuan jangka panjang Perusahaan, Perusahaan menerapkan suksesi bagi Direksi. Pelaksanaan suksesi Direksi oleh KNR dilakukan melalui proses identifikasi dan penilaian berdasarkan kriteria umum sebagaimana yang dipersyaratkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan serta kriteria khusus terkait dengan kompetensi kepemimpinan, seperti *personal aspect, building partnership, managing business dan leadership skill*.

Prosedur suksesi Direksi dilakukan dalam 3 (tiga) tahap, sebagai berikut:

a. mempersiapkan dan membuat rekomendasi untuk Suksesi Direksi.
b. Dewan Komisaris mengkaji rekomendasi dari KNR, serta memberikan persetujuan atas usulan suksesi Direksi untuk disahkan dalam RUPS Perusahaan.
c. RUPS Perusahaan melakukan persetujuan, penetapan dan pengangkatan Suksesi Direksi.

Board of Directors' Succession Policy [2-10]

To maintain the continuity of the Company's leadership in the future, to maintain business continuity and the Company's long-term goals, the Company implements succession for the BoD. The implementation of the succession of the BoD by NRC is carried out through an identification and assessment process based on general criteria as required by statutory provisions as well as specific criteria related to leadership competencies, such as personal aspect, building partnership, managing business and leadership skill.

The succession procedure for the BoD is carried out in 3 (three) stages:

a. The NRC prepares and makes recommendations for the BoD's Succession.
b. The BoC reviews the NRC's recommendations and gives approval for the proposed succession of the BoD to be ratified at the Company's GMS.
c. The Company's GMS to approve, determine and appoint the Succession of the BoD.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan atau *Corporate Secretary* adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan. Fungsi Sekretaris Perusahaan terutama adalah: (i) mendorong Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan governansi korporat yang baik di Perusahaan; (ii) memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang Pasar Modal; dan (iii) memastikan terlaksananya kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan yang berkelanjutan.

Sekretaris Perusahaan juga berperan sebagai salah satu pelaksana harian pembangunan berkelanjutan dalam lingkup Perusahaan. Peran ini mengharuskan Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti perkembangan dari regulasi terkait praktik berkelanjutan untuk membantu Perusahaan dalam menyusun Laporan Keberlanjutan.

The Corporate Secretary is an individual or person in charge of a unit that carries the Corporate Secretary function. The Corporate Secretary has the following main functions: (i) encourage the BoD and the BoC in implementing good corporate governance in the Company; (ii) ensure the Company's compliance with prevailing laws and regulations, particularly in the Capital Market sector; and (iii) ensure the implementation of corporate social responsibility activities to maintain the Company's business continuity for sustainability.

Taking on the role of one of the daily officers of sustainable development within the Company. This role requires the Corporate Secretary to follow any update regarding prevailing regulations of sustainable practice to assist the Company in preparing its Sustainability Report.

Masa Jabatan Sekretaris Perusahaan

Perusahaan telah menetapkan Merciana Anggani untuk menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sejak 1 Desember 2012 hingga saat ini.

Term of Office of Corporate Secretary

The Company has appointed Merciana Anggani to serve as the Corporate Secretary effective from 1 December 2012 until present.

Piagam Sekretaris Perusahaan

Dalam upaya meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas, fungsi dan perannya di dalam Perusahaan, Sekretaris Perusahaan memiliki Piagam Sekretaris Perusahaan yang mengatur antara lain: tugas dan tanggung jawab, keanggotaan, nilai-nilai dan etika kerja serta pelaporan dan pengungkapan.

Perusahaan mengkaji piagam secara berkala untuk memastikan cakupan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Perusahaan. Piagam Sekretaris Perusahaan disahkan oleh anggota Direksi pada 14 Maret 2017.

Corporate Secretary Charter

In order to improve the effectiveness of its duties, functions, and roles at the Company, the Corporate Secretary has a Charter of Corporate Secretary which regulates, among others: duties and responsibilities, membership, values and work ethics, as well as reporting and disclosure.

The Company reviews the charter regularly to ensure that it has covered the applicable regulations and the Company's needs. Charter of the Corporate Secretary was approved by the members of the BoD on 14 March 2017.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. **Governansi dan Kepatuhan**
   a. Mendorong partisipasi aktif Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh elemen Perusahaan termasuk Komite dalam penerapan prinsip governansi korporat yang berisi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, dan pengawasan atas pengelolaan korporasi, termasuk aspek etika, manajemen risiko dan pengungkapan dalam Perusahaan, yang dijiwai dengan empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi dan keberlanjutan;
   b. Mendorong Perusahaan untuk menerapkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi
   c. Memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan, terutama menghubungkan Perusahaan dengan pemegang saham, OJK, BEI dan masyarakat;

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are:

1. **Governance and Compliance**
   a. Encourage the BoD, BoC, and all elements of the Company including the Committees to have active participation in implementing the principles of corporate governance which contain the rights of shareholders and stakeholders along with their fulfillment, basic rules regarding the management and oversight of corporate management, including aspects that govern the ethics, risk management, and disclosure of the Company, inspired by the four pillars of corporate governance, such as: ethical behavior, accountability, transparency and sustainability;
   b. Encourage the Company to implement integrated risk management systems.
   c. Ensure continuous communication between the Company and stakeholders, especially connecting the Company with shareholders, OJK, IDX, and the public;

d. Memastikan tersedianya informasi yang bisa diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan wajar dari pemangku kepentingan, di antaranya dengan menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK, BEI dan masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan;
e. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Komite, Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk membantu menyusun rencana kerja dan jadwal secara tahunan, serta menjadi penghubung antara Komite, Dewan Komisaris dan Direksi;
f. Mendorong pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
g. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat pemegang saham dan/atau paparan publik;
h. Mengelola daftar pemegang saham, termasuk daftar khusus Perusahaan;
i. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;
j. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
k. Menyampaikan laporan kepada otoritas yang berkepentingan secara tepat waktu.

2. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) termasuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), yaitu dengan: (i) menyusun, mengembangkan, dan melaksanakan program kegiatan CSR; dan (ii) memonitor keefektifan pelaksanaan CSR.

3. Lingkungan dan Sosial

Mendorong partisipasi aktif Direksi dan seluruh elemen Perusahaan dalam penerapan *environmental social management system* (ESMS) secara bertahap dalam Perusahaan.

d. Ensure the availability of information that can be accessed by stakeholders in accordance with the fair needs of the respective stakeholders, through among other submitting information disclosure to OJK, IDX and public, including the availability of information on the Company's website;
e. Organize and documenting meetings of the Committees, the BoC and the BoD, including assisting in preparing the work plan and schedule annually, as well as liaison between the Committees, the BoC, and the BoD;
f. Encourage the implementation of orientation programs for the BoD and/or the BoC;
g. Organizing and documenting shareholders meeting and/or public expose meeting;
h. Manage the list of shareholders, including the Company's special register;
i. Keep update on the Capital Market developments, particularly on prevailing laws of the Capital Market;
j. Provide input to the BoD and the BoC to comply with the provisions of the Capital Market regulation and laws;
k. Submit reports to the interested authorities promptly.

2. Corporate Social Responsibility

Assist the BoD and the BoC in implementing the Corporate Social Responsibility (CSR) activities including Occupation Health and Safety, by: (i) preparing, developing, and implementing CSR program activities; and (ii) monitoring the effectiveness of CSR program implementation.

3. Environment and Social

Encourage active participation from the BoD and Company's elements to gradually adopt the environmental social management system (ESMS).

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Daftar pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Training and/or Competency Development of Corporate Secretary

The list of training and/or competency development that the Corporate Secretary has attended in 2022 is available in the following table.

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Tempat Location
3 Januari 2022 3 January 2022	Pembukaan Perdagangan BEI Tahun 2022. The Opening of IDX Trading in 2022.	BEI IDX	Daring Online
6 Januari 2022 6 January 2022	Strategi Penyiapan *Digital Talent* Guna Mendukung Transformasi Digital di IJK. Strategy to Prepare Digital Talent to Support Digital Transformation at IJK.	Otoritas Jasa Keuangan Institute ("OJKI") Institute of Financial Services Authority ("OJKI")	Daring Online
11 Januari 2022 11 January 2022	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat dan Surat Edaran Nomor: SE-00023/BEI/12-2021 tentang Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat. Dissemination of Amendment to the Rule Number I-A concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by the Listed Company and Circular Letter Number: SE-00023/BEI/12-2021 concerning Addition of Display of Special Notation Information to Listed Company.	BEI IDX	Daring Online
11 Januari 2022 11 January 2022	Webinar *Best Practice Sharing: Managing Subsidiaries by Holding Co and Current Practices by Group Legal.* Webinar Best Practice Sharing: Managing Subsidiaries by Holding Co and Current Practices by Group Legal.	Indonesia Corporate Secretary Indonesia ("ICSA") Indonesia Corporate Secretary Indonesia ("ICSA")	Daring Online
25 Januari 2022 25 January 2022	Seminar Pencapaian Pasar Modal 2021. Capital Market Achievement 2021 Seminar.	BEI IDX	Daring Online
31 Januari 2022 31 January 2022	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2021. Socialization regarding the Financial Services Authority Regulation Number 23/POJK.04/2021.	OJK & BEI OJK & IDX	Daring Online
31 Januari 2022 31 January 2022	Webinar *Building Organizational Resilience and Innovation Through Initial Public Offerings of Subsidiaries.* Webinar Building Organizational Resilience and Innovation Through Initial Public Offerings of Subsidiaries.	BEI & PT BSI Group Indonesia ("BSI") IDX & PT BSI Group Indonesia ("BSI")	Daring Online
3 Februari 2022 3 February 2022	Webinar Laporan Tahunan (POJK 29/2016) & SEOJK 16/2021 dan Laporan Keberlanjutan (POJK 51/2017). Webinar regarding the Annual Report (POJK 29/2016) & SEOJK 16/2021 and Sustainability Report (POJK 51/2017).	ICSA ICSA	Daring Online
16 Februari 2022 16 February 2022	Peluncuran Panduan Pelaporan Aspek Lingkungan Hidup untuk Laporan Keberlanjutan. Launching of Reporting Guidelines for Environmental Aspects of Sustainability Reports.	Carbon Disclosure Project ("CDP") & Global Reporting Initiative ("GRI") Carbon Disclosure Project ("CDP") & Global Reporting Initiative ("GRI")	Daring Online
24 Februari 2022 24 February 2022	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. In-Depth Review of the Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.	ICSA ICSA	Daring Online

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Tempat Location
1 Maret 2022 1 March 2022	SDG 16 *Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance.* SDG 16 Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance.	BEI IDX	Daring Online
8 Maret 2022 8 March 2022	SDG 16 *Business Framework & Reporting - Business and Human Rights, Women Rights, Child Rights.* SDG 16 Business Framework & Reporting - Business and Human Rights, Women Rights, Child Rights.	BEI IDX	Daring Online
10 Maret 2022 10 March 2022	Webinar Tantangan dan Mitigasi Kejahatan serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan. Webinar on Crime Challenges and Mitigation and Improvement of Cybersecurity in the Financial Services Industry.	OJKI OJKI	Daring Online
10 Maret 2022 10 March 2022	Penerapan Budaya K3 di Era Digitalisasi untuk Pekerja Sehat dan Produktif. Application of K3 Culture in the Digitalization Era for Healthy and Productive Workers.	Asosiasi Pengusaha Indonesia ("APINDO") The Employers' Association of Indonesia ("APINDO")	Daring Online
15 Maret 2022 15 March 2022	SDG 16 *Business Framework & Reporting - Corruption, Bribery, Illicit Financial Flow, Transparency.* SDG 16 Business Framework & Reporting - Corruption, Bribery, Illicit Financial Flow, Transparency.	BEI IDX	Daring Online
15 Maret 2022 15 March 2022	Webinar *How to Keep the Internal Communication Solid.* Webinar How to Keep the Internal Communication Solid.	ICSA ICSA	Daring Online
22 Maret 2022 22 March 2022	SDG 16 *Business Framework & Reporting - Transformative Governance.* SDG 16 Business Framework & Reporting - Transformative Governance.	BEI IDX	Daring Online
22 Maret 2022 22 March 2022	Webinar Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan. Webinar on In-Depth Review of Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest.	ICSA ICSA	Daring Online
25 Maret 2022 25 March 2022	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.04/2022. Socialization of Financial Services Authority Regulation Number 4/POJK.04/2022.	OJK OJK	Daring Online
30 Maret 2022 30 March 2022	Seminar *Master Class Environmental Reporting.* Master Class Environmental Reporting Seminar.	BEI IDX	Daring Online
6 April 2022 6 April 2022	Pengelolaan Limbah B3 berdasarkan PP 22_2021 dan PermenLH 6_2021. Hazardous Waste Management according to PP 22_2021 and PermenLH 6_2021.	Synergy Solusi Synergi Solusi	Daring Online
12 April 2022 12 April 2022	Webinar *An Introduction to Corporate Branding through Social Media.* Webinar An Introduction to Corporate Branding through Social Media.	ICSA ICSA	Daring Online
19-21 April 2022 19-21 April 2022	Webinar *Disclosure Environment.* Webinar on Disclosure Environment.	CDP CDP	Daring Online

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Tempat Location
21 April 2022 21 April 2022	Webinar *Rising to the Top Women Leadership in Executive Position in IDX200*. Webinar Rising to the Top Women Leadership in Executive Position in IDX200.	BEI IDX	Daring Online
22 April 2022 22 April 2022	*Safety Talk Job Safety Analysis* (JSA) Safety Talk Job Safety Analysis (JSA)	Phitagoras Training and Consulting Phitagoras Training and Consulting	Daring Online
22 April 2022 22 April 2022	Sosialisasi EASY dan AKSES-Emiten. Socialization of EASY and AKSES-Emiten.	Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") Indonesia Central Securities Depository ("KSEI")	Daring Online
22 April 2022 22 April 2022	Webinar Pengecualian Pajak atas Dividen dan Pengaturan Natura sebagai Objek Pajak. Webinar regarding Tax Exemptions on Dividends and Regulation of Natura as a Tax Object.	Asosiasi Emiten Indonesia ("AEI")	Daring Online
31 Mei 2022 31 May 2022	Seminar *Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report*. Seminar on Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report.	BEI IDX	Daring Online
31 Mei 2022 31 May 2022	Webinar *Let's Engage!*. Webinar Let's Engage!.	ICSA ICSA	Daring Online
8 Juni 2022 8 June 2022	Webinar Pemanfaatan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 Dalam Penciptaan Nilai yang Berkelanjutan. Webinar on Using the 2021 General Guidelines of Corporate Governance in Indonesia (PUGKI) in the Creation of Sustainable Value.	AEI AEI	Daring Online
8 Juni 2022 8 June 2022	*Sharing Session* Penerapan ESG di Pasar Modal Indonesia. Sharing Session of ESG Application in Indonesia's Capital Market.	BEI IDX	Daring Online
15 Juni 2022 15 June 2022	Perpanjangan Sertifikasi Ahli Investigasi. Renewal of Expert Investigator Certification.	Fresh Consultant Fresh Consultant	Daring Online
16 Juni 2022 16 June 2022	Pendalaman POJK 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. In-depth Review of POJK 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders Through Electronic Means by Public Companies.	ICSA ICSA	Daring Online
24 Juni 2022 24 June 2022	Sosialisasi Perubahan Informasi Format Laporan E009 - Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham. Dissemination of Changes in Information of Report Format E009 - Monthly Report on Registration of Securities Holders/ Changes in Shareholder Structure.	BEI IDX	Daring Online
29 Juni 2022 29 June 2022	T20 *Combating Pre-Diabetes to Avoid Future Significant Burden of* T2DM. T20 Combating Pre-Diabetes to Avoid Future Significant Burden of T2DM.	APINDO APINDO	Daring Online

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Tempat Location
30 Juni 2022 30 June 2022	Webinar *Successful Keys in Communicating Sustainability*. Webinar Successful Keys in Communicating Sustainability.	ICSA ICSA	Daring Online
16 Agustus 2022 16 August 2022	Diskusi Panel Kolaborasi Internal Auditor dan Sekretaris Perusahaan untuk Meningkatkan ERM. Panel Discussion on the Collaboration between Internal Auditor and Corporate Secretary to Improve ERM.	ICSA ICSA	Daring Online
25 Agustus 2022 25 August 2022	B20 *Strategic Leader Forum Webinar Sustainability Governance as the Foundation of Value Creation*. B20 Strategic Leader Forum Webinar Sustainability Governance as the Foundation of Value Creation.	Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") The Indonesian Institute of Accountants ("IAI")	Daring Online
31 Agustus 2022 31 August 2022	Webinar *ESG Strategy*. Webinar ESG Strategy.	BEI & PwC Indonesia IDX & PwC Indonesia	Daring Online
9 September 2022 9 September 2022	Webinar *One Step Closer to Your Goals: Be a Good Negotiator & Lobbyist Confirmation*. Webinar One Step Closer to Your Goals: Be a Good Negotiator & Lobbyist Confirmation.	ICSA ICSA	Daring Online
15 September 2022 15 September 2022	Webinar *Metaverse in Banking*. Webinar Metaverse in Banking.	OJK OJK	Daring Online
15-16 September 2022 15-16 September 2022	Perpanjangan Sertifikasi TKPK I. Renewal of TKPK I Certification.	Allsys Solutions Allsys Solutions	Daring Online
22 September 2022 22 September 2022	Sosialisasi POJK 14 dan POJK 15. Socialization of POJK 14 and POJK 15.	AEI AEI	Daring Online
27 September 2022 27 September 2022	Seminar *Carbon Trading: The Journey to Net Zero*. Seminar on Carbon Trading: The Journey to Net Zero.	BEI IDX	Daring Online
28 September 2022 28 September 2022	Musyawarah Anggota AEI. Conference of AEI Members.	AEI AEI	Daring Online
6 Oktober 2022 6 October2022	Webinar Perlindungan Konsumen di Era Digital. Webinar on Consumer Protection in the Digital Age.	OJK OJK	Daring Online
11 Oktober 2022 11 October2022	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Dissemination of Amendment to Rule Number I-E concerning Obligation to Submit Information.	BEI IDX	Daring Online
18 Oktober 2022 18 October2022	Webinar ASEAN *Corporate Governance Scorecard: ASEAN Asset Class*. Webinar ASEAN Corporate Governance Scorecard: ASEAN Asset Class.	ICSA ICSA	Daring Online

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Tempat Location
25 Oktober 2022 25 October2022	Webinar *Capacity Building tentang ESG Risk Rating* dan *Material ESG Issues* (MEIs). Webinar regarding the Capacity Building on ESG Risk Rating and Material ESG Issues (MEIs).	BEI & Morningstar Sustainalytics IDX & Morningstar Sustainalytics	Daring Online
9 November 2022 9 November 2022	*Training* Pengenalan WBS berdasarkan ISO 37001 *Anti-bribery Management System.* Training on Introduction to WBS according to ISO 37001 of Anti-bribery Management System.	Perusahaan & BSI Company & BSI	Daring Online
15 November 2022 15 November 2022	Workshop Pendalaman dan Implementasi Terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 dan POJK Nomor 34/POJK.04/2014. Workshop on In-Depth Review and Implementation of the Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 and POJK Number 34/POJK.04/2014.	AEI AEI	Daring Online
25 November 2022 25 November 2022	Webinar *Woman of Integrity Talk* (WIN Talk) Perempuan Menginspirasi Tegakkan Anti Korupsi. Webinar on Woman of Integrity Talk (WIN Talk) Women Inspires to Uphold Anti-Corruption.	OJK OJK	Daring Online
29 November 2022 29 November 2022	Webinar Pendalaman POJK No. 74/POJK.04/2016 Tahun 2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka dan POJK No. 9/POJK.04/2018 Tahun 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka. Webinar on In-depth Review of POJK No. 74/POJK.04/2016 of 2016 concerning Business Merger or Business Consolidation of Public Companies and POJK No. 9/POJK.04/2018 of 2018 concerning Takeover of Public Companies.	ICSA ICSA	Daring Online
1 Desember 2022 1 December 2022	Webinar *Towards Financial Stability Through the Use of Digital Technology, ESG, and the Green Economy.* Webinar Towards Financial Stability Through the Use of Digital Technology, ESG, and the Green Economy.	OJK OJK	Daring Online
15 Desember 2022 15 December 2022	Webinar Mengakselerasi Pertumbuhan Ekonomi Nasional Melalui Digitalisasi. Webinar on Accelerating National Economic Growth Through Digitalization.	OJK OJK	Daring Online
20 Desember 2022 20 December 2022	Webinar Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) OJK Tahun 2022. Webinar on 2022 World Anti-Corruption Day (HAKORDIA) of OJK.	OJK OJK	Daring Online
21 Desember 2022 21 December 2022	Sosialisasi Peraturan Pencatatan Bursa Nomor I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Ekonomi Baru. Socialization of Registration Rules Number I-Y concerning Registration of Shares and Equity-Type Securities Other than Shares Issued by the Listed Companies on the New Economic Board.	BEI IDX	Daring Online

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Merciana Anggani
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili | Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Jakarta (1995) Bachelor of Economics in Accounting from Perbanas School of Economics, Jakarta (1995)
Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	Diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Ketetapan No.SK/ HRD/KT-7/XII/2012 tanggal 1 Desember 2012. Penunjukan beliau telah dilaporkan kepada Bapepam dan LK serta Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat Perusahaan No. 005/IBST-DIR/XII/2012 tanggal 3 Desember 2012 dan telah diumumkan kepada publik dalam surat kabar *Investor Daily* pada tanggal 3 Desember 2012. Appointed as Corporate Secretary based on Decree No.SK/HRD/KT-7/XII/2012 on 1 December 2012. Her appointment was reported to Bapepam and LK and the Indonesia Stock Exchange based on the Company's Letter No. 005/IBST-DIR/XII/2012 on 3 December 2012 and was announced to the public in the Investor Daily newspaper on 3 December 2012.
Pengalaman Kerja Working Experience	- Sekretaris Perusahaan di PT Lotte Chemical Titan Tbk. (2002-2012) dan di PT Lotte Chemical Titan Nusantara (d/h PT Titan Petrokimia Nusantara) (2009-2012) Corporate Secretary at PT Lotte Chemical Titan Tbk. (2002-2012) and PT Lotte Chemical Titan Nusantara (formerly PT Titan Petrokimia Nusantara) (2009-2012) - Kepala Internal Audit di PT Fatrapolindo Nusa Industri Tbk. (saat ini dikenal sebagai PT Lotte Chemical Titan Tbk.) (2000-2002) Head of Internal Audit of PT Fatrapolindo Nusa Industri Tbk. (currently known as PT Lotte Chemical Titan Tbk.) (2000-2002). - Senior Auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1997-2000) Senior Auditor at Prasetio, Utomo & Co Public Accountant Firm (Arthur Andersen) (1997-2000)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di dalam Perusahaan. Has no concurrent position within the Company.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan
Organization Structure of Corporate Secretary

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Pelaksanaan tugas dan kegiatan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2022, antara lain adalah sebagai berikut:

1. mengikuti perkembangan peraturan Pasar Modal dan memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang Pasar Modal.
2. membuat dan melakukan koordinasi dengan beberapa unit kerja dalam Perusahaan dalam penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 Perusahaan.
3. mendorong Perusahaan untuk menerapkan governansi korporat yang baik, antara lain dengan :
   a. menyampaikan keterbukaan informasi kepada otoritas Pasar Modal dan masyarakat sesuai dengan peraturan yang berlaku;
   b. memastikan ketersediaan dan terus memperbarui informasi pada situs web Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
   c. menyampaikan laporan-laporan sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan yang berlaku kepada otoritas Pasar Modal dan masyarakat secara memadai dan tepat waktu;
   d. menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS;
   e. menyelenggarakan dan mendokumentasikan Paparan Publik Tahunan;
   f. menyusun dan mengkoordinasikan jadwal rapat dan rencana kerja secara tahunan bagi Komite Audit, KNR, Dewan Komisaris dan Direksi, serta mengupayakan agar rapat dan rencana kerja dilaksanakan sesuai dengan ketentuan / peraturan yang berlaku;
   g. menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Komite Audit dan Rapat KNR serta membuat dan mendokumentasikan risalah rapatnya.
4. mengkoordinasikan jadwal pembayaran dividen tunai sesuai dengan ketentuan dalam peraturan Pasar Modal yang berlaku sehubungan dengan aksi korporasi.
5. menyusun hingga mengesahkan program tahunan kegiatan sistem manajemen mutu (ISO 9001:2015), sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja ("SMK3") yang juga mengacu pada ISO

2022 Activities of the Corporate Secretary

Throughout 2022, the Corporate Secretary has performed the following duties and activities:

1. followed the Capital Market regulations development and ensured the Company's compliance with applicable laws, particularly in the Capital Market sector.
2. prepared and coordinated with the Company's work units to prepare the Company's 2021 Annual Report and 2021 Sustainability Report.
3. encouraged the Company to implement good corporate governance, among others through:
   a. submission of information disclosure to the Capital Market authorities and the public according to the applicable regulations;
   b. the availability of updated information on the Company's website according to the applicable regulations;
   c. submission of various reports as required by applicable regulations to the Capital Market authorities and the public, adequately and timely;
   d. organization and documentation of the GMS;
   e. organization and documentation of the Annual Public Expose;
   f. preparation and coordination of meeting schedules and annual work plans for the Audit Committee, NRC, BoC and BoD, and the application of those meetings and work plans were carried out in accordance with applicable regulations/rules;
   g. organization and participation at the BoC Meeting, BoD Meeting, Joint Meeting of the BoC and the BoD, Audit Committee Meeting and NRC Meeting, and documentation of the minutes of those meetings.
4. coordinated the schedule of cash dividend payments following the prevailing provisions in Capital Market regulations regarding corporate actions.
5. prepared and ratified the annual program of quality management system activities (ISO 9001:2015), occupational health and safety management system ("OHSMS") which also refers to ISO 45001:2018 and

45001:2018 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("PP 50/2012"), dan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan.

6. mengkoordinasikan jadwal kegiatan audit internal dan eksternal sehubungan dengan pemenuhan standar internasional ISO 9001:2015 dan ISO 45001:2018 serta SMK3 berdasarkan PP 50/2012.
7. melaporkan pada Direksi tentang kinerja sistem manajemen mutu dan SMK3, serta perbaikan yang diperlukan.
8. melakukan koordinasi atas rencana integrasi dokumen – dokumen manajemen sistem yang sudah ada di Perusahaan, yaitu antara lain: (1) ISO 9001:2015; (2) ISO 45001:2018; (3) SMK3; dan (4) *Environmental & Social Management System* ("ESMS").
9. melakukan koordinasi terkait ESMS.
10. mempersiapkan dan melakukan koordinasi dengan regional terkait dalam rangka pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan.
11. sebagai penghubung antara Perusahaan dengan para pemegang saham, investor dan regulator/ otoritas Pasar Modal.

Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System ("PP 50/2012"), and corporate social and environmental responsibility.

6. coordinated the schedule of internal and external audit activities to comply with the international standards of ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, and OHSMS according to PP 50/2012.
7. reported to the BoD on the performance of the quality management system and OHSMS, and the improvements whenever necessary.
8. coordinate the integration plan of the current documentation system, which includes: (1) ISO 9001:2015; (2) ISO 45001:2018; (3) OHSMS; and (4) Environmental & Social Management System ("ESMS").
9. coordinate related to the ESMS.
10. prepared and coordinated with regionals to implement the corporate social and environmental responsibility.
11. as a liaison between the Company and shareholders, investors, and regulators/ authorities of the Capital Market.

Keterbukaan Informasi 2022

Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan informasi kepada masyarakat di sepanjang tahun 2022, melalui situs web BEI dan situs web Perusahaan dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan Inggris, serta menyampaikan laporan secara berkala maupun insidentil kepada BEI dan OJK.

2022 Information Disclosure

The Corporate Secretary has conveyed various information to the public during 2022 through the IDX website and the Company's website in Indonesian and English and submitted periodic and incidental reports to IDX and OJK.

Korespondensi Sekretaris Perusahaan

Para pemangku kepentingan dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan untuk menanyakan informasi lebih lanjut dengan mengirim *email* ke corsec@ibstower.com atau telepon ke +62 21 319 35919.

Correspondence Contact of Corporate Secretary

Stakeholders can contact the Corporate Secretary for further information by sending an email to corsec@ibstower.com or phone +62 21 319 35919.

AUDIT INTERNAL
Internal Audit

Direksi memahami dan berkomitmen bahwa manajemen risiko dan pengendalian internal yang memadai merupakan salah satu faktor penting untuk mewujudkan secara efektif sasaran Perusahaan. Audit Internal berfungsi untuk membantu Direksi dalam melakukan jasa asurans dan jasa konsultasi atas kecukupan pengendalian internal, governansi, dan manajemen risiko Perusahaan.

The BoD understands and is committed that risk management and adequate internal control is an important factor to achieve the Company's goals effectively. Internal Audit functions to assist the BoD in providing assurance and consulting services on the adequacy of internal control, corporate governance, and risk management of the Company.

Kedudukan Unit Audit Internal dalam Struktur Organisasi Perusahaan

Unit Audit Internal & Manajemen Risiko ("AIMR") dipimpin oleh seorang Kepala Unit yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal, dilakukan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Auditor yang ditempatkan dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal. Saat ini, Kepala Unit Audit Internal merangkap jabatan sebagai Kepala Manajemen Risiko, sehingga struktur organisasi Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko menjadi sebagai berikut:

Internal Audit Unit Position in the Company's Organization Structure

The Internal Audit & Risk Management Unit ("IARM") is led by a Unit Head who reports directly to the President Director and the BoC, through the Audit Committee.

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the BoC. The auditors in the Internal Audit Unit are responsible to the Unit Head. Currently, the Head of the Internal Audit Unit is also the head of risk management, therefore the Internal Audit and Risk Management Unit structure is as follows:

Profil Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko
Profile of the Head of Internal Audit & Risk Management Unit

Jakaria Puntodewo
Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko
Head of Internal Audit & Risk Management Unit

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili | Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Sertifikasi *Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP) dari Enterprise Risk Management Academy* (2022). Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP) from Enterprise Risk Management Academy (2022) - Sertifikasi *Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP) dari The Institute of Internal Auditor Indonesia* (IIA – Indonesia) Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP) from The Institute of Internal Auditor Indonesia (IIA – Indonesia) - Sertifikasi *Qualified Internal Audit* (QIA) dari Dewan Sertifikasi *Qualified Internal Audit* (2012) Internal Audit Qualification Certification (QIA) from the Certification Board of Qualified Internal Audit (2012) - *Chartered Accountant* (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (2012) Chartered Accountant (CA) from the Indonesian Institute of Accountants (2012) - Register Akuntan (2011) Registered Accountant (2011) - Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1999) Bachelor of Economics from Trisakti University, Jakarta (1999)
Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	Diangkat menjadi Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Ketetapan No.SK/HRD/KT-13/IV/2013 tanggal 1 April 2013. Appointed as Head of the Internal Audit Unit based on Decree No.SK/HRD/KT-13/IV/2013 on 1 April 2013.
Pengalaman Kerja Working Experience	- *Head of Business Operation Audit* di PT Bakrie Telecom Tbk. (2011) Head of Business Operation Audit at PT Bakrie Telecom Tbk. (2011) - Auditor Internal di PT GMF Aeroasia (anak perusahaan PT Garuda Indonesia Tbk.) (2008-2010) Internal Auditor at PT GMF Aeroasia (a subsidiary of PT Garuda Indonesia Tbk.) (2008-2010) - SME *Business Finance* di PT Bank Permata Tbk. (2007-2008) SME Business Finance at PT Bank Permata Tbk. (2007-2008) - *Senior Auditor* di Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (2003-2007) Senior Auditors at Public Accountant Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (2003-2007) - *Global Market Operation Staff* di Standard Chartered Bank (2001-2002) Global Market Operation Staff at Standard Chartered Bank (2001-2002)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak ada rangkap jabatan di dalam Perusahaan. Has no concurrent position within the Company.
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan Affiliation & Company Share Ownership	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama Perusahaan, serta tidak memiliki saham Perusahaan. Has no affiliation with members of the BoD, members of the BoC and major shareholders of the Company, and does not have Company shares.

Piagam Audit Internal

Unit AIMR bekerja berdasarkan Piagam Audit Internal yang telah dibentuk dan berlaku efektif sejak 11 Juli 2012. Piagam Audit Internal berisi tujuan, kedudukan dan struktur, tugas, tanggung jawab dan wewenang, kode etik, persyaratan, pola hubungan, dan peningkatan kualitas. Piagam ini dievaluasi secara berkala agar sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Internal Audit Charter

The IAMR Unit works based on the Internal Audit Charter which has been prepared and has been effective since 11 July 2012. The Internal Audit Charter the objectives, position and structure, duties, responsibilities and authorities, code of ethics, requirements, relationship patterns, and quality improvement. This Charter will be evaluated periodically to ensure its suitability with the Company's needs and the prevailing laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal, tugas utama Kepala Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia dan pemasaran;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

As stated in the Internal Audit Charter, the main duties and responsibilities of the Head of Internal Audit Unit are as follows:

1. Develop and implement an annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of the internal control system and risk management according to the Company policy;
3. Examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, and marketing activities;
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the audited activities at all management levels;
5. Prepare audit reports and submit them to the President Director and the BoC, through the Audit Committee;
6. Monitor, analyze, and report the implementation of the recommended improvements;
7. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities; and
8. Conducting a special audit if necessary.

Standar Pelaksanaan Kerja Unit AIMR

Dalam menjalankan fungsi audit internal, Unit AIMR mengacu kepada Standar Profesi Audit Internal yang diterbitkan oleh *The Institute of Internal* Auditors dan pedoman serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Working Standards of Internal IARM

In carrying out the internal audit function, the IARM Unit refers to the Internal Audit Professional Standards issued by The Institute of Internal Auditors and the applicable law and regulations.

Unit AIMR menggunakan pendekatan audit berbasis risiko untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi audit internal dengan berfokus kepada objek atau proses audit yang memiliki tingkat risiko tinggi dan signifikan.

For the internal audit function to be more effective, the IARM Unit uses a risk-based audit approach, focusing on objects or processes with a high and significant risk level.

Sumber Daya Manusia Unit AIMR

Sumber daya Unit AIMR Perusahaan pada 31 Desember 2022 beranggotakan 3 (tiga) orang termasuk 1 (satu) orang Kepala Unit, sebagai berikut:

Human Resources of IARM Unit

The IARM Unit consists of 3 (three) members including 1 (one) Head, as follows:

No.	Nama Name	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Sertifikasi Certification
1.	Jakaria Puntodewo	Ekonomi Akuntansi (S1) Accounting Economics (S1)	- *Enterprise Risk Management Associate Profesional* (ERMAP) Enterprise Risk Management Associate Profesional (ERMAP) - *Indonesia Internal Audit Practitioner* (IIAP) Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP) - *Qualified Internal Auditor* (QIA) Qualified Internal Auditor (QIA) - *Chartered Accountant* (CA) Chartered Accountant (CA) - Register Akuntan Registered Accountant
2.	Boy Finandri	Sistem Informasi (S1) Information System (S1)	- Ahli Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) Umum Occupational Health and Safety OHS Specialist - Auditor Sistem Manajemen K3 Auditor of OHS Management System
3.	Adhadi Praja	Teknik Kimia (S1) Chemical Engineering (S1)	

Pengembangan Sumber Daya Unit AIMR Tahun 2022

Agar sumber daya Unit AIMR dapat secara profesional menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya, dan dalam rangka untuk dapat terus mengikuti persyaratan standar dan *best practices* profesi, auditor internal melakukan pelatihan yang berkesinambungan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya. Daftar pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Unit AIMR sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

IARM Unit Resource Development in 2022

For the members of the IARM Unit to perform their functions and responsibilities professionally, and to continue following the professional standards and best practices, the internal auditors participated in a continuous training program to improve their knowledge and competence. The list of training and/or competency development that the IARM Unit has attended in 2022 is available in the following table:

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
21 April 2022 21 April 2022	Fundamental Manajemen Risiko The Fundamental of Risk Management	*Center for Risk Management and Sustainability* (CRMS) Center for Risk Management and Sustainability (CRMS)	Daring Online
21 April 2022 21 April 2022	Fundamental Konsep *Good Corporate Governance* The Fundamental Concept of Good Corporate Governance	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Institute of Indonesia Chartered Accountant (IAI)	Daring Online
9 Mei 2022 9 May 2022	*Tool & Technique for Internal Auditor* Tool & Technique for Internal Auditor	*The Institute of Internal Auditors Indonesia* (IIA Indonesia) The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia)	Daring Online

Kegiatan Unit AIMR Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, kegiatan Unit Audit Internal terutama difokuskan kepada *annual risk assessment* dan proses audit atas: proses data *recovery*, kepatuhan terhadap penerapan ISO 9001:2015 dan ISO 45001:2018, kepatuhan terhadap penerapan SMK3 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3 dan implementasi projek Serat Optik.

IARM Activities in 2022

Throughout 2022, the activities of the internal audit unit were focused on the annual risk assessment and audit process for: data recovery process, compliance with the implementation of ISO 9001:2015 and ISO 45001:2018, compliance with the implementation of OHSMS in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of OHSMS and the implementation of Fiber Optic projects.

AKUNTAN PUBLIK INDEPENDEN
Independent Public Accountant

Berdasarkan RUPST Perusahaan yang diselenggarakan pada 27 Juli 2022, RUPST telah menyetujui pemberian delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk:

1. Menunjuk Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku Perusahaan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut.
3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar profesional akuntan publik dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK.

Based on the Company's AGMS, which was held on 27 July 2022, the AGMS has approved the delegation of authority to the BoC to:

1. Appoint the Public Accountant/Public Accounting Firm to conduct audit of the Company's accounts for the fiscal year ended 31 December 2022 .
2. Determine the honorarium and any other requirements of such appointment.
3. Appoint a substitute Public Accounting Firm if the Public Accounting Firm is unable to carry out its audit duties in accordance with professional standards of public accountant and applicable laws, including regulations on capital market and Bapepam and LK and/or OJK regulations.

Sesuai Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 12 September 2022, Dewan Komisaris memutuskan untuk menyetujui untuk menerima rekomendasi Komite Audit untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik ("KAP") Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*member of BDO International Limited*) sebagai akuntan publik independen untuk mengaudit buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Laporan Keuangan tahun 2022 merupakan laporan keuangan ketujuh yang diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited) dengan total biaya yang dibayarkan untuk jasa audit sebesar Rp560 juta (di luar PPN dan *OPE*).

Berikut adalah KAP dan Akuntan Publik yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan dalam 5 (lima) tahun terakhir:

According to the Circular Resolution in lieu of the BoC Meeting dated 12 September 2022, the BoC has approved to accept the Audit Committee's recommendation to re-appoint Public Accounting Firm ("KAP") Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited) as an independent public accountant to audit the Company's accounts for fiscal year ended 31 December 2022.

The 2022 Financial Statements is the seventh financial statement audited by KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited) with a total fee of Rp560 million (excluding VAT and OPE).

Information concerning the Public Accounting Firms and Public Accountant that have audited the Company's Financial Statements in the last 5 (five) years:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant
2022	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan *(member of BDO International Limited)*	Bambang Subagyo, SE., CPA
2021	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan *(member of BDO International Limited)*	Bambang Subagyo, SE., CPA
2020	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan *(member of BDO International Limited)*	Indra Sri Widodo, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA
2019	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan *(member of BDO International Limited)*	Indra Sri Widodo, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA
2018	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan *(member of BDO International Limited)*	Indra Sri Widodo, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA

Jasa Lain

KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*member of BDO International Limited*) tidak memberikan jasa lain selain melakukan pekerjaan audit atas Laporan Keuangan tahun 2022.

Other Services

KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited) did not provide other services other than the audit of the 2022 Financial Statements.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perusahaan dirancang untuk memberikan asurans memadai bahwa tujuan dan kelangsungan usaha Perusahaan dapat dicapai.

The Company's internal control system is designed to give an assurance that the Company can achieve its objectives and maintain sustainability.

Pengendalian internal disusun dan dijalankan oleh manajemen dan pelaksana kegiatan, untuk memastikan tercapainya tujuan kegiatan operasional yang menjadi tanggung jawabnya. Manajemen dan pelaksana kegiatan operasional merupakan pemilik risiko dan pemilik pengendalian (*risk owners* dan *control owners*) pada masing-masing unit kerjanya, dan merupakan lini pertama (*first line model*). Auditor internal melakukan asesmen yang independen atas sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko.

The management and those in charge of business activities are responsible for formulating and performing the internal control to achieve operational objectives. The management and those in charge are the risk and control owners of their respective units and become the first line model. Internal auditors carry out an independent assessment of the internal control system and risk management.

Sistem pengendalian internal yang diterapkan Perusahaan bertujuan untuk memastikan tercapainya tujuan keandalan laporan keuangan, tujuan efektivitas dan efisiensi operasional, dan tujuan kepatuhan, sebagai berikut:

1. Keandalan Pelaporan Keuangan
   Terutama dengan mengoptimalkan penggunaan sistem *Enterprise Resource Plan* (ERP) yang terintegrasi untuk meminimalisasi risiko kesalahan, pemisahan tugas dan fungsi yang jelas, kebijakan dan prosedur yang memadai, melakukan proses kajian laporan keuangan secara berlapis, dan proses audit atas laporan keuangan akhir tahun oleh auditor independen yang memiliki reputasi baik.
2. Efektivitas dan Efisiensi Operasional
   Terutama dengan kebijakan dan prosedur yang memadai, mengoptimalkan dukungan teknologi informasi, pemenuhan persyaratan ISO 9001:2015 tentang *Quality Management System*, ISO 45001:2018 tentang *Occupational Health and Safety Management System*, dan SMK3.

The Company's internal control system helps to ensure the financial reports are objective and reliable, the operation is effective and efficient, and the compliance level is adequate, such as the following:

1. Reliable Financial Report
   Mainly by optimizing the integrated Enterprise Resource Plan (ERP) system to minimize the risk of errors, ensure clear segregation of duties and functions, have adequate policies and procedures, conduct a multi-layered review of the financial report, and conduct an audit process on year-end financial reports by an independent auditor who has a good reputation.
2. Operational Effectiveness and Efficiency
   Mainly through adequate policies and procedures, optimizing information technology, meeting the requirements of ISO 9001:2015 concerning Quality Management System, ISO 45001:2018 concerning Occupational Health and Safety Management System and OHSMS.

3. Kepatuhan
   Terutama dengan sistem, kebijakan dan prosedur, dan pemantauan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan, unit kerja legal, unit kerja pajak dan unit kerja sumber daya manusia untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundangan yang berlaku, masing-masing terkait dengan peraturan perundangan pasar modal dan OJK, kontrak dan dokumen legal, perpajakan, serta ketenagakerjaan.

3. Compliance
   Mainly through the systems, policies, and procedures monitored by the Corporate Secretary, the legal unit, the taxing unit, and the human resources unit to comply with applicable laws and regulations related to the capital market, OJK, contracts, legal documents, taxation, and employment.

Evaluasi atas Efektivitas Pengendalian Internal

Evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan secara independen oleh Unit Audit Internal & Manajemen Risiko yang secara berkala dilaporkan kepada Komite Audit. Hasil evaluasi ini menjadi rujukan manajemen dalam melakukan perbaikan secara terus menerus dalam upaya Perusahaan memiliki sistem pengendalian internal yang andal.

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System

The Internal Audit & Risk Management Unit independently evaluated the effectiveness of the internal control system and submitted a regular report to the Audit Committee. The report becomes a reference for the management to continuously improve to have a reliable internal control system.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk memberikan asurans memadai bahwa tujuan dan kelangsungan usaha Perusahaan dapat dicapai. Dewan Komisaris, dengan dibantu oleh Komite Audit, bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas penerapan sistem pengendalian internal oleh Direksi dan pelaksana kegiatan operasional, termasuk kebijakan yang disusun terkait pengendalian internal.

Direksi dan Dewan Komisaris sepakat bahwa Perusahaan telah melaksanakan sistem pengendalian internal yang efektif di tahun 2022. Seluruh karyawan telah melaksanakan tugas mereka dengan penuh tanggung jawab.

Statement from the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of Internal Control System

The BoD is responsible to implement an effective internal control system to provide an assurance that is adequate about the achievement of the Company's objective and business continuity. The BoC, with the assistance from the Audit Committee, is responsible to oversee the implementation of the internal control system by the BoD and the operator of operational activities, including the policies concerning the internal control.

The BoD and the BoC agreed that the Company's internal control system has been going effectively in 2022. All employees have done their job with full responsibility.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF [2-27]

Legal Cases and Administrative Sanctions

Sampai dengan akhir tahun 2022:

1. Tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perusahaan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Tidak terdapat sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi oleh OJK dan otoritas lainnya.

By the end of 2022:

1. There were no legal cases that had a material impact on the Company or on both members of the BoD and BoC.
2. There were no administrative sanctions/fines given to the Company or to both members of the BoC and BoD by OJK and other authorities.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to the Information and Data of the Company

Perusahaan memberikan kemudahan bagi seluruh pemangku kepentingan dan investor untuk mengakses berbagai informasi dan data mengenai Perusahaan melalui situs *web* Perusahaan yaitu www.ibstower.com yang tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Sebagai emiten, Perusahaan berupaya memenuhi kewajibannya untuk menyampaikan laporan berkala dan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal kepada OJK dan BEI. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari wujud kepatuhan kepada regulator dan keterbukaan informasi kepada publik.

The Company has made it easy for all stakeholders and investors to access various information and data regarding the Company through the Company's website at www.ibstower.com which is available in Indonesian and English.

As an issuer, according to the capital market regulations, the Company shall fulfill the obligation to submit periodic reports and disclosure of information to the OJK and IDX. This is part of the Company's compliance with the regulators and providing the public with information.

Perusahaan juga menyediakan sarana penyampaian informasi melalui kantor pusat Perusahaan secara langsung dengan alamat sebagai berikut:

The Company also provides a communication channel through the head office at the following address:

Kantor Pusat PT Inti Bangun Sejahtera Tbk.
Head Office of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk.
Jalan Riau No. 23, Menteng
Jakarta Pusat 10350, Indonesia
Tel./Phone: +6221 31935919
Fax./Fax: +6221 3903473
Situs web/Website: www.ibstower.com
Surel/Email: corsec@ibstower.com

RUPS

RUPS merupakan sarana pengambilan keputusan tertinggi Perusahaan. Penjelasan terkait pelaksanaan RUPS tahun 2022 dapat dilihat pada bagian pembahasan RUPS.

GMS

The GMS is the highest form of decision-making at the Company. The explanation regarding the implementation of the GMS in 2022 can be seen in the discussion concerning the GMS.

Korespondensi dan Laporan Berkala

Informasi keuangan dan non keuangan dari Perusahaan telah disusun dan dilaporkan secara berkala kepada publik dan otoritas sebagaimana yang dipersyaratkan. Informasi tersebut di atas dilaporkan sesuai dengan tenggat waktu, disajikan dengan lengkap, akurat dan memadai sesuai dengan tata cara sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Correspondence and Periodic Reports

The Company prepared the financial and non-financial information and reported them regularly to the public and authorities as required. The information was submitted in accordance with the deadline, completely presented, accurately, and adequately according to the procedures of the prevailing laws and regulations.

Paparan Publik

Perusahaan melakukan *public expose* atau paparan publik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum tentang kinerja Perusahaan. Paparan publik dilakukan melalui metode presentasi kepada masyarakat dan pihak-pihak yang diundang. Perusahaan memandang paparan publik yang dilakukan akan membantu Perusahaan dalam menyampaikan informasi yang lebih luas dan menjangkau khalayak lebih banyak.

Public Expose

The Company organizes public expose meeting to shareholders, stakeholders, and the public concerning business performance. The public expose is in the form of a presentation to the public and invited parties. The Company believes that public expose meeting will assist the Company in conveying broader information and reaching a wider audience.

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan menyelenggarakan 1 kali paparan publik secara elektronik dengan menggunakan video *conference zoom* dan dihadiri oleh manajemen Perusahaan beserta rekan-rekan media.

Throughout 2022, the Company has held 1 electronic public expose meeting using video conference zoom which was attended by the Company's management and media partners.

KODE ETIK
Code of Conduct

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (untuk selanjutnya disebut Kode Etik) merupakan sarana penting untuk mencapai keberhasilan dalam jangka panjang Perusahaan dan merupakan hal yang tidak terpisahkan dari Peraturan Perusahaan untuk memberikan panduan kepada Perusahaan dan Individu Perusahaan dalam menjalankan usaha dan pekerjaannya termasuk pada saat berinteraksi dengan sesama karyawan, pelanggan, mitra kerja, pemegang saham, otoritas atau pihak berwenang, lembaga pemerintah dan masyarakat pada umumnya.

The Code of Business and Work Ethics (hereinafter referred to as the Code of Conduct) is an important means for the achievement of long-term success of the Company and forms an integral part of the Company Regulation to serve as a guideline for the Company and its Personnel in carrying out its business and work including in interactions with fellow employees, customers, business partners, shareholders, authorities or officials, government agencies and society in general.

Pokok-pokok Isi Kode Etik

Pokok-pokok kode etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Prinsip-prinsip Etika Bisnis dan Etika Kerja
- Pedoman Perilaku
- Perilaku Integritas
- Patuh Hukum
- Benturan Kepentingan Dalam Internal Perusahaan
- Hadiah, Jamuan dan Hiburan

Principles of Code of Conduct

The main points of the Company's code of conduct are as follows:

- Principles of Business Ethics and Work Ethics
- Code of Conduct
- Behavioral Integrity
- Legal Compliance
- Internal Conflict of Interest
- Gifts, Reception, and Entertainment

Pernyataan Kode Etik

Kode Etik Perusahaan berlaku di lingkungan Perusahaan, termasuk kantor-kantor operasionalnya di seluruh Indonesia. Setiap Individu Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi serta Mitra Kerja wajib untuk membaca, memahami, mematuhi, dan mentaati serta melaksanakan dengan benar dan sebaik-baiknya terhadap segala ketentuan yang ditetapkan.

Statement of the Code of Conduct

This Code of Conduct applies within all the Company's premises including its operational offices throughout Indonesia. Every Company's Personnel, including the BoC and the BoD and Business Partner must read, understand, comply with, follow and implement all provisions contained herein properly.

Sosialisasi, Penerapan dan Penegakan Kode Etik Perusahaan

Sosialisasi

Sosialisasi Kode Etik dilaksanakan secara berkesinambungan hingga menjangkau seluruh karyawan, manajemen, Direksi dan Dewan Komisaris

Socialization, Implementation, and Enforcement of the Company's Code of Ethics

Socialization

Socialization of the Code of Ethics is conducted continuously to reach all employees, management, BoD, and BoC for them to understood, studied, followed,

untuk dipahami, dipelajari, dipatuhi dan dilaksanakan. Perusahaan juga menginformasikan mengenai Kode Etik Perusahaan kepada para mitra usaha/pihak eksternal yang mempunyai hubungan kerja dengan Perusahaan sebagai pedoman dalam melakukan kerja sama dengan Perusahaan, baik melalui situs web Perusahaan dan laporan tahunan Perusahaan.

Penerapan

Penerapan Kode etik merupakan tugas dan kewajiban seluruh Individu Perusahaan.

1. Dewan Komisaris dan Direksi
   Menempatkan diri sebagai contoh yang baik dalam melaksanakan nilai-nilai etika dan perilaku Perusahaan.

2. Atasan
   - Meyakini bahwa seluruh jajarannya telah mendapatkan Kode Etik dan Peraturan Perusahaan serta mengerti dan memahami juga secara berkesinambungan, mengkomunikasikan pentingnya pelaksanaan Pedoman tersebut dan memantau penerapannya.
   - Memastikan setiap Karyawan dalam unit kerjanya menjalankan Kode Etik.
   - Melakukan sosialisasi Kode Etik kepada Karyawan dalam unit kerjanya.
   - Melaporkan dan melakukan eskalasi suatu kecurigaan, indikasi, dan/atau kejadian pelanggaran kepada pihak terkait atau melalui media pelaporan.

3. Karyawan
   - Membaca, memahami dan menerapkan Kode Etik.
   - Melaporkan kepada atasan atau melalui media pelaporan apabila mencurigai terjadinya pelanggaran maupun percobaan pelanggaran Etika Bisnis dan Etika Kerja.

and implemented. The Company also informs its business partners/external parties who have a working relationship with the Company about the Company's Code of Ethics as a guideline when they are collaborating with the Company, which is available on the Company's website and the Company's annual report.

Implementation

The implementation of the Code of Conduct is the duty and obligation of all the Company Personnel.

1. The BoC and the BoD
   The Commissioners and Directors should put themselves as a role model in the implementation of the Company's ethical values and corporate behavior.
2. Managers
   - The Managers should ensure that all staff under their charge have received the Code of Conduct and the Company Regulation and that all such staff understand and comprehend them and the Managers should also continuously communicate the importance of implementing the Code and monitor its implementation.
   - The Managers should ensure that all Employees in their work unit implement the Code of Conduct.
   - The Managers should familiarize all Employees in their work unit with the Code of Conduct.
   - The Managers should report and escalate any suspicion, indication, and/or violation to the related parties or through the reporting media.

3. Employees
   - The Employees should read, understand and implement the Code of Conduct.
   - The Employees should report to their Managers or through the reporting media if suspecting any violation or attempted violation of the Code of Business and Work Ethics.

Penegakan

Setiap Individu Perusahaan yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan tata tertib, baik yang diatur dalam Kode Etik Perusahaan maupun Peraturan Perusahaan, peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku dan norma-norma kesusilaan umum dapat dikenakan sanksi indisipliner dengan memperhatikan sifat dan kadar/bobot pelanggaran yang dilakukan, antara lain macam pelanggaran, frekuensi pelanggaran, besar kecil atau berat ringannya pelanggaran dan unsur kesengajaan. Sanksi indisipliner yang dikenakan dapat berakibat kepada pemberian teguran baik lisan maupun tulisan sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Enforcement

Every personnel who violates the code of conduct, both in the Company's Code of Conduct and regulations, applicable labor laws, and common norms of general decency, may be subject to disciplinary sanctions based on nature and extent/weight of the violation among others, types of violations, frequency of violations, size or severity of violations and the element of intent. The sanctions may be in the form of verbal and written warnings or termination of employment.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik Perusahaan

Sanksi indisipliner mengacu kepada Peraturan Perusahaan yang berlaku, seperti: Teguran Lisan dan Teguran Tulisan (Surat Peringatan 1,2,3) dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sanction for Violation of Code of Conduct

The sanctions are given based on the applicable Company Regulations, such as: Oral and Written Reprimands (Warning Letters 1,2,3) and Termination of Employment (PHK) in accordance with the applicable laws and regulations.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan

Perusahaan menerapkan pemberian sanksi bagi setiap karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku. Sepanjang tahun 2022, terdapat 5 orang yang mendapatkan sanksi atas pelanggaran kode etik berupa 4 orang mendapatkan sanksi surat teguran dan 1 orang mendapatkan sanksi surat peringatan pertama.

Total Violation of Code of Conduct and Sanction Given

The Company gives every employee who violates the applicable regulations a proper sanction. In 2022, there were 5 people who received sanctions in the form of 4 peoples received warning letter and 1 people received first warning letter.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [2-16, 2-25, 2-26]
Whistleblowing System

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip governansi korporat yang baik dan sebagai bagian dari sistem pengendalian internal untuk mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan, Perusahaan membentuk Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)/ *Whistleblowing System* (WBS). Ini merupakan sebuah sistem yang mengelola pengungkapan tindakan pelanggaran atau perbuatan melawan hukum, perbuatan tidak jujur dan pelanggaran etika, atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perusahaan maupun pihak yang berkepentingan terhadap Perusahaan yang dilaporkan oleh *whistleblower* atau pelapor dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi dalam lingkungan Perusahaan melalui media yang sudah disediakan.

In order to improve the implementation of good corporate governance principles and as part of the internal control system to prevent nonconforming and fraudulent practices, the Company has established a Whistleblowing System (WBS). This system will manage the reporting by whistleblower of violations or unlawful acts, frauds and breaches of ethics or other actions that may be prejudicial to the Company and other parties interested in the Company within the Company's premises through the media provided.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Setiap pelapor dapat melaporkan segala informasi yang diketahui terkait adanya kemungkinan pelanggaran terhadap Kode Etik, ketidakpatuhan terhadap peraturan perundangan (*incompliance*), Ketentuan Perusahaan maupun Peraturan Perusahaan, dan adanya indikasi/ kejadian *fraud* melalui surel: **admin@ibsbersih.com** dengan format penulisan bebas namun wajib terdapat unsur yang terkandung dalam laporan, yaitu: kronologis kejadian yang dilaporkan (*mandatory*), tempat kejadian (*mandatory*), waktu (*mandatory*), pelaku (*mandatory*) dan besar kerugian, dll (*optional*).

Submission Process of Violation Reports

Whistleblowers can make a report of any violation of the Code of Conduct, any non-compliance with the prevailing laws and regulations, the Company Rules and the Company Regulations, and any indication of fraud by e-mail: **admin@ibsbersih.com** in a free writing format, but the following components should be included in such e-mail: the chronology of the reported incident (mandatory), the place of the incident (mandatory), time (mandatory), offender (mandatory) and the amount of losses, etc (optional).

Perlindungan bagi Pelapor

Terhadap pengaduan yang terbukti kebenarannya, Perusahaan akan memberikan perlindungan terhadap pelapor, meliputi:

a. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan.
b. Jaminan perlindungan atas tindakan balasan oleh terlapor, meliputi perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat, pemecatan, gugatan hukum, ancaman terhadap harta benda serta tindakan fisik dan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).

Protection for Whistleblower

Regarding complaints proven to be accurate, the Company will provide protection to the whistleblowers, including:

a. Guaranteed confidentiality of the whistleblower's identity and the content of the submitted reports.
b. Guaranteed protection against any retaliation by the reported person, including protection against coercion, postponement of promotion, termination of employment, lawsuit, threat to properties, physical force and deleterious personal file record.

c. Pengurangan sanksi dalam hal pelapor termasuk terlibat dalam kasus yang dilaporkan.
d. Komite yang ditunjuk wajib melakukan monitor dan melaporkan kepada Direktur Utama apabila terjadi masalah dalam perlindungan pelapor, saksi dan terlapor.

c. Sanction reduction in the event that the whistleblower is involved in the reported case.
d. The appointed committee must monitor the case and report to the President Director in case of any issue in the protection for whistleblowers, witnesses and reported persons.

Penanganan Pengaduan

Semua pengaduan yang masuk akan diproses oleh Admin SPP untuk digolongkan ke dalam kriteria sebagai berikut:

Complaints Management

All submitted complaints will be processed by the Whistleblowing System Admin for classification into the following criteria:

Perlakuan terhadap Laporan
Report Treatment

Kriteria Criteria	Kondisi Condition
Tidak dapat diterima Dismissed	- *Junk e-mail* (email kosong/*test email*) Junk e-mails (blank/test e-mails) - Anonim (dengan pertimbangan dan persetujuan Direksi) Anonymous reports (upon consideration and approval of the BoD) - Laporan yang tidak berkaitan dengan pelanggaran Kode Etik dan *fraud* (dugaan, gosip, didasari itikad buruk yang dilakukan untuk fitnah, balas dendam, pencemaran nama baik, memiliki tujuan tertentu untuk kepentingan pribadi atau kelompok) Reports that are not related to violations of the Code of Ethics and fraud (allegations, gossips, having malicious intention of slander, revenge, defamation, having specific purpose for personal or group interests) - Laporan sama sekali tidak terdapat unsur minimal yang telah ditentukan (kronologis kejadian, tempat kejadian, waktu dan pelaku) Reports that do not include at least the predetermined components (chronology of incident, place of incident, time and offender)
Masih dapat diterima* Acceptable*	- Laporan mengandung unsur *mandatory* yang telah ditentukan, namun dinilai masih terdapat kekurangan informasi Reports that include the predetermined mandatory components, but are still lack of information
Dapat diterima Accepted	- Laporan mengandung seluruh unsur *mandatory* dan *optional* yang telah ditentukan Reports that include all predetermined mandatory and optional components

*Keterangan: Admin SPP akan menindaklanjuti kriteria pengaduan "Masih dapat diterima" untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan agar laporan dapat masuk ke dalam kriteria "Dapat diterima".

* Notes: For a complaint classified as "Acceptable", the Whistleblowing System Admin will send an e-mail to the whistleblower to get the required information in order for such report to be classified as "Accepted".

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Perusahaan memiliki suatu unit/satuan kerja tersendiri yang secara khusus melakukan pengelolaan WBS. Unit/satuan kerja WBS ini secara berkala akan memeriksa setiap laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti.

Party Who Manages Complaints

The Company has a separate unit/working unit that specifically manages WBS. This WBS unit/working unit will review on each incoming report to be followed up, periodically.

Hasil Penanganan dan Tindak Lanjut Pengaduan

Jumlah pengaduan laporan pelanggaran yang diterima oleh unit/satuan kerja WBS selama tahun 2022 adalah sebanyak 5 kasus dengan rincian sebagai berikut: 4 kasus telah selesai ditindaklanjuti dan 1 kasus tidak ditindaklanjuti dikarenakan tidak ada atau kurangnya bukti.

Atas dasar laporan yang dapat diverifikasi dan terbukti melakukan pelanggaran maka Perusahaan berwenang mengenakan sanksi sesuai tingkat pelanggaran yang ada dan berwenang hingga memberhentikan karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran. Pemberian sanksi tersebut mengacu pada Peraturan Perusahaan yang berlaku.

Results of Handling and Follow-up

Number of complaints that received by the WBS unit/working unit throughout 2022 are 5 cases with details, as follows: 4 cases have been follow up completely and 1 case was not follow up due to lack or absence of evidence.

Based on verified reports and proven to have committed violations, the Company authorize to give sanctions according to the level of violations and authorize to terminate employees who are proven to have committed violations. Imposition of sanction refers to the applicable Company Regulations.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM
Stock Ownership Program

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan tidak memberikan kompensasi jangka panjang berbasis kinerja berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP) kepada manajemen dan/atau karyawan.

Until the end of 2022, the Company did not provide a long-term performance-based compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP) to the management and/or employees.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
Anti-Corruption Policy

Perusahaan berupaya untuk mematuhi peraturan perundangan anti korupsi dan anti *fraud* yang berlaku.

The Company uses its best efforts to comply with all prevailing anti-corruption and anti-fraud laws and regulations.

Setiap keputusan dan tindakan harus ditujukan untuk sebesar-besarnya membela kepentingan Perusahaan dan setiap pengambilan keputusan harus dilakukan secara profesional tanpa pengaruh siapapun dan/atau tanpa didasari oleh kepentingan, pertimbangan dan hubungan pribadi sesama dan/atau antara Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Karyawan, keluarga, kelompok usahanya dan/atau mitra kerja.

Kebijakan anti korupsi, *fraud*, suap dan/atau gratifikasi diatur dalam Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan.

Every decision and action must be aimed at maximally preserving the Company's interests and every decision-making process must be conducted professionally without the influence of any person and/or regardless of any personal interests, considerations and relationships among co-workers and/or among the BoC, the BoD and/or the Employees, their family, business groups and/or business partners.

Anti-corruption, anti-fraud, bribes and/or gratification policies are regulated in the Company's Code of Business and Works Ethics.

KEBIJAKAN TRANSAKSI EFEK BAGI ORANG DALAM
Insider Trading Transaction Policy

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip governansi korporat yang baik, maka ketentuan mengenai transaksi efek bagi orang dalam (insider trading) diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berikut adalah pokok-pokok ketentuan yang mengatur terkait transaksi orang dalam:

a. Orang Dalam Perusahaan yang mempunyai Informasi Orang Dalam dilarang untuk: (i) melakukan pembelian atau penjualan; (ii) mempengaruhi pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan; atau (iii) memberi Informasi Orang Dalam kepada pihak manapun yang patut diduganya dapat menggunakan informasi dimaksud untuk melakukan pembelian atau penjualan; atas efek Perusahaan atau atas efek perusahaan lain yang melakukan Transaksi dengan Perusahaan (dengan memperhatikan pengecualian berdasarkan Peraturan No. XI.C.1, Lampiran Keputusan Bapepam No. KEP-58/PM/1998 tanggal 2 Desember 1998 tentang Transaksi Efek Yang Tidak Dilarang Bagi Orang Dalam).

In order to improve the implementation of Good Corporate Governance principles, the practice of insider trading in the Company have to be regulated in accordance with the prevailing law and regulation.

Following are the main provisions governing insider trading:

a. An Insider of the Company that has Inside Information is prohibited to: (i) buy or sell; (ii) influence other parties to buy or sell; or (iii) provide inside information to other parties whom based on the insider's reasonable judgment, would use the inside information to buy or sell, securities issued by the company or other company that has dealings with the Company (subject to applicable exemption under Rule XI.C.1).

b. Perusahaan memisahkan secara tegas informasi dan/atau data Perusahaan yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik. Kebutuhan permintaan atas informasi dan/atau data Perusahaan yang bersifat rahasia wajib terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Direksi Perusahaan, sedangkan untuk informasi dan/atau data Perusahaan yang bersifat publik telah disajikan dalam situs web Perusahaan sehingga dapat dengan mudah diakses oleh pihak yang membutuhkan.

c. Setiap individu dalam Perusahaan berkewajiban untuk memberitahukan secepatnya pada kesempatan pertama kepada Direksi apabila mengetahui adanya kebocoran kerahasiaan data dan/atau informasi Perusahaan kepada pihak luar.

Kebijakan ini berlaku efektif sejak tanggal 28 September 2017 dan melakukan kajian untuk pemutakhiran atas Kebijakan ini bilamana diperlukan.

b. The Company clearly separates between confidential and public information and/or data of the Company. Request for confidential information and/or data are subject to the BoD approval, and for public information and/or data related to the Company are available in the Company's website to easily accessed by the party who may need it.

c. Any personnel of the Company are mandatory to report to the BoD at the first opportunity, in case there is any disclosure of the Company's confidential information and/or data to an external party.

This policy is effective as of 28 September 2017 and will be reviewed to be updated, if needed.

MANAJEMEN RISIKO [E.3]
Risk Management

Manajemen memandang penting adanya aktivitas manajemen risiko bagi kelangsungan usaha dan pertumbuhan yang berkesinambungan, yaitu melalui Mandat dan Komitmen yang telah ditandatangani pada tanggal 1 Juli 2018. Manajemen berkomitmen untuk mendukung penerapan dan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan di dalam Perusahaan.

Manajemen risiko dilakukan terutama oleh tiap-tiap pemilik proses bisnis, dengan fokus pada bidang tugas masing-masing. Manajemen risiko juga masih secara parsial terbatas pada jenis risiko tertentu, misalnya risiko kualitas, risiko operasional, dan risiko *safety, health, and environment*. Perusahaan terus membangun sistem untuk mengintegrasikan proses manajemen risiko ini sehingga dapat diperoleh pemahaman risiko secara terintegrasi, untuk keseluruhan Perusahaan (*portfolio view*).

The Management believes in the importance of risk management for business continuity and sustainable growth. Through 1 July 2018 commitment, the Company's Management supports the ongoing implementation and development of risk management at the Company.

Risk management is carried out primarily by the business owners (individuals) in their respective areas. Risk management is still limited to certain types of risk, for example, quality risk, operational risk, and safety, health, and environmental risk. The Company is building a system to integrate this risk management process for the entire Company (portfolio view).

Sistem manajemen risiko menerapkan model tiga lini (*three lines model*), dengan manajemen operasional atau pemilik proses bisnis sebagai lini pertama. Manajemen operasional berperan memiliki dan mengelola risiko-risiko yang ada pada proses bisnisnya (*own and manage risks*). Fungsi manajemen risiko pada Unit AIMR berperan sebagai lini kedua untuk melakukan *monitoring* dan koordinasi manajemen risiko, dan memberikan panduan kepada lini pertama. Fungsi Audit Internal pada unit AIMR menjadi lini ketiga, yaitu dengan memberikan jasa asurans dan advis yang independen atas efektivitas manajemen dan pengendalian risiko.

The risk management system applies the three lines model, with operational management or business owners as the first line. Operational management owns and manages its business risks (own and manage risks). The risk management function at the IARM Unit acts as a second line to monitor and coordinate risk management and guide the first line. The internal audit function at the IARM unit becomes the third line, providing independent assurance and advice of risk management and control effectiveness.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Pada tahun 2022, terdapat 4 risiko tertinggi yang mempengaruhi operasi Perusahaan yaitu :

- projek pembangunan menara *base transceiver station* (BTS) dan implementasi *fiber optic*;
- utilisasi aset menara telekomunikasi dan *fiber optic*;
- pengelolaan *capital expenditure* (capex) atas pembangunan menara BTS dan implementasi *fiber optic*;
- pengendalian biaya perawatan dan *penalty*.

Manajemen telah menganalisis dampak dari risiko-risiko tersebut dan telah mengidentifikasi dan menerapkan berbagai respon terhadap risiko tersebut, termasuk pengurangan dan transfer risiko. Berikut ini beberapa langkah utama dalam pengelolaan risiko-risiko tersebut:

- mengimplementasikan strategi dan kontrol yang memadai atas pembangunan menara BTS dan implementasi *fiber optic* secara efisien dan efektif.
- Produk dan strategi pemasaran yang atraktif untuk meningkatkan utilisasi menara BTS dan jaringan *fiber optic*.
- Mengendalikan *capex* dan biaya perawatan.

Types of Risk and Their Management

In 2022, there were 4 risks that have the most significant impact on the Company's operation, and those risks were

- base transceiver station (BTS) tower build and fiber optic implementation project;
- asset utilization both BTS tower and fiber optic;
- managed capex BTS tower build and fiber optic implementation;
- managed maintenance cost and penalty.

The Management has analyzed the impact of those risks and identified, as well as responded to mitigate the risks by reducing and transferring the risks. The following are the main initiatives that had been done to manage those risks:

- Implemented adequate control and strategy over BTS construction and fiber optic implementation to achieve efficient and effective results.
- Attractive product and marketing strategy to boost BTS and fiber optic networks utilization.
- Managed capex and maintenance cost.

Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko

Manajemen memandang pengelolaan risiko secara individual telah dilakukan secara efektif. Namun, Manajemen memandang perlu untuk meningkatkan pengelolaan risiko yang masih secara parsial ini menjadi pengelolaan risiko yang terintegrasi, dilihat dari perspektif Perusahaan secara keseluruhan.

Manajemen terus meningkatkan sistem manajemen risiko agar lebih terintegrasi dan untuk memastikan pengawasan atas pelaksanaan mitigasi risiko secara berkala dan rutin.

Overview of the Effectiveness of the Risk Management

The Management has seen how the management of individual risk has gone effectively. Nonetheless, the Management still sees that it is necessary to partially improve the risk management to become integrated, especially from the Company's perspective as a whole.

The Management keeps improving the risk management to be more integrated and ensuring the monitoring of risk management action is done regularly.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran aktif dalam penerapan manajemen risiko, terutama Direksi yang bertanggung jawab dalam menyediakan produk dan jasa kepada pelanggan dan mengelola risiko yang terkandung di dalamnya. Direksi juga berperan dalam memberikan dukungan terhadap pengelolaan risiko bersama dengan fungsi terkait termasuk unit AIMR. Direksi senantiasa berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk mengevaluasi penanganan risiko Perusahaan.

Bila dilihat dari tingkat risiko usaha di tahun 2022, tingkat risiko usaha Perusahaan tergolong *moderate* dan mempengaruhi bisnis, namun, telah berhasil diantisipasi secara tepat. Dengan demikian, Dewan Komisaris dan Direksi bersama-sama menyimpulkan bahwa aktivitas manajemen risiko Perusahaan di tahun 2022 cukup efektif karena risiko usaha dapat ditangani dan aktivitas usaha masih tetap berjalan secara efektif.

Mitigasi risiko merupakan sebuah upaya yang akan terus berjalan. Perusahaan akan terus mengawasi proses mitigasi risiko yang sedang berjalan dan melakukan evaluasi secara berkala dengan unit bisnis terkait dan berkomunikasi secara intensif dengan mitra usaha untuk mengantisipasi setiap kemungkinan terburuk.

Statement from the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of Risk Management System

The BoC and the BoD are also responsible to ensure the risk management implementation, especially the BoD, in terms of products and services to customers and the risks that follow. The BoD also supports the management of business risks with related business units, especially the IARM Unit. The BoD is also coordinating regularly with the BoC and Audit Committee in evaluating the management of the Company's risks.

The Company succeeded in anticipating business risks with minimum impact on the Company's business throughout 2022. Thus, the BoC and the BoD can conclude that the risk management activity in 2022 was effective to anticipate the risk and succeeded in keeping the business running appropriately.

Mitigation is an ongoing process. The Company will monitor the ongoing process and conduct a regular evaluation with related business units and communicate intensively with business partners to anticipate any possibilities.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN GOVERNANSI KORPORAT PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Corporate Governance Guideline of Public Company

Untuk meningkatkan kesadaran akan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan konsisten dari waktu ke waktu, Perusahaan menggunakan 25 rekomendasi sebagaimana tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("Pedoman Tata Kelola OJK") yang dilakukan melalui pendekatan "terapkan atau jelaskan". Penerapan atas rekomendasi Pedoman Tata Kelola OJK dalam Perusahaan, sebagai berikut:

To grow the awareness of good corporate governance implementation and can be consistent from time to time, the Company adopt the 25 recommendations contained in Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guideline of Public Company and OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guideline of Public Company ("OJK Governance Guideline") conducted through "comply or explain" approach. Implementation of the recommendation of OJK Governance Guideline in the Company, as follows:

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of Public Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights	**Prinsip 1:** Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS **Principle 1**: Improving the Value of GMS Convention	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independence and shareholders' interest	Terpenuhi (*comply*). Perusahaan menyelenggarakan RUPS secara hybrid, secara fisik terbatas dan e-RUPS. The Company organizes a hybrid GMS, by way of limited physical and e-RUPS. Tata cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) diatur dalam Tata Tertib dan Prosedur RUPS yang dapat diunduh dari situs web Perusahaan, pada menu penyedia e-RUPS, dan dibagikan sebelum pemegang saham memasuki ruangan rapat. Technical rules and procedure of voting are regulated in the rules and procedures of GMS, that can be downloaded from the Company's website, on the menu of e-RUPS provider, and distributed before the shareholder enter into the meeting room. Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan mengangkat tangan atau dengan mengumpulkan kartu suara, dan *e-voting*. Voting is conducted verbally by raising hand, or by collecting ballot cards, and e-voting. Penghitungan hasil pemungutan suara dilakukan oleh pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita dan Notaris Yulia S.H. Dengan demikian independensi dan kepentingan pemegang saham dapat terjaga dalam proses pemungutan suara tersebut. The voting was calculated by an independent party, the Securities Administration Bureau of PT Sinartama Gunita and Notary Yulia S.H. Thus, the independence and interests of shareholders can be maintained during the voting process.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST All members of the BoD and BoC are present at AGMS	Penjelasan (*explain*). Bapak Kanaka Puradiredja, selaku Komisaris Independen dan pimpinan RUPST, beserta seluruh anggota Direksi, hadir secara fisik dalam RUPST tanggal 27 Juli 2022. Mr. Kanaka Puradiredja, as the Independent Commissioner and chairman of the AGMS, along with all members of the BoD, were physically present at the AGMS on 27 July 2022.
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS Minutes is available on a public company's website by no less than 1 (one) year.	Terpenuhi (*comply*). Ringkasan risalah RUPS lima tahun terakhir tersedia dalam situs web Perusahaan, baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris. The summary of the minutes of the last five years of GMS are available on the Company's website, both in Indonesian and English.
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor **Principle 2:** Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors.	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor Public company has a communication policy with shareholders or investors	Terpenuhi (*comply*). Hubungan dengan pemegang saham diatur dalam Kode Etik Perusahaan. Relationships with shareholders are regulated in the Company's Code of Conduct. Komunikasi yang dilakukan oleh Perusahaan diantaranya melalui penyelenggaraan RUPS, Paparan Publik (*Public Expose*), publikasi Laporan Keuangan Triwulanan, Tengah Tahunan dan Tahunan, serta melakukan keterbukaan informasi yang memadai, akurat dan tepat waktu. Perusahaan juga menyediakan alamat kantor pusat dan kantor operasional, alamat surel dan nomor telepon kantor pusat baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan, sebagai sarana bagi pemegang saham maupun investor agar dapat melakukan komunikasi dengan Perusahaan secara mudah. The communications include organizing of the GMS, Public Expose, publication of Quarterly, Semi-Annually and Annual Financial Statements, as well as adequate, accurate and timely information disclosure. The Company also provides the contact of the head office and operational offices, e-mail, and telephone numbers of the head office both on the website and in the Annual Report, for the shareholders to communicate with the Company easily.
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website	Terpenuhi (*comply*). Hubungan dengan pemegang saham diatur dalam Kode Etik Perusahaan, dan telah diungkapkan dalam situs web Perusahaan. Relationships with shareholders is regulated in the Company's Code of Conduct, and has been disclosed on the Company's website.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
2 Fungsi dan Peran Dewan Komisaris BoC' Function and Role	**Prinsip 3:** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris **Principle 3:** Strengthening the Membership and Composition of BoC	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka Determination of number of BoC' member shall consider the condition of Public Company	Terpenuhi (*comply*). Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan, antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis Perusahaan. Determination of number of member of the BoC has considered the Company's conditions which includes its characteristics, capacity, size, and achievement of objectives as well as fulfillment of business needs. Pada akhir Desember 2022, Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 4 (empat) anggota, di mana 2 anggota diantaranya (50%) merupakan Komisaris Independen. At the end of December 2022, the Company's BoC consists of 4 (four) members, of which 2 members (50%) are an Independent Commissioner.
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Composition of BoC' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi (*comply*). Dewan Komisaris Perusahaan memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang bertujuan untuk mendukung perkembangan bisnis Perusahaan. Hal tersebut dapat terlihat dari profil masing-masing Dewan Komisaris. The Company's BoC has a variety of backgrounds in terms of expertise, knowledge and experience to support the Company's business development. This can be seen in the profile of each member of the BoC.
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris **Principle 4:** Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of BoC	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan Penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The BoC has self assessment policy to assess the performance of the BoC.	Terpenuhi (*comply*). Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Dewan Komisaris telah diatur dalam prosedur kerja nominasi dan remunerasi. The self assessment policy to assess the performance of the BoC has been regulated in the nomination and remuneration working procedures.
		4.2 Kebijakan Penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the BoC is disclosed in Annual Report of the public company.	Terpenuhi (*comply*). Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diatur dalam prosedur kerja nominasi dan remunerasi, serta telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The self-assessment policy to assess the performance of the BoC has been regulated in the nomination and remuneration working procedures and has been disclosed in this Annual Report.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BoC has a policy with respect to the resignation of the member of the BoC if such member is involved in financial crime.	Terpenuhi (*comply*). Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris. Policy with respect to the resignation of the member of the BoC if such member is involved in financial crime is stated in the BoC Charter.
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. BoC or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nomination process of Directors member.	Terpenuhi (*comply*). Kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi disusun oleh KNR. Succession policy in nomination process of member of the BoD is prepared by the NRC.
3. Fungsi dan Peran Direksi BoD's Function and Role	**Prinsip 5:** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi **Principle 5:** Strengthening the Membership and Composition of the BoD	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of Number of BoD' members considers the condition of a public company and the effectiveness of decision-making.	Terpenuhi (*comply*). Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan yang meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Pada akhir Desember 2022, Direksi Perusahaan berjumlah 3 (tiga) anggota. Determination of the number of members of the BoD has considered the need to achieve the Company's goals and objectives and adapted with the Company's condition which includes its characteristics, capacity, and size of the Company, as well as effectiveness in decision making. At the end of December 2022, the Company has 3 (three) members.
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of BoD' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi (*comply*). Komposisi anggota Direksi Perusahaan memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang bertujuan untuk mendukung perkembangan bisnis Perusahaan. Hal tersebut dapat terlihat dari profil masing-masing anggota Direksi. Composition of the Company's BoD member have a variety of backgrounds in terms of expertise, knowledge, and experience to support the business development of the Company. This can be seen from the profile of each member of BoD. Keberagaman dibutuhkan agar dapat memberikan alternatif penyelesaian masalah terbaik bagi Perusahaan, sesuai dengan kebutuhan, ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan. The variety is needed to provide the best alternative in solving problems within the Company, according to its objectives, size, and complexity of the Company's business.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of BoD who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.	Terpenuhi (*comply*). Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan yaitu Bapak Jozef Ignasius Munaba. The Director in charge of accounting or finance is Mr. Jozef Ignasius Munaba. Sampai dengan saat ini, Beliau telah memiliki pengalaman selama lebih dari 20 tahun di bidang akuntansi atau keuangan. Until now, he has more than 20 years of experience in accounting or finance.
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi **Principle 6:** Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of BoD	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. BoD has self-assessment policy to assess performance of Directors	Terpenuhi (*comply*). Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Direksi telah diatur dalam prosedur kerja nominasi dan remunerasi. The BoD' self-assessment policy has been regulated in the nomination and remuneration procedures.
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of BoD is disclosed in Annual Report of public company	Terpenuhi (*comply*). Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi telah diatur dalam prosedur kerja nominasi dan remunerasi serta telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The self-assessment policy to assess the performance of the BoD has been regulated in the nomination and remuneration procedures that have been disclosed in this Annual Report.
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan Directors have a policy related to resignation of BoD' member if involved in financial crimes	Terpenuhi (*comply*). Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tercantum dalam Piagam Direksi. Policy related to resignation of the BoD member if involved in financial crime is stated in the BoD Charter.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of the Stakeholders	**Prinsip 7:** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan **Principle 7:** Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public company has a policy to prevent insider trading	Terpenuhi (*comply*). Perusahaan telah memiliki Kebijakan *Insider Trading* yang telah diunggah ke dalam situs web Perusahaan. The Company has an Insider Trading Policy that is uploaded into the Company's website.
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. Public company has anti corruption and anti fraud policy	Terpenuhi (*comply*). Kebijakan anti korupsi dan anti fraud Perusahaan merujuk kepada peraturan perundangan anti korupsi dan anti *fraud* yang berlaku, dan kebijakan ini telah diunggah ke dalam situs web Perusahaan. The Company's anti-corruption and anti-fraud policies are refer to the applicable anti-corruption and anti-fraud laws and regulations, and this policy is uploaded to the Company's website.
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor* Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors	Terpenuhi (*comply*). Perusahaan telah memiliki Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. The Company has a Policy on the selection of suppliers or vendors and improvement of their competencies.
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights	Terpenuhi (*comply*). Perusahaan menerapkan dan menghargai hak-hak kreditur sesuai dengan kesepakatan bersama yang berlaku. The Company implement and respect the rights of creditors in accordance with the applicable mutual agreement.
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* Public company has a policy of whistleblowing system	Terpenuhi (*comply*). Perusahaan telah memiliki Kebijakan sistem *whistleblowing* yang tata cara dan prosedurnya telah diunggah dalam situs web Perusahaan. The Company has a whistleblowing system that has such rules and procedures have been uploaded in the Company's website.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepad Direksi dan karyawan. Public companies have long-term incentive policies for Directors and employees.	Terpenuhi (*comply*). Perusahaan telah menetapkan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan Perusahaan dengan persyaratan dan kondisi tertentu. The Company has prepared a long-term incentive for the BoD and employees under certain terms and conditions.
5. Keterbukaan Informasi Information Disclosure	**Prinsip 8:** Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi **Principle 8:** Improving the Implementation of Information Disclosure	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan Informasi. Public company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as information disclosure media.	Terpenuhi (*comply*). Perusahaan memanfaatkan situs web Perusahaan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan komunikasi melalui email sebagai media keterbukaan informasi, serta instagram @ibs_peduli, khusus untuk informasi yang berkaitan dengan kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan. The Company utilizes the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and communicates through email as a channel of information disclosure, as well as instagram @ibs_peduli, particularly for information with regard to the activity of the Company's corporate social responsibility.
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.	Penjelasan (*explanation*) Kepemilikan saham Perusahaan di atas 5% selain pemegang saham utama dan pengendali adalah berstatus perusahaan terbuka, sehingga pemilik manfaat akhirnya dapat merujuk kepada laporan tahunan pemegang saham terkait. The Company's share ownership of more than 5% other than the main and controlling shareholders is a public company,therefore, the ultimate beneficial owner can refers to the annual report of the relevant shareholder.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About the Sustainability Report

06

PEDOMAN LAPORAN
Report Guidelines

Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, berikut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta panduan *Global Reporting Initiatives* (GRI) 2021.

This Sustainability Report is prepared based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, along with OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Reports of Issuers or Public Companies, and the Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021.

CAKUPAN, PERIODE PELAPORAN, DAN KONTAK [2-2, 2-3]
Reporting Scope, Period, and Contact

Laporan Keberlanjutan ("Laporan") ini memuat kegiatan Perusahaan yang mencakup kantor pusat dan kantor operasional yang ada di berbagai wilayah di Indonesia. Laporan ini memuat kinerja keberlanjutan Perusahaan untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 yang juga disesuaikan dengan periode pelaporan laporan keuangan yang diaudit. Laporan ini disajikan menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan.

Untuk meningkatkan kualitas Laporan, kami menghargai dan menerima setiap masukan dan ide yang membangun dari setiap pembaca demi perbaikan di masa mendatang. Pembaca juga dapat meminta keterangan atau informasi lebih lanjut mengenai laporan ini pada:

This Sustainability Report ("Report") describes activities of the Company at the head office and the operational offices in various areas throughout Indonesia. This Sustainability Report discusses the Company's sustainability performance with the reporting period from 1 January 2022 to 31 December 2022 which is also adjusted with the reporting period of the audited financial statements. This Report is published alongside the Company's Annual Report.

To improve the quality of the Report, we value and accept every constructive input and idea from readers for future improvements. Readers are welcome to request further description or information regarding this report through:

Merciana Anggani
SEKRETARIS PERUSAHAAN

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk.
Jalan Riau No. 23, Menteng
Jakarta Pusat, 10350
Indonesia
Tel.: +6221 31935919
Situs Web: www.ibstower.com
Email: corsec@ibstower.com

Merciana Anggani
CORPORATE SECRETARY

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk.
Jalan Riau No. 23, Menteng
Central Jakarta, 10350
Indonesia
Phone.: +6221 31935919
Website: www.ibstower.com
Email: corsec@ibstower.com

PENYAJIAN KEMBALI, VERIFIKASI EKSTERNAL, TANGGAPAN LAPORAN SEBELUMNYA [2-4, 2-5, G.1, G.3]

Restatements of Information, External Verification, Feedback on Previous Report

Tidak terdapat penyajian kembali atas informasi pada laporan sebelumnya, termasuk pada laporan keuangan diaudit.

There is no restatement of information in the previous report, including on the audited financial statements.

GRI dan POJK merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam Laporan. Namun, hal itu bukanlah persyaratan agar dapat "sesuai" dengan panduan GRI maupun POJK. Untuk itu, verifikasi dan validasi data-data yang disajikan dalam Laporan ini masih dilakukan secara internal oleh Perusahaan.

GRI and POJK recommend using an external assurance from a third party that is independent to ensure the quality and reliability of the information in the Report. However, this is not a requirement to "comply" with the guidelines from the GRI and POJK. For this reason, the data in this Report were verified and validated and internally by the Company.

Perusahaan sudah mempublikasikan Laporan Keberlanjutan tahun 2021, namun hingga sampai Laporan Keberlanjutan 2022 disusun tidak terdapat tanggapan dari para pemangku kepentingan terhadap isi dari Laporan Keberlanjutan 2021.

The Company has published the 2021 Sustainability Report, however, until the 2022 Sustainability Report is prepared there was no feedback from stakeholders on the contents of the 2021 Sustainability Report.

TOPIK MATERIAL [3-1, 3-2]
Material Topics

Laporan Keberlanjutan Perusahaan terakhir diterbitkan pada tahun 2021 adalah untuk periode pelaporan tahun sebelumnya dan merupakan Laporan Keberlanjutan pertama yang diterbitkan Perusahaan. Direksi telah melakukan diskusi secara internal dan mengambil kesimpulan bahwa tidak terjadi perubahan signifikan yang memberikan dampak luar biasa terhadap aktivitas bisnis Perusahaan. Dengan demikian, topik material yang disampaikan di tahun sebelumnya masih relevan dengan topik material di tahun 2022. Berikut topik material yang telah diidentifikasi di tahun sebelumnya dan digunakan di tahun 2022 ini. Disampaikan juga matriks materialitas yang telah ditetapkan di Laporan Keberlanjutan tahun 2021 dan akan digunakan di Laporan Keberlanjutan tahun pelaporan 2022 ini.

The Company's Sustainability Report was published in 2021 for the previous year reporting period, and it was the first Sustainability Report that the Company published. The BoD has conducted an internal discussion and concluded that there is no significant changes that have had a significant impact on the Company's business. Thus, the material topics presented previously are still relevant to be used in 2022. The following are material topics that have been identified in the previous year and were used in 2022. In addition, the materiality matrix is also presented here using the one that has been set out in the 2021 Sustainability Report and will be used in this Sustainability Report for reporting year of 2022.

Dampak dan Batasan Topik Material
Impact and Boundaries of Material Topics

No.	Topik Material Material Topic	Dampak pada Perusahaan Impact to the Company	Batasan Boundary
1.	Kinerja Keuangan Economic Performance	Internal dan Eksternal Internal and External	Perusahaan & Regulator Company & Regulator
2.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	Internal dan Eksternal Internal and External	Perusahaan & Mitra Kerja Company & Business Partners
3.	Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	Eksternal External	Pelanggan Customers
4.	Inovasi Produk dan Teknologi Baru Product Innovation and New Technology	Eksternal External	Pelanggan Customers
5.	Daya Tarik dan Pengembangan Karyawan Employee Attraction and Development	Internal Internal	Perusahaan Company

Matriks Topik Material
Matrix of Material Topics

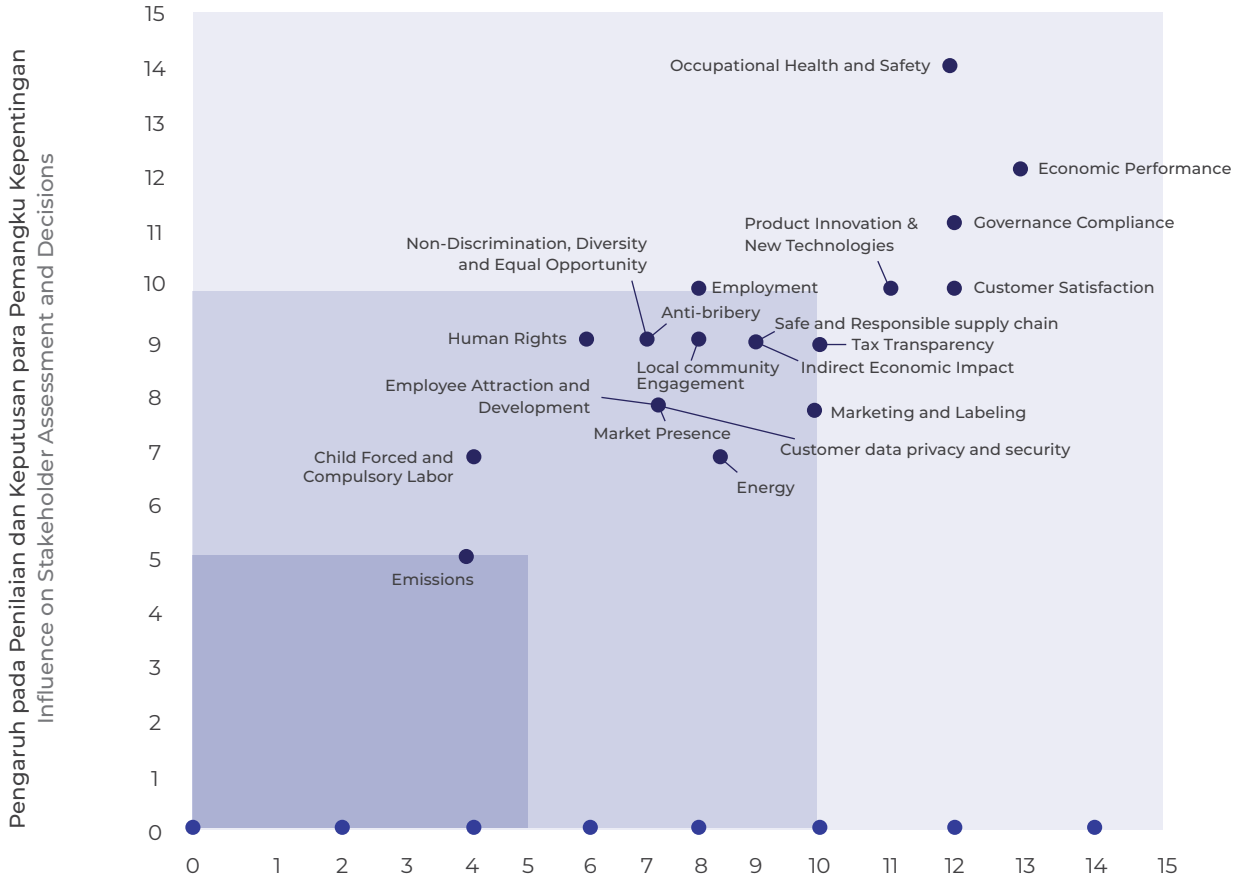

Signifikansi dampak ekonomi, sosial dan lingkungan
Significance of the economic, environmental and social impacts

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [2-29, E.4]

Stakeholders Engagement

Kehadiran Perusahaan tidak terlepas dari dukungan para pemangku kepentingan. Harapan dan masukan dari para pemangku kepentingan merupakan tambahan informasi bagi Perusahaan yang mungkin dapat berdampak pada pengambilan keputusan.

The Company's presence is inseparable from the support of its stakeholders. The Company treats the expectations and inputs from stakeholders as additional information that may have an impact on decision making. The Company has identified 7 (seven) main stakeholders

Perusahaan telah mengidentifikasi 7 (tujuh) pemangku kepentingan utama yang terdiri dari pemegang saham, karyawan, regulator dan pemerintah, masyarakat sekitar, operator telekomunikasi dan pelanggan korporasi, mitra kerja, serta media massa. Identifikasi tersebut didapatkan dari analisa pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis Perusahaan serta memiliki pengaruh yang signifikan di sepanjang tahun 2022. Perusahaan berkomitmen untuk terus melibatkan setiap pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi rutin dan transparansi informasi serta kemudahan akses atas data-data Perusahaan.

Berikut adalah pelibatan pemangku kepentingan yang terdampak oleh operasional Perusahaan.

comprising shareholders, employees, regulators and government, local communities, telecommunication operators and corporate customers, business partners, and mass media. The identification was derived from an analysis of the pattern of interaction and nature of engagement that has a significant influence on the Company's business throughout 2022. The Company is committed to engaging each stakeholder through regular communication activities and information transparency and availability of the Company's datas.

The following are the Company's stakeholders who are affected by the Company's operations.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Methods and Frequencies	Topik/Harapan terhadap Perusahaan Topics/Expectation to the Company
Pemegang Saham Shareholders	• Rapat Umum Pemegang Saham (minimal setahun sekali) General Meeting of Shareholders (at least once a year) • Paparan Publik (minimal setahun sekali) Public Expose (at least once a year) • Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan (setahun sekali) Annual Report and Sustainability Report (once a year) • Laporan Keuangan (4 kali setahun) Financial Statements (4 times a year) • Keterbukaan informasi dalam situs web Perusahaan (sesuai kebutuhan) Information disclosure in the Company's website (as required)	• Kinerja Perusahaan The Company's performance • Perolehan dividen Earnings of dividends • Transparansi laporan kondisi Perusahaan Transparency of the Company's condition report • Inovasi produk Product innovation
Karyawan Employees	• Pendidikan dan pelatihan (sesuai kebutuhan) Education and training (as required) • Reviu Kinerja (tahunan) Performance review (annually) • Perlakuan yang adil dan setara dalam pengembangan karir dan remunerasi Fair and equal treatment in career development and remuneration	• Kesetaraan dan keadilan dalam penilaian kinerja, pengembangan kompetensi, jenjang karir dan remunerasi Equality and fairness in performance appraisal, competency development, career path and remuneration • Tempat kerja yang sehat, aman dan nyaman A healthy, safe and comfortable workplace
Regulator dan Pemerintah Regulator and Government	• Laporan berkala dan insidentil yang disampaikan tepat waktu (sesuai kebutuhan) Regular and incidental report submitted on time (as required) • Rapat konsultasi (sesuai kebutuhan) Meeting consultation (as required)	• Terjalinnya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator Establishing a harmonious and constructive relationship with regulators • Pemenuhan izin usaha Fulfillment of business license • Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan Compliance to prevailing regulations

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Methods and Frequencies	Topik/Harapan terhadap Perusahaan Topics/Expectation to the Company
Masyarakat sekitar Local Communities	Pelibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (sesuai kebutuhan) Community involvement in planning and implementing corporate social responsibility activities (as required)	• Terjalinnya hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar menara Perusahaan Establishing a harmonious relationship with the community around the Company's towers • Meminimalisir dampak operasional Perusahaan terhadap lingkungan Minimizing the impact of the Company's operations to the environment • Berkontribusi terhadap kehidupan ekonomi , sosial dan lingkungan masyarakat sekitar Contributing to the economic, social and environmental life of the surrounding communities
Operator telekomunikasi dan pelanggan korporasi Telecommunication operators and corporate customers	• Pertemuan pelanggan (sesuai kebutuhan) Customer gathering (as required) • Survei kepuasan pelanggan (minimal setahun sekali) Customer satisfaction survey (at least once a year) • Mekanisme pengaduan (sesuai kebutuhan) Complaint mechanism (as required)	• Kualitas produk dan layanan yang terjaga dan optimal Quality of products and services are maintained and optimal • Harga sewa yang kompetitif Competitive lease rate • Penyelesaian keluhan pelanggan yang cepat tanggap dan memuaskan Quick response and providing a satisfactory solution on customer complaints
Mitra Kerja Business Partner	• Tender pengadaan (sesuai kebutuhan) Procurement tender (as required) • Evaluasi pemasok (2 kali setahun) Supplier evaluation (twice a year) • Pertemuan (sesuai kebutuhan) Gathering (as required) • Perjanjian kerja sama (sesuai kebutuhan) Work agreement (as required)	• Pemenuhan kontrak kerja dan penyelesaian pembayaran tepat waktu Fulfilled the job as per contract and settled the payments timely • Seleksi dan evaluasi secara objektif dalam pemilihan pemasok Objectively selected and evaluated vendors • Prosedur administrasi pengadaan yang akurat dan sederhana Accurate and simple administration procedures for procurement
Media Massa Mass Media	Paparan Publik (setahun sekali) Public Expose (once a year)	Pembaruan informasi tepat waktu Timely information update

STRATEGI, TANTANGAN DAN PELUANG

Strategy, Challenges, and Opportunities

07

STRATEGI KEBERLANJUTAN [2-23, A.1]
Sustainability Strategy

Strategi keberlanjutan mengintegrasikan keberlanjutan sebagai inti dari seluruh kegiatan operasional. Perusahaan mendorong mitra kerja untuk ikut menerapkan keberlanjutan sebagai bagian dari operasional mereka dan bekerja sama untuk mewujudkan rantai pasok yang terintegrasi dan berkelanjutan.

The Company's sustainability strategy integrates sustainability as the core of all operational activities. We encourage our business partners to implement sustainability as part of their operations and to work together to create an integrated and sustainable supply chain.

Strategi keberlanjutan Perusahaan diterapkan dengan serangkaian upaya untuk mengidentifikasi potensi risiko dari kegiatan operasional Perusahaan dan menganalisis dampaknya terhadap aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam menjalankan usaha, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang relevan dan menerapkan tata kelola perusahaan berdasarkan praktik terbaik.

The Company's sustainability strategy is implemented with a series of efforts to identify potential risks from the Company's operational activities and analyze their impact on the economic, environmental, and social aspects. In running our business, we are committed to always complying with relevant laws and regulations and implementing good corporate governance based on best practices.

Pelaksanaan kegiatan CSR disusun dengan fokus pada 4 (empat) aspek utama yakni lingkungan hidup, ketenagakerjaan, keselamatan & kesehatan kerja, sosial kemasyarakatan, dan produk/layanan, dengan program yang didasarkan pada kebutuhan pemangku kepentingan. Perusahaan juga senantiasa menghormati hak asasi manusia para karyawannya dan meningkatkan kompetensi karyawan untuk mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, kompeten dan profesional.

The implementation of CSR activities is focused on 4 (four) main aspects, namely the environment, employment, occupational safety & health, social community, and products/services, with programs based on stakeholder needs. The Company always respects the human rights of its employees and continuously improves employee competence to generate superior, competent and professional Human Resources (HR).

Strategi keberlanjutan yang dijalankan Perusahaan berlaku untuk semua, tanpa terkecuali, dalam setiap pelaksanaan kegiatan bisnis Perusahaan sehari-hari.

The Company's sustainability strategy applies to all, without exception, when doing the Company's daily business activities.

MEMBANGUN DAN MENANAMKAN BUDAYA KEBERLANJUTAN [2-24, F.1]
Building and Embedding the Sustainability Culture

Budaya Perusahaan mencakup nilai-nilai utama Perusahaan yaitu Integritas, Kepedulian, Komitmen, Kepuasan Pelanggan, Inovatif dan Perbaikan yang

The Company's Culture which covers the corporate core values including Integrity, Care, Commitment, Customer Satisfaction, Innovative and Continuous

Berkelanjutan. Nilai-nilai utama tersebut saat ini juga sebagai Budaya Keberlanjutan.

Nilai-nilai utama Perusahaan telah menjadi prinsip dasar dalam berinteraksi baik antar sesama karyawan maupun terhadap mitra kerja serta menjadi landasan dalam berperilaku di tempat kerja. Nilai-nilai utama ditanamkan pada setiap jenjang organisasi dan secara konsisten dijalankan dalam setiap kegiatan usaha.

Improvement. These core values are now being also as a Sustainability Culture.

The corporate core values have become the basic principles when interacting with fellow employees and with business partners and they have also become the basis for behaving at work. The corporate core values are embedded at every level of the organization and are consistently applied in every business activity.

KENDALA, TANTANGAN, DAN PELUANG [E.5]
Obstacles, Challenges, and Opportunities

Perjalanan Perusahaan dalam menerapkan keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, tidak lepas dari berbagai tantangan, antara lain: upaya meningkatkan pemahaman dan informasi karyawan Perusahaan terkait penerapan aspek keberlanjutan yang berkaitan dengan sektor industri Perusahaan, serta pengelolaan dan dokumentasi data keberlanjutan yang perlu disesuaikan dengan standar yang berlaku.

Dalam menyikapi tantangan yang ada, Perusahaan menjalankan sejumlah inisiatif antara lain: mendorong karyawan yang berkaitan dengan isu keberlanjutan untuk mengikuti program pelatihan guna meningkatkan pemahaman dan rencana keberlanjutan yang lebih baik, serta meningkatkan pengelolaan atas data yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan sehingga ke depan dapat memberikan data yang lebih komprehensif.

Upaya yang telah dilakukan Perusahaan untuk menjawab tantangan tersebut diyakini dapat membawa peluang dan nilai tambah bagi Perusahaan di mata para pemangku kepentingan.

The Company's journey in implementing sustainability which includes economic, social, and environmental aspects, cannot be separated from various challenges, including: efforts to improve the understanding and information of the Company's employees regarding the implementation of sustainability aspects related to the Company's industrial sector, as well as the management and documentation of necessary sustainability data. in accordance with applicable standards.

In response to the challenges faced, the Company has prepared various initiatives, including the following: encouraging employees related to sustainability issues to participate in training programs to improve understanding and better sustainability plans, as well as improve the management of data related to sustainability aspects so that in the future, can provide more comprehensive data.

The Company's responses to these challenges will bring opportunities and make the Company more valuable in the eyes of stakeholders.

MEMAKSIMALKAN NILAI BAGI SEGENAP PEMANGKU KEPENTINGAN

Maximizing Value for All Stakeholders

08

PENGUNGKAPAN MANAJEMEN TOPIK MATERIAL [3-3]

Disclosure of Material Topic Management

Kinerja keberlanjutan dalam hal ekonomi merupakan hal penting bagi Perusahaan untuk dapat memberikan dampak positif dalam jangka panjang. Ketika Perusahaan mampu mempertahankan tingkat ekonominya pada tingkat yang memadai untuk menjaga keberlangsungan bisnis, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya juga akan merasakan dampaknya. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan hadir tidak hanya untuk kepentingannya sendiri karena para pemangku kepentingan, terutama masyarakat Indonesia, juga merasakan manfaat dari menara dan layanan telekomunikasi Perusahaan kepada operator untuk menikmati akses komunikasi yang andal.

Sustainability performance in terms of economic aspects is important for the Company to generate a positive impact in the long term. When the Company is able to maintain its economic level at a sufficient level to keep the business ongoing, shareholders and stakeholders will also feel the impact. This indicates that the Company exists not only for its own interest because the stakeholders, especially the people of Indonesia, are also benefiting from the Company's tower and telecommunication services to the operator for them to enjoy reliable communication access.

Perusahaan akan selalu berupaya untuk memenuhi harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Dari sisi ekonomi, diharapkan Perusahaan dapat secara konsisten meningkatkan kinerja ekonomi setiap tahunnya dan menghasilkan laba yang maksimal. Pemegang saham, pemangku kepentingan lainnya, regulator, dan publik memiliki akses informasi mengenai kinerja Perusahaan melalui laporan berkala dan paparan publik yang biasa dilakukan Perusahaan.

The Company will always strive to meet the expectations of shareholders and stakeholders. In terms of the economy, the expectation is for the Company to consistently improve its economic performance each year and generate maximum profits. Shareholders, stakeholders, regulators, and the public have access to information regarding the Company's performance through periodic reports and public expose that the Company has usually done.

NILAI EKONOMI [201-1, F.3]
Economic Values

Nilai Ekonomi yang Diperoleh dan Didistribusikan
Generated and Distributed Economic Value

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million Rupiah, unless stated otherwise

KETERANGAN	2020	2021	2022	DESCRIPTION
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan				**Generated Economic Value**
Pendapatan Usaha	1.122.276	975.211	1.088.236	Operating Revenues
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (A)	1.122.276	975.211	1.088.236	Total Generated Economic Value (A)
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				**Distributed Economic Value**
Beban Pokok Pendapatan	566.681	485.419	518.920	Cost of Revenues
Gaji dan Tunjangan Karyawan	127.181	143.247	132.605	Employee's Salary and Allowances
Pembayaran Pajak Penghasilan	24.990	12.325	23.255	Tax Income Payment
Investasi untuk Program Pengembangan Masyarakat	711	1.082	625	Investment for Community Development Program
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B)	719.563	642.073	675.405	Total Distributed Economic Value (B)
Nilai Ekonomi yang Ditahan (A-B)	**402.713**	**333.138**	**412.831**	**Retained Economic Value (A-B)**

Jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan Perusahaan didapatkan hanya dari pendapatan usaha yang dapat dianalisis dalam dua komponen utama yaitu Menara Telekomunikasi dan Peralatan dan Perlengkapan Menara Telekomunikasi. Perusahaan tidak menghasilkan pendapatan dari sumber lain. Sedangkan jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan mencakup beban pokok, pembayaran kepada karyawan, pajak, dan investasi untuk program pengembangan masyarakat.

The total economic value generated by the Company is obtained only from operating revenues which can be analyzed in two main components – Telecommunications Tower and Telecommunications Tools and Equipment. The Company does not generate revenue from other sources. While the total economic value distributed includes cost of revenues, payments to employees, taxes, and investment for community development.

Pada tahun 2022, nilai ekonomi yang ditahan mencapai Rp412,83 milyar. Nilai ini lebih tinggi 23,9% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp333,14 miliar. Terjadi peningkatan terutama pada peningkatan pendapatan usaha yang menyebabkan perbedaan nilai ekonomi yang ditahan pada tahun 2022 dibandingkan 2021.

In 2022, the retained economic value reached Rp412.83 billion This value was higher 23.9% than Rp333.14 billion in the previous year. There was an increase especially in increase in revenue which causes a difference in the retained economic value between 2022 and 2021.

Perusahaan juga melakukan investasi untuk program pengembangan masyarakat yaitu: sosial kemasyarakatan, infrastruktur, ketenagakerjaan / K3 dan lingkungan. Nilai investasi yang dikeluarkan pada tahun 2022 masih dibawah target investasi sebesar Rp931 juta, hal ini terutama dikarenakan kondisi pandemi yang telah berangsur membaik sehingga biaya yang dipergunakan untuk mitigasi COVID-19 mengalami penurunan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan banyak kolaborasi pelaksanaan CSR dengan Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia sehingga meminimalisir pengeluaran biaya CSR. **[F.3]**

The company also invests in community development programs, namely: social community, infrastructure, employment/K3 and environment. The investment value issued in 2022 is still below the investment target of Rp931 million, this is mainly due to the pandemic conditions which have gradually improved so that the costs used for COVID-19 mitigation have decreased. In addition, the Company also collaborated with the Buddhist Compassion Relief Tzu Chi Foundation Indonesia to minimize CSR expenses. **[F.3]**

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja [F.2]

Pencapaian Pendapatan Usaha dan EBITDA pada tahun 2022, masing-masing sebesar Rp1.088,24 miliar (4,05% di atas target Perusahaan yaitu sebesar Rp1.045,88 miliar) dan Rp814,52 miliar (3,71% di atas target Perusahaan sebesar Rp785,35 miliar).

Comparison of Performance Target and Realization [F.2]

In 2022, the Company's Operating Revenues and EBITDA each amounted to Rp1,088.24 billion (4.05% above the Company's target of Rp1,045.88 billion) and Rp814.52 billion (3.71% above the Company's target of Rp785.35 billion), respectively.

BERPARTISIPASI MELINDUNGI DAN MELESTARIKAN LINGKUNGAN

Participate in Protecting and Preserving the Environment

09

PENGUNGKAPAN MANAJEMEN TOPIK MATERIAL [3-3]

Disclosure of Material Topic Management

Pelestarian lingkungan serta perubahan iklim merupakan isu global yang harus dihadapi oleh seluruh pelaku industri di era modern. Perkembangan industri yang berjalan cepat dan dinamis, perlu diiringi dengan adanya upaya adaptasi di berbagai aspek demi mewujudkan rencana aksi skala global yang tertuang dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Menjadi bagian dari Inisiatif Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan melakukan beberapa inisiatif sebagai dukungan atas upaya menciptakan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Environmental conservation and climate change are global issues that must be faced by all industrial players in the modern era. The fast and dynamic development of the industry needs to be accompanied by adaptation efforts in various aspects in order to realize the global scale action plan contained in the Sustainable Development Goals (SDGs). Be part of the Sustainable Finance Initiative, the Company carries out several initiatives as support for efforts to achieve the sustainable development goals.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penyedia menara dan infrastruktur telekomunikasi, kegiatan operasional Perusahaan diupayakan untuk mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkan.

As a tower and telecommunication infrastructure provider company, the Company's operational activities strive to reduce its environmental impact.

Inisiatif yang dilakukan Perusahaan sebagai kontribusi terkait upaya pelestarian lingkungan, antara lain: penerapan *environment social management system* ("ESMS") secara bertahap yang akan membantu Perusahaan, dalam mengelola risiko dan dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan operasional Perusahaan, *model co-location* dan *tower sharing,* serta pembangunan menara tiga kaki dengan ketinggian menara tertentu, yang memungkinkan pengurangan jumlah penggunaan material, penggunaan lahan yang efisien dan pengurangan limbah material yang dihasilkan.

The Company's initiatives to preserve the environment, among others: implementing the environment social management system ("ESMS") in stages to assist the Company in managing its environmental, social risks, and impacts, co-location and tower sharing, constructing a three-legged foundation for towers under a certain height to reduce the amount of construction material and waste, as well as ensure an efficient land utilization.

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup yang diterima oleh Perusahaan. **[F.15, F.16]**

In 2022, no public complaints regarding the environment received by the Company. **[F.15, F.16]**

Pengelolaan lingkungan selama tahun 2022 dilakukan melalui serangkaian kegiatan dengan jumlah biaya sekitar Rp39 juta. **[F.4]**

Environmental management efforts in 2022 has been carried out through a series of activities with a total cost around Rp39 million. **[F.4]**

PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN
Use of Environmentally Friendly Materials

Penggunaan material utama dalam pembangunan menara telekomunikasi adalah besi baja, dan bahan material tersebut didapatkan dari pabrikan yang seluruhnya telah memiliki sertifikasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan. **[F.5]**

The main material used in the construction of telecommunication towers is steel and obtained through manufacturers who have been certified with ISO 14001:2015 Environmental Management System. **[F.5]**

Penggunaan Material Besi Baja
Steel Use

Keterangan Description	2022	2021	2020
Rata-rata ketinggian menara (dalam meter) Average tower height (in meters)	46,50	42,95	41,05
Jumlah tonase per ketinggian menara (dalam kilogram) Total tonnage per tower height (in kilograms)	7.724	7.263	7.361
Tonase rata-rata per meter ketinggian (kilogram per meter) Average tonnage per meter height (kilogram per meter)	166,12	169,10	179,32

Selain baja, Perusahaan juga menggunakan *Portland Composite Cement* ("PCC"/semen portland komposit) dalam pekerjaan beton *site mix* sebagai alternatif terhadap *Ordinary Portland Cement* ("OPC") Tipe I yang sebelumnya menjadi satu-satunya tipe yang direkomendasikan. Semen PCC dihasilkan dari teknologi produksi beton dengan emisi gas rumah kaca yang relatif lebih rendah dan terdaftar dalam *Green Listing Indonesia* dari *Green Building Council Indonesia* dan merupakan realisasi komitmen industri terhadap permasalahan lingkungan.

Aside from steel, the Company uses Portland Composite Cement ("PCC"/composite portland cement) in concrete work for site mix as an alternative to Type I Ordinary Portland Cement ("OPC") which previously was the only recommended type. PCC cement is produced from concrete production technology with relatively lower greenhouse gas emissions and listed in Green Listing Indonesia of the Green Building Council Indonesia and it is a realization of the industry's commitment to environmental problems.

Material lain yang digunakan dalam lingkup kegiatan operasional di Perusahaan adalah kertas. Penggunaan kertas selama tahun 2022 adalah sebanyak 482.500 lembar, menurun 5,85% dari tahun 2021. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengurangi penggunaan kertas, terutama dengan melakukan: (i) digitalisasi di lingkup Perusahaan melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi digital yang mendukung konsep paperless, seperti surel dan aplikasi yang menunjang proses bisnis Perusahaan; dan (ii) penyimpanan dokumen secara *softcopy*.

Other materials used in operational activities in the Company is paper. Paper used during 2022 was 482,500 sheets, decreased by 5.85% from 2021. In reducing paper use, the Company has done various efforts as the following: (i) optimizing digital technology such as e-mail and apps to support the paperless business process; and (ii) storing documents electronically (soft copy).

Penggunaan Kertas
Paper Use

Keterangan Description	2022	2021	2020
Lembar Sheets	482.500	515.500	687.500

PENGELOLAAN LIMBAH [306-1, F.14]
Waste Management

Strategi Perusahaan tahun 2022 tetap berfokus kepada pembangunan menara tipe tiga kaki dengan ketinggian menara tertentu. Dengan demikian, diharapkan dapat secara konsisten mengurangi jumlah penggunaan material, luas lahan yang diperlukan, dan limbah material yang dihasilkan. **[F.26]**

The Company's strategy for 2022 remained focused on building three-foot type towers with a certain height. It will then reduce the amount of material consistently, land area needed, and waste generated. **[F.26]**

Material yang tersisa setelah pembangunan menara telekomunikasi langsung dikelola oleh pihak ketiga, baik fabrikasi maupun kontraktor. Perusahaan memastikan pihak pabrikan maupun kontraktor telah memenuhi kewajibannya untuk membersihkan area menara telekomunikasi sebelum diserahterimakan kepada Perusahaan. Kewajiban pihak ketiga juga termasuk jika terdapat tumpahan yang terjadi. Untuk limbah yang berasal dari menara yang masa sewanya telah berakhir, Perusahaan menggunakan jasa pihak ketiga untuk melakukan pengelolaan atas material menara tersebut. **[306-2][306-3][F.13][F.14]**

The remaining material after the construction of the telecommunication tower is directly managed by third parties, both fabricators and contractors. The Company ensures the fabricators and contractors have fulfilled their obligations to clean the telecommunications tower area before handing it over to the Company. The third parties are also responsible to handle any spill if it occurs. The waste from towers that have ended their leases is managed by a third party. **[306-2][306-3][F.13][F.14]**

Limbah-limbah yang dihasilkan dari aktivitas perkantoran selain kertas, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, juga mencakup limbah plastik dan limbah rumah tangga. Perusahaan berusaha untuk mengurangi limbah plastik dengan mendorong karyawan untuk membawa tumbler sendiri sehingga mengurangi pemakaian botol air mineral kemasan plastik. Pembuangan limbah yang dihasilkan dari aktivitas kantor dikelola oleh pihak ketiga. **[306-2][306-3][F.13][F.14]**

The waste generated from office activities besides paper, as previously explained, also includes plastic waste and household waste. The Company strives to reduce plastic waste by encouraging employees to bring their own tumblers and hence reducing the use of plastic bottle mineral water. The waste from the office is disposed of professionally by third parties. **[306-2][306-3][F.13][F.14]**

EFISIENSI ENERGI [F.6] [F.7]
Energy Efficiency

Berkomitmen untuk menjalankan operasional bisnis yang peduli lingkungan, Perusahaan menerapkan kebijakan dan serangkaian program untuk menghemat penggunaan listrik dalam gedung kantor dan BBM untuk kendaraan operasional kantor. Pandemi juga mengubah aktivitas kantor, terutama dalam hal kegiatan rapat atau koordinasi dengan pihak ketiga atau pihak internal yang dilakukan secara daring. Beberapa perjalanan dinas menjadi lebih terbatas sehingga memungkinkan Perusahaan untuk menghemat listrik dan BBM.

Committed to carrying out business operations that care for the environment, the Company implements policies and a series of programs to save electricity use in office buildings and gasoline for office operational vehicles. The pandemic has also changed office activities, especially in terms of meetings or coordination activities with third parties or internal parties, which are preferably conducted online. Several business trips have become more limited and allowing the Company to save electricity and fuel.

Perusahaan juga tetap konsisten menerapkan inisiatif seperti pemberlakuan jam operasional alat pendingin udara, memutus sambungan listrik pada peralatan listrik yang tidak dipergunakan, dan mendorong karyawan untuk lebih efisien dalam penggunaan listrik. [F.12]

The Company is still consistent in implementing initiatives such as the operating hours for air conditioners, disconnecting electricity to unused electrical equipment, and encouraging employees to be more efficient when using electricity. [F.12]

Energi yang Digunakan [302-1, F.11]
Energy Used

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
BBM Gasoline	Liter	23.038	53.139	59.599
	Gigajoules	787,90	1.817,35	2.038,29
Listrik Electricity	Kwh	431.334	437.257	458.897
	Gigajoules	1.552,80	1.574,12	1.652,03
Jumlah **Total**	**Gigajoules**	**2.340,70**	**3.391,47**	**3.690,32**

Keterangan / Remarks:
Tidak termasuk informasi konsumsi energi dari operasional menara yang menjadi tanggung jawab penyewa.
Excluding the energy consumption from the operation of towers which becomes the responsibility of tenants.

PARTISIPASI DALAM *EARTH HOUR* [F.12]
Participation in Earth Hour

Sebagai bentuk kepedulian Perusahaan terhadap pemulihan global, terutama terhadap perubahan iklim, pada tanggal 26 Maret 2022, Perusahaan kembali berpartisipasi dalam kegiatan *Earth Hour*. Kegiatan di tahun 2022 tersebut merupakan partisipasi aktif Perusahaan dalam 6 (enam) tahun berturut-turut yang dilakukan di kantor pusat dan beberapa kantor operasional Perusahaan.

Kegiatan *Earth Hour* ditandai dengan pemadaman lampu yang tidak diperlukan selama satu jam, dilakukan setiap Sabtu terakhir di bulan Maret dari pukul 20.30 hingga 21.30 WIB. Sebelum pelaksanaan *Earth Hour*, Perusahaan telah melakukan koordinasi antar unit kerja terkait, untuk memastikan tidak terdapat interupsi yang signifikan terhadap proses operasional bisnis Perusahaan.

As a form of concern for global recovery, especially in climate change, on 26 March 2022, the Company has participated in Earth Hour. Hence, 2022 is the sixth consecutive time the Company has participated which was all carried out at the head office and several operational offices.

Earth Hour is marked by turning off unnecessary lights for one hour every last Saturday in March from 20.30 to 21.30 WIB. Prior to the implementation of Earth Hour, the Company has coordinated with related working unit to ensure that there were no interruptions that might harm operation business processes.

EFISIENSI PENGGUNAAN AIR [F.8][303-5]
Efficiency of Water Use

Penggunaan hanya terbatas untuk kepentingan domestik seperti penggunaan toilet dan untuk menjaga kebersihan. Meskipun demikian, Perusahaan menyadari bahwa ketersediaan air bersih kian terbatas. Perusahaan berkomitmen untuk melakukan penghematan air melalui himbauan penghematan air, pengecekan saluran air dan keran secara berkala, dan segera melakukan perbaikan secepatnya apabila terjadi kebocoran atau kerusakan.

Perusahaan tidak menetapkan tujuan dan target terkait air mengingat air hanya digunakan dengan jumlah yang terbatas. Perusahaan senantiasa menghimbau seluruh karyawannya untuk melakukan efisiensi dalam menggunakan air sesuai dengan kebutuhannya.

The use of water within the Company is only limited to the Company's domestic interests, such as using toilets and maintaining cleanliness. However, the Company realizes that the availability of clean water is increasingly limited. Therefore, the Company is committed to saving water through campaigns and appeals to save water, periodically checking waterways, faucets, and immediately making repairs as soon as possible if there is a leak or damage.

The Company does not set goals and targets related to water considering that water is only used in a limited amount. The Company always urges all employees to be efficient in using water according to their needs.

KEANEKARAGAMAN HAYATI [F.9] [F.10]
Biodiversity

Perusahaan tidak memiliki wilayah operasional, yang terletak atau berdekatan dengan kawasan dilindungi dan/atau kawasan konservasi keanekaragaman hayati.

Sampai dengan tahun 2022, Perusahaan masih memiliki 9 menara di area perhutanan yang telah mendapatkan izin pembangunan dari pemilik lahan.

The Company does not have operational areas, which are located or adjacent to protected areas and/or biodiversity conservation areas.

Until 2022, the Company still has 9 towers located in forest areas and all of them have obtained construction permits from the landowners.

MEMPERKUAT SINERGI DENGAN KARYAWAN, PELANGGAN, DAN MASYARAKAT

Strengthening the Synergy with Employees, Customers, and Society

i Pribadi, Cintai Sesama
HAN KESEHATAN IBU ANAK
N SEJAHTERA Tbk
, Kota Palembang, Sumatera Selatan
ovember 2022
eh smartfren.
SFACTION, INNOVATIVE & CONTINUOUS IMPROVEMENT
ibs peduli
smartfren
3GB

PENGUNGKAPAN MANAJEMEN TOPIK MATERIAL [3-3]

Disclosure of Material Topic Management

Perusahaan mendefinisikan aspek sosial dari kinerja keberlanjutan menjadi beberapa bagian yang mencakup ketenagakerjaan, pelanggan, dan masyarakat. Cakupan tersebut dikaitkan dengan hak asasi manusia yang berhubungan dengan hak-hak karyawan, serta perlindungan terhadap pelanggan dan juga masyarakat sekitar.

The Company defines the social aspects of sustainability performance into several sections that cover employment, customers, and society. This is related to human rights in relation to employee rights, as well as protection for customers and the surrounding communities.

Karyawan diperlakukan sebagai salah satu pilar strategis keberlangsungan usaha sehingga pengelolaan karyawan dilakukan sesuai dengan peraturan dan perundangan berlaku. Pengelolaan karyawan juga memprioritaskan perlindungan dan perhatian terhadap hak-hak asasi manusia dari setiap karyawan.

Employees are treated as a strategic pillar of business continuity and therefore employees are managed according to prevailing laws and regulations. Employee management also prioritizes the protection and care for the human rights of each employee.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("K3") merupakan salah satu aspek yang diperhatikan dalam kegiatan usaha Perusahaan. Kinerja K3 menjadi salah satu indikator penting yang mempengaruhi reputasi Perusahaan dan akan berdampak pada kepercayaan pemangku kepentingan Perusahaan. Komitmen Perusahaan terhadap K3 dinyatakan dalam butir-butir yang tercakup dalam Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan ("K3L") dimana komitmen dibuat dalam upaya mencapai target angka nihil fatalitas kecelakaan kerja (*zero fatality*), menurunkan angka kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan kerusakan lingkungan, serta memastikan kepatuhan pada peraturan dan persyaratan K3L yang berlaku. Peninjauan atau evaluasi ulang terhadap Kebijakan K3L telah dilakukan oleh manajemen Perusahaan pada bulan Agustus 2022.

Occupational Health and Safety ("OHS") is one aspect that is considered in the Company's business activities. OHS performance is one of the important indicators that affect the Company's reputation and will have an impact on the trust of the Company's stakeholders. The Company's commitment on safety and health is stated in the Company's Safety, Health, and Environment ("SHE") Policy where the commitment are made to achieve zero fatality, reduce the number of work accidents, occupational diseases and environmental damage, and ensure compliance with the applicable environment regulations and requirements. Review and re-evaluation of SHE Policy has been carried out by the Company's management in August 2022.

Pelanggan Perusahaan senantiasa diperlakukan secara adil, sesuai dengan kontrak yang telah disepakati kedua belah pihak. Setiap pelanggan mendapatkan hak yang sama untuk menikmati produk dan jasa sesuai dengan perjanjian dan mendapatkan pelayanan prima terhadap semua permasalahan. Perusahaan juga memastikan dan terus menjaga keamanan produk dan jasa yang diberikan kepada pelanggan.

The Company's customers are treated fairly, following the contracts that both parties have agreed to. Each customer has the same right to receive products and services based on the agreement and to receive excellent service for all their issues. The Company also ensures and continues to maintain the safety of the products and services provided to customers.

Masyarakat, khususnya mereka yang berada di sekitar lingkungan lokasi operasional Perusahaan diperhatikan dan dilindungi hak-haknya. Perusahaan berupaya untuk menjadi entitas bisnis yang bertanggung jawab dengan turut membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan sosial yang bersifat donasi. Dalam aktivitas bisnis sehari-harinya, Perusahaan juga memastikan bahwa hak-hak masyarakat tetap dilindungi.

Communities, especially those around the Company's operational sites, are cared for and their rights are protected. The Company strives to become a responsible business entity by helping to improve community welfare through social activities in the form of donations. In its daily business activities, the Company ensures that the rights of the community are protected.

KETENAGAKERJAAN
Employment

Rekrutmen

Perusahaan memberikan kesempatan bekerja yang sama bagi setiap calon karyawan, tanpa membedakan suku, keturunan, agama, jenis kelamin, golongan atau bentuk fisik seseorang. Pada akhir tahun 2022, komposisi karyawan Perusahaan berdasarkan jenis kelamin menunjukkan 68% dari jumlah keseluruhan karyawan Perusahaan adalah laki-laki. Hal ini dikarenakan Perusahaan berusaha di bidang penyedia menara dan infrastruktur telekomunikasi yang menuntut pekerjaan lapangan dan membutuhkan mobilitas tinggi ke seluruh lokasi operasional Perusahaan secara nasional, dan beberapa lokasi di daerah terpencil dan tempat yang berjarak cukup tinggi dari tanah (operasional menara telekomunikasi). **[F.18]**

Recruitment

The Company give the equal opportunity for prospective employees, regardless of ethnicity, bloodline, religion, gender, class, or physical appearance. At the end of 2022, 68% of the total employees of the Company were male. This is due to the Company's line of business, as a telecommunications towers and infrastructure provider, demanding employees to work on the field and may force them to make various travel into suburbs, and certain sites are placed remotely and may require them to work at high places, far from the ground (telecommunication tower operation). **[F.18]**

Perusahaan juga melarang segala bentuk kerja paksa dan tidak mempekerjakan pekerja anak atau di bawah umur 21 tahun. Mengingat pentingnya peranan mitra kerja dalam pelaksanaan pembangunan menara dan *fiber optic*, Perusahaan juga turut memastikan tidak ada tenaga kerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa yang digunakan oleh mitra kerja dalam melakukan proyek melalui pernyataan komitmen dan integritas yang ditandatangani oleh setiap mitra kerja yang telah ditunjuk. **[F.19]**

The Company also prohibits all forms of forced labor and does not employ child labor or under the age of 21. Given the importance of the role of business partners in the implementation of tower and fiber optic construction, the Company also ensures that forced labor and does not employ child or underage workers used by business partners in carrying out the projects through a statement of commitment and integrity signed by each appointed business partner. **[F.19]**

Praktek kesetaraan dan anti diskriminasi dimulai dari rekrutmen dimana proses rekrutmen dilakukan secara adil, terbuka, dan berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan Perusahaan. Sampai dengan akhir tahun 2022, proses perekrutan masih dilakukan secara daring menggunakan jaringan profesional berbasis web dan aplikasi dan tatap muka (*offline*), bila diperlukan.

Equality and anti-discrimination practices start from the recruitment that is carried out fairly, openly, and based on the qualifications required by the Company. By the end of 2022, the recruitment process is still carried out online using a web-based professional network and applications and face-to-face when necessary.

Karyawan Baru Tahun 2022
New Employees Hired in 2022

13 Orang
People

10 Orang
People

3 Orang
People

Perusahaan belum memiliki kebijakan khusus terkait penggunaan tenaga kerja lokal, namun Perusahaan turut serta memberdayakan dan mengembangkan potensi daerah terutama di lokasi operasional Perusahaan dengan membuka kesempatan bekerja bagi tenaga kerja lokal untuk menjadi bagian dalam karyawan Perusahaan. Perekrutan tenaga kerja lokal dilakukan melalui proses seleksi dengan kualifikasi yang sesuai dengan kompetensi yang diperlukan. [401-1]

The Company does not have a specific policy yet regarding the use of local workers, but the Company participates in empowering and developing regional potential, especially in the Company's operational sites by opening up work opportunities for local workers to become part of the Company's employees. Recruitment of local workers is carried out through a selection process with appropriate qualifications with required competencies. **[401-1]**

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal
Use of Local Employees

Keterangan Description	2022	2021	2020
Jumlah seluruh karyawan Total employees	380	447	467
Persentase penggunaan tenaga kerja lokal Percentage of local employees	26,31	24,60	24,41

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM [F.22]
HR Training and Development

Perusahaan juga memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan, atas hak untuk memperoleh promosi, pengembangan karir, pendidikan dan pelatihan, serta hak-hak karyawan lainnya yang tercantum dalam perjanjian kerja dan peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan yang berlaku, tanpa ada diskriminasi.

The Company also provides equal opportunities for all employees for the right to obtain promotions, career development, education and training, as well as other employee rights as stated in the work agreement and applicable labor laws and regulations without any discrimination.

Berikut adalah rincian rata-rata jam pelatihan di tahun 2022: [404-1]

Below is the detail of average training hours in 2022: [404-1]

Keterangan Description	Jumlah Pekerja Peserta Pelatihan Number of Employee as Training Participants	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-Rata jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours for Each Employee
Jumlah Total	404	3.572	8,8
berdasarkan jenis kelamin **By gender**			
Laki-laki male	286	2.666	9,3
Perempuan female	118	906	7,7
berdasarkan tingkat jabatan **By position level**			
Manajemen menengah & senior Middle & senior management	97	621	6,4
Supervisor Supervisor	147	1.466	10,0
Staf staff	160	1.485	9,3

Dalam rangka mengembangkan kompetensi untuk meningkatkan pengetahuan secara kolektif, keterampilan, dan pengalaman individu tentang pembangunan berkelanjutan, baik Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan unit kerja terkait, didorong untuk secara aktif mengikuti pelatihan, workshop dan seminar terkait topik keberlanjutan yang diselenggarakan terutama oleh OJK, BEI, AEI, ICSA, dan GRI. Sepanjang tahun 2022, pelatihan, *workshop* dan seminar terkait topik keberlanjutan yang telah diikuti adalah sebagai berikut: **[2-17, E.2]**

In order to improve the competencies of collective knowledge, skills, and experience in terms of sustainable development, the BoC, the BoD, the Corporate Secretary, and each unit that is related are encouraged to participate in training, workshops, and seminars related to sustainability topics from the OJK, IDX, AEI, ICSA, and GRI. Throughout 2022, these are the training programs, workshops, and seminars related to sustainability topics: **[2-17, E.2]**

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/ Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
23 Februari 2022 23 February 2022	*CEO Meeting*: Paparan Hasil Survei CEO Tentang Peran CEO dalam Memajukan Keberlanjutan di Era Paska Pandemi CEO Meeting: The Results of a Survey on CEO's Role in Promoting Sustainability in the Post-Pandemic Era	BEI IDX	Daring Online
1 Maret 2022 1 March 2022	*SDG 16 Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance.* SDG 16 Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance.	BEI IDX	Daring Online
8 Maret 2022 8 March 2022	*SDG 16 Business Framework & Reporting - Business and Human Rights, Women Rights, Child Rights.* SDG 16 Business Framework & Reporting - Business and Human Rights, Women Rights, Child Rights.	BEI IDX	Daring Online
15 Maret 2022 15 March 2022	*SDG 16 Business Framework & Reporting - Corruption, Bribery, Illicit Financial Flow, Transparency.* SDG 16 Business Framework & Reporting - Corruption, Bribery, Illicit Financial Flow, Transparency.	BEI IDX	Daring Online
22 Maret 2022 22 March 2022	*SDG 16 Business Framework & Reporting - Transformative Governance.* SDG 16 Business Framework & Reporting - Transformative Governance.	BEI IDX	Daring Online

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/ Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
12 April 2022 12 April 2022	*B20 Side Event: Sustainability Roundtable Discussion.* B20 Side Event: Sustainability Roundtable Discussion.	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Institute of Indonesia Chartered Accountant (IAI)	Daring Online
31 Mei 2022 31 May 2022	*Seminar Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report.* Seminar on Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report.	BEI IDX	Daring Online
8 Juni 2022 8 June 2022	*Sharing Session* Penerapan *ESG* di Pasar Modal Indonesia. Sharing Session of ESG Application in Indonesia's Capital Market.	BEI IDX	Daring Online
30 Juni 2022 30 June 2022	*Webinar Successful Keys in Communicating Sustainability.* Webinar Successful Keys in Communicating Sustainability.	ICSA ICSA	Daring Online
25 Agustus 2022 25 August 2022	*B20 Side Event: Sustainability Governance as the Foundation of Value Creation.* B20 Side Event: Sustainability Governance as the Foundation of Value Creation.	IAI IAI	Daring Online
31 Agustus 2022 31 August 2022	*Webinar ESG Strategy.* Webinar ESG Strategy.	BEI & PwC Indonesia IDX & PwC Indonesia	Daring Online
25 Oktober 2022 25 October2022	*Webinar Capacity Building tentang ESG Risk Rating dan Material ESG Issues (MEIs).* Webinar regarding the Capacity Building on ESG Risk Rating and Material ESG Issues (MEIs).	BEI & Morningstar Sustainalytics IDX & Morningstar Sustainalytics	Daring Online
30 November – 1 Desember 2022 30 November – 1 December 2022	Seminar Nasional *Internal Audit – 2022: "Accelerating Digital Transformation and Harnessing ESG Implementation"* National Seminar of Internal Audit – 2022: "Accelerating Digital Transformation and Harnessing ESG Implementation"	YPIA YPIA	Hotel Stones Legian, Bali, Indonesia Stones Hotel Legian, Bali, Indonesia
1 Desember 2022 1 December 2022	*Webinar Towards Financial Stability Through the Use of Digital Technology, ESG, and the Green Economy.* Webinar Towards Financial Stability Through the Use of Digital Technology, ESG, and the Green Economy.	OJK OJK	Daring Online

Sebagian besar aktivitas pelatihan di tahun 2022 dilakukan secara daring dengan biaya tercatat sekitar Rp248 juta.

Most of the training activities in 2022 were conducted online with a total cost of around Rp248 million.

Remunerasi

Perusahaan memahami bahwa penghargaan yang tepat dapat meningkatkan motivasi kerja dan keterikatan karyawan terhadap Perusahaan. Oleh karena itu, kami menerapkan kebijakan remunerasi yang adil dan layak, agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan dasar karyawan, memacu produktivitas dan menjamin kesejahteraannya

Perusahaan menerapkan kebijakan remunerasi yang *match to market*. Besaran remunerasi ditetapkan berdasarkan kinerja, kompetensi, pengalaman individu serta faktor-faktor eksternal seperti peraturan ketenagakerjaan, standar industri sejenis, upah minimum, kondisi keuangan Perusahaan, serta kondisi Perusahaan untuk memastikan keberlanjutan usaha.

Perusahaan memberikan imbalan atas jasa karyawan dengan mempertimbangkan upah minimum provinsi ("UMP") masing-masing Provinsi, mengingat cakupan wilayah operasional Perusahaan tersebar di berbagai Provinsi. Imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah pada tahun 2022 adalah sebesar Rp4.642.000, sama dengan UMP yang ditetapkan oleh Pemerintah. **[F.20]**

Tunjangan yang diberikan kepada karyawan Perusahaan, terutama terdiri atas: tunjangan hari raya, kesehatan, melahirkan, gigi, pemeriksaan kesehatan tahunan dan cuti tahunan.

Di luar remunerasi dalam bentuk gaji pokok dan tunjangan, Perusahaan juga mengikutsertakan semua karyawan dalam program asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Remuneration

The Company understand that the right reward can increase employee motivation and engagement with the Company. Therefore, we implement a fair and decent remuneration policy, to meet the expectations and basic needs of employees, to boost productivity, and to ensure their welfare.

The Company implements a match-to-market remuneration policy. The amount of remuneration is determined based on performance, competence, individual experience as well as external factors, such as: labor regulations, similar industry standard, minimum wages, the Company's financial condition, also the condition of the Company to ensure business continuity.

The Company provides compensation of the employee's work in consideration with the provincial minimum wage ("UMP") of each Province, since the coverage of the Company's operational areas spread in different Provinces. Work compensation of the permanent employee from the lowest position in 2022 was Rp4,642,000, the same with the Provincial UMP set by the Government. **[F.20]**

Allowances for the Company's employees mainly consist of: holiday allowance, healthcare, maternity leave, dental care, annual medical examination, and annual leave.

In addition to remuneration in the form of basic salary and benefits, the Company also registers all employees in the Government Social Security Administrator for Health and Employment programs.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [F.21]

Proper and Safe Work Environment

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja [403-1]

Untuk memastikan standar K3 telah diterapkan dan dalam rangka menunjukkan komitmen pelaksanaan kegiatan operasional yang aman, Perusahaan mengintegrasikan semua prosedur operasional yang berhubungan dengan aspek pengelolaan K3 ke dalam: (i) standar internasional sistem manajemen K3 ISO 45001:2018 (tersertifikasi sejak 2014 dahulu bernama OHSAS 18001:2007); dan (ii) Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("SMK3") (tersertifikasi sejak 2019) yang mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 dan Peraturan Perundangan terkait K3 yang berlaku, keduanya telah diakreditasi oleh badan independen.

Perusahaan melakukan proses audit internal K3 secara berkala sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, dalam rangka memeriksa antara pelaksanaan kegiatan dengan perencanaan, dan mengevaluasi efektivitas kegiatan tersebut. Perusahaan telah membentuk tim pelaksana audit internal K3 yang telah mendapatkan pelatihan mengenai metodologi dan teknik mengaudit keselamatan dan kesehatan kerja. Hasil audit kemudian dilaporkan kepada manajemen dan unit terkait yang berkepentingan untuk digunakan sebagai dasar pelaksanaan perbaikan dan tinjauan ulang manajemen.

Occupational Health and Safety Management System [403-1]

To ensure that the OHS standards have been implemented and in order to demonstrate a commitment to implement safe operation activities, the Company integrates all operational procedures related to the OHS management aspects into: (i) the international standard OHS management system ISO 45001:2018 (certified since 2014 formerly known as OHSAS 18001:2007); and (ii) Occupational Health and Safety Management System ("OHSMS") (certified since 2019) which refers to Government Regulation No. 50 of 2012 and the related applicable OHS Laws and Regulations, both have been accredited by independent bodies.

The Company conducts OHS internal audit process regularly in accordance with the establish procedures, in order to review between implementation of activities and the planning, and to evaluate their effectiveness. The Company has an OHS internal audit team who has received training on OHS audit methodology and techniques. The audit results are then reported to the management and related working units to be used as a basis for improvements and management review.

Organisasi K3 [403-4]

Perusahaan membentuk Panitia Pembina K3 ("P2K3") sebagai pembina penerapan K3 di Perusahaan. Struktur P2K3 Perusahaan terdiri dari Direktur Utama sebagai ketua P2K3, Ahli K3 sebagai sekretaris P2K3 dan beranggotakan 20 orang yang terdiri dari perwakilan seluruh unit kerja. Struktur P2K3 Perusahaan telah terdaftar di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta. P2K3 bertanggung jawab untuk meningkatkan kesadaran karyawan dalam mematuhi prosedur keselamatan.

OHS Organization [403-4]

The Company established an OHS Development Committee ("P2K3") as a supervisor for the implementation of OHS in the Company. The structure of the Company's P2K3 consists of the President Director as the Leader of P2K3, OHS Experts as the secretary of P2K3 and 20 peoples consisting of representatives from all working units. The Company's P2K3 structure has been registered with the Manpower and Transmigration Office of the DKI Jakarta Province. P2K3 is responsible to increase employee awareness in complying with safety procedures.

Tim P2K3 mengadakan pertemuan rutin 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau setiap waktu jika dianggap perlu, seperti saat adanya insiden K3 yang bersifat darurat. Sedangkan Rapat Tinjauan Manajemen SMK3 dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun untuk membahas kinerja K3 dan perbaikan yang berkelanjutan pada aspek K3.

Hasil rapat P2K3 dilaporkan kepada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta secara berkala sesuai dengan peraturan perundangan K3 yang berlaku.

The P2K3 team holds regular meetings 1 (one) time in 3 (three) months or whenever deemed necessary, such as when an emergency OHS incident occurred. Meanwhile, the OHSMS Management Review Meeting is held 1 (one) time in a year to discuss OHS performance and continuous improvement in the OHS aspect.

The results of the P2K3 meetings are reported to the Manpower and Transmigration Office of the DKI Jakarta Province on a regular basis in accordance with the applicable OHS laws and regulations.

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden [403-2]

Sebagai bagian dari penerapan manajemen K3, setiap unit kerja melakukan penilaian dan identifikasi bahaya, risiko, menentukan pengendalian dan peluang perbaikan terkait K3 dan diperbaharui setiap tahun atau, jika ada perubahan proses kerja di masing-masing unit kerja. Identifikasi bahaya dan risiko ini meliputi seluruh aspek pekerjaan mulai dari perkantoran hingga lapangan. Seluruh kegiatan ini diawasi oleh Ahli K3 Perusahaan dalam rangka penyebarluasan informasi terkait peraturan perundangan K3 dan perubahannya yang berlaku dan disahkan oleh Ketua P2K3. Berdasarkan hasil penilaian ini, kami dapat mengetahui risiko dan kemungkinan bahaya yang dapat terjadi untuk setiap aktivitas operasional, mempersiapkan sarana dan prasarana untuk lingkungan kerja yang memberikan kesadaran akan bahaya kepada karyawan agar mereka selalu waspada dan bekerja dengan hati-hati serta mempersiapkan prosedur dan personel jika terjadi insiden.

Mengacu pada kebijakan Alat Pelindung Diri (APD) dan Undang-Undang terkait K3, Perusahaan menyediakan APD bagi setiap karyawan secara gratis sesuai dengan pekerjaan dan tingkat risiko masing-masing. Karyawan berhak untuk menolak dan atau menunda pekerjaan dirinya maupun mitra kerja bilamana tempat kerja dinilai berisiko dan berbahaya bagi dirinya, mitra kerja dan/atau karyawan lainnya. Karyawan dapat melanjutkan pekerjaan bilamana telah dilakukan mitigasi terhadap risiko dan bahaya yang ada.

Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation Investigation [403-2]

As part of the implementation of OHS management, each working unit carries out an assessment and identification of hazards, risks, determination of controls and opportunities for improvement related to OHS and updated annually or, if there are changes in the working process in each working unit. The identification of these hazards and risks covers all aspects of work from the office to the field. All of these activities are supervised by the Company's OHS Experts in the context of disseminating information related to the OHS legislation and its amendments that apply and are ratified by the Leader of the P2K3. Based on the results of this assessment, we are able to determine the risks and possible hazards that may occur for each operational activity, prepare facilities and infrastructure for the work environment that provide awareness of hazards to employees so that they are always alert and work carefully and prepare necessary procedures and personnel in case an incident occurred.

Referring to the policy for Personal Protective Equipment (PPE) and the Law related to OHS, the Company provides PPE for each employee for free according to their respective jobs and risk levels. Employees have the right to refuse and/or delay their work or their business partners if the workplace is considered to be risky and dangerous for themselves, their business partners and/or other employees. Employees can continue their work if the existing risks and hazards have been mitigated.

Dalam hal terjadi insiden kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan kejadian berbahaya lainnya ataupun *near miss* di lingkungan kerja Perusahaan, maka korban dapat melaporkan kepada penanggung jawab area kerja atau tim tanggap darurat untuk kemudian wajib lapor kondisi yang terjadi ke Ahli K3 dalam waktu 1 x 24 jam terhitung sejak terjadinya insiden kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan kejadian berbahaya lainnya.

Setiap kecelakaan dan *near miss* (yang berisiko besar) yang terjadi akibat pekerjaan yang dilakukan atau terjadi di lingkungan kerja Perusahaan, wajib dilakukan investigasi kejadian sebagai pembelajaran, dan untuk mencegah terjadinya kecelakaan berulang di masa mendatang.

Investigasi kejadian akan dilakukan oleh tim investigasi kejadian yang dibentuk atau ditunjuk oleh manajemen dan Ahli K3 yang beranggotakan: (i) personel yang telah tersertifikasi; dan (ii) perwakilan unit kerja yang berkaitan dengan insiden yang terjadi.

Perusahaan menyediakan saluran pelaporan terkait risiko dan bahaya K3 bagi: (i) pihak internal karyawan Perusahaan melalui email: lapor.k3@ibstower.com, whatsapp group Tanggap Darurat, dan/atau melaporkan langsung kepada Tim Tanggap Darurat (Floor Warden) yang berada di tiap lantai gedung Perusahaan; dan (ii) pihak eksternal Perusahaan melalui menu "Hubungi Kami – K3, Lingkungan dan Sosial" yang ada di dalam situs web resmi Perusahaan (www.ibstower.com).

If there is a work accident, occupational disease and other dangerous or near miss occurrence in the Company's working environment, the victim can report to the person in charge of the work area or emergency response team and then must report the conditions that occur to the OHS Expert within 1 x 24 hours starting from the occurrence of work accidents, occupational diseases and other dangerous events.

Each accident and near miss (high risk) that occurs due to work carried out or occurs in the Company's work environment must be investigated as a lesson learned and to prevent the same accidents from occurring in the future.

The incident investigation will be carried out by an incident investigation team formed or appointed by management and OHS Experts who consists of: (i) certified personnels; and (ii) representatives of working units related to the incident that occurred.

The Company provides reporting channels related to OHS risks and hazards for: (i) internal Company employees through email: lapor.k3@ibstower.com, whatsapp group for Emergency Response, and/or report directly to the Emergency Response Team (Floor Warden) located at each floor of the Company's building; and (ii) external parties of the Company through the "Contact Us – OHS – Environmental and Social" menu on the Company's official website (www.ibstower.com).

Layanan Kesehatan Kerja [403-3]

Perusahaan menyediakan fasilitas pemeriksaan kesehatan baik untuk karyawan Perusahaan maupun calon karyawan yang akan bergabung dengan Perusahaan. Pemeriksaan kesehatan bagi calon karyawan yang akan bergabung dengan Perusahaan dilakukan dalam rangka mengetahui apakah kondisi kesehatan calon karyawan memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaannya, sedangkan pemeriksaan kesehatan untuk seluruh karyawan dilakukan guna mengetahui kondisi karyawan yang *fit to work* serta memberikan pengawasan bagi karyawan untuk

Occupational Health Services [403-3]

The Company provides medical facilities for current employees and future employees that will join the Company. Medical check for future employee are carried out to determine whether the health conditions of future employee meet the requirements to carry out their work, while medical check for all current employees are carried out to determine the condition of employees who are fit to work and provide supervision for employees to maintain their health. Health check-up for all current employees are carried out regularly every year which include routine blood checks, cholesterol,

tetap menjaga kesehatan. Pemeriksaan kesehatan untuk seluruh karyawan dilakukan secara berkala setiap tahun yang meliputi pemeriksaan cek darah rutin, kolesterol, gula darah puasa, rontgen toraks dan pemeriksaan umum. Data diri termasuk hasil Pemeriksaan kesehatan merupakan dokumen yang dijaga kerahasiaannya dan dikelola oleh unit kerja Sumber Daya Manusia. Perusahaan juga menyediakan fasilitas konsultasi dengan dokter umum bagi karyawan yang membutuhkan, segera setelah laporan hasil pemeriksaan kesehatan dibagikan kepada karyawan.

pre-prandial blood sugar level, thorax X-rays and general check-up. Personal data including the results of the health check-up are documents that are kept confidential and managed by the Human Resources working unit. The Company also provides consultation facilities with general practitioners for employees who need it, as soon as the report on the results of the health check-up is distributed to employees.

Terkait dengan sarana fasilitas keselamatan dan kesehatan, Perusahaan juga menyediakan ruang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan ("P3K"), ruang menyusui, kotak P3K, sarana dan prasarana terkait mitigasi kebakaran dan tanggap darurat diantaranya Alat Pemadam Api Ringan ("APAR") di setiap lantai gedung Perusahaan, *smoke detector, fire blanket*, alarm kebakaran, pemasangan rambu serta petunjuk keselamatan di lokasi kerja di beberapa tempat yang mudah terbaca untuk memandu agar potensi kecelakaan kerja tidak terjadi, antara lain: *assembly point* jika terjadi tanggap darurat, rambu peringatan penggunaan APD di setiap shelter dan rambu arah evakuasi. Perusahaan juga telah membentuk tim *Floor Warden* yang telah dibekali kompetensi P3K, penggunaan APAR dan evakuasi tanggap darurat.

In relation to the health and safety facilities, the Company also provides a First Aid room ("P3K"), nursing room, first aid kit, and infrastructure related to fire mitigation and emergency response including a light fire extinguisher ("APAR") on each floor the Company buildings, smoke detectors, fire blankets, fire alarms, installation of safety signs and instructions at work sites in easy-to-read places to guide so that potential work accidents do not occur, including: assembly point in case of emergency, warning signs for the use of PPE at every shelters and evacuation directions The Company has also formed a Floor Warden team that has been equipped with first aid competencies, use of APAR and emergency evacuation.

Perusahaan mewajibkan setiap mitra kerja Perusahaan untuk menyediakan kotak P3K yang memadai di setiap unit kendaraan yang digunakan oleh mitra kerja pada saat mengunjungi lokasi operasional, untuk pertolongan pertama bila terjadi kecelakaan kerja.

The Company requires each of the Company's business partners to provide adequate first aid kits in every vehicle used by the business partners when visiting the sites, for First Aid in the event of a work accident.

Dalam rangka mempromosikan kesehatan pada karyawan, Perusahaan juga memfasilitasi program olahraga yang dapat diikuti seluruh karyawan kantor pusat Perusahaan. **[403-6]**

To promote the health of employees, the Company also facilitates sport program which can be participated in by all employees of the Company's head office. **[403-6]**

Pelatihan K3 [403-5]

Perusahaan memberikan berbagai pelatihan terkait K3 untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan untuk senantiasa mematuhi kaidah keselamatan dalam melakukan pekerjaannya. Mengingat tingkat risiko terbesar dalam proses kerja

OHS Training [403-5]

The Company provides various OHS training programs to increase employee understanding and awareness to always comply with safety rules in carrying out their work. Considering that the highest level of risk in the Company's work process is fatality caused by falling

Perusahaan adalah kematian (*fatality*) yang disebabkan oleh jatuh dari ketinggian, maka Perusahaan melakukan mitigasi antara lain, melalui pelatihan bekerja di ketinggian dan P3K yang diadakan setiap tahunnya bagi seluruh unit kerja terkait dan mitra kerja Perusahaan secara *inhouse*. Pelatihan lainnya seperti Latihan APAR & evakuasi tanggap darurat serta berkendara yang aman juga dilakukan setiap tahunnya untuk karyawan Perusahaan secara *inhouse*. Di setiap akhir pelatihan akan dilakukan pengujian dan penilaian oleh pelatih untuk kebutuhan penerbitan sertifikat internal dan evaluasi oleh unit kerja Sumber Daya Manusia guna menilai efektivitas kegiatan, menampung saran dari peserta serta perbaikan yang berkelanjutan di sisi K3.

from a height, the Company undertakes mitigation, among others, through training to work at heights and First Aid services which are held every year for all related working units and the Company's business partners on in-house basis. Other training programs such as APAR training & emergency response evacuation and safety driving are also conducted annually for the Company's employees on in-house basis. At the end of each training, testing and assessment will be carried out by the trainer for the need for the issuance of an internal certificate and evaluation by the Human Resources working unit to assess the effectiveness of activities, accommodate suggestions from participants as well as continuous improvement on the OHS aspect.

532 Jumlah peserta pelatihan K3
Total of OHS training participants

4.256 Jumlah jam pelatihan K3
Total of OHS training hours

34 Jumlah pelatihan K3
Total of OHS training

Tingkat Kecelakaan Kerja [403-9]

Target kegiatan K3 adalah mengidentifikasi dan mengendalikan risiko, mencegah atau meminimalisasi insiden kecelakaan, melakukan perbaikan sistem K3 yang berkelanjutan, serta meningkatkan budaya sadar K3.

Pada tahun 2022, terdapat 1 kecelakaan kerja non fatalitas yang terjadi dari seluruh operasional Perusahaan. Tren kecelakaan kerja selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Incident Rate [403-9]

The target of OHS activities is to identify and control the risks, prevent or minimize accident incidents, carry out continuous improvement of the OHS system, and increase an OHS awareness culture.

In 2022, there was 1 non-fatal accident at work out of all operations. The trend of workplace accidents over the last 3 (three) years can be seen in the following table:

Tahun Year	Kecelakaan Kerja* Workplace Accident	Penyakit Akibat Kerja Occupational Disease	Kematian Fatality	Tingkat Keseringan** Frequency Rate**	Tingkat Keparahan** Severity Rate**	Jam kerja tanpa kecelakaan (Jumlah jam kerja per tahun x Jumlah Karyawan) Lost time injuries free hours (total Annual working hours x Total employee)	Jumlah jam kerja yang hilang dampak kecelakaan kerja Lost Time Injury
2022	1	-	-	1	1	791.464	8
2021	-	-	-	-	-	901.096	-
2020	1	-	-	1	-	918.864	-

Keterangan / Remarks:
*) Definisi kecelakaan kerja merujuk pada GRI 403.9 (2.1).
The definition of work accident refers to GRI 403.9 (2.1).
**) Menggunakan metode standard yang diterbitkan oleh American National Standards Institute ("ANSI").
Using standard methods published by the American National Standards Institute ("ANSI").

Mengingat pekerjaan konstruksi dan pemeliharaan lokasi operasional dilakukan oleh mitra kerja, maka upaya pengendalian risiko terjadinya kecelakaan kerja tidak terbatas pada karyawan Perusahaan namun juga mencakup mitra dan vendor yang bekerjasama dengan Perusahaan. Upaya yang telah dilakukan oleh Perusahaan, antara lain: **[403-7]**

- seleksi mitra kerja mempersyaratkan adanya aspek SMK3 dan Sertifikasi Bekerja di Ketinggian (Tenaga Kerja Bangunan Tinggi/Tenaga Kerja Pada Ketinggian) pada mitra kerja yang secara khusus menerima pekerjaan bekerja di ketinggian;
- seluruh mitra kerja diwajibkan untuk mematuhi ketentuan SMK3 yang berlaku di Perusahaan dan meningkatkan kompetensi terkait K3 berupa *refreshment* serta pelatihan internal yang diselenggarakan secara berkala oleh Perusahaan;
- setiap tahun mitra kerja akan dievaluasi dengan salah satu aspek penilaian adalah aspek K3. Hasil evaluasi akan menentukan keberlanjutan dari penggunaan mitra kerja tersebut;
- menyediakan APD lengkap dan standar sesuai jenis pekerjaan dan mengganti APD sesuai masa pakainya bagi karyawan;
- terus meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya penggunaan APD dan mengutamakan K3 dalam melakukan pekerjaan;
- melakukan inspeksi K3 secara berkala untuk melihat potensi risiko yang ada; dan
- melakukan penilaian identifikasi bahaya dan risiko secara berkala.

Considering that the construction and sites maintenance are carried out by business partners, efforts to control the risk of workplace accidents are not limited to the Company's employees but also include business partners and vendors who cooperate with the Company. Efforts that have been made by the Company, among others: **[403-7]**

- the selection of business partners requires the existence of OHSMS aspects and Certification of Working at Heights (Tall Building Workers/Workers at Heights) for business partners who specifically accept work at heights;
- all business partners are required to comply with the applicable OHSMS provisions in the Company and improve their OHS-related competencies in the form of refreshment and internal training that is held regularly by the Company;
- Every year, business partners will be evaluated with one aspect of the assessment is the OHS aspect. The results of the evaluation will determine the continuity of the use of these business partners;
- provides complete and standard PPE according to the type of work and replace PPE according to its useful life for employee;
- continue to increase employee awareness of the importance of using PPE and prioritizing OHS in doing work;
- conduct regular OHS inspections to see the potential risks that exist; and
- conduct periodic hazards and risks identification assessments.

SOSIAL KEMASYARAKATAN [413-1]
Social Affairs

Perusahaan menyadari bahwa terdapat perbedaan yang mendasar dalam karakteristik masyarakat di sekitar lokasi operasional Perusahaan. Perbedaan ini menjadi dasar dari inisiatif program CSR di setiap lokasi operasional. Setiap inisiatif dirancang untuk menyesuaikan kebutuhan yang spesifik dari berbagai aspek, termasuk sosial, dan lingkungan masyarakat, dengan melibatkan potensi dan sumber daya yang tersedia di lokasi operasional tersebut.

The Company realizes that there are fundamental differences in the characteristics of the community around the Company's operational sites. This difference becomes the basis of CSR program initiatives in every operational sites. Each initiative is designed to suit the specific needs of various aspects, including the social and environmental communities, by involving potential and available resources in the operational sites.

Perusahaan menyusun beragam program kegiatan sosial kemasyarakatan berdasarkan kebutuhan dan harapan yang disampaikan masyarakat sekitar melalui survei lapangan dan pemetaan sosial. Program tersebut ditinjau dan disesuaikan kembali setiap tahunnya guna memastikan pemberian manfaat yang tepat.

The Company prepares various social activity programs based on the needs and expectations submitted by the communities around the sites through site surveys and social mapping. The program is reviewed and re-adjusted annually to ensure the proper delivery of benefits.

Perusahaan berharap dengan adanya kegiatan bisnis Perusahaan, bukan hanya memberikan dampak sosial bagi masyarakat sekitar, namun juga dapat memberikan nilai positif bagi masyarakat melalui penyediaan infrastruktur telekomunikasi yang dapat mendukung operator telekomunikasi dalam memberikan layanan telekomunikasi yang semakin baik bagi masyarakat luas. **[F.23]**

The Company expects that the Company's business activities will not only provide a social impact for the community around the Company's operational sites but also can provide positive value for the community through the provision of telecommunications infrastructure that can support telecommunications operators in providing better telecommunications services for the wider communities. **[F.23]**

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial ("*Corporate Social Responsibility* - CSR") Perusahaan dikelola secara khusus oleh sub-unit kerja CSR yang berada di bawah Sekretaris Perusahaan. Sub-unit kerja CSR bertindak sebagai penanggung jawab kegiatan CSR Perusahaan dan berperan aktif dalam melakukan survei kebutuhan, menyusun rencana, melakukan koordinasi pelaksanaan, memantau dan mengevaluasi efektivitas kegiatan CSR. Sub-unit kerja CSR di kantor pusat mengkoordinasikan kegiatan CSR untuk seluruh lokasi operasional Perusahaan.

The implementation of corporate social responsibility activities ("Corporate Social Responsibility - CSR") is managed specifically by the CSR sub-units under the Corporate Secretary. The CSR sub-working unit acts as the person in charge of the Company's CSR activities and plays an active role in conducting needs surveys, preparing plans, coordinating implementation, monitoring and evaluating the effectiveness of CSR activities. The CSR sub-working unit at the head office coordinates CSR activities for all of the Company's operational sites.

Secara berkala sub-unit kerja CSR menyampaikan laporan pelaksanaan CSR kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit.

Periodically, the CSR sub-working unit submits reports on the implementation of CSR to the BoC, the BoD and the Audit Committee.

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah menganggarkan dana sekitar Rp900 juta dan terserap sekitar 67% atau sekitar Rp625 juta untuk serangkaian kegiatan CSR yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ("TPB") di Indonesia. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk kepedulian dan kontribusi positif Perusahaan kepada masyarakat di sekitar lokasi operasional Perusahaan. [F.25]

Throughout 2022, the Company has prepared a budget of around Rp900 million and used around 67% or Rp625 million for its CSR activities that are in line with Indonesia's Sustainable Development Goals ("SDG"). This was a form of concern and contribution from the Company to the community around the operational locations. [F. 25]

Kegiatan CSR Tahun 2022
CSR Activities in 2022

No.	Kegiatan CSR CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Capaian Achievement
1	Beasiswa Anak Asuh Scholarships for Foster Students	1, 2, 4, 17	Pemberian beasiswa untuk 43 anak asuh aktif bekerja sama dengan Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia ("Tzu Chi") Donated scholarships for 43 foster students in collaboration with the Buddhist Compassion Relief Tzu Chi Foundation Indonesia ("Tzu Chi")
2	Kampanye Hari Gerakan Satu Juta Pohon One Million Trees Movement Campaign	13, 15	Meningkatkan kepedulian karyawan terhadap lingkungan secara khusus menanam pohon Made employees more aware about the environment, especially trees
3	Donasi Korban Gempa Ujung Kulon Donation to Earthquake Victims of Ujung Kulon	1, 2, 3	Distribusi bahan pokok bagi warga terdampak gempa bekerja sama dengan Tzu Chi Collaborated with Tzu Chi to donate staple goods for victims of earthquake
4	Donor Darah Blood Donation	3, 17	Kegiatan sosial donor darah bekerja sama dengan IKAL Collaborated with IKAL to organize blood donation
5	Distribusi 100 paket Bahan Pokok warga sekitar site Kracak Donation of 100 packages of staple foods for residents around the Kracak site	1, 2, 3	Distribusi bahan pokok bagi warga sekitar site Distributed staple foods to residents around the site
6	Kampanye Hari Air Water Day Campaign	6	Meningkatkan kepedulian karyawan terhadap lingkungan secara khusus dalam mempergunakan air bersih Made employees more concern about the environment, particularly when using clean water
7	*Earth Hour* Earth Hour	13	Pemadaman lampu pada gedung kantor seluruh regional (HO Jakarta, Medan, Bandung, Semarang, Surabaya) dalam rangka partisipasi *Earth Hour* Participated in the Earth Hour by turning off the building lights of all regional office (HO Jakarta, Medan, Bandung, Semarang, Surabaya)
8	Pembagian Takjil Relawan Donation of Sweet Treats (Takjil) to Volunteers	2, 17	Kegiatan pembagian takjil bekerja sama dengan Tzu Chi Collaborated with Tzu Chi to donate takjil

No.	Kegiatan CSR CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Capaian Achievement
9	Donor Darah bersama Lemhannas Blood Donation with Lemhannas	3, 17	Kegiatan sosial donor darah bekerja sama dengan Lemhannas Collaborated with Lemhannas to organize blood donation
10	Perbaikan Lapangan Voli dan Pemberian Mesin Potong Rumput site Wirosari Volleyball Court Restoration and Donation of Grass Mowers to Wirosari site	9	Memberikan alat mesin potong rumput dan material untuk perbaikan lapangan voli bagi warga sekitar site Helped the residents around the site to repair the volleyball courts by donating construction materials and a machine to cut grass
11	Donor Darah Triwulan Quarterly Blood Donation	3, 17	Kegiatan sosial donor darah bekerja sama dengan Tzu Chi Collaborated with Tzu Chi to organize blood donation
12	Kunjungan Kasih Panti Wredha Semarang Nursing Home Visit in Semarang	2, 3 ,17	Kegiatan sosial kunjungan ke panti wredha bekerja sama dengan Tzu Chi Collaborated with Tzu Chi to visit a nursing home
13	Distribusi Kambing Kurban Idul Adha Sacrificial Goat Distribution to Celebrate Eid al-Adha	16	Distribusi kambing kurban bagi warga sekitar site Donated sacrificial goats to residents around the site
14	Donasi Grebeg Besar Demak Donation for the Grebeg Besar of Demak	17	Berdonasi dalam rangka kegiatan Grebeg Besar Demak Made a donation to celebrate the Grebeg Besar of Demak
15	Pembuatan Drainase Jalan site Sidosermo Construction of Drainage at the roads of Sidosermo site	9	Perbaikan Infrastruktur bagi warga dalam rangka pencegahan banjir Repaired the infrastructure of local residents to prevent flood
16	Penyuluhan Kesehatan Ibu Anak, Pemberian Keranda, Sumur Bor dan Pembagian Bahan Pokok warga sekitar site Cibiru Counseling for Mother and Child, Donation of Coffins, Drilling Wells and Staple Foods to residents around the Cibiru site	1, 2, 3, 6, 9	Pemberian edukasi kesehatan bagi warga sekitar site termasuk penyediaan sumur bor untuk akses air bersih Educated the residents around the site about healthcare and drilled wells to allow them access to clean water
17	Penanaman 3.000 Bibit Mangrove di Desa Pematang Kuala, Kecamatan Teluk Mengkudu, Serdang Bedagai, Sumatera Utara Donation of 3,000 Mangrove Seeds to the Pematang Kuala Village of Teluk Mengkudu District, Serdang Bedagai, North Sumatra	13, 14, 15, 17	Kegiatan pelestarian lingkungan bekerja sama dengan Tzu Chi Collaborated with Tzu Chi to preserve the environment
18	Perbaikan Jalan sekitar Site Dusun III Reparation of Road around Dusun III Site	9	Perbaikan Infrastruktur jalan yang memadai bagi warga Repaired the road to help the local residents
19	Kunjungan Kasih Panti Asuhan Malang Visit to Malang Orphanage	1, 2, 4, 17	Kegiatan sosial kunjungan ke panti asuhan bekerja sama dengan Tzu Chi Collaborated with Tzu Chi to visit an orphanage

No.	Kegiatan CSR CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Capaian Achievement
20	Pengumpulan dan Pemilahan Sampah Daur Ulang Medan Waste Recycle Management in Medan	13, 15, 17	Partisipasi sosial karyawan dalam rangka pemilahan sampah daur ulang dan untuk menularkan sikap lebih memperhatikan kemasan plastik Employee engagement in social activities, sorting recyclable waste and hopefully will help employees to be concern more about plastic
21	Penyuluhan Kesehatan Ibu Anak dan Pembagian Bahan Pokok warga sekitar site Mandai Counseling for Mother and Child and Distribution of Staple Foods to residents around the Mandai site	1, 2, 3	Pemberian edukasi kesehatan bagi warga sekitar site Educated the residents around the site about healthcare
22	Penyuluhan Kesehatan Ibu Anak dan Pembagian Bahan Pokok warga sekitar site Harapan Jaya Counseling for Mother and Child and Distribution of Staple Foods to residents around the Harapan Jaya site	1, 2, 3, 17	Pemberian edukasi kesehatan bagi warga sekitar site Educated the residents around the site about healthcare
23	Donasi Gempa Cianjur Cianjur Earthquake Donation	2, 17	Partisipasi Perusahaan dalam rangka bencana gempa yang terjadi di Cianjur Participated to help ease the burden of Cianjur earthquake victims

PELAPORAN PENGADUAN BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN [F.24]

Complaint Reporting for Stakeholders

Perusahaan menyediakan sarana bagi para pemangku kepentingan eksternal dan internal, untuk menyampaikan pengaduan. Mekanisme pengaduan tersebut dapat dilakukan melalui beberapa media sebagai berikut:

1. **Masalah Lingkungan dan Sosial Kemasyarakatan**
   Pengaduan masalah yang terkait dengan lingkungan dan sosial kemasyarakatan, dapat disampaikan melalui: (i) situs web resmi Perusahaan, menu Hubungi Kami – K3, Lingkungan dan Sosial; (ii) surel (*email*) corsec@ibstower.com; atau (iii) dapat disampaikan langsung kepada person in charge dari masing-masing lokasi operasional.

The Company provides a channel for external and internal stakeholders to submit any complaints. The grievance mechanism can be carried out through various platforms, as follows:

1. **Environmental and Social Issues**
   Complaints about the environment and social can be submitted through: (i) the Company's official website, Contact Us – OHS, Environmental and Social menu; (ii) email corsec@ibstower.com; or (iii) can be submitted directly to the person in charge of each operational sites.

Sepanjang tahun 2022 terdapat sebanyak:

a. 55 permintaan masyarakat untuk melakukan kegiatan CSR yang diterima oleh Perusahaan. Sebagaimana kebijakan CSR Perusahaan, permintaan tersebut dipetakan terlebih dahulu berdasarkan prioritas; dan
b. 11 keluhan masyarakat terkait keberadaan menara dan/atau *fiber optic* yang ditindaklanjuti.

Throughout 2022 there were as many as:

a. 55 requests from the communities to carry out CSR activities were accepted by the Company. As the Company's CSR policy, these requests are mapped in advance based on priority; and
b. 11 community complaints related to the existence of towers and/or fiber optics which were followed up.

2. Masalah ketenagakerjaan

Dalam hal karyawan merasa diperlakukan tidak wajar, tidak adil, tidak sesuai dengan Peraturan Perusahaan atau ketentuan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku, maka tata cara penanganannya adalah sebagai berikut:

a. Keluhan karyawan pertama kali harus dibicarakan dan/atau diselesaikan bersama dengan atasan langsung.
b. Keluhan atau pertikaian yang tidak dapat diselesaikan dengan atasan langsung akan dibicarakan atau diselesaikan oleh atasan yang lebih tinggi sampai tertinggi dalam unit kerja tersebut dengan sepengetahuan atasan langsung karyawan yang bersangkutan. Apabila masih belum terselesaikan, karyawan bisa meminta bantuan pihak unit kerja Sumber Daya Manusia untuk memfasilitasi penyelesaian masalah tersebut.

Sepanjang tahun 2022, 2021 dan 2020, tidak terdapat keluhan atau pertikaian yang diterima oleh unit kerja Sumber Daya Manusia.

2. Employment issues

In case of employees are treated unfairly, not in accordance with Company Regulations or the applicable manpower laws and regulations, will be handle as follows:

a. Employee complaints must first be discussed and/or resolved together with his direct supervisor.
b. Complaints or disputes that cannot be resolved with his direct supervisor will be discussed or resolved by the higher up to highest superior in such working unit, given that his direct supervisor is fully known to it. If it fails, the employee can ask for help from the Human Resources working unit to resolve it.

Throughout 2022, 2021 and 2020, there were no complaints or disputes received by the Human Resources working unit.

3. Masalah K3

Pengaduan masalah yang terkait dengan K3, dapat disampaikan melalui: (i) situs web resmi Perusahaan, menu Hubungi Kami – K3, Lingkungan dan Sosial; dan (ii) *email*: **lapor.k3@ibstower.com**.

Sepanjang tahun 2022, 2021 dan 2020, tidak terdapat pengaduan masalah yang terkait dengan K3 yang diterima oleh unit kerja OHS.

3. OHS Issues

Any complaint concerning OHS can be submitted through: (i) the Company's official website, Contact Us – OHS, Environmental and Social menu; and (ii) email: **lapor.k3@ibstower.com**.

Throughout 2022, 2021 and 2020, there were no complaints of problems related to OHS received by the OHS working unit.

4. Masalah Pengaduan Pelanggan

Dalam hal pelanggan menghadapi kendala operasional, seperti misalnya terjadi pemadaman listrik dan hal lain terkait keamanan di lokasi operasional menara, maka secara otomatis peringatan akan dikirimkan kepada bagian *Network Operation Centre* pelanggan untuk kemudian secara otomatis akan mengirimkan *trouble ticket* kepada tim trouble ticket yang siap siaga selama 24 jam untuk menindaklanjuti.

Berikut adalah laporan yang diterima dan diselesaikan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

4. Customer Complaint

In case of the customers face the operational problems, including power outages and other security issues in the operational sites, the customer's Network Operational Center will be warned and will automatically send a trouble ticket to the responding team that stands ready for 24 hours to follow up.

The following are reports received and completed over the last 3 (three) years:

Tahun Year	Jumlah Pelaporan Total Report		Jumlah Pelaporan Dibatalkan Number of Reports Canceled		Jumlah Pelaporan Diselesaikan Number of Reports Settled		Persentase Penyelesaian (%) Settlement Percentage (%)	
	Menara Tower	Serat Optik Fiber Optic	Menara Tower	Serat Optik Fiber Optic	Menara Tower	Serat Optik Fiber Optic	Menara Tower	Serat Optik Fiber Optic
2022	42.985	8.259	-	221	42.950	8.038	99,92	97,32
2021	50.672	156	1.200	13	49.472	143	100	100
2020	58.335	1.714	868	-	57.467	1.714	100	100

KEUNGGULAN PRODUK DAN JASA
The Excellence of Products and Services

Komitmen Memberikan Layanan yang Setara Atas Produk dan Jasa [F.17]

Sesuai dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk mengedepankan hak pelanggan dalam mendapatkan perlakuan atau pelayanan secara benar, jujur, tidak diskriminatif serta setara, melalui pemberian pelayanan dan solusi terbaik bagi pelanggan, serta bertanggung jawab atas pelayanan dan solusi yang diberikan.

Commitment to Provide Equal Services to Products and Services [F.17]

In accordance with Law no. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, the Company is always committed to prioritizing the rights of customers in getting treatment or service in a right, honest, non-discriminatory and equal manner, through providing the best services and solutions for customers, and being responsible for the services and solutions provided.

Sehubungan jenis bisnis Perusahaan adalah *business to business* ("B2B"), maka dalam hal menawarkan produk dan layanan, Perusahaan selalu berorientasi pada kebutuhan dari pelanggan serta menjaga kualitas produk dan layanan sehingga dapat memberikan manfaat dan kepuasan bagi seluruh pelanggannya.

Perbaikan produk dan layanan dilakukan berdasarkan pada kebutuhan, saran dan masukan dari pelanggan. Secara berkala, Perusahaan juga menyampaikan informasi terkait produk dan layanan terkini kepada pelanggan seraya mendengarkan dan melakukan perbaikan-perbaikan yang dibutuhkan. Hal ini terus dilakukan untuk memberikan kenyamanan bagi pelanggan dalam menggunakan produk dan layanan Perusahaan.

Since the Company's type of business is business to business ("B2B"), in terms of offering products and services, the Company is always oriented to the needs of its customers and maintains product and service quality so as to provide benefits and satisfaction for all its customers.

Improvement to products and services are carried out based on the needs, suggestions and inputs from customers. Periodically, the Company also conveys update information related to its products and services to customers while listening and making necessary improvements. This continues to be done to provide convenience for customers in using the Company's products and services.

Evaluasi Keamanan Produk dan Jasa [F.27]

Dalam rangka menjamin keselamatan dan kelayanan (*safety and serviceability*) produk dan layanan, sebelum dilakukan proses penyerahan kepada pelanggan, Perusahaan telah memastikan pekerjaan telah sesuai dengan standar bisnis proses dan melewati *quality control* yang akan memastikan kualitas produk telah sesuai spesifikasi, melalui pengembangan standar spesifikasi konstruksi yang merujuk pada peraturan-peraturan konstruksi baku yang berlaku (Standar Nasional Indonesia maupun peraturan internasional yang terkait) yang telah diterapkan dalam fase perancangan (*design*), fabrikasi, maupun implementasi. Tanggung jawab yang diberikan Perusahaan kepada pelanggan tidak terbatas pada tiga fase tersebut namun juga mencakup layanan pasca implementasi kepada pelanggan. [416-1]

Pada fase implementasi telah dilakukan prosedur *quality control* yang mencakup pemeriksaan aspek keselamatan dari setiap aset yang diserahterimakan dari mitra kerja. Sementara pada fase pasca implementasi, prosedur operasi dan perawatan (*operation & maintenance*) dilakukan secara berkala maupun insidentil. Para mitra kerja yang terkait dengan fase implementasi dievaluasi kualifikasinya secara berkala.

Safety Evaluation of Products and Services [F.27]

In order to ensure the safety and serviceability of products and services, prior to the delivery process to customers, the Company has ensured that the work is in accordance with standard business processes and passed the quality control which will ensure that product quality meets specifications, through the development of standard construction specifications that refer to the applicable standard construction regulations (Indonesian National Standards and related international regulations) that have been applied in the design, fabrication, and implementation phases. The responsibility given by the Company to customers is not limited to these three phases but also includes post-implementation services to customers. [416-1]

In the implementation phase, quality control procedures have been carried out which include checking the safety aspects of each asset handed over from business partners. Meanwhile, in the post-implementation phase, operation and maintenance procedures are carried out periodically or incidentally. The business partners associated with the implementation phase are evaluated for their qualifications on a regular basis.

Unit kerja *Infrastructure Quality Assurance* ("IQA") juga melakukan proses audit secara sampling terhadap produk Perusahaan untuk memastikan kualitas produk telah sesuai dengan spesifikasi, dan memberikan sosialisasi terkait *civil, mechanical and electrical* ("CME") kepada para mitra kerja. Sepanjang tahun 2022 telah dilakukan tiga kali sosialisasi CME dengan jumlah peserta sebanyak 166 orang. Laporan audit dan hasil evaluasi sosialisasi oleh disampaikan tim IQA kepada Direksi secara berkala.

Dengan adanya komitmen Perusahaan dalam menjalankan proses bisnis yang sesuai dengan ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu dan berbagai upaya yang telah dilakukan Perusahaan dalam memastikan keamanan, keselamatan dan kelayanan (*safety and serviceability*) produk dan layanannya, sepanjang tahun 2022, tidak terdapat pengaduan yang signifikan terkait ketidakpatuhan terhadap regulasi yang menyangkut dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan layanan. **[416-2]**

The Infrastructure Quality Assurance ("IQA") working unit also conducts a sampling audit process of the Company's products to ensure that product quality meets specifications, and provides socialization regarding civil, mechanical and electrical ("CME") to business partners. Throughout 2022, three times CME socialization has been carried out with a total of 166 participants. The audit report and evaluation results of the socialization are submitted by the IQA team to the Board of Directors on a regular basis.

With the Company's commitment in carrying out business processes in accordance with ISO 9001:2015 Quality Management System and the various efforts that have been made by the Company in ensuring the safety of its products, safety and serviceability of products and services, throughout 2022, there were no significant complaints. related to non-compliance with regulations concerning the health and safety impacts of products and services. **[416-2]**

Dampak Produk dan Jasa [F.28]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penyedia menara dan infrastruktur telekomunikasi, Perusahaan telah memberikan dampak yang positif bagi masyarakat. Telekomunikasi telah menjadi sebuah kebutuhan primer yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Seluruh sektor industri memerlukan akses komunikasi yang cepat dan dapat diandalkan. Kebutuhan akan komunikasi diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan kemajuan teknologi yang berkembang sangat pesat.

Perusahaan memastikan radiasi gelombang elektromagnetik yang dihasilkan oleh perangkat telekomunikasi seluler seperti menara telekomunikasi masih relatif aman bagi kesehatan manusia, dengan level batas radiasi yang diperbolehkan menurut standar yang dikeluarkan WHO. Informasi ini disosialisasikan oleh Perusahaan dan operator telekomunikasi selaku pihak yang menyewa produk dan layanan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

Impact of Products and Services [F.28]

As a company that provides telecommunication towers and infrastructure, the Company has provided positive impacts for the society. Telecommunication has become a primary need that cannot be separated from human life. The industries need access to fast and reliable communications. The need for communication is expected to continue to increase in line with the rapid development of technology.

The Company ensures that electromagnetic wave radiation generated by cellular telecommunications equipment such as telecommunications towers is still relatively safe for human, with the radiation limit levels allowed according to the standards issued by WHO. This information is disseminated by the Company and telecommunication operators as parties who rent products and services to the community around the Company's operational areas.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Hingga akhir tahun 2022, tidak terdapat produk Perusahaan yang ditarik kembali karena sudah memiliki kontrak jangka panjang dengan standar yang telah ditetapkan.

Perusahaan telah menetapkan standarisasi dalam mengevaluasi keamanan dan mutu setiap produk yang dimulai dari tingkat operasional.

Dalam hal terdapat keluhan terkait operasional penggunaan produk, maka pelanggan dapat menyampaikan keluhan melalui *network operation centre* dan akan ditindaklanjuti sesuai dengan *service level agreement* yang telah ditentukan.

Number of Product Recalled [F.29]

Until the end of 2022, there were no Company's products that have been recalled because they already have long-term contracts, following the standards.

The Company has set standards in evaluating the safety and quality of each product starting from the operational level.

In the event that there is a complaint related to the operational use of the product, the customer can submit a complaint through the network operation center and it will be followed up in accordance with the service level agreement that has been determined.

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Untuk terus memberikan layanan berkualitas kepada pelanggannya, Perusahaan melakukan survei kepuasan pelanggan secara tahunan. Pada tahun 2022, Perusahaan berhasil mempertahankan tingkat layanannya, dengan skor 3,0-3,6 dari 4 (2021: 2,6-3,5).

Pada tahun 2022, survei kepuasan pelanggan tahunan Perusahaan dilakukan kepada 60 orang responden dari pelanggan yang terdiri dari operator telekomunikasi (produk menara dan *fiber optic*) serta responden yang mewakili pelanggan *fiber optic* untuk layanan *fiber to the home* ("FTTH"), *leased core*, *lease capacity* dan internet.

Survei dilakukan secara daring melalui aplikasi Link IBS Apps yang dikirimkan ke alamat surel (email) masing-masing responden. Penilaian survei menggunakan skala penilaian 1 (sangat tidak puas) sampai dengan 4 (sangat puas) dengan pertanyaan yang mewakili aspek kesesuaian produk, kualitas produk, permintaan informasi, ketepatan pengiriman, permintaan *sample* produk baru dan keluhan.

Hasil survei secara kolektif memungkinkan Perusahaan untuk mengevaluasi, memantau, menanggapi masalah layanan pelanggan dan memberikan perbaikan pelayanan kepada Pelanggan.

Customer Satisfaction Survey [F.30]

To continue providing quality services to its customers, the Company conducts annually customer satisfaction surveys. In 2022, the Company maintained its level of service, scoring 3.0-3.6 out of 4 (2021: 2.6-3.5).

In 2022, the Company's annualy customer satisfaction survey has been conducted to 60 respondents from customers that consist of telecommunication operators (tower and fiber optic products) as well as respondents representing fiber optic customers for fiber to the home ("FTTH") services, leased core, leased capacity and internet.

The survey was conducted online through the Link IBS Apps application which was sent to the email address of each respondent. The survey assessment uses a rating scale of 1 (very dissatisfied) to 4 (very satisfied) with questions representing aspects of product suitability, product quality, requests for information, prompt delivery, requests for new product samples and complaints.

The results of the Company's customer satisfaction survey are collectively evaluated, monitored to ensure input from customers has received serious attention from the Company and improvements are made to its services to customers.

REFERENSI POJK DAN INDEX STANDAR GRI

POJK REFERENCES AND GRI STANDARD INDEX

INDEKS POJK 51/POJK.03/2017 [G.4]
POJK 51/POJK.03/2017 Index

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is prepared in accordance with the requirements in Appendix-II of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.O3/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer, and Public Listed Company.

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:	The Sustainability Report contains information about:	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan	**A. Sustainability Strategy**	
A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	A.1. Elaboration of Sustainability Strategy	212
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	**B. Overview of Performance on Sustainability Aspects**	
B.1 Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat:	B.1 Economic Aspects, covering at least:	12-13
a. Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual;	a. Quantity of Products or Services Sold	12-13
b. Pendapatan atau Penjualan;	b. Revenue or Sales;	12-13
c. Laba atau Rugi Bersih;	c. Net Profit or Loss;	12-13
d. Produk Ramah Lingkungan; dan	d. Environment-Friendly Products; and	-
e. Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Keberlanjutan.	e. Engagement of Local Stakeholders Concerning The Sustainable Finance Business Process.	11
B.2 Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat:	B.2 Environmental Aspects, covering at least:	
a. Penggunaan Energi;	a. Energy Consumption;	15
b. Pengurangan Emisi yang Dihasilkan;	b. Emission Reductions Achieved;	-
c. Pengurangan Limbah dan Efluen; dan	c. Reduction of Waste and Effluent; and	-
d. Pelestarian Keanekaragaman Hayati.	d. Biodiversity Conservation	-
B.3 Aspek Sosial	B.3 Social Aspect	15
C. Profil Perusahaan	**C. Company Profile**	
C.1 Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan;	C.1 Vision, Mission, and Sustainability Values;	44
C.2 Alamat Perusahaan	C.2 Company Address	36
C.3 Skala Usaha, paling sedikit meliputi:	C.3 Business Scale, covering at least	
1) Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban;	1) Total Assets or Assets Capitalization, and Total Liabilities;	10-11
2) Jumlah Karyawan menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan	2) Number of Employees by Gender, Position, Educational Age, And Employment Status	10-11
3) Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham;dan	3) Name Of Shareholders and Shareholding Percentage;and	10-11
4) Wilayah Operasional.	4) Operational Area	10-11
C.4 Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan;	C.4 Products, Services, and Business Activities;	46
C.5 Keanggotaan pada Asosiasi;	C.5 Membership of Associations;	66
C.6 Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik Yang Bersifat Signifikan	C.6 Significant Changes in Issuers and Public Companie	49

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:	The Sustainability Report contains information about:	Halaman Page
D. Penjelasan Direksi	**D. Elaboration of Board of Directors**	
D.1 Penjelasan Direksi	D.1 Elaboration of Board of Directors	27-33
a. Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan;	a. Policy for Responding To Challenges In Fulfilling The Sustainability Strategy;	27-33
b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan;	b. Application of Sustainable Finance;	27-33
c. Strategi Pencapaian Target.	c. Target Achievement Strategy	27-33
E. Tata Kelola Keberlanjutan	**E. Sustainability Governance**	
E.1 Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	E.1 Responsible on The Application of Sustainable Finance	91
E.2 Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan	E.2 Competency Development on Sustainable Finance	234
E.3 Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	E.3 Risk Assessment of Sustainable Finance	192
E.4 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	E.4 Relationship with Stakeholders	207
E.5 Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	E.5 Problems on The Application of Sustainable Finance	213
F. Kinerja Keberlanjutan	**F. Sustainability Performance**	
F.1 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	F.1 Sustainable Culture Development Activities	44, 212
Kinerja Ekonomi	**Economic Performance**	
F.2 Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	F.2 Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit or Loss	218
F.3 Perbandingan Targat dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, Atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	F.3 Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments In Financial Instruments or Projects In Line with The Sustainable Finance	217, 218
Kinerja Lingkungan Hidup	**Environmental Performance**	
F.4 Biaya Lingkungan Hidup	F.4 Environmental Costs	222
Aspek Material	Material Aspect	
F.5 Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	F.5 Environment-Friendly Material Consumption	223
Aspek Energi	Energy Aspect	
F.6 Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	F.6 Amount and Intensity of The Energy Consumed;	225
F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	F.7 Efforts and Achievement Made For Energy Efficiency Including The Use of Renewable Energy Sources.	225
Aspek Air	Water Aspect	
F.8 Penggunaan Air	F.8 Water Consumption	226
Aspek Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Aspect	
F.9 Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati; dan	F.9 Impacts from Operational Areas Close to or Situated In Areas of Conservation or Otherwise Those That Contain Biodiversity and	227
F.10 Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	F.10 Biodiversity Conservation Efforts.	227
Aspek Emisi	Emissions Aspect	
F.11 Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	F.11 Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	225
F.12 Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	F.12 Efforts and Achievements Made In Emission Reduction.	225, 226

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:	The Sustainability Report contains information about:	Halaman Page
Aspek Limbah dan Efluen	Waste and Effluent	
F.13 Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	F.13 Amount of Waste End Effluent Generated by Type	224
F.14 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	F.14 Waste and Effluent Management Mechanism	224
F.15 Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	F.15 Spill That Occurs (If Any)	222
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	Environmental Complaint Aspect	
F.16 Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima, dan Diselesaikan	F.16 Number and Content of Environmental Complaint Received and Resolved	222
Kinerja Sosial:	**Social Performance:**	
F.17 Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	F.17 Commitment to Provide Services for The Equal Product and/or Services to Customers	248
Aspek Ketenagakerjaan:	Employment Aspect:	
F.18 Kesetaraan Kesempatan Bekerja	F.18 Equality of Employment	231
F.19 Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	F.19 Child Labour and Forced Labour	231
F.20 Upah Minimum Regiona	F.20 Regional Minimum Wage	236
F.21 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	F.21 Proper and Safe Work Environment	237
F.22 Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	F.22 Training and Capabilities Development for Employees	233
Aspek Masyarakat:	Community Aspect:	
F.23 Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	F.23 Operation Impacts on Local Communities	243
F.24 Pengaduan Masyarakat	F.24 Community Complaint;	246
F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	F.25 Corporate Social Responsibility (CSR)	244
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	Responsibility For Sustainable Products/ Services	
F.26 Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	F.26 Innovation and Development Of Sustainable Finance Products/Services	224
F.27 Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	F.27 Products/Services that Have Been Undergone Safety Test for Customers	249
F.28 Dampak Produk/Jasa	F.28 Impact of Products/Services	250
F.29 Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	F.29 Number of Products Recalled	251
F.30 Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	F.30 Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Product and/or Services	251
G. Lain-Lain	**G. Others**	
G.1 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada)	G.1 Written Independent Verification (If Any)	205
G.2 Lembar Umpan Balik	G.2 Lembar Umpan Balik	262
G.3 Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	G.3 Response on Feedback Sustainability Report Previous Year	205
G.4 Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	G.4 List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning The Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers And Public Company	254

INDEKS GRI
GRI Index

STANDAR GRI GRI Standard	NO. INDEKS Index No.	KETERBUKAAN JUDUL Disclosure Title	HALAMAN Page
PENGUNGKAPAN UMUM | GENERAL DISCLOSURES			
GRI 2 : Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	**Organisasi dan Praktik Pelaporan | The Organization and Its Reporting Practices**		
	2-1	Rincian organisasi Organization details	36
	2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	204
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	204
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	205
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance	205
	Aktivitas dan Pekerja | Activities and workers		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	46
	2-7	Tenaga kerja Employees	68
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	70
	Tata Kelola | Governance		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	91
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	124, 125, 164
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	126
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	127, 128
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	127, 128
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	27, 127
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	136
	2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	188
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	132, 234
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	137
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	140
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	140
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	N/A

STANDAR GRI GRI Standard	NO. INDEKS Index No.	KETERBUKAAN JUDUL Disclosure Title	HALAMAN Page
GRI 2 : Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	**Strategi, Kebijakan, dan Praktik | Strategy, Policies and Practices**		
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	27
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	212
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	212
	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	188
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	188
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	183
	2-28	Asosiasi keanggotaan Membership associations	66
	Strategi, Kebijakan, dan Praktik | Strategy, Policies and Practices		
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	207
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	N/A
PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK | DISCLOSURES OF SPECIFIC TOPICS			
GRI 3 : Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-1	Proses menentukan topik material Process to determine material topics	206
	3-2	Daftar topik material List of material topics	206
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	216, 222, 230
DAMPAK EKONOMI | ECONOMIC IMPACTS			
GRI 201 : Kinerja Ekonomi Economics Performance	201-1	Distribusi Perolehan Ekonomi Economic Earnings Distribution	217
DAMPAK LINGKUNGAN | ENVIRONMENTAL IMPACTS			
	Energi | Energy		
GRI 302 : Energi Energy	302-1	Konsumsi energi organisasi Organizational energy consumption	225
	Air dan Efluen | Water and Effluent		
GRI 303 : Air dan Efluen Water and Effluent	303-5	Konsumsi air Water consumption	226
	Limbah | Waste		
GRI 306 : Limbah Waste	306-1	Produksi limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	224
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah yang dihasilkan Management of significant wast-related impact	224
	306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	224

STANDAR GRI GRI Standard	NO. INDEKS Index No.	KETERBUKAAN JUDUL Disclosure Title	HALAMAN Page
DAMPAK SOSIAL | SOCIAL IMPACTS			
	Kepegawaian | Employment		
GRI 401 : Kepegawaian Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	232
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja |Occupational Safety and Health		
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational safety and health management system	237
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	238
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	239
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational safety and health	237
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational safety and health	240
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	240
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational safety and health impacts directly linked by business relationships	242
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	241
	Pendidikan dan Pelatihan | Education and Training		
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	404-1	Rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun Average hours of training per year per employee	233
	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara | Diversity and Equal Opportunity		
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	68
	Masyarakat Lokal | Local Communities		
	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	243
	Kesehatan dan Keamanan Konsumen | Customer Health and Safety		
GRI-416 Kesehatan dan Keamanan Konsumen Customer Health and Safety	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	249

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]
Feedback Form

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2022 PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan masukan dan saran dari pemangku kepentingan terkait Laporan ini dengan mengirim formulir ini melalui email atau pos.

The 2022 Annual and Sustainability Report of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. provides an overview of financial and sustainability performance. We are looking forward to receive any inputs and suggestions from stakeholders about this Report by sending this form by email or mail.

Golongan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Group

- ☐ Pemegang Saham / Shareholders
- ☐ Operator Telekomunikasi dan Pelanggan Korporasi / Telecommunication Operators and Corporate Customers
- ☐ Karyawan / Employees
- ☐ Mitra Kerja / Business Partner
- ☐ Regulator dan Pemerintah / Regulator and Government
- ☐ Media / Media
- ☐ Masyarakat Sekitar / Local Communities
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan ..... / Other, please state .....

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah. Please choose the most appropriate answer that suit with the questions below.	**Ya** **Yes**	**Tidak** **No**
1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda. This report is useful to you.	☐	☐
2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan. This report describes Company's performance in sustainability development.	☐	☐

Mohon berikan penilaian atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut anda bagi keberlanjutan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. (nilai 1=paling tidak penting s/d 5=paling penting).

Please give assessment level to material aspects which you deemed as important for the sustainability of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. (score 1=least important up to 5=most important).

	1	2	3	4	5
Kinerja Keuangan Economic Performance	☐	☐	☐	☐	☐
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Safety and Health	☐	☐	☐	☐	☐
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	☐	☐	☐	☐	☐
Inovasi Produk dan Teknologi Baru Product Innovation and New Technology	☐	☐	☐	☐	☐
Daya Tarik dan Pengembangan Karyawan Employee Attraction and Development	☐	☐	☐	☐	☐
Lain-lain Others	☐	☐	☐	☐	☐

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
Please provide advice/suggestion/comments on this report statements:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat berikut:
Thank you for your participation. Kindly send this feedback form to the following address:

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk.
Jalan Riau No. 23, Menteng
Jakarta Pusat | Central Jakarta
10350, Indonesia
Tel/Phone :+6221 31935919
Fax.:+6221 3903473
Web: www.ibstower.com
Email: corsec@ibstower.com

PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2022

Statements of Members of The Board of Directors and The Board of Commissioners Concerning Responsibility for The 2022 Annual and Sustainability Report

halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN 2022 PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK

STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT OF PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan & Keberlanjutan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk tahun 2022, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan & Keberlanjutan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned hereby declare that all information in the 2022 Annual & Sustainability Report of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk has been presented completely and we take full responsibility for the correctness of the contents of the Annual & Sustainability Report of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 18 April 2023
Jakarta, 18 April 2023

Direksi
Board of Directors

Andrie Tjioe
Direktur Utama
President Director

Hermansyah
Direktur
Director

Jozef Ignasius Munaba
Direktur
Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Farida Bau
Komisaris Utama
President Commissioner

Hanny Jahja
Komisaris
Commissioner

Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Mohamad Hassan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

LAPORAN KEUANGAN
PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK.

Financial Statements of
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk

L A P O R A N K E U A N G A N/
F I N A N C I A L S T A T E M E N T S

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
	Ekshibit/ ***Exhibit***	
Laporan posisi keuangan	A	*Statement of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	B	*Statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas	C	*Statement of changes in equity*
Laporan arus kas	D	*Statement of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan	E	*Notes to financial statement*
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE ENDED 31 DECEMBER 2022
PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

1. Nama/*Name* : Andrie Tjioe
   Alamat kantor/*Office address* : Jl. Riau No. 23 Menteng Jakarta Pusat 10350
   Alamat domisili sesuai KTP/ *Domicle as state in ID Card* : Jl. Danau Semayang No. 28 Taman Beverly Golf Tanggerang
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 62-21 - 31935919
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/*Name* : Jozef Ignasius Munaba
   Alamat kantor/*Office address* : Jl. Riau No. 23 Menteng Jakarta Pusat 10350
   Alamat domisili sesuai KTP/ *Domicle as state in ID Car* : Jl. Taman Alfa Indah H3/23 Pesanggrahan Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 62-21 - 31935919
   Jabatan/*Position* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;*
2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the financial statements of the Company is complete and correct;*
   b. The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2023 / *31 March 2023*

Direktur Utama / *President Director*

Andrie Tjioe

METERAI TEMPEL
10000
7E39FAKX280668568

Direktur / *Director*

Jozef Ignasius Munaba

Jl. Riau No 23 Menteng
Jakarta Pusat 10350
Phone : +6221 31935919
Fax : +6221 3903473
www.ibstower.com

The original financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit A | ***Exhibit A***

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022

	Catatan/ *Notes*	31/12/2022 Rp	31/12/2021 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	**2c, 2e, 4**	684.025.239.827	1.196.126.911.652	*Cash on hand and in banks*
Aset keuangan lancar lainnya	**2c, 2e, 5**	225.409.937.888	136.000.000.000	*Other current financial assets*
Piutang usaha	**2c, 6**	612.239.882.667	438.416.056.093	*Trade receivables*
Investasi neto dalam sewa	**2c, 2j, 7**	125.084.295.665	113.494.537.674	*Net investment in lease*
Piutang lain-lain	**2c**			*Other receivables*
Pihak ketiga		17.522.053.358	38.948.261.934	*Third parties*
Pihak berelasi	**33**	7.979.242	1.869.519.783	*Related parties*
Persediaan	**2f, 8**	73.103.209.315	107.154.793.878	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	**2q, 15**	2.976.287.802	93.006.012.515	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka lainnya	**2g, 9**	152.751.409.618	171.064.922.833	*Advances and other prepaid expenses*
Total aset lancar		1.893.120.295.382	2.296.081.016.362	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NONCURRENT ASSETS***
Investasi neto dalam sewa	**2c, 2j, 7**	924.652.853.776	1.015.920.895.436	*Net investment in lease*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka lainnya	**2g, 9**	646.155.366	248.223.595	*Advances and other prepaid expenses*
Aset hak guna	**2j, 10**	233.507.046.683	204.454.637.599	*Right-of-use assets*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.357.362.242.368 (31 Desember 2021: Rp 1.123.436.588.202)	**2h, 11**	6.133.687.168.972	5.777.822.288.428	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 1,357,362,242,368 (31 December 2021: Rp 1,123,436,588,202)*
Aset tidak lancar lain-lain	**2c, 2i, 12**	246.315.332.768	252.606.600.877	*Other noncurrent assets*
Total aset tidak lancar		7.538.808.557.565	7.251.052.645.935	***Total noncurrent assets***
TOTAL ASET		9.431.928.852.947	9.547.133.662.297	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022

	Catatan/ *Notes*	31/12/2022 Rp	31/12/2021 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	**2l, 13**	100.000.000.000	-	*Short-term bank loan*
Utang usaha	**2l, 14**	130.040.757.684	251.521.629.183	*Trade payables*
Utang lain lain	**2l**	47.842.895.693	46.543.913.757	*Other payables*
Utang pajak	**2q, 15**	14.391.430.638	15.504.031.676	*Taxes payable*
Beban akrual	**2l, 16**	45.318.347.100	51.019.951.890	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current maturity of long-term liabilities*
Pendapatan diterima di muka	**2p, 17**	93.036.157.093	60.020.871.314	*Unearned revenue*
Liabilitas sewa	**2j, 2l, 18**	125.026.473.751	124.839.719.609	*Lease liabilities*
Pinjaman bank	**2l, 19**	417.540.649.729	268.055.821.983	*Bank loans*
Total liabilitas jangka pendek		973.196.711.688	817.505.939.412	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NONCURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun				*Long-term liabilities - net of current maturity*
Pendapatan diterima di muka	**2p, 17**	9.750.000.000	17.550.000.000	*Unearned revenue*
Liabilitas sewa	**2j, 2l, 18**	736.665.805.316	788.239.265.028	*Lease liabilities*
Pinjaman bank	**2l, 19**	1.761.845.738.868	1.292.431.348.178	*Bank loans*
Liabilitas pajak tangguhan	**2q, 15**	24.029.737.633	10.287.183.680	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan pascakerja	**2m, 20**	35.180.600.524	36.248.405.893	*Post-employment benefits liabilities*
Total liabilitas jangka panjang		2.567.471.882.341	2.144.756.202.779	***Total noncurrent liabilities***
Total liabilitas		3.540.668.594.029	2.962.262.142.191	***Total liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				*Share capital - par value Rp 500 per share*
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				*Authorized capital - 3,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 1.350.904.927 saham	**2o, 21**	675.452.463.500	675.452.463.500	*Issued and paid-in capital - 1,350,904,927 shares*
Tambahan modal disetor	**2o, 22**	601.957.112.556	601.957.112.556	*Additional paid-in capital*
Cadangan revaluasi	**2h, 23**	1.780.211.931.210	1.742.296.564.575	*Revaluation reserve*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	**24**	11.200.000.000	10.200.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		2.822.438.751.652	3.554.965.379.475	*Unappropriated*
Total ekuitas		5.891.260.258.918	6.584.871.520.106	***Total equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		9.431.928.852.947	9.547.133.662.297	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

	Catatan/ *Notes*	2022 Rp	2021 Rp	
PENDAPATAN USAHA	**2j, 2p, 25**	1.088.236.706.064	975.211.333.352	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**2p, 26**	518.919.671.196	485.419.172.161	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		569.317.034.868	489.792.161.191	***GROSS PROFIT***
Pendapatan keuangan	**2c, 27**	27.553.539.738	24.352.263.192	*Finance income*
Beban administrasi	**2p, 28**	(175.580.091.648)	(188.900.880.894)	*Administrative expenses*
Beban keuangan	**2l, 29**	(258.730.307.871)	(266.359.055.958)	*Financing costs*
Pajak penghasilan final	**2q, 15**	(42.187.355.227)	(142.475.325.800)	*Final income tax*
Keuntungan atas pengakuan investasi neto dalam sewa	**2j, 7**	5.333.415.471	4.008.067.143	*Gains on recognition of net investment in lease*
Kerugian penurunan nilai piutang	**2c, 6, 12**	(35.792.301.724)	(47.639.525.492)	*Loss on impairment of receivables*
Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap	**2h, 11**	(17.114.375.553)	192.570.525.963	*Gain (loss) on sale of fixed asset*
Keuntungan dan kerugian lain-lain	**2p, 30**	(8.017.617.204)	10.327.534.093	*Other gains and losses*
LABA SEBELUM PAJAK		64.781.940.850	75.675.763.438	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK	**2q, 15**	(23.255.173.376)	(12.324.553.179)	***TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN		41.526.767.474	63.351.210.259	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss***
Surplus revaluasi	**2h, 11, 23**	96.926.564.367	309.189.535.273	*Revaluation surplus*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	**2m, 20**	3.106.691.674	11.154.885.800	*Remeasurement of post-employment benefits liabilities*
Pajak tangguhan terkait	**2q, 15**	(312.039.817)	(674.431.042)	*Related deferred tax*
Total penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		99.721.216.224	319.669.990.031	***Total other comprehensive income - net of tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		141.247.983.698	383.021.200.290	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	**2s, 31**	31	47	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Cadangan revaluasi/ *Revaluation reserves*	Saldo laba/*Retained earnings* Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/*Retained earnings* Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Total ekuitas/ *Total equity*	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 01/01/2021		675.452.463.500	601.957.112.556	2.798.520.926.671	9.200.000.000	2.116.719.817.089	6.201.850.319.816	***Balance as of 01/01/2021***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	63.351.210.259	63.351.210.259	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	**11, 20**	-	-	309.189.535.273	-	10.480.454.758	319.669.990.031	*Other comprehensive income for the year*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	309.189.535.273	-	73.831.665.017	383.021.200.290	*Total comprehensive income for the year*
Transfer ke saldo laba	**23**	-	-	(1.365.413.897.369)	-	1.365.413.897.369	-	*Transfer to retained earnings*
Cadangan umum	**24**	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	*General reserve*
Saldo per 31/12/2021		675.452.463.500	601.957.112.556	1.742.296.564.575	10.200.000.000	3.554.965.379.475	6.584.871.520.106	***Balance as of 31/12/2021***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	41.526.767.474	41.526.767.474	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	**11, 20**	-	-	96.926.564.367	-	2.794.651.857	99.721.216.224	*Other comprehensive income for the year*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	96.926.564.367	-	44.321.419.331	141.247.983.698	*Total comprehensive income for the year*
Pembayaran dividen	**2r, 24**	-	-	-	-	(834.859.244.886)	(834.859.244.886)	*Dividends paid*
Transfer ke saldo laba	**23**	-	-	(59.011.197.732)	-	59.011.197.732	-	*Transfer to retained earnings*
Cadangan umum	**24**	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	*General reserve*
Saldo per 31/12/2022		675.452.463.500	601.957.112.556	1.780.211.931.210	11.200.000.000	2.822.438.751.652	5.891.260.258.918	***Balance as of 31/12/2022***

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

	Catatan/ *Notes*	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		1.021.467.582.427	843.307.143.601	*Collection from customers*
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya		(270.162.588.354)	(307.292.145.658)	*Payment to contractors suppliers, and others*
Pembayaran beban karyawan		(132.999.163.349)	(143.226.635.061)	*Cash paid to employees*
Penerimaan bunga	**27**	27.553.539.738	24.352.263.192	*Interest received*
Pembayaran pajak	**15**	(10.979.781.942)	(10.018.035.837)	*Payment for taxes*
Penerimaan klaim pengembalian pajak	**15**	81.809.585.302	6.994.155.609	*Receipt of claim for tax refund*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		716.689.173.822	414.116.745.846	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset hak guna	**2j, 10**	(114.623.573.193)	(25.476.896.301)	*Acquisition of right-of-use asset*
Hasil penjualan aset tetap	**2h, 11**	3.697.621.617	3.836.797.733.112	*Proceeds from sales of fixed assets*
Perolehan aset tetap	**2h, 11**	(496.132.677.749)	(1.628.215.815.412)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan persediaan	**8**	(64.089.362.284)	(139.744.691.133)	*Acquisition of inventories*
Penempatan aset keuangan lancar lainnya		(1.645.000.000.000)	-	*Placement of other current financial assets*
Penarikan aset keuangan lancar lainnya		1.545.000.000.000	-	*Withdrawal of other current financial assets*
Perolehan aset tidak lancar lain-lain	**12**	(591.900.000)	(248.123.116.856)	*Acquisition of other noncurrent assets*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(771.739.891.609)	1.795.237.213.410	***Net cash provided by (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	**2l, 19**	922.672.000.000	250.000.000.000	*Proceed from long-term bank loans*
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	**2l, 13**	100.000.000.000	-	*Proceed from short-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	**2l, 19**	(301.174.360.114)	(1.204.513.607.969)	*Payment of long-term bank loans*
Penarikan (penempatan) pada kas dibatasi penggunaannya		10.590.062.112	(47.656.837.218)	*Withdrawal (placement) in restricted cash*
Pembayaran liabilitas sewa	**2j, 2l, 18**	(193.562.199.266)	(218.431.258.462)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran beban keuangan		(160.717.211.884)	(160.012.824.392)	*Payment of financing cost*
Pembayaran dividen	**24**	(834.859.244.886)	-	*Payment of dividends*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(457.050.954.038)	(1.380.614.528.041)	***Net cash used in financing activities***
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS		(512.101.671.825)	828.739.431.215	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH***
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		1.196.126.911.652	367.387.480.437	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	**4, 37**	684.025.239.827	1.196.126.911.652	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

Ekshibit E

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

1. **UMUM**

a. **Pendirian dan informasi umum**

PT Inti Bangun Sejahtera (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 28 April 2006 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-00873.HT.01.01-TH.2006 tanggal 22 September 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 9 Februari 2007, Tambahan No. 1337. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 39 tanggal 8 Agustus 2022 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan data ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan data No. AHU-AH.01.03-0277493 tanggal 10 Agustus 2022.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi telekomunikasi, perdagangan peralatan komunikasi, aktivitas telekomunikasi, *internet service provider*, jasa terkoneksi internet, jasa penyedia konten melalui jaringan, jasa multimedia lainnya, aktivitas pengolahan data, aktivitas real estat dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Perusahaan mulai beroperasi sejak tahun 2007 dan fokus dalam bidang jasa penguatan sinyal telekomunikasi dan sewa serta pemeliharaan menara telekomunikasi.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jalan Riau No. 23, Jakarta Pusat.

PT Bakti Taruna Sejati merupakan entitas induk dan PT Inovasi Mas Mobilitas merupakan entitas induk terakhir dimana dimiliki oleh Farida Bau sebesar 99% dan Imanuel Eka Putra sebesar 1%.

b. **Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 116 tanggal 27 Juli 2022 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta yang keputusannya dinyatakan dalam Akta No. 39 tanggal 8 Agustus 2022 dari notaris yang sama.

Exhibit E

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

*1. **GENERAL***

*a. **Establishment and general information***

PT Inti Bangun Sejahtera (the Company) was established based on Notarial Deed No. 7 dated 28 April 2006 of Yulia, S.H., a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. W7-00873.HT.01.01-TH.2006 dated 22 September 2006 and was published in State Gazette No. 12 dated 9 February 2007, Supplement No. 1337. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 39 dated 8 August 2022 of Yulia, S.H., a notary in Jakarta, concerning the changes to the Company's articles of Association. This change has been received and recorded in the legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in accordance with the letter of receipt of notification of data changes No. AHU-AH.01.03-0277493 dated 10 August 2022.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the business of telecommunication central construction, trading in communication equipment, telecommunication activity, internet provider, service internet connection, service content supply, service other multimedia, processing data activities, real estate activities, and other consulting management activities. The Company started its commercial operations in 2007 and focused in in-building telecommunication coverage services and also rental and maintenance of telecommunication towers.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Jalan Riau No. 23, Central Jakarta.

PT Bakti Taruna Sejati is the parent entity and PT Innovation Mas Mobilitas is the ultimate parent entity which is owned by Farida Bau 99% and Imanuel Eka Putra 1%.

*b. **Boards of Commissioners, Directors and Employees***

As of 31 December 2022, the Company's management based on Deed No. 116 dated 27 July 2022 of Yulia, S.H., a notary in Jakarta which the decision is restated in Deed No. 39 dated 8 August 2022 of the same.

1. **UMUM** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 24 Mei 2019 dari Hartojo, S.H., notaris di Jakarta yang keputusannya dinyatakan dalam Akta No. 3 tanggal 14 Juni 2019 dari notaris yang sama. Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

*1. **GENERAL** (Continued)*

As of 31 December 2021, the Company's management based on Deed No. 10 dated 24 May 2019 of Hartojo, S.H., a notary in Jakarta which the decision is restated in Deed No. 3 dated 14 June 2019 of the same notary. The Company's management consisted of the following:

	31/12/2022	**31/12/2021**	
Komisaris Utama	Farida Bau	Farida Bau	*President Commisioner*
Komisaris	Hanny Jahja	Soebiantoro	*Commisioner*
Komisaris Independen	Drs. Kanaka Puradiredja	Drs. Kanaka Puradiredja	*Independent Commisioner*
Komisaris Independen	Mohamad Hassan	-	*Independent Commisioner*

	31/12/2022 dan/*and* 31/12/2021	
Direktur Utama	Andrie Tjioe	*President Director*
Direktur	Hermansyah	*Director*
Direktur	Jozef Ignasius Munaba	*Director*

Komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's audit committee are as follows:

	31/12/2022 dan/*and* 31/12/2021	
Ketua	Drs. Kanaka Puradiredja	*Chairman*
Anggota	Mohamad Hassan	*Member*
Anggota	Nenden Purwitasari	*Member*

Berdasarkan surat ketetapan No. SK/HRD/ KT-7/XII/2012 pada tanggal 1 Desember 2012 menetapkan Merciana Anggani sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on decision letter No. SK/HRD/KT-7/XII/2012 dated 1 December 2012, the Company assigned Merciana Anggani as a Corporate Secretary.

Berdasarkan surat ketetapan No. SK/HRD/ KT-13/IV/2013 tanggal 1 April 2013, Direksi Perusahaan menetapkan bahwa efektif 1 April 2013, fungsi kepala unit audit internal dijabat oleh Jakaria Puntodewo.

Based on decision letter No. SK/HRD/KT-13/IV/2013 dated 1 April 2013, the Company's Directors assigned that effective on 1 April 2013, the head of internal audit is Jakaria Puntodewo.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2022 adalah 403 karyawan (31 Desember 2021: 447 karyawan) – (tidak diaudit).

The Company had an average total number of employees as of 31 December 2022 of 403 employees (31 December 2021: 447 employees) - (unaudited).

c. **Penawaran umum saham Perusahaan**

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dalam surat No. S-10134/BL/2012 tanggal 15 Agustus 2012 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 154.247.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 1.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 31 Agustus 2012.

*c. **Public offering of the Company's shares***

The Company had obtained the effective statement No. S-10134/BL/2012 dated 15 August 2012 from Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for initial public offering of 154,247,000 common shares with par value of Rp 500 per share, at an offering price of Rp 1,000 per shares. The shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on 31 August 2012.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

1. **UMUM** (Lanjutan)

Pada tanggal 21 April 2014, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I No. S-211/D-04/2014 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 207.831.527 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 3.176 per saham.

Pada akhir periode pelaporan Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 1.350.904.927 saham pada Bursa Efek Indonesia.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

a. **Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Manajemen Perusahaan telah menilai kemampuan kelangsungan usaha secara berkelanjutan dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usaha di masa datang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, laporan keuangan tetap disusun berdasarkan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

On 21 April 2014, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration Statements for Limited Public Offering I No. S-211/D-04/2014 from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority for its Limited Public Offering I to the Company's shareholders in issuance of pre-emptive rights to the Company's shareholders of 207,831,527 shares with par value of Rp 500 per share and with offering price of Rp 3,176 per share.

At the end of reporting periods, all of the Company's shares amounting to 1,350,904,927 shares are listed in Indonesian Stock Exchange.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES***

a. ***Basis of preparation and measurement of the financial statements***

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Accounting Interpretations (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board and - Institute of Accountants in Indonesia and Board of Sharia Accounting Standards – Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's (OJK) regulation for the entities under its control, particularly, regulation No. VIII.G.7 dated 25 June 2012 regarding Presentation and disclosures of Financial Statement of Issuer or Public Company.

The Company's management has made an assessment of its ability to continue as a going concern and is satisfied that it has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

The financial statements of the Company are presented in Rupiah currency (Rp) which is the Company's functional currency.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya historis, kecuali akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, seperti diuraikan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 (Catatan 2f) atau nilai pakai dalam PSAK 48 (Catatan 2k).

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

Laporan keuangan disusun dengan metode akuntansi akrual, kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or the liability if the market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realisable value of inventories in PSAK 14 (Note 2f) or value in use in PSAK 48 (Note 2k).

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs*
- *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih tinggi atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan dijelaskan pada Catatan 3.

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan diatur dibawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

Amandemen PSAK dan penyesuaian PSAK

Amandemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 yang tidak berdampak substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Amandemen PSAK 22, "Kombinasi bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual

Amendemen PSAK 22, "Kombinasi bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual memperbarui referensi yang terdapat pada PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

Amendemen tersebut untuk memperbaharui referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan menambah pengecualian untuk pengakuan liabilitas dan liabilitas kontijensi dalam ruang lingkup PSAK 57, "Provisi, liabilitas kontijensi dan aset kontijensi" dan Interpretasi ISAK 30, "Pungutan". Amendemen tersebut juga menegaskan bahwa aset kontijensi tidak diakui pada saat tanggal akuisisi.

Amandemen PSAK 57, "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontijensi" tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The preparation and presentation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The significant accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

Amendments PSAK and improvements PSAK

Amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2022 which do not have substantial changes to the Company's accounting policies and material impact on the financial statement are as follows:

Amendment PSAK 22, "Business combination" about reference to the conceptual framework

The amendment PSAK 22, "Business combinations" updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

The amendment update a references to the Conceptual Framework for Financial Reporting and to add an exception for the recognition of liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57, "Provisions, contingent liabilities and contingent assets" and Interpretation ISAK 30, "Levies". The amendments also confirm that contingent assets should not be recognised at the acquisition date.

Amendment PSAK 57, "Provision, contingent liabilities, and contingent assets" about onerous contracts - cost of fulfilling contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

PSAK 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur"

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan dan pengukuran dalam memperhitungkan arus kas dimana Entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen keuangan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas imbalan yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan imbalan yang dibayarkan setelah dikurangi imbalan yang diterima, peminjam hanya memasukkan imbalan yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk imbalan yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa"

Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasikan insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

PSAK 112, "Akuntansi Wakaf"

Pengelolaan dan pengembangan wakaf merupakan suatu entitas pelaporan (istilah entitas wakaf digunakan) yang menyusun laporan keuangan tersendiri dan tidak dikonsolidasikan kepada laporan keuangan organisasi atau badan hukum dari nazhir. Laporan keuangan entitas wakaf tidak mengkonsolidasi laporan keuangan entitas anaknya. Laporan keuangan entitas wakaf yang lengkap meliputi laporan posisi keuangan, laporan rincian aset wakaf, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Ketentuan transisi PSAK 112 ini adalah prospektif *catch-up* sejak awal periode sajian.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

PSAK 69 (Improvements 2020), "Agriculture"

The improvements clarify about recognition and measurement to calculate cash flow where Entity does not include any cash flow for financing the assets or re-establishing biological assets after harvest.

PSAK 71 (Improvements 2020), "Financial instruments"

The improvements clarify about recognition of fee by borrower for derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net off fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

PSAK 73 (Improvements 2020), "Lease"

The improvements remove the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in indentifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term.

PSAK 112, "Waqf Accounting"

Waqf management and development is a reporting entity (the term waqf entity is used) which prepares separate financial statements and is not consolidated into the financial statements of an organization or legal entity from nazhir. The financial statements of a waqf entity do not consolidate the financial statements of their subsidiaries. The complete financial statements of waqf entities include statement of financial position, detailed reports of waqf assets, activity reports, cash flow reports, and notes to financial statements. The transitional provisions of PSAK 112 are prospective catch-up since the beginning of the presentation period.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Standar baru dan amandemen PSAK yang belum efektif

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2022 sebagai berikut:

Amendemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan"

Amendemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25, " Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan". Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

Amendemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan" – pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen PSAK 1 mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu "informasi kebijakan akuntansi material" dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akutansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

New standard and amendment PSAK that are not yet effective

As at the issuance date of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following amendment and new PSAKs which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2022 as follows:

Amendment PSAK 1, "Presentation of financial statement"

The amendments PSAK 1, "Presentation of financial statement" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25, "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors". The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement" - disclosure of accounting policie,

The amendments PSAK 1 require entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is 'material accounting policy information' and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Amandemen PSAK 16, "Aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

Amendemen PSAK 25, "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan" – definisi estimasi akuntansi

Amendemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan" – definisi estimasi akuntansi mengklarifikasi bagaimana perusahaan membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

Amendemen PSAK 46, "Pajak penghasilan" – pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal

Amendemen PSAK 46, "Pajak penghasilan" – Pajak tangguhan terkait asset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Amendment PSAK 16, "Fixed assets" about proceeds before intended use

The amendments prohibit an Entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

Amendment PSAK 25, "Accounting policies, changes in accounting estimate and errors" definition of accounting estimates

The amendment PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors" – definition of accounting estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

The amendment PSAK 46, "Income taxes" - deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction

The amendment PSAK 46, "Income taxes" – deferred tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

PSAK 74, "Kontrak asuransi"

Standar ini mengatur tentang relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. Standar ini juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan investasi.

b. **Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

(2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

(3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

(2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

PSAK 74, "Insurance contracts"

This standard regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. This standard also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

b. ***Transactions with related parties***

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

(1) has control or joint control over the reporting entity;

(2) has significant influence over the reporting entity; or

(3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

(2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(3) both entities are joint ventures of the same third party.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

(4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(7) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(8) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.

c. **Aset keuangan**

Tanggal pengakuan

Aset keuangan awalnya diakui pada tanggal perdagangan di dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Termasuk perdagangan reguler, pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

(4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(7) A person identified a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personel of the entity (or a parent of the entity).

(8) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transactions are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to financial statements.

c. ***Financial assets***

Date of recognition

Financial assets are initially recognised on trade date in the statement of financial position when, and only when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. This includes regular way trades, purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran kemudian

Semua aset keuangan pertama kali diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan mengklasifikasi aset keuangan dalam salah satu kategori berikut (1) biaya perolehan diamortisasi; (2) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) dan; (3) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Pengklasifikasian ini tergantung pada model bisnis entitas untuk pengelolaan aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual.

Perusahaan memiliki aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI pada akhir periode pelaporan. Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk aset keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

Biaya perolehan diamortisasi

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan persyaratan kontraktual aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi Perusahaan timbul terutama dari penyediaan jasa kepada pelanggan seperti piutang usaha, tetapi juga termasuk investasi neto dalam sewa dan jenis aset keuangan non ekuitas lainnya. Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan akuisisi atau penerbitan dan kemudian dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang usaha diukur pada jumlah imbalan yang diharapkan oleh Perusahaan berhak dalam pertukaran transfer jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga, dan piutang usaha tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan pada saat pengakuan awal aset.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Initial recognition and subsequent measurement

All financial assets are measured initially at their fair value plus directly attributable transaction costs, except in the case of financial assets recorded at fair value through profit or loss.

The Company classifies its financial assets into one of the following categories (1) amortized cost; (2) fair value through other comprehensive income (FVTOCI) and (3) fair value through profit or loss (FVTPL). The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

The Company has financial assets at amortised cost and FVTOCI at the end of reporting period. The Company's accounting policy for such financial assets cost are as follows:

Amortised cost

The Company measures financial assets at amortised cost if the asset is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows; and the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The Company's financial assets at amortised cost arise principally from the provision of services to customers as trade receivables, but also incorporate the net investment in lease and other non-equity types of financial assets. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment loss.

Trade receivables are measured at the amount of consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third party, if the trade receivables do not contain a significant financing component at initial recognition.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Penghasilan bunga atas investasi neto dalam sewa termasuk dalam pendapatan usaha (Catatan 25) dan penghasilan bunga atas aset keuangan lainnya termasuk dalam pendapatan keuangan (Catatan 27). Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui di laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, investasi neto dalam sewa, piutang lain lain, uang jaminan dan piutang yang disajikan sebagai aset tidak lancar lain lain dalam laporan posisi keuangan.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

Aset keuangan diklasifikasi dan diukur pada FVTOCI, jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan maupun mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual aset keuangan memenuhi test semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

- Investasi pada instrumen utang

  Perusahaan memiliki investasi obligasi wajib konversi yang tidak memiliki kuotasi harga pasar di pasar aktif diklasifikasikan investasi sebagai FVTOCI. Investasi pada instrumen utang ini pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi.

  Kemudian, perubahan nilai tercatat investasi pada instrumen utang akibat dari keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan penghasilan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi adalah sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika investasi pada instrumen utang ini telah diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lainnya dalam nilai tercatat investasi pada instrumen utang ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan di dalam keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Interest income from net investment in lease is included in revenue (Note 25) and interest income from other financial assets is included in finance income (Note 27). Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss.

The Company's financial assets measured at amortised cost comprise cash on hand and in banks, other current financial assets, trade receivables, net investment in lease, other receivables, refundable deposit and receivables presented in other non-current assets in the statement of financial position.

Fair value through other comprehensive income (FVTOCI)

Financial assets are classified and measured at FVTOCI, if financial assets are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets and the contractual terms of the financial assets meet the solely payments of principal and interest test (SPPI).

- *Investment in debt instruments*

  The Company held investment in mandatorily convertible bonds that are classified as investments at FVTOCI. The investment in debt instruments is initially measured at fair value plus transaction costs.

  Subsequently, changes in the carrying amount of the investment in debt instruments as a result impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognised in profit or loss. The amounts that are recognised in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognised in profit or loss if the investment in debt instruments had been measured at amortised cost. All other changes in the carrying amount of the investment in debt instruments are recognised in other comprehensive income and accumulated under unrealized gain from changes in fair value of short-term investment.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Namun, pada periode pelaporan, investasi pada FVTOCI ini dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai teridentifikasi karena Perusahaan menilai bahwa biaya perolehan merupakan estimasi terbaik dari nilai wajar karena ketidakcukupan informasi terkini yang tersedia untuk mengukur nilai wajar (Catatan 12 dan 35).

Ketika investasi pada instrumen utang ini dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang diakui sebelumnya di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

- Investasi pada instrumen ekuitas

Perusahaan memiliki investasi saham strategis pada PT Palapa Timur Telematika, entitas tidak terbuka yang tidak termasuk sebagai entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama (Catatan 12 dan 35). Untuk investasi ini, Perusahaan memilih yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi sebagai FVTOCI daripada FVTPL karena Perusahaan menganggap pengukuran ini paling representatif untuk model bisnis aset ini.

Investasi pada instrumen ekuitas pada FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Kemudian, aset diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi jangka pendek.

Akumulasi keuntungan atau kerugian tidak direklasifikasi ke laba rugi pada saat penarikan investasi pada instrumen ekuitas, sebaliknya, ditransfer ke saldo laba. Namun, pada periode pelaporan, investasi pada FVOCI ini dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai teridentifikasi karena Perusahaan menilai bahwa biaya perolehan merupakan estimasi terbaik dari nilai wajar karena ketidakcukupan informasi terkini yang tersedia untuk mengukur nilai wajar. Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas ini diakui dalam laba rugi, kecuali dividen jelas merupakan pemulihan sebagian dari biaya perolehan investasi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

However, as of the end of the reporting period, these investments at FVOCI are carried at cost less any identified impairment losses as the Company assessed that cost may be an appropriate estimate of fair value due to insufficient more recent information is available to measure fair value (Notes 12 and 35).

When these investment in debt instruments are derecognised, the cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

- *Investment in equity instruments*

The Company has a strategic investment in shares of PT Palapa Timur Telematika, an unlisted entity which is not accounted for as subsidiary, associate or jointly controlled entity (Notes 12 and 35). For those investments, the Company has made an irrevocable election to classify the investments at FVTOCI rather than FVTPL as the Company considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

Investments in these equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the unrealized gain from changes in fair value of short-term investment.

The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the investment in equity instruments, instead, it is transferred to retained earnings. However, as of the end of the reporting period, these investments at FVOCI are carried at cost less any identified impairment losses as the Company assessed that cost may be an appropriate estimate of fair value due to insufficient more recent information is available to measure fair value. Dividend received from this equity investment is recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual arus kas dari aset berakhir, atau ketika transfer aset keuangan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset beralih ke entitas lain.

Jika Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset dan terus mengendalikan aset yang ditransfer, Perusahaan mengakui kepentingan yang dipertahankan dalam aset dan liabilitas terkait untuk jumlah kemungkinan yang harus dibayar.

Jika Perusahaan mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan terus mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin untuk hasil yang diterima.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai dasar *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian (ECLs) terkait dengan instrumen utang yang dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI. Metodologi penurunan nilai diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan. ECLs didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang Perusahaan harapkan untuk menerima, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif asli. Arus kas diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan jaminan atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECLs diakui untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal aset, ECLs dibentuk untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa *default* yang mungkin terjadi dalam 12-bulan berikutnya (12-bulan ECL). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal aset, penyisihan kerugian Perusahaan diakui untuk kerugian kredit ekspektasian selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL sepanjang umurnya).

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Derecognition of financial assets

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Impairment of financial assets

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses (ECLs) associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVTOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised for credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-months ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is recognised for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Untuk piutang usaha dan investasi neto dalam sewa termasuk piutang yang belum ditagihkan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECLs. Karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECLs sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menetapkan ketentuan matriks berdasarkan pengalaman histori kerugian kredit, yang disesuaikan dengan faktor *forward-looking* yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi yang dapat mempengaruhi kemampuan bayar debitur.

Perusahaan menganggap aset keuangan dalam default ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 180 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan dalam *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak akan menerima jumlah sesuai kontrak secara penuh sebelum memperhitungkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan.

Cadangan tersebut dicatat di dalam akun cadangan piutang terpisah dengan kerugian yang diakui pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dihapuskan ketika tidak terdapat ekspektasian yang pasti untuk memulihkan arus kas kontraktual, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap cadangan terkait.

Reklasifikasi aset keuangan

Reklasifikasi aset keuangan diperbolehkan, jika dan hanya jika, ada perubahan model bisnis pengelolaan aset keuangan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan tidak melakukan reklasifikasi aset keuangan selama periode-periode penyajian.

d. **Offsetting aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan di *offset*, dan dilaporkan dalam jumlah neto di laporan posisi keuangan Perusahaan, jika terdapat hak yang dapat dilakukan secara hukum untuk offset jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

For trade receivables and net investment in lease including unbilling receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognises a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment which could affect debtors' ability to pay.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company.

Such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised in the consolidated statement of profit and loss. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Reclassification of financial assets

Reclassification of financial assets is permissible when and only when there is change in business model for managing financial assets. Subsequent to initial recognition, the Company did not reclassify its financial assets during the presentation periods.

d. ***Offsetting of financial assets and financial liabilities***

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount is reported in the statement of financial position of the Company, if there is a current legally enforceable right to offset the recognised amount and there is an intention to settle on a net basis or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Kas dan bank**

Kas dan bank merupakan kas yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan sebagai jaminan utang serta mudah dikonversi pada jumlah yang diketahui dalam kas dan tunduk pada risiko yang tidak signifikan dari perubahan nilai.

Kas dibatasi penggunaannya yang merupakan *escrow account* atas utang bank jangka panjang dan atau digunakan sebagai jaminan bank diklasifikasi sebagai bagian aset lancar karena jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan (Catatan 5).

f. **Persediaan**

Persediaan diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan dan kemudian pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan Perusahaan meliputi biaya pembelian dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual. Perusahaan menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan keadaan persediaan pada akhir periode.

g. **Biaya dibayar di muka**

Biaya sewa dan lainnya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat beban dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya dibayar dimuka jangka panjang disajikan aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan.

h. **Aset tetap**

Menara telekomunikasi

Menara telekomunikasi dicatat menggunakan model revaluasi yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. ***Cash on hand and in banks***

Cash on hand and in banks comprise all unrestricted cash and are not pledged as collateral to loans and are readily convertible to known amounts of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Restricted cash which is represents escrow accounts of the long-term bank loans and or used as collateral of loans is classified as part of current assets due to the maturities of less than 12 months after the end of reporting period (Note 5).

f. ***Inventories***

Inventories are initially recognised at cost and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost of the inventories comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined based on the weighted-average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories in ordinary course of business less all estimated costs to completion and costs necessary to make the sale. The Company provides a provision for inventory obsolences based on a review of the usability of inventories at the end of the period.

g. ***Prepaid expenses***

Prepaid rent and other expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method. The long-term prepaid expenses are presented in non-current assets in the statement of financial position.

h. ***Fixed assets***

Telecommunication tower

Telecommunication towers are stated using revaluation model, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Penyusutan menara telekomunikasi dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari menara telekomunikasi selama 30 tahun atau dengan tarif sebesar 3,33% (2021: 25 tahun atau dengan tarif sebesar 4%) dan menggunakan nilai residu sebesar 20% dari nilai wajar.

Setiap kenaikan yang berasal dari revaluasi menara telekomunikasi tersebut langsung dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya ke cadangan revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi menara telekomunikasi dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun cadangan revaluasi menara telekomunikasi yang berasal dari revaluasi menara telekomunikasi sebelumnya.

Penyusutan atas nilai revaluasian menara telekomunikasi dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan menara telekomunikasi oleh Perusahaan, cadangan revaluasi menara telekomunikasi dipindahkan ke saldo laba sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian menara telekomunikasi dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan menara telekomunikasi. Bila kemudian menara telekomunikasi yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo cadangan revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba.

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian menara telekomunikasi ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil penjualan dan nilai tercatat dari menara telekomunikasi tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date. Depreciation of telecommunication tower are calculated on a straight-line basis over the estimated useful life of telecommunication tower of 30 years or with the rates of 3,33% (2021: 25 years or or with the rates of 4%) and using residual value of 20% of the fair value.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such telecommunication tower is credited to other comprehensive income and accumulated in revaluation reserve in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such telecommunication tower is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the telecommunication tower revaluation reserve relating to a previous revaluation of such telecommunication tower.

Depreciation on revalued telecommunication tower is charged to profit or loss. As the telecommunication tower are used, a transfer is made from revaluation reserve to retained earnings equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the telecommunication tower and depreciation based on the telecommunication towers' original cost. On subsequent sale or retirement of a revalued telecommunication tower, the attributable revaluation reserve remaining in the telecommunication tower revaluation reserve is transferred directly to retained earnings.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The gain or loss arising on sale or retirement of telecommunication tower is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the telecommunication tower and is recognised in profit or loss.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian, atau memperbaiki menara telekomunikasi, diakui sebagai aset jika, dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

Aset tetap lainnya

Aset tetap lainnya dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak dan biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Cost incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of telecommunication tower, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably.

Other fixed assets

Other fixed assets are carried at cost, less any accumulated depreciation and impairment in value.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Depreciation are computed on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	**Tarif/*Rates***	
Bangunan	4-20	5%-25%	*Buildings*
Peralatan kantor	4	25%	*Office equipment*
Kendaraan	4	25%	*Vehicles*
Peralatan dan mesin	4-10	12,5%-25%	*Tools and machineries*
Peralatan jaringan	25	4%	*Network equipment*

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Tanah diklasifikasi sebagai aset tetap terkait secara substansial menyerupai pembelian tanah. Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian aset pendasar pada Perusahaan melainkan mengalihkan hak menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan sebagai transaksi sewa sesuai PSAK 73 (Catatan 2j).

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Depreciation is recognised so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is classify as fixed asset related to substantially similar to land purchases. If the land rights do not transfer control of the underlying asset to the Company but gives the rights to use the underlying asset, the Company applies under lease transactions based on PSAK 73 (Note 2j).

Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset, diakui aset tetap lainnya jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi di masa datang berkenaan dengan aset akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jika aset tetap lainnya baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan menara telekomunikasi dan aset tetap lainnya dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya jasa profesional dan biaya pinjaman aset yang memenuhi syarat dikapitalisasi, jika ada, akan direklasifikasi ke aset tetap terkait dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya. Aset ini kemudian disusutkan dengan basis yang sama dengan aset tetap.

i. **Biaya tangguhan**

Biaya untuk memperoleh kontrak

Biaya untuk mendapatkan kontrak terkait dengan biaya-biaya untuk mendapatkan hak eksklusif sebagai penyedia tower tambahan yang diperlukan oleh pelanggan dari operator telekomunikasi. Sementara Perusahaan mengeluarkan biaya lain yang diperlukan memfasilitasi pemberian jasa, biaya tersebut akan timbul bahkan jika pelanggan memutuskan untuk tidak melaksanakan kontrak dan karena itu tidak dikapitalisasi.

Biaya-biaya ini diamortisasi dengan metode garis lurus selama 14 tahun karena hal ini mencerminkan periode dimana jasa diberikan ke pelanggan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of or service an item of other fixed assets, are recognised as asset if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably.

When other fixed assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress

Construction in progress represents telecommunication tower and other fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs which include any professional fees and borrowing costs for underlying assets capitalized, will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use. These fixed assets are depreciated on the same basis as fixed assets.

i. ***Deferred charges***

The cost of obtaining a contract

The cost of obtaining a contract is related to the fees to obtain exclusive rights as a provider of additional towers required by the customer from the telecommunication operator. While the Company incurs other costs necessary to facilitate the provision of services, these costs will be incurred even if the customer decides not to perform the contract and therefore have not been capitalised.

These costs are amortised using the straight-line method over 14 years as this reflects the period in which the services are delivered to the customer.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Biaya tangguhan lainnya

Biaya perolehan perangkat lunak komputer dan lainnya yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan dan diperkirakan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 5 tahun.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

j. **Transaksi sewa**

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan semua pengaturan sewa dalam hal sebagai penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dengan durasi 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk penyewaan jangka pendek (yaitu sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa pada sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah diakui sebagai biaya atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Aset hak guna

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu pada tanggal aset pendasarnya tersedia untuk digunakan atas tanah, atap dan serat *optic* yang disewa untuk digunakan dalam operasi menara telekomunikasi). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi setiap akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurang insentif sewa yang diterima serta jumlah provisi diakui, jika Perusahaan secara kontraktual diwajibkan membongkar, memindahkan, merestorasi tempat dimana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Other deferred charges

The acquisition cost of computer software and others which includes all direct costs related to the preparation of such asset for its intended use and considered to have a benefit more than one year, is deferred and amortized using straight-line method over 5 years.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at least each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

j. ***Lease transactions***

The Company as a lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Company recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases with a duration of 12 months or less and leases of low value assets.

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of office premises (i.e. those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases and leases of low value assets are recognised as expense on a straight-line basis over the lease term.

Right-of-use assets

The Company recognises right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e. the date the underlying asset is available for use for land, rooftop and fiber optic for use in the operation of telecommunications tower). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received and the amount of any provision recognised, if the Company is contractually required to dismantle, remove or restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat dari aset pendasar berkisar antara 3 - 15 tahun. Jika sewa mentransfer kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan bahwa Perusahaan mengharapkan untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna terkait disusutkan selama masa manfaat dari aset pendasar. Penyusutan dimulai sejak tanggal dimulainya sewa.

Aset hak guna juga dapat mengalami penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 2k.

Aset hak guna disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan (Catatan 10).

Liabilitas sewa

Pada awalnya liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi dengan piutang insentif sewa; pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan; jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual; harga eksekusi opsi beli, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Liabilitas sewa disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan (Catatan 18).

Perusahaan sebagai pesewa

Untuk sewa operasi, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset, range from 3 to 15 years. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are also subject to impairment. The accounting policy for impairment is disclosed in Note 2k.

The right-of-use assets is presented as a separate line in the statement of financial position (Note 10).

Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable; variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date; the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees; the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease. The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position (Note 18).

The Company as a lessor

Under an operating lease, the Company is required to present assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Perjanjian subsewa

Subsewa merupakan transaksi dimana aset pendasar disewakan kembali oleh penyewa ("pesewa-antara") kepada pihak ketiga, dan sewa ("sewa utama") antara pesewa utama dan penyewa tetap berlaku. Entitas menerapkan PSAK 73 untuk semua sewa aset hak guna atas sublease. Pesewa antara memperhitungkan sewa utama dan sublease sebagai dua kontrak yang berbeda.

Perusahaan menyewa menara telekomunikasi dari penyedia menara telekomunikasi (sewa utama) dan Perusahaan sebagai pesewa antara menyewakan kembali menara telekomunikasi tersebut kepada pihak ketiga (subsewa). Sesuai PSAK 73, pesewa antara mengklasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi sebagai berikut:

- jika sewa utama adalah sewa jangka pendek dan entitas, sebagai penyewa, telah menerapkan pengecualian pengakuan jangka pendek, subsewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi; atau

- sebaliknya, subsewa diklasifikasi dengan mengacu pada aset hak guna yang timbul dari sewa utama, bukan dengan mengacu pada aset yang mendasari (menara telekomunikasi).

Berdasarkan penilaian manajemen, kontrak subsewa merupakan sewa pembiayaan. Oleh karena itu, Perusahaan menghentikan pengakuan aset hak guna atas sewa utama pada tanggal dimulainya subsewa dan memperhitungkan liabilitas sewa utama sesuai dengan model akuntansi penyewa. Perusahaan mengakui investasi neto dalam sewa dan mengevaluasi penurunan nilai. Selisih antara aset hak guna dan investasi neto dalam sewa diakui sebagai keuntungan atas pengakuan investasi neto dalam sewa dalam laporan laba rugi.

Selain itu, dalam kontrak subsewa, jika tingkat bunga tersirat dalam subsewa tidak dapat ditentukan, pesewa antara dapat menggunakan tingkat diskonto yang digunakan untuk sewa utama (disesuaikan dengan biaya langsung awal yang terkait dengan subsewa) untuk mengukur investasi neto pada subsewa. Perusahaan menggunakan suku bunga inkremental pinjaman untuk sewa utama untuk mengukur investasi neto atas piutang subsewa.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Sublease contract

Sublease is a transaction for which an underlying asset is re-leased by a lessee ("intermediate lessor") to a third party, and the lease ("head lease") between the head lessor and the lessee remains in effect. An entity applies PSAK 73 to all leases of right-of-use assets in a sublease. The intermediate lessor accounts for the head lease and the sub-lease as two different contracts.

The Company leases telecommunication towers from several tower providers (head lease) and the Company as intermediate lessor re-leased these towers to a third party (sublease). Based on PSAK 73, the intermediate lessor classifies the sublease as a finance lease or an operating lease as follows:

- *if the head lease is a short-term lease and the entity, as a lessee, has applied the short-term recognition exemption, the sublease is classified as an operating lease; or*

- *otherwise, the sublease is classified by reference to the right-of-use asset arising from the head lease, rather than by reference to the underlying asset (tower).*

Based on the management assessment, the sublease contract is finance lease. Therefore, the Company derecognises the right-of-use asset on the head lease at the sublease commencement date and continues to account for the head lease liability in accordance with the lessee accounting model. The Company recognises a net investment in the lease and evaluates it for impairment. Any difference between the right-of-use asset and the net investment in the lease is recognized as gains in recognition of net investment in lease in profit or loss.

Moreover, in a sublease, if the interest rate implicit in the sublease cannot be readily determined, an intermediate lessor may use the discount rate used for the head lease (adjusted for any initial direct costs associated with the sublease) to measure the net investment in the sublease. The Company used the incremental borrowing rate used for its head lease to measure the net investment in sublease receivables.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

k. **Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada).

Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasian dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dimana pembalikan penurunan nilai diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

k. ***Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)***

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount.

An impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless such the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years.

A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

l. **Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Perusahaan menetapkan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya pada nilai wajar ditambah dalam hal liabilitas keuangan tidak dinyatakan pada FVTPL, biaya transaksi langsung yang dapat diatribusikan.

Liabilitas keuangan Perusahaan diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif atau pada FVTPL. Perusahaan tidak memiliki liabilitas yang diklasifikasikan pada FVTPL.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi Perusahaan meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan pinjaman bank jangka panjang.

m. **Imbalan kerja pascakerja**

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Pada tahun 2021, Perusahaan telah menerapkan Undang-Undang No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuarianya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Keuntungan dan kerugian aktuaria dari liabilitas imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan dicerminkan secara langsung pada saldo laba dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi. Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

l. ***Financial liabilities***

Financial liabilities are recognised in the statement of financial position when, and only when, the Company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. All financial liabilities are recognised initially at fair value plus in the case of financial liabilities not at FVTPL, directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method or at FVTPL. The Company does not have liabilities classified at FVTPL.

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, canceled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognised and consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

The Company's financial liabilities at amortised cost comprise of short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liability and long-term bank loans.

m. ***Post-employment benefits***

The Company provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with the Regulation of the Company. In 2021, the Company has adopted the Law No 11 of 2020 on Job Creation. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Actuarial gains and losses of the defined benefit liability are recognised directly within other comprehensive income in the period in which they occur and is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlement.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Biaya bunga diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur liabilitas imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo liabilitas imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

Perusahaan menyajikan biaya jasa, biaya bunga dan keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dalam laba rugi (Catatan 28).

n. **Provisi dan kontinjensi**

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan melihat unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di laporan keuangan, namun diungkapkan di catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

o. **Instrumen ekuitas**

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai ekuitas jika hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Modal saham Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

Interest expense is recognised in profit or loss and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit liability at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit liability, considering the effects of benefit payments during period. Gain or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

The Company presents service costs, interest cost and gain or losses on curtailment in profit or loss (Note 28).

*n. **Provisions and contingencies***

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent liabilities are not recognised in the financial statements. They are disclosed in the notes to financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the financial statements but are disclosed in the notes to financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

*o. **Equity instrument***

Financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. The Company's shares capital are classified as equity instruments.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi saham yang merupakan beban yang dikeluarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam ekuitas.

p. **Pengakuan pendapatan dan beban**

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dan beban terkait dapat diukur dengan andal, terdapat kemungkinan bahwa ketertagihan piutang terkait cukup meyakinkan dan kriteria spesifik dari setiap aktivitas Perusahaan dipenuhi.

- Pendapatan sewa diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan atas dasar garis lurus selama masa sewa (Catatan 2j). Pendapatan sewa yang diterima dimuka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.
- Pendapatan bunga dari investasi neto dalam sewa dan instrumen keuangan lainnya diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan *(accrual basis)*.

q. **Pajak penghasilan**

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of share issuance cost which is the share issuance costs paid by the Company for Initial Public Offering and Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights (PR) purposes. Share issuance cost is presented as a deduction of additional paid-in capital in equity.

p. ***Revenue and expense recognition***

The Company recognises revenue when the amount of revenue and related cost can be reliably measured, it is probable that the collectability of the related receivables is reasonably assured and the specific criteria for each of the Company's activity are met.

- *Revenues from rental are recognized over the terms of rental periods on a straight-line basis over the lease terms (Note 2j). Unearned rental revenue is deferred and recognized as revenue on a regular basis in accordance with applicable rental contract.*
- *Interest income from net investment in lease and other financial instruments are recognized using the effective interest rate method.*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. ***Income tax***

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of tax expense in profit or loss.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya. Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan. Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-*offset* apabila Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-*offset* aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara netto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

r. **Dividen**

Dividen diakui ketika secara hukum menjadi terutang. Dalam hal dividen interim atas ekuitas pemegang saham, maka dividen diumumkan oleh direksi. Dalam hal dividen final, maka dividen disetujui oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham.

s. **Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

3. **PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti dijelaskan pada Catatan 2, manajemen diharuskan membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position differs from its tax base. Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised. The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

r. ***Dividends***

Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of interim dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the general shareholders meeting.

s. ***Earning per share***

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

3. ***MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS***

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

3. **PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN** (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi periode masa kini dan masa datang.

a. **Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Berikut pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah-jumlah yang diakui di laporan keuangan.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil dari SPPI dan test model bisnis. Penilaian ini mencakup pertimbangan yang merefleksikan semua bukti yang relevan, termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana kinerja dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Perusahaan memonitor aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah mengalami penghentian sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasan aset dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis untuk aset yang dimiliki tersebut. Monitoring merupakan bagian dari penilaian Perusahaan yang terus menerus mengenai apakah model bisnis aset keuangan tersisa yang masih dipegang tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan sehingga perubahan prospektif pada klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak terdapat perubahan yang diperlukan selama periode penyajian.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Seperti dijelaskan pada Catatan 2c dan 35, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai penyisihan setara dengan ECL-12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Aset berubah ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menentukan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit secara signifikan.

*3. **MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

*a. **Judgments made in applying accounting policies***

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations (see 3b below), that managements have made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company monitors financial assets measured at amortised cost that are derecognised prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Significant increase in credit risk

As explained in Notes 2c and 35, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk.

3. **PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN** (Lanjutan)

Dalam menilai apakah risiko kredit aset telah meningkat secara signifikan Perusahaan memperhitungkan kualitatif dan kuantitatif yang tepat dan didukung informasi *forward looking*.

Sewa

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Berdasarkan PSAK 73, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang di transfer kepada penyewa atau tetap berada pada Perusahaan, jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental antara yang lain, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi.

Perusahaan sebagai pesewa, telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa untuk aset tetap Perusahaan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset tersebut (Catatan 11 dan 34).

Perusahaan telah menandatangani perjanjian subsewa dengan pelanggan untuk menara telekomunikasi yang disewa dari beberapa pihak ketiga (sewa utama), dengan tetap mempertahankan kewajiban utama di bawah sewa utama. Berdasarkan PSAK 73, Perusahaan, sebagai pesewa antara, harus mengevaluasi subsewa dengan mengacu pada aset hak guna yang timbul dari sewa utama dan bukan dengan mengacu pada aset yang mendasarinya.

Sejak subsewa merupakan sisa jangka waktu sewa utama, Perusahaan menilai bahwa perjanjian subsewa merupakan sewa pembiayaan karena Perusahaan pada dasarnya telah mengalihkan semua haknya untuk menggunakan aset dari sewa utama untuk semua masa sewa.

Perusahaan menempatkan menara telekomunikasi dan jaringan serat optiknya di atas tanah atap dan bangunan lainnya berdasarkan perjanjian sewa operasi. Berdasarkan PSAK 73, aset hak guna dan liabilitas sewa harus diakui untuk sewa jangka panjang. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian.

3. ***MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS*** *(Continued)*

In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Leases

The Company has various lease agreements where the Company acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. Based on PSAK 73, the Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Company, lease term and incremental borrowing rates among others, which requires the Company to make judgments and estimates.

The Company as lessor, has entered into various commercial lease agreements for the Company's fixed assets. The Company has determined that it is an operating lease since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets (Notes 11 and 34).

The Company has entered into sublease contract with its customer for the telecommunication towers it leased from several third parties (original lease/head lease), while retaining the primary obligations under the head lease. Based on PSAK 73, the Company, as an intermediate lessor, should evaluate the sublease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease and not by reference to the underlying asset.

Since the sublease is for the remaining term of the head lease, the Company has assessed that the sublease agreement is a finance lease because the Company in effect has transferred all its right to use the asset from the head lease for all of its lease term.

The Company locates its telecommunication towers and fiber optic networks on land, rooftops and other premises under operating lease agreements. Based on PSAK 73, right-of -use assets and lease liabilities must be recognised for long-term leases. In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option.

3. **PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN** (Lanjutan)

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika sewa secara wajar dipastikan akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Potensi arus kas keluar masa depan untuk sewa dimana Perusahaan cukup yakin bahwa opsi perpanjangan akan dilaksanakan telah diakui dalam liabilitas sewa.

Sejak Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, diantaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan risiko kredit, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi dan waktu di mana sewa dimasukkan.

Pajak tangguhan aset tetap untuk menara telekomunikasi

Untuk keperluan pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang timbul dari menara telekomunikasi yang diukur dengan model revaluasi, manajemen telah mereviu dan menyimpulkan bahwa menara telekomunikasi Perusahaan dimiliki dalam rangka model bisnis yang bertujuan untuk dikonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonominya yang terkandung dalam menara telekomunikasi dari waktu ke waktu.

Oleh karena itu, dalam menentukan pajak tangguhan dari menara telekomunikasi, manajemen telah menentukan bahwa anggapan nilai tercatat menara telekomunikasi yang diukur dengan model revaluasi dipulihkan sepenuhnya melalui pemakaian.

Terkait dengan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tanggal 6 September 2017 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari persewaan tanah dan bangunan yang bersifat final sebesar 10% dari penghasilan bruto dan berlaku untuk kontrak yang dimulai dari 2 Januari 2018, dan pajak penghasilan atas penjualan menara telekomunikasi Perusahaan juga dikenakan pajak penghasilan final.

3. ***MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS*** *(Continued)*

Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). Potential future cash outflows for leases where the Company is reasonably certain that the extension option will be exercised has been included in the lease liabilities.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Company considers Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment and the time at which the lease is entered into.

Deferred tax of fixed assets for telecommunication tower

For the purposes of measuring deferred tax liabilities or deferred tax assets arising from telecommunication tower that are measured using the revaluation model, the management has reviewed and concluded that the Company's telecommunication tower are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the telecommunication tower over time.

Therefore, in determining the deferred taxation on telecommunication tower, the management has determined that the presumption that the carrying amounts of telecommunication tower measured using the revaluation model are recovered entirely through consumption.

Related to Government Regulation No. 34 Year 2017 dated 6 September 2017 concerning Income Tax on income from land and building rental which is final at 10% of gross income and applies to contracts commencing on 2 January 2018, and income tax on the sale of telecommunication towers of the Company is also subject to final income tax.

3. **PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN** (Lanjutan)

Oleh karena itu Perusahaan menetapkan tidak terdapat konsekuensi pajak di masa yang akan datang berdasarkan PSAK No. 46 sejak pada tanggal 31 Desember 2017 (Catatan 15).

b. **Estimasi dan asumsi**

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan, pada nilai wajar.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar).

- Level 1: Harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

Pengklasifikasian pos ke level 1, 2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Perusahaan telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika input Level 1 tidak tersedia, Perusahaan melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

Perusahaan bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Perusahaan melaporkan temuan penilaian kepada manajemen untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar beberapa aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 7, 11, 12, 18 dan 35.

3. ***MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS*** *(Continued)*

Therefore, the Company has determined that there are no future tax consequences in accordance with PSAK No. 46 since as of 31 December 2017 (Note 15).

b. ***Estimates and assumptions***

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Company's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy).

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs*
- *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

The classification of an item into level 1, 2 and 3 is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. The Company has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Company engages qualified valuers to perform the valuation.

The Company works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Company reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of some assets and liabilities are disclosed in Notes 7, 11, 12, 18 and 35.

3. **PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN** (Lanjutan)

Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar aset dan liabilitas tersebut.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan investasi neto dalam sewa

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan investasi neto dalam sewa. Tingkat provisi didasarkan pada hari jatuh tempo untuk akun tertentu. Matriks provisi awalnya didasarkan pada sejarah tingkat *default* Perusahaan yang diobservasi. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman historis kerugian kredit dengan informasi *forward looking*. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default historis diperbarui dan perubahan pada estimasi *forward looking* dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat historis default yang diobservasi, perkiraan kondisi ekonomi dan ECLs merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah dari ECLs sensitif terhadap perubahan dalam keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman historis kerugian kredit Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat merepresentasikan aktual default pelanggan di masa datang. Informasi mengenai ECls atas piutang usaha dan investasi neto dalam sewa. Perusahaan diungkapkan pada Catatan 6 dan 7.

Nilai tercatat piutang usaha dan investasi neto dalam sewa Perusahaan masing-masing diungkapkan pada Catatan 6 dan 7.

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Perusahaan juga menelaah nilai residu tower pada setiap akhir periode pelaporan. Dalam menentukan nilai residu dari tower, Perusahaan mempertimbangkan penerimaan bersih yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga yang berlaku.

3. ***MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS*** *(Continued)*

Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value of such assets and liabilities.

Allowance for impairment losses on trade receivables and net investment in lease

The Company applies simplified approach using provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and net investment in lease. The provision rates are based on days past due for specific customers. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust historical credit loss experience with forward-looking information. At every reporting date, historical default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company's trade receivables and net investment in lease is disclosed in Notes 6 and 7.

The carrying amount of the Company's trade receivables and net investment in lease is disclosed in Notes 6 and 7, respectively.

Estimated useful lives and residual value of fixed assets

The useful life of each of the item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The Company also reviews the residual values of towers at the end of each reporting period. In determining residual values of tower, the Company considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap prices and industry practice.

3. **PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN** (Lanjutan)

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, kinerja operasi di masa datang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Perubahan estimasi masa manfaat dan nilai residu setiap item aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2, Perusahaan mereviu masa manfaat aset tetap setiap akhir tahun periode pelaporan. Pada tahun 2022, manajemen telah menetapkan masa manfaat menara telekomunikasi dan peralatan mesin masing-masing adalah 30 tahun dan 10 tahun sehubungan reviu teknik dan pengalaman masa lalu (Catatan 11).

Pengaruh keuangan dari penilaian kembali dengan asumsi aset akan dimiliki sampai dengan akhir masa manfaatnya, akan menurunkan beban penyusutan pada tahun berjalan dan untuk 3 tahun masa datang, sebesar sebagai berikut:

*3. **MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A change in the estimated useful life and residual values of any item of assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of assets.

As described in Note 2, the Company reviews the useful lives of fixed assets at the end of each annual reporting period. In 2022, management has determined that useful lives of telecommunication towers and tools and equipment should be 30 years and 10 years, respectively, based on technical review and past experience (Note 11).

The financial effect of this reassessment, assuming the assets are held until the end of their estimated useful lives, decrease the depreciation expense in the current year and for the next 3 years, by the following amounts:

Tahun/ *Years*	Total/ *Total*
	Rp
2022	70.655.760.255
2023	71.127.676.202
2024	71.127.676.202
2025	71.127.676.202

Nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada akhir periode pelaporan diungkapkan pada Catatan 11.

The carrying value of the Company's fixed assets at the end of reporting period are disclosed in Note 11.

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang. Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pascakerja. Informasi selanjutnya termasuk nilai tercatat liabilitas terdapat dalam Catatan 20.

Post-employment benefits liabilities

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase.

Actual results that differ from assumptions will affect the recognised expense and recorded liabilities in future periods. While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the post-employment benefit liabilities. Information including carrying value of such liabilities is included in Note 20.

3. **PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN** (Lanjutan)

Perpajakan

Perusahaan memiliki eksposur pajak penghasilan dan pajak lainnya terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak. Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan non final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak lainnya pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan utang pajak Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 15.

*3. **MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

Taxation

The Company has exposure to income taxes and other taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for taxes. The Company submits tax returns based on self-assessment and recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the non final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the current tax and other taxes in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Company's prepaid tax and taxes payable are disclosed in Note 15.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

	31/12/2022	31/12/2021	
	Rp	Rp	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	440.217.457	432.015.176	*Rupiah*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Sinarmas Tbk	294.165.410.864	966.105.997.864	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	176.027.685.082	48.910.269.362	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	100.209.989.949	-	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Permata Tbk	48.299.754.419	135.361.002.818	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	20.437.461.227	640.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	20.233.956.923	-	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	232.141.706	40.165.078.271	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total bank)	23.898.304.433	4.499.616.309	*Others (each below 5% of total cash in banks)*
Subtotal	683.504.704.603	1.195.681.964.624	*Subtotal*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Sinarmas Tbk	80.317.767	12.931.852	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Total bank	683.585.022.370	1.195.694.896.476	*Total cash in banks*
Total	684.025.239.827	1.196.126.911.652	*Total*

Semua rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga.

Nilai wajar kas dan bank mendekati nilai tercatat karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

All bank accounts are placed in third parties.

The fair values of such above cash on hand and in banks approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA / *5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS*

	31/12/2022 Rp	31/12/2021 Rp	
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Investasi terikat "ITSM"	100.000.000.000	-	*Restricted investment in "ITSM"*
Kas dibatasi penggunaannya			*Restricted cash*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	110.409.937.888	121.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	15.000.000.000	15.000.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
Subtotal	125.409.937.888	136.000.000.000	*Subtotal*
Total	225.409.937.888	136.000.000.000	*Total*

Investasi terikat "ITSM"

Pada tanggal 19 Desember 2022, Perusahaan menempatkan investasi terikat "ITSM" pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) dengan jangka waktu 1 bulan dan indikasi bagi hasil sebesar 2,66% per tahun. ITSM digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek di BSI (Catatan 13). ITSM telah ditarik pada 11 Januari 2023.

Nilai wajar ITSM mendekati nilai tercatat karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

Restricted investment in "ITSM"

On 19 December 2022, the Company placed restricted investment in "ITSM" in PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) with the term of 1 month with indicative profit sharing of 2.66% per annum. ITSM are used for collateral of the Company's short-term bank loan from BSI (Note 13). ITSM has been withdrawn on 11 January 2023.

The fair values of such above ITSM approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

Kas dibatasi penggunaannya

Kas dibatasi penggunaannya merupakan cadangan dana pelunasan pinjaman pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk yang digunakan untuk pembayaran pokok dan bunga pinjaman (Catatan 19).

Nilai wajar kas dibatasi penggunaannya mendekati nilai tercatat karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

Restricted cash

Restricted cash represents sinking fund reserve for loan at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Permata Tbk which is used for payment of loan principal and interest (Note 19).

The fair values of such above restricted cash approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini merupakan pendapatan yang difakturkan dan pendapatan yang belum ditagih terkait dengan perjanjian sewa operasi menara dan perangkat telekomunikasi serta jaringan serat *optic* dari pihak sebagai berikut:

This account represents the billed revenue and unbilled revenue on operating lease agreements for telecommunications tower and equipment and fiber optic network from the following parties:

	31/12/2022 Rp	31/12/2021 Rp	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Smart Telecom	340.821.431.103	211.293.726.433	*PT Smart Telecom*
PT Smartfren Telecom Tbk	162.669.506.855	96.281.622.882	*PT Smartfren Telecom Tbk*
PT Telekomunikasi Selular	53.366.872.335	74.804.494.058	*PT Telekomunikasi Selular*
PT Net Satu Indonesia (dahulu PT Sampoerna Telekomunikasi)	32.086.334.551	28.255.368.061	*PT Net Satu Indonesia (previously PT Sampoerna Telekomunikasi)*
PT Indosat Tbk	19.279.851.679	17.029.130.836	*PT Indosat Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari subtotal)	38.068.335.122	22.437.190.837	*Others (each below 5% of subtotal)*
Subtotal	646.292.331.645	450.101.533.107	*Subtotal*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(34.052.448.978)	(11.685.477.014)	*Allowance for impairment loss*
Total	612.239.882.667	438.416.056.093	*Total*

6. **PIUTANG USAHA** (Lanjutan)

Seluruh piutang usaha denominasi dalam mata uang Rupiah.

Sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 19).

Sebelum menerima pelanggan, Perusahaan menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut. Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan jasa adalah 30 hari. Pada akhir periode pelaporan terdapat pelanggan yang piutang usahanya di atas 5% dari total piutang usaha seperti disajikan di atas. Perusahaan mereviu keadaan masing-masing individu piutang ini secara berkala untuk meminimalisasi risiko konsentrasi kredit.

Perusahaan menerapkan PSAK 71 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ECLs menggunakan penyisihan ECLs sepanjang umurnya untuk piutang usaha termasuk piutang usaha yang belum ditagih (aset kontrak). Untuk mengukur ECLs secara kolektif, piutang usaha dan aset kontrak dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama. Aset kontrak memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha karena jenis kontrak yang sama. Perusahaan juga menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan reviu status individu atas tagihan yang sudah tidak dapat ditagihkan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit Perusahaan selama periode tiga tahun sebelum periode berakhir. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk informasi saat ini dan forward looking tentang faktor makroekonomi yang mempengaruhi pelanggan Perusahaan. Perusahaan telah mengidentifikasi Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat pinjaman dan inflasi sebagai faktor makroekonomi utama tempat Perusahaan beroperasi.

Berikut ini analisa umur piutang usaha dan ringkasan dasar penentuan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha:

*6. **TRADE RECEIVABLES** (Continued)*

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Part of trade receivables are used as collateral on long-term bank loans (Note 19).

Before accepting any new customer, the Company assesses the potential customer's credit quality. The average credit period on the sale of services is 30 days. At the end of reporting period, there are customers with trade receivables above 5% each of total trade receivables as presented above. The Company reviews the individual status of receivables regularly to minimize the concentration of credit risk.

The Company applies the PSAK 71 simplified approach to measuring ECLs using a lifetime ECLs allowance for trade receivables including unbilling receivables (contract assets). To measure ECLs on a collective basis, trade receivables and contract assets are grouped based on similar credit risk and aging. The contract assets have similar risk characteristics to the trade receivables as the same types of contracts. The Company also provides allowance for impairment losses to outstanding receivables individually which cannot be collected anymore.

The expected loss rates are based on the Company's historical credit losses experienced over the three years period prior to the period end. The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the Company's customers. The Company has identified the Gross Domestic Product (GDP), lending rate and inflation rate as the key macroeconomic factors where the Company operates.

Following the aging analysis of the receivables and the summary of basis of determination the allowance of impairment loss for trade receivables:

	31/12/2022			31/12/2021		
	Tingkat kerugian ekspektasian/ *Expected loss rate*	Nilai tercatat bruto piutang usaha/*Gross carrying amounts trade receivables*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance of impairment loss*	Tingkat kerugian ekspektasian/ *Expected loss rate*	Nilai tercatat bruto piutang usaha/*Gross carrying amounts trade receivables*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance of impairment loss*
	%	Rp	Rp	%	Rp	Rp
Belum jatuh tempo/ *not past due*	0,07%	358.036.576.123	249.313.606	0,14%	364.057.819.396	491.581.729
Sudah jatuh tempo/ *past due*						
0 - 30	0,25%	31.838.746.730	78.267.711	0,75%	30.046.026.380	224.125.222
31 - 90	0,22%	152.231.266.552	332.970.884	2,40%	35.013.133.303	839.645.837
91 - 180	0,33%	71.030.795.907	236.950.445	12,25%	1.381.090.000	169.220.196
181 - 360	100,00%	4.383.666.336	4.383.666.336	50,02%	19.292.771.714	9.650.211.716
> 360	100,00%	28.771.279.997	28.771.279.997	100,00%	310.692.314	310.692.314
Total/*Total*		646.292.331.645	34.052.448.978		450.101.533.107	11.685.477.014

6. **PIUTANG USAHA** (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

*6. **TRADE RECEIVABLES** (Continued)*

Movement of allowance of impairment loss for trade receivables is as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	11.685.477.014	1.104.091.107	*Balance at the beginning of the year*
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi selama tahun berjalan	35.792.301.724	34.725.501.082	*Increase in allowance of impairment loss recognised in profit or loss during the year*
Piutang tak tertagih yang dihapuskan selama tahun berjalan	(13.425.329.760)	(24.144.115.175)	*Receivable written off during the year as uncollectible*
Saldo akhir tahun	34.052.448.978	11.685.477.014	*Balance at the end of the year*

Pada tanggal 3 Desember 2021, PT Gametraco Tunggal, kreditur PT Net Satu Indonesia – D/H PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (NSI), mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap NSI yang dikabulkan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 25 Januari 2022. Sebagai kelanjutan PKPU, Perusahaan sebagai salah satu kreditur NSI telah menyetujui Rencana Perdamaian sehubungan dengan permohonan PKPU NSI. Rencana Perdamaian ini telah disahkan oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 6 September 2022 (Homologasi).

On 3 December 2021, PT Gametraco Tunggal, creditor of PT Net Satu Indonesia – D/H PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (NSI), filed an Application for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) against NSI which was granted by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court on 25 January 2022. As a continuation of PKPU, the Company as one of NSI's creditors has approved the Reconciliation Plan in connection with NSI's PKPU request. This Peace Plan has been approved by the Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court on 6 September 2022 (Homologation).

Terkait dengan restrukturisasi ini, Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai atas piutang usaha dengan memperkirakan jumlah terpulihkan piutang dan menetapkan memegang aset keuangan ini untuk tujuan memaksimumkan penagihan arus kas kontraktual piutang dengan estimasi kerugian kredit atas pendapatan bunga dari piutang yang akan diakui berdasarkan realisasi serta pemulihan sebagian piutang pokok. Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh piutang telah dicadangkan penuh penurunan nilainya.

In relation to this restructuring, the Company established the allowance for impairment loss of receivables with the estimation of the amount recoverable and has determined to hold this financial asset to collect the contractual cash flows and the estimated credit losses on the interest income of receivables that will be recognized based on the realization as well as the recovery of part of principal receivables. On 31 December 2022, all receivables have been fully impaired.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah memadai.

Management believes that the allowance of impairment loss for trade receivables is adequate.

7. INVESTASI NETO DALAM SEWA / *7. NET INVESTMENT IN LEASE*

	31/12/2022 Rp	31/12/2021 Rp	
Total piutang sewa pembiayaan			*Amounts receivable under finance lease*
Dalam 1 tahun	239.628.992.000	228.352.608.000	*Within 1 year*
Dalam 2 - 5 tahun	941.424.608.000	903.340.272.000	*Within 2 to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	304.079.419.000	536.542.314.717	*More than 5 years*
Total	1.485.133.019.000	1.668.235.194.717	*Total*
Dikurangi: pendapatan keuangan belum diterima	(435.395.869.559)	(538.819.761.607)	*Less: unearned finance income*
Nilai kini dari piutang pembayaran sewa minimum	1.049.737.149.441	1.129.415.433.110	*Present value of minimum lease payments receivables*
Aset lancar	(125.084.295.665)	(113.494.537.674)	*Current asset*
Aset tidak lancar	924.652.853.776	1.015.920.895.436	*Noncurrent asset*

Perusahaan mengadakan perjanjian subsewa dengan pelanggan yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Jangka waktu sewa berkisar antara 3-10 tahun (Catatan 34). Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebesar 10,25% untuk menentukan nilai kini dari piutang pembayaran sewa minimum. Selisih antara aset hak guna dan investasi neto dalam sewa yang timbul dari perjanjian subsewa selama periode berjalan sebesar Rp 5.333.415.471 (2021: Rp 4.008.067.143) diakui sebagai keuntungan atas pengakuan investasi neto dalam sewa pada laba rugi tahun berjalan.

The Company entered into sublease agreement with its customer which is classified as finance lease. The lease term range from 3-10 years (Note 34). The Company used incremental borrowing rate of 10.25% to determine the present value of the minimum lease payments receivables. Difference between the right-of-use asset and the net investment in the lease arised from sublease contracts during the current period amounting to Rp 5,333,415,471 (2021: Rp 4,008,067,143) is recorded as gain in recognition of net investment in lease in profit or loss for the year.

Manajemen mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi neto dalam sewa pada akhir periode pelaporan dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ECL menggunakan penyisihan ECL seumur hidup. Tidak terdapat piutang sewa pada akhir periode pelaporan yang telah jatuh tempo, dan dengan mempertimbangkan pengalaman gagal bayar historis dan prospek masa datang dari industri penyewa beroperasi, manajemen berpendapat bahwa piutang subsewa yang mengalami penurunan nilai tidak signifikan.

The management estimate the allowance of impairment loss on net investment in lease at the end of the reporting period using simplified approach to measuring ECL using lifetime ECL allowance. None of the lease receivables at the end of the reporting period is past due, and taking into account the historical default experience and the future prospects of the industry in which the lessee operates, management consider that finance lease receivables's impairment is not significant.

Nilai wajar investasi neto dalam sewa, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan, biaya perolehan diamortisasi diungkapkan di bawah dan digolongkan sebagai level 3 pada hirarki nilai wajar:

The fair value of net investment in lease, classified as financial assets, at amortised cost is disclosed below and is classified as level 3 in the fair value hierarchy:

	31/12/2022		31/12/2021		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount* Rp	Nilai wajar/ *Fair value* Rp	Nilai tercatat/ *Carrying amount* Rp	Nilai wajar/ *Fair value* Rp	
Investasi neto dalam sewa	1.049.737.149.441	1.174.739.924.150	1.129.415.433.110	1.300.514.546.842	*Net investment in lease*

Nilai wajar untuk tujuan pengungkapan telah ditentukan dengan menggunakan model penilaian arus kas diskonto dengan tingkat diskonto sebesar 6,60% - 6,74% (2021: 6,28%). Input signifikan yang tidak diobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan untuk mencerminkan risiko kredit yang terkait dengan Perusahaan.

The fair value for disclosure purposes has been determined using discounted cash flow pricing models with a discount rate of 6.60% - 6.74% (2021: 6.28%). Significant unobservable input is the discount rate which is used to reflect the credit risk associated with the Company.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	01/01/2022 Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	31/12/2022 Rp	
Material menara	38.577.482.514	45.224.732.284	(73.194.286.339)	10.607.928.459	*Tower materials*
Material peralatan jaringan	68.577.311.364	18.864.630.000	(24.946.660.508)	62.495.280.856	*Network equipment materials*
Total	107.154.793.878	64.089.362.284	(98.140.946.847)	73.103.209.315	*Total*

	01/01/2021 Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	31/12/2021 Rp	
Material menara	44.919.524.092	71.522.224.532	(77.864.266.110)	38.577.482.514	*Tower materials*
Material peralatan jaringan	66.594.201.554	68.222.466.601	(66.239.356.791)	68.577.311.364	*Network equipment materials*
Total	111.513.725.646	139.744.691.133	(144.103.622.901)	107.154.793.878	*Total*

Persediaan tidak diasuransikan dan tidak dijaminkan. Pengurangan atas persediaan merupakan reklasifikasi ke aset tetap karena material sudah terpasang.

Berdasarkan hasil penelaahan pada setiap akhir tahun, manajemen berpendapat tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai atas akun persediaan.

There are no inventories insured and pledged as collateral. Deduction of inventory represents reclassification to fixed assets due to materials already installed.

Based on a review at the end of the period, the management determines that no impairment provision is necessary.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA LAINNYA / *9. ADVANCES AND OTHER PREPAID EXPENSES*

	31/12/2022 Rp	31/12/2021 Rp	
Uang muka proyek	134.936.335.714	141.981.283.989	*Advance for project*
Asuransi	2.659.609.116	1.993.040.873	*Insurance*
Uang muka sewa	788.041.448	1.476.682.115	*Advance for rents*
Lainnya	15.013.578.706	25.862.139.451	*Others*
Total	153.397.564.984	171.313.146.428	*Total*
Aset lancar	(152.751.409.618)	(171.064.922.833)	*Current assets*
Aset tidak lancar	646.155.366	248.223.595	*Non-current assets*

Uang muka proyek akan diselesaikan dalam waktu satu tahun. Aset tidak lancar merupakan biaya asuransi dibayar dimuka.

Advances for project are settled within a year. Non-current assets represent prepaid insurance.

10. ASET HAK GUNA / *10. RIGHT-OF-USE ASSETS*

Akun ini merupakan hak untuk menggunakan tanah dan atap disewa dimana menara telekomunikasi dan jaringan serat optik berada.

This account represents the right-of-use for land, and rooftop leases where the telecommunication towers and fiber optic networks are located.

10. ASET HAK GUNA (Lanjutan) / *10. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)*

	01/01/2022	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	31/12/2022	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan					*Acquisition cost*
Tanah	126.585.036.490	18.367.218.850	-	144.952.255.340	*Land*
Atap	98.714.680.369	10.954.450.703	-	109.669.131.072	*Rooftop*
Serat optik	27.308.767.548	96.217.903.640	-	123.526.671.188	*Fiber Optic*
Total	252.608.484.407	125.539.573.193	-	378.148.057.600	*Total*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Tanah	21.357.159.483	10.479.041.786	-	31.836.201.269	*Land*
Atap	21.592.106.895	10.844.699.928	-	32.436.806.823	*Rooftop*
Serat optik	5.204.580.430	75.163.422.395	-	80.368.002.825	*Fiber Optic*
Total	48.153.846.808	96.487.164.109	-	144.641.010.917	*Total*
Nilai tercatat	204.454.637.599			233.507.046.683	*Carrying amount*

	01/01/2021	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	31/12/2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan					*Acquisition cost*
Tanah	242.093.063.481	9.330.878.705	(124.838.905.696)	126.585.036.490	*Land*
Atap	204.459.105.870	10.301.250.074	(116.045.675.575)	98.714.680.369	*Rooftop*
Serat optik	21.464.000.026	5.844.767.522	-	27.308.767.548	*Fiber Optic*
Total	468.016.169.377	25.476.896.301	(240.884.581.271)	252.608.484.407	*Total*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Tanah	21.719.298.144	13.582.020.587	(13.944.159.248)	21.357.159.483	*Land*
Atap	25.169.388.009	14.497.309.689	(18.074.590.803)	21.592.106.895	*Rooftop*
Serat optik	1.753.748.165	3.450.832.265	-	5.204.580.430	*Fiber Optic*
Total	48.642.434.318	31.530.162.541	(32.018.750.051)	48.153.846.808	*Total*
Nilai tercatat	419.373.735.059			204.454.637.599	*Carrying amount*

Sewa tanah, atap dan serat optik dibayar dimuka sampai jangka waktu sewa. Apabila jangka waktu sewa Perusahaan untuk sewa menara lebih lama dari jangka waktu sewa tanah, atap dan serat optik, Perusahaan memutuskan bahwa opsi perpanjangan sewa tanah, atap dan serat optik mungkin untuk dilaksanakan, sehingga potensi arus kas keluar untuk menutupi periode perpanjangan sampai akhir jangka waktu sewa menara telah termasuk dalam aset hak guna dan liabilitas sewa (Catatan 18). Perubahan perjanjian sewa diperhitungkan pada tanggal modifikasi.

These land, rooftop and fiber optic leases are prepaid until the end of the lease terms. Where the Company's lease term for its tower lease is longer than the land, rooftop and fiber optic lease term, the Company determined that the extension option of the land, rooftop and fiber optic lease is reasonably certain to be exercised, thus, the potential cash outflow to cover the extension period until the end of the tower lease term has been included in the right-of-use assets and lease liabilities (Note 18). Changes to the lease agreements are accounted for at the date of modification .

Pada tahun 2021, pengurangan pada aset hak guna merupakan aset hak guna bagian dari penjualan 3.000 unit menara telekomunikasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 208.865.831.220 termasuk opsi perpanjangan sewa sebesar Rp 79.169.706.956 (Catatan 11).

In 2021, deduction on right-of-use assets represents rights of use assets part of 3.000 units telecommunication towers sold with carrying amount of Rp 208,865,831,220, included extension option of Rp 79,169,706,956 (Note 11).

Beban amortisasi dialokasikan pada beban pokok pendapatan sebesar Rp 96.487.164.109 (2021: Rp 31.530.162.541) (Catatan 26).

Amortisation charged to cost of revenue amounted to Rp 96,487,164,109 (2021: Rp 31,530,162,541) (Note 26).

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details of direct acquisition fixed assets are as follows:

	01/01/2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluation*	31/12/2022	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai revaluasi:							*At revalued amount:*
Menara telekomunikasi	4.275.771.969.302	177.361.279.970	(87.322.080.217)	268.292.357.005	96.926.564.367	4.731.030.090.427	*Telecommunication tower*
Harga perolehan:							*Acquisition cost*
Tanah	49.642.354.159	8.746.233.055	-	-	-	58.388.587.214	*Land*
Bangunan	67.598.062.815	3.143.206.214	-	-	-	70.741.269.029	*Buildings*
Peralatan kantor	22.143.853.745	1.461.214.689	(1.645.941.694)	-	-	21.959.126.740	*Office equipment*
Kendaraan	16.034.668.224	-	(1.336.212.342)	-	-	14.698.455.882	*Vehicles*
Peralatan dan mesin	1.458.988.861.254	489.149.600	(11.105.420.000)	-	-	1.448.372.590.854	*Tools and machineries*
Peralatan jaringan	685.541.327.203	249.761.866.611	-	26.716.600.555	-	962.019.794.369	*Network equipment*
Aset dalam pembangunan							*Construction in progress*
Bangunan	160.000.000	-	-	-	-	160.000.000	*Buildings*
Peralatan dan mesin	8.846.045.136	2.800.000	-	(8.848.845.136)	-	-	*Tools and machineries*
Peralatan jaringan	21.708.636.958	11.774.671.526	-	(26.716.600.555)	-	6.766.707.929	*Network equipment*
Menara telekomunikasi	294.823.097.834	141.533.202.931	-	(259.443.511.869)	-	176.912.788.896	*Telecommunication tower*
Total	6.901.258.876.630	594.273.624.596	(101.409.654.253)	-	96.926.564.367	7.491.049.411.340	*Total*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Menara telekomunikasi	717.327.301.586	111.207.429.194	(52.956.451.353)	-	-	775.578.279.427	*Telecommunication tower*
Bangunan	29.986.389.930	3.364.268.473	-	-	-	33.350.658.403	*Buildings*
Peralatan kantor	17.097.373.723	2.183.262.140	(1.645.941.749)	-	-	17.634.694.114	*Office equipment*
Kendaraan	15.439.451.807	363.526.567	(1.336.212.342)	-	-	14.466.766.032	*Vehicles*
Peralatan dan mesin	248.164.391.226	141.548.185.373	(6.419.466.149)	-	-	383.293.110.450	*Tools and machineries*
Peralatan jaringan	95.421.679.930	37.617.054.012	-	-	-	133.038.733.942	*Network equipment*
Total	1.123.436.588.202	296.283.725.759	(62.358.071.593)	-	-	1.357.362.242.368	*Total*
Nilai tercatat	5.777.822.288.428					6.133.687.168.972	***Net carrying value***

	01/01/2021	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluation*	31/12/2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai revaluasi:							*At revalued amount:*
Menara telekomunikasi	7.602.637.586.780	137.354.762.963	(4.088.024.639.573)	314.614.723.859	309.189.535.273	4.275.771.969.302	*Telecommunication tower*
Harga perolehan:							*Acquisition cost*
Tanah	46.156.488.979	3.485.865.180	-	-	-	49.642.354.159	*Land*
Bangunan	66.762.297.715	835.765.100	-	-	-	67.598.062.815	*Buildings*
Peralatan kantor	22.243.657.818	2.217.722.504	(2.317.526.577)	-	-	22.143.853.745	*Office equipment*
Kendaraan	16.098.655.614	55.663.301	(119.650.691)	-	-	16.034.668.224	*Vehicles*
Peralatan dan mesin	551.786.136.145	1.237.783.005.000	(330.580.279.891)	-	-	1.458.988.861.254	*Tools and machineries*
Peralatan jaringan	520.322.030.870	59.788.208.898		105.431.087.435	-	685.541.327.203	*Network equipment*
Aset dalam pembangunan							*Construction in progress*
Bangunan	160.000.000	-	-	-	-	160.000.000	*Buildings*
Peralatan dan mesin	8.773.547.736	72.497.400	-	-	-	8.846.045.136	*Tools and machineries*
Peralatan jaringan	25.291.385.467	101.848.338.926	-	(105.431.087.435)	-	21.708.636.958	*Network equipment*
Menara telekomunikasi	239.592.121.508	369.845.700.185	-	(314.614.723.859)	-	294.823.097.834	*Telecommunication tower*
Total	9.099.823.908.632	1.913.287.529.457	(4.421.042.096.732)	-	309.189.535.273	6.901.258.876.630	*Total*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Menara telekomunikasi	1.162.601.001.840	161.255.901.770	(606.529.602.024)	-	-	717.327.301.586	*Telecommunication tower*
Bangunan	26.551.200.471	3.435.189.459	-	-	-	29.986.389.930	*Buildings*
Peralatan kantor	16.888.216.438	2.469.679.407	(2.260.522.122)	-	-	17.097.373.723	*Office equipment*
Kendaraan	14.961.306.896	597.795.602	(119.650.691)	-	-	15.439.451.807	*Vehicles*
Peralatan dan mesin	332.785.624.605	139.209.164.464	(223.830.397.843)	-	-	248.164.391.226	*Tools and machineries*
Peralatan jaringan	70.769.011.988	24.652.667.942	-	-	-	95.421.679.930	*Network equipment*
Total	1.624.556.362.238	331.620.398.644	(832.740.172.680)	-	-	1.123.436.588.202	*Total*
Nilai tercatat	7.475.267.546.394					5.777.822.288.428	***Net carrying value***

11. **ASET TETAP** (Lanjutan)

*11. **FIXED ASSETS** (Continued)*

Penyusutan aset tetap dibebankan pada:

Depreciation charged to:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	290.372.668.579	325.117.734.306	*Cost of revenues (Note 26)*
Beban administrasi (Catatan 28)	5.911.057.180	6.502.664.338	*Administrative expense (Note 28)*
Total	296.283.725.759	331.620.398.644	*Total*

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah:

Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in use is:

	31/12/2022 Rp	31/12/2021 Rp	
Kendaraan	13.563.257.971	14.580.561.949	*Vehicles*
Peralatan kantor	12.774.945.112	12.175.445.283	*Office equipments*
Bangunan	8.743.236.826	8.322.539.832	*Building*
Peralatan dan mesin	1.963.951.764	1.963.951.764	*Tools and machineries*
Total	37.045.391.673	37.042.498.828	*Total*

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di pulau Jawa, Sulawesi, Bali dan Sumatera dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dan hak lainnya.

The Company owns several parcels of land located in Java, Sulawesi, Bali and Sumatera island with Building Use Rights (HGB) and other rights.

Sertifikat-sertifikat HGB tersebut berjangka waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2052. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The HGB has terms ranging from 20 to 30 years and will expire from 2025 to 2052. The Company's management believes that there will be no difficulty in the extention of HGB since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Perusahaan memiliki aset tetap dalam pembangunan yang terutama merupakan pembangunan peralatan jaringan serat optik dan pengembangan infrastruktur dan menara telekomunikasi dalam rangka ekspansi Perusahaan dengan persentase penyelesaian berkisar antara 30% sampai 70% diperkirakan selesai pada tahun 2022 (31 Desember 2021: 30% sampai dengan 70%).

The Company has fixed assets under construction in progress which mainly represents the construction of fiber optic network equipment and the development of infrastructure and telecommunication tower for business expansion of the Company with percentage of completion ranging from 30% to 70% estimation of completion in 2022 (31 December 2021: 30% to 70%).

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam pembangunan terkait aset tidak memenuhi aset kualifikasian kriteria, karena aset tersebut tidak membutuhkan waktu lama untuk siap digunakan.

There are no borrowing costs capitalized to the asset under construction in progress due to such asset does not meet the qualifying asset criteria, since such assets did not necessarily take substantial period of time to get ready for intended use.

Tanah dan bangunan di Jl. Riau No. 21 dan No. 23 Menteng, Jakarta Pusat, tanah di Jl. Arif Rachman Hakim No.18, Lampung dan Jl. Gubernur Haji Achmad Bastari, Palembang dan sebagian infrastruktur telekomunikasi digunakan sebagai jaminan pinjaman PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 19).

Land and building in Jl. Riau No. 21 and No. 23 Menteng, Central Jakarta, land in Jl. Arif Rachman Hakim No.18, Lampung and Jl. Gubernur Haji Achmad Bastari, Palembang and part of telecommunications infrastructure were pledged as collateral to PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Permata Tbk loan (Note 19).

11. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar menara telekomunikasi

Menara telekomunikasi Perusahaan dinyatakan sebesar nilai revaluasiannya, yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Menara telekomunikasi Perusahaan dicatat berdasarkan nilai revaluasi tanggal 31 Desember 2022 yang direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Ihot Dollar & Raymond yang ditanda tangani oleh Ihot P. Gultom, tanggal 23 Maret 2023 (2021: menara telekomunikasi Perusahaan dicatat berdasarkan nilai revaluasi tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Maret 2021 yang direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Nirboyo Adiputro Dewi Apriyanti & Rekan yang ditanda tangani oleh Nirboyo Adiputro, tanggal 1 Maret 2022 dan 28 Mei 2021). Penilai independen telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penilaian mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII C.4.

Hirarki nilai wajar menara telekomunikasi pada akhir periode pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan.

Nilai wajar menara telekomunikasi ditentukan berdasarkan kombinasi pendekatan biaya yang didasarkan pada biaya penggantian saat ini berdasarkan pendekatan perbandingan pasar dan pendekatan pendapatan yang mendiskontokan arus kas masa datang.

Pendekatan pendapatan dari menara telekomunikasi didasarkan pada estimasi nilai sewa menara telekomunikasi dan prasarananya. Tingkat diskonto dan sewa menara telekomunikasi diperkirakan berdasarkan transaksi yang dapat diperbandingkan dan data industri. Input utama yang tidak dapat diobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan sebesar 12,78% (2021: 9,41%) dan sewa menara telekomunikasi diharapkan rata-rata sebesar Rp 1.010.999.067.442 (2021: Rp 723.571.024.623) per tahun selama 5-10 tahun, dengan opsi perpanjangan selama 5-10 tahun.

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar menara telekomunikasi adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa menara telekomunikasi digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

*11. **FIXED ASSETS** (Continued)*

Fair value measurement of telecommunication tower

The Company's telecommunication tower are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

The telecommunication tower of the Company are stated at their revalued amount being the fair value of 31 December 2022 reviewed by management and supported by reports of KJPP Ihot Dollar & Raymond signed by Ihot P. Gultom, dated 23 March 2023 (2021: the telecommunication tower of the Company are stated at their revalued amount being the fair value of 31 December 2021 and 31 March 2021 reviewed by management and supported by reports of KJPP Nirboyo Adiputro Dewi Apriyanti & Rekan signed by Nirboyo Adiputro, dated 1 March 2022 and 28 May 2021). Independent appraiser registered in Financial Services Authority (OJK) and the valuation conforms to Indonesia Valuation Standards and Bapepam Rule No. VIII.C.4.

The fair value hierarchy of telecommunication tower at the end of reporting period is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. There were no transfers between level during the period.

The fair value of telecommunication tower are determined based on a combination of the cost approach which is based on current replacement cost based on market comparable approach and the income approach which is discounted future cash flows.

The income approach of telecommunication tower is based on the estimated rental value of telecommunication towers and infrastructure. Discount rates and rental rates are estimated based on comparable transactions and industry data. The key unobservable inputs are the discount rate used at 12.78% (2021: 9.41%) and the expected average rental income of telecommunication tower is at Rp 1,010,999,067,442 (2021: Rp 723,571,024,623) per year for 5-10 years, with extension option for 5-10 years.

Relationship between unobservable inputs to fair value of telecommunication towers is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the rental income of investment properties growth rate used, the higher the fair value.

11. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada periode kini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

Jika menara telekomunikasi diukur menggunakan nilai historis, nilai tercatat menara telekomunikasi tersebut akan sebesar Rp 2.176.177.112.389 (31 Desember 2021: Rp 1.816.148.103.143).

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko pencurian, kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Adira Syariah, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Zurich General Takaful Indonesia (sebelumnya PT Asuransi Adira Dinamika), PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Tri Pakarta dan PT Lippo General Insurance Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar US$ 5.000.000 dan Rp 3.061.194.048.391 (31 Desember 2021: US$ 5.000.000 dan Rp 2.606.935.944.364). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada akhir periode pelaporan.

Pengurangan aset tetap merupakan penarikan (penjualan dan penghapusan) aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

*11. **FIXED ASSETS** (Continued)*

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the period. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

Had the Company's telecommunication tower been measured on a historical cost basis, their carrying amount would have been Rp 2,176,177,112,389 (31 December 2021: Rp 1,816,148,103,143).

Fixed assets except for land, are insured against theft, fire, earthquake and other possible risks with PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Adira Syariah, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Zurich General Takaful Indonesia (previously PT Asuransi Adira Dinamika), PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Tri Pakarta and PT Lippo General Insurance for US$ 5,000,000 and Rp 3,061,194,048,391 (31 December 2021: US$ 5,000,000 and Rp 2,606,935,944,364). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets at the end of reporting period.

Deduction of fixed assets represents the disposal (sale and written off) of certain fixed assets with the detail as follow:

	2022 Rp	2021 Rp	
Menara telekomunikasi			*Telecommunication tower*
Hasil penjualan	-	3.975.000.000.000	*Proceeds from sales*
Nilai tercatat neto menara telekomunikasi dan peralatan di dalam menara	-	(3.586.649.423.448)	*Net carrying value of telecommunication tower and equipment attached*
Penghapusan menara telekomunikasi	(34.365.628.864)	-	*Disposal of telecommunication towers*
Ditambah (dikurangi):			*Addition (deduction):*
Aset hak guna (Catatan 10)	10.916.000.000	(208.865.831.220)	*Right-of-use assets (Note 10)*
Liabilitas sewa	-	105.912.520.444	*Lease liabilities*
Biaya transaksi	-	(91.367.161.936)	*Transaction costs*
Pengembalian dari asuransi	7.323.165.491	-	*Claims from insurance*
Keuntungan (kerugian) penarikan menara telekomunikasi	(16.126.463.373)	194.030.103.840	*Gains (loss) on disposal of telecommunication tower*
Aset tetap lainnya			*Other assets*
Hasil penjualan	3.697.621.617	192.922.727	*Proceeds from sales*
Nilai tercatat neto aset tetap lainnya	(4.685.533.797)	(1.652.500.604)	*Net carrying value of other fixed assets*
Kerugian penarikan aset tetap	(987.912.180)	(1.459.577.877)	*Loss on disposal of fixed assets*
Total keuntungan (kerugian) penarikan aset tetap	(17.114.375.553)	192.570.525.963	*Total of gain (loss) on disposal of fixed assets*

11. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Aset Bersyarat (PPJB) tanggal 21 Desember 2020 dengan PT Tower Bersama (TB) dimana Perusahaan berencana menjual sebanyak-banyaknya 3000 menara telekomunikasi milik Perusahaan dengan perkiraan harga penjualan sebesar Rp 3.975.000.000.000 tidak termasuk PPN sebesar 10%. TB wajib menyetorkan 10% dari harga beli ke rekening penampungan yang ditentukan (deposit) dengan pilihan batas waktu pembayaran sesuai dengan perjanjian. Untuk 90% dari harga beli setelah dikurangi retensi penyewaan dalam proses dan pendapatan diterima dimuka tidak lebih dari satu hari dari tanggal penyelesaian perjanjian.

Sehubungan dengan perjanjian, Perusahaan diwajibkan untuk memperbaharui sewa lahan yang akan berakhir 31 Desember 2021 sekurang-kurangnya 5 tahun sejak *closing date* perjanjian dan menyelesaikan kewajiban setelah *closing date* dalam jangka waktu 274 hari untuk menara bermasalah (tanpa ijin/IMB). TB diwajibkan untuk membayar sewa lahan atas 32 lokasi menara telekomunikasi yang dimiliki oleh Perusahaan yang dimulai pada saat *closing date* perjanjian dengan jangka waktu selama 10 tahun.

Rencana transaksi ditujukan untuk memperkuat posisi keuangan Perusahaan, mengembangkan strategi usaha di masa datang seperti pembayaran *outstanding* pinjaman yang dimiliki Perusahaan, menjaga agar perbandingan nilai jaminan *(collateral coverage)* atas *outstanding* pinjaman bank sesuai dengan ketentuan bank, menurunkan besaran cicilan pokok dan bunga bank yang berdampak terhadap laba dan melakukan investasi di tengah percepatan transformasi digital di industri telekomunikasi. Sebagian hasil penjualan digunakan untuk membayar kembali pinjaman sebesar Rp 803.807.593.180 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Rp 117.189.294.370 kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Catatan 19).

Pada 30 Maret 2021, Perusahaan memperoleh persetujuan dari pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sehubungan persetujuan rencana transaksi penjualan menara telekomunikasi sebanyak 3.000 unit yang ditujukan untuk memperkuat posisi keuangan Perusahaan

Pada 5 April 2021, Perusahaan memperoleh dana pembayaran dari TBG sebesar Rp 4.184.010.495.753 ke rekening penampungan berkaitan dengan penjualan 3.000 menara telekomunikasi. Pada tanggal 31 Desember 2021, masih terdapat dana milik Perusahaan yang ditahan oleh TB sebesar Rp 39.020.189.615 yang disebabkan adanya kewajiban jumlah tenant pada menara telekomunikasi yang dialihkan setelah tanggal penutupan transaksi sesuai PJBB.

*11. **FIXED ASSETS** (Continued)*

The Company has signed a Conditional Asset Sale and Purchase Agreement (CSPA) on 21 December 2020 with PT Tower Bersama (TB) where the Company plans to sell as much possible 3000 telecommunication towers owned by the Company with an estimated sales price of Rp 3,975,000,000,000 excluding VAT at 10%. TB is obliged to deposit 10% of the purchase price into a specified escrow account (deposit) with a choice of payment deadlines in accordance with the agreement. For 90% of the purchase price after deducting lease retention in process and income received in advance (user advance certificate) not later than one day from the closing date.

In connection with the agreement, the Company is required to renew the land lease that will expire on 31 December 2021 for at least 5 years from the closing date of the agreement and settle the obligation after the closing date within 274 days for problem towers (without permission/IMB). TB is required to pay land leases for 32 telecommunication tower locations owned by the Company starting at the closing date of the agreement with a term of 10 years.

The sale is intended to strengthen the Company's financial position, develop future business strategies, such as repayment of outstanding loans owned by the Company, maintaining collateral coverage of outstanding bank loans in accordance with bank requirements, reducing the amount of installments principal and bank interest that have an impact on profits and investment in the midst of accelerating digital transformation in the telecommunications industry. Part of the proceeds of the sale was used to repay Rp 803,807,593,180 loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Rp 117,189,294,370 loans to PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Note 19).

On 30 March 2021, the Company obtained approval from its shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholder of the Company related to the plan of selling 3.000 units of the Company's telecommunication towers that intended to strengthen the Company's financial position.

On 5 April 2021, the Company obtained funds from TB amounting to Rp 4,184,010,495,753 to the escrow account related to the sale of 3,000 telecommunication towers. As of 31 December 2021, there is fund retained by TB amounting to Rp 39,020,189,615 due to liability of number of tenants on telecommunication towers transferred after closing date based on CSPA.

11. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Transaksi ini dapat diselesaikan selambat-lambatnya 31 Mei 2021 dengan tunduk kepada syarat pendahuluan seperti pernyataan dan jaminan pembeli dan penjual, sertifikat penyelesaian pembeli dan penjual, termasuk diperolehnya persetujuan dari pemegang saham Perusahaan, akta pengalihan, perjanjian induk sewa lahan, dan pemenuhan atas kewajiban perpajakan.

Berdasarkan akta perjanjian pengalihan dan pengambilalihan No 10 tanggal 7 April 2021 dari Darmawan Tjoa S.H, S.E, notaris di Jakarta, Perusahaan telah menyelesaikan penjualan menara telekomunikasi sebanyak 3.000 unit dengan harga jual sebelum PPN 10% sebesar Rp 3.975.000.000.000 kepada PT Tower Bersama. Akibatnya, Perusahaan menghentikan pengakuan nilai tercatat bersih menara telekomunikasi dan peralatan lain yang dijual sebesar Rp 3.586.649.423.448, aset hak-guna atas sewa tanah sebesar Rp 208.865.831.220, liabilitas sewa sebesar Rp 105.912.520.444 dan mentransfer ke saldo laba atas cadangan revaluasi yang bersangkutan sebesar Rp 1.280.621.269.649. Biaya tambahan yang dikeluarkan untuk menjual menara adalah sebesar Rp 91.367.161.936 Keuntungan penjualan menara-menara tersebut yang diakui oleh Perusahaan sebesar Rp 194.030.103.840. Manajemen berkeyakinan bahwa transaksi tersebut telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

*11. **FIXED ASSETS** (Continued)*

This transaction can be closed by 31 May 2021 subject to preliminary conditions such as buyer and seller statements and guarantees, buyer and seller certificates of settlement, including obtaining approval from the Company's shareholders, deeds of transfer, master land lease agreements, and fulfillment of tax obligations.

Based on the assignment and assumption agreement No 10 dated 7 April 2021 of Darmawan Tjoa S.H, S.E, notary in Jakarta, the Company has completed the sale of telecommunication towers totaling 3,000 units with a sales price before VAT of 10% amounting to Rp 3,975,000,000,000 to PT Tower Bersama. As a result, the Company derecognized the net book value of the telecommunication tower and other equipment sold amounting to Rp 3,586,649,423,448, right-of-use assets on the land lease of Rp 208,865,831,220, lease liabilities of Rp 105,912,520,444 and transferred to retained earnings the corresponding revaluation reserves of Rp 1,280,621,269,649. Additional cost incurred to sell the towers amounted to Rp 91,367,161,936 The gain on sale of these towers recognized by the Company amounted to Rp 194,030,103,840. Management believes that the transaction has been carried out in accordance with the applicable Financial Services Authority Regulations.

12. **ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN** / *12. **OTHER NONCURRENT ASSETS***

	31/12/2022	31/12/2021	
	Rp	Rp	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)			*Fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*
Investasi ekuitas pada PT Palapa Timur Telematika	220.000.000	220.000.000	*Equity investment in PT Palapa Timur Telematika*
Uang jaminan	1.132.873.122	1.007.411.642	*Refundable deposits*
Sub total	1.352.873.122	1.227.411.642	*Sub total*
Biaya untuk memperoleh kontrak			*Cost to obtain contract*
Biaya perolehan	245.000.000.000	-	*At cost*
Penambahan	-	245.000.000.000	*Addition*
Akumulasi amortisasi	(4.264.165.692)	(124.444.444)	*Accumulated amortization*
Nilai tercatat biaya untuk memperoleh kontrak	240.735.834.308	244.875.555.556	*Net carrying value of cost to obtain contract*

12. **ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN** (Lanjutan) / *12. **OTHER NONCURRENT ASSETS** (Continued)*

	31/12/2022	31/12/2021	
	Rp	Rp	
Perangkat lunak			*Software*
Biaya perolehan	11.462.965.391	8.339.848.535	*At cost*
Penambahan	591.900.000	3.123.116.856	*Addition*
Akumulasi amortisasi	(9.241.987.575)	(7.270.413.009)	*Accumulated amortization*
Nilai tercatat perangkat lunak dan lisensi	2.812.877.816	4.192.552.382	*Net carrying value of sofware and license*
Biaya tangguhan lainnya			*Other deferred charges*
Biaya perolehan	1.579.937.961	1.105.325.370	*At cost*
Penambahan	-	1.033.169.852	*Addition*
Pengurangan	(874.254.079)	(558.557.261)	*Deduction*
Akumulasi amortisasi	(437.086.599)	(414.006.903)	*Accumulated amortization*
Nilai tercatat biaya tangguhan	268.597.283	1.165.931.058	*Net carrying value of deferred charges*
Lain-lain	1.145.150.239	1.145.150.239	*Others*
Total	246.315.332.768	252.606.600.877	*Total*

Investasi saham yang tidak memiliki kuotasi di pasar

Investasi saham merupakan 22 saham atau setara dengan 2% kepemilikan saham PT Palapa Timur Telematika (PTT) dengan harga perolehan sebesar Rp 220.000.000.

Investment in unquoted market share

Investment in shares consists of 22 shares or equivalent to 2% share ownership at PT Palapa Timur Telematika (PTT) with acquisition cost of Rp 220,000,000.

Uang jaminan

Uang jaminan merupakan dana jaminan atas sewa beberapa gedung yang pada akhir masa sewa dikembalikan.

Refundable deposits

Refundable deposits represent deposit for building rental which will be returned at the end of the rental period.

Biaya untuk memperoleh kontrak

Biaya untuk memperoleh kontrak merupakan biaya yang dikeluarkan Perusahaan berkaitan dengan pengadaan 1.500 menara telekomunikasi yang diperlukan oleh operator telekomunikasi. Biaya akan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 14 tahun.

Beban amortisasi untuk sebesar Rp 4.139.721.276 (2021: Rp 124.444.444) dibebankan pada beban pokok pendapatan (Catatan 26).

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai sehubungan dengan biaya yang dikapitalisasi.

Cost to obtain contract

Costs to obtain the contract represent costs incurred by the Company in relation to the procurement of 1,500 telecommunication towers required by telecommunication operators. The costs will be amortized using the straight-line method over 14 years.

Amortization expenses amounting to Rp 4,139,721,276 (2021: Rp 124,444,444 charged to cost of revenues (Note 26).

There is no impairment loss related to capitalised costs.

Perangkat lunak dan biaya tangguhan lainnya

Perangkat lunak dan biaya tangguhan lainnya ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya.

Beban amortisasi sebesar Rp 1.994.654.262 (2021: Rp 1.860.399.332) dibebankan pada beban administrasi (Catatan 28).

Software and other deferred charges

Software and other deferred charges are deferred and amortized over their useful lives.

Amortization expenses amounting to Rp 1,994,654,262 (2021: Rp 1,860,399,332) charged to administrative expense (Note 28).

12. **ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN** (Lanjutan)

Obligasi wajib konversi PT Bakrie Telecom Tbk (OWK)

OWK timbul dari penyelesaian piutang usaha Perusahaan sebesar Rp 50.161.669.717 dengan jangka waktu konversi 10 tahun dan harga pelaksanaan Rp 200 per saham. Perusahaan telah mencadangkan penuh penurunan nilainya OWK, terkait dengan kerugian penurunan nilai bersifat jangka panjang.

Piutang usaha yang direstrukturisasi PT Internux

Piutang usaha Perusahaan sebesar Rp 8.867.663.273 atas penyediaan tower akan diselesaikan dalam 10 kali angsuran dengan jumlah yang tidak tetap paling lambat bulan ke 120 setelah tanggal homologasi sesuai dengan rencana perdamaian Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) 17 September 2018.

Terkait dengan restrukturisasi ini, Perusahaan menetapkan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dengan memperkirakan jumlah terpulihkan piutang dan menetapkan seluruh piutang dicadangkan penuh.

*12. **OTHER NONCURRENT ASSETS** (Continued)*

Mandatory convertible bonds of PT Bakrie Telecom Tbk (OWK)

OWK is arised from settlement of the Company's trade receivable amounting to Rp 50,161,669,717 with conversion term of 10 years at a conversion price of Rp 200 per share. The Company has made full impairment of OWK due to the loss in fair value is considered as prolonged decline.

Restructured trade receivables of PT Internux

The Company's trade receivables amounting to Rp 8,867,663,273 for tower provider will be settled in 10 installments with non-fixed amounts no later than the 120th month after homologation date in accordance with composition plan a-court-supervised debt restructuring process (PKPU) dated 17 September 2018.

In relation to this restructuring, the Company established the allowance for impairment loss of receivables with the estimation of the amount recoverable and has determined that all receivables has been fully impaired.

13. **PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

Berdasarkan Akad Penyaluran Dana Investasi Pembiayaan Terikat No.02/004/CB1-FOG/XII/2022/ MMOB tanggal 16 Desember 2022 dari PT Bank Syariah Indonesia (BSI), Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dengan prinsip mudharabah muqayyadah sebesar Rp 100 miliar dengan nisbah 2,91% per tahun dan jangka waktu 1 bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan investasi terikat pada ITSM di BSI sebesar Rp 100 miliar (Catatan 5). Pinjaman ini telah dilunasi pada 11 Januari 2023.

*13. **SHORT-TERM BANK LOAN***

Based on Bonded Financing Investment Fund Distribution Agreement No. 02/004/CB1-FOG/XII/2022/MMOB dated 16 December 2022 from PT Bank Syariah Indonesia (BSI), the Company obtained line facility with mudharabah muqayyadah amounted to Rp 100 billion with profit sharing of 2.91% per annum and with period of 1 month.

This facility is secured by investment in ITSM at BSI amounted to Rp 100 billion (Note 5). This facility has been paid on 11 January 2023.

14. **UTANG USAHA**

*14. **TRADE PAYABLES***

	31/12/2022	31/12/2021	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Tekno Infrastruktur Sukses	14.004.933.619	24.980.770.229	*PT Tekno Infrastruktur Sukses*
PT Indosat Tbk	1.375.485.370	21.828.643.802	*PT Indosat Tbk*
PT Dayamitra Telekomunikasi	448.918.198	43.069.721.237	*PT Dayamitra Telekomunikasi*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari subtotal)	113.747.900.174	161.510.736.105	*Other (each below 5% of subtotal)*
Subtotal	129.577.237.361	251.389.871.373	*Subtotal*
Pihak berelasi (Catatan 33)			*Related party (Note 33)*
PT Mora Telematika Indonesia	463.520.323	131.757.810	*PT Mora Telematika Indonesia*
Total	130.040.757.684	251.521.629.183	*Total*

14. **UTANG USAHA** (Lanjutan)

Nilai wajar utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatat karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Seluruh utang usaha denominasi dalam mata uang Rupiah.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

*14. **TRADE PAYABLES** (Continued)*

The fair values of trade payables classified as financial liabilities at amortised cost approximate their fair values because of their short-term maturities.

All of the trade payables are denominated in Rupiah.

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31/12/2022	31/12/2021	
	Rp	Rp	
Belum jatuh tempo	121.775.394.780	196.073.514.318	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo			*Past due:*
1-30 hari	5.927.076.176	25.460.058.698	*1-30 days*
31-60 hari	738.064	8.709.292.937	*31-60 days*
61-90 hari	-	4.568.900.868	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	2.337.548.664	16.709.862.362	*More than 90 days*
Total	130.040.757.684	251.521.629.183	*Total*

15. **PERPAJAKAN**

a. **Pajak dibayar di muka**

*15. **TAXATION***

*a. **Prepaid taxes***

	31/12/2022	31/12/2021	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan pasal 28A 2017	2.976.287.802	2.976.287.802	*Income tax article 28A 2017*
Pajak Pertambahan Nilai	-	90.029.724.713	*Value Added Tax*
Total	2.976.287.802	93.006.012.515	*Total*

b. **Utang pajak**

*b. **Taxes payable***

	31/12/2022	31/12/2021	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 ayat 2 - Menara	5.183.635.750	4.576.205.179	*Article 4 paragraph 2 - Tower*
Pasal 4 ayat 2 - Lainnya	1.730.310.395	8.681.777.387	*Article 4 paragraph 2 - Other*
Pasal 21	1.027.825.554	850.292.700	*Article 21*
Pasal 23	64.183.695	64.105.481	*Article 23*
Pasal 29	176.528.227	1.331.650.929	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	6.208.947.017	-	*Value Added Tax*
Total	14.391.430.638	15.504.031.676	*Total*

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *15. **TAXATION** (Continued)*

c. **Beban pajak** / *c. **Tax expenses***

Beban pajak Perusahaan terdiri dari sebagai berikut:

The Company's tax expenses consist of the following:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pajak kini	(9.824.659.240)	(7.315.432.520)	*Current tax*
Penyesuaian diakui tahun berjalan atas pajak kini yang berasal dari tahun-tahun lalu	-	(1.076.661.547)	*Adjustments recognized in the current year in relation to the current tax of prior years*
Pajak tangguhan tahun berjalan	(13.430.514.136)	(3.351.478.695)	*Deferred tax for the year*
Penyesuaian perubahan tarif pajak	-	(580.980.417)	*Adjustments to the changes in tax rates*
Beban pajak	(23.255.173.376)	(12.324.553.179)	*Tax expense*

d. **Pajak kini** / *d. **Current tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	64.781.940.850	75.675.763.438	*Profit before tax per statement profit or loss and other comprehensive income*
Beda temporer			*Temporary differences*
Penyisihan imbalan kerja	930.855.328	579.722.393	*Provision for employee benefits*
Penyusutan aset tetap	(61.978.646.853)	(15.813.716.459)	*Depreciation of fixed assets*
Beda tetap			*Permanent differences*
Pajak penghasilan final	42.187.355.227	142.475.325.800	*Final income tax*
Penyusutan aset tetap	57.505.717.717	73.413.698.143	*Depreciation of fixed assets*
Penyusutan aset hak guna	6.388.930.294	31.530.162.541	*Depreciation right-of-use assets*
Keuntungan atas pengakuan investasi neto dalam sewa	(5.333.415.471)	(4.008.067.143)	*Gains on recognition of net investment in lease*
Beban bunga atas subsewa	51.419.456.254	94.751.559.625	*Interest expense on sublease*
Diskonto *unwinding* liabilitas sewa	4.096.648.112	10.511.499.929	*Unwinding of discount on lease liabilities*
Pendapatan setelah dikurangi beban terkait penghasilan dikenakan pajak final	(152.587.114.290)	(108.064.042.703)	*Revenue net of expenses related to income subjected to final tax*
Penghasilan dikenakan pajak final:			*Income subjected to final tax:*
Pendapatan sewa	(711.035.612)	(774.485.495)	*Rental income*
Pendapatan bunga	(17.931.225.921)	(14.663.602.363)	*Interest income*
Keuntungan penjualan aset tetap	-	(305.408.932.435)	*Gain on sale of fixed assets*
Kerugian penurunan nilai piutang	35.792.301.724	35.829.592.189	*Impairment loss of receivables*
Lainnya	20.095.774.755	17.217.488.851	*Others*
Laba kena pajak	44.657.542.000	33.251.966.000	*Taxable income*

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

*15. **TAXATION** (Continued)*

The computations of current tax expense and tax payable are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku (22%)	9.824.659.240	7.315.432.520	*Tax income at prevailing tax rate (22%)*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			*Less prepaid income taxes*
Pasal 23	(9.501.892.529)	(5.560.570.710)	*Article 23*
Pasal 25	(146.238.484)	(423.210.881)	*Article 25*
Sub-total	(9.648.131.013)	(5.983.781.591)	*Sub-total*
Utang pajak kini	176.528.227	1.331.650.929	*Current tax payable*

Laba kena pajak dan utang pajak kini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income and current tax payable for the year ended 31 December 2021 are consistent with the Annual Income Tax Return (SPT) submitted to the tax office.

Pada tanggal 17 Februari 2022 dan 24 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa pajak Desember 2021 sebesar Rp 81.779.626.907 dan Rp 29.958.395. Pada tanggal 24 Maret 2022 dan 12 Agustus 2022, Perusahaan telah menerima pembayaran atas lebih bayar PPN tersebut. Selisih antara permohonan dan SKPPKP sebesar Rp 12.802.792 diakui sebagai beban di tahun 2022.

On 17 February 2022 and 24 June 2022, the Company received Advance Tax Overpayment Refund Decree (SKPPKP) from the Directorate General of Taxes for the overpayment of Value Added Tax (VAT) for the December 2021 tax period amounting to Rp 81,779,626,907 and Rp 29,958,395, respectively. On 24 March 2022 and 12 August 2022, the Company has received payments for the VAT overpayment. The difference between the application and SKPPKP of Rp 12,802,792 is recognized as an expense in 2022.

Pada tanggal 13 April 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00032/406/19/054/21 Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 sebesar Rp 6.994.155.609 dan telah menerima pembayaran penuh atas Pajak Penghasilan Badan tersebut pada tanggal 3 Mei 2021. Berdasarkan hasil pemeriksaan, Perusahaan memiliki laba kena pajak sebesar Rp 4.016.885.271 dari sebelumnya Perusahaan mengakui rugi pajak sebesar Rp 329.240.000. Selisih antara surat keberatan dan SKPLB dan beban pajak atas kompensasi rugi pajak 2019 masing-masing yang diakui sebelumnya sebesar Rp 1.004.228.747 dan Rp 72.432.800 dicatat sebagai beban pajak tahun 2021.

On 13 April 2021, the Company received the Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00032/406/19/054/21 2019 Corporate Income Tax amounting to Rp 6,994,155,609 and has received full payment of the Corporate Income Tax on 3 May 2021. Based on the results of the examination, the Company has a taxable profit of Rp 4,016,885,271 than previously the Company recognized the profit tax of Rp 329,240,000. The difference between the objection letter and the SKPLB and the tax expense on the 2019 tax loss compensation amounting to Rp 1,004,228,747 and Rp 72,432,800, respectively, was recorded as tax expense in 2021.

Pada tanggal 22 April 2020, Perusahaan menerima surat keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor KEP-01969/KEB/WPJ.07/2020 yang memutuskan menolak keberatan Perusahaan atas SKPLB pajak badan 2017. Pada tanggal 15 Juli 2020, Perusahaan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta Pusat tentang keberatan atas SKPLB tersebut. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, permohonan banding tersebut masih dalam proses di Pengadilan Pajak Jakarta Pusat.

On 22 April 2020, the Company received the decision letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-01969/KEB/WPJ.07/2020 which decided to reject the Company's objection letter on SKPLB 2017. On 15 July 2020, the Company submitted appeal letter to Tax Court Center Jakarta regarding objection on SKPLB. As of this reporting date, Appeal Letter is still on process in Tax Court Center Jakarta.

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

e. **Pajak tangguhan**

Rincian liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

*15. **TAXATION** (Continued)*

*e. **Deferred tax***

The details of the Company's deferred tax liabilities are as follows:

	01/01/2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit and loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	31/12/2022	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset tetap	(10.599.041.060)	(13.635.302.308)	-	(24.234.343.368)	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan pascakerja	311.857.380	204.788.172	(312.039.817)	204.605.735	*Post-employment benefits liabilities*
Total	(10.287.183.680)	(13.430.514.136)	(312.039.817)	(24.029.737.633)	*Total*

	01/01/2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit and loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Penyesuaian perubahan tarif pajak ke laba rugi/ *Adjustment for tax rate changes to profit or loss*	Penyesuaian perubahan tarif pajak ke penghasilan komprehensif lain/ *Adjustment for tax rate changes to other comprehensive income*	31/12/2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset tetap	(6.472.748.581)	(3.479.017.621)	-	(647.274.858)	-	(10.599.041.060)	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan pascakerja	792.455.055	127.538.926	(687.382.107)	66.294.441	12.951.065	311.857.380	*Post-employment benefits liabilities*
Total	(5.680.293.526)	(3.351.478.695)	(687.382.107)	(580.980.417)	12.951.065	(10.287.183.680)	*Total*

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi *Coronavirus disease* 2019 ("COVID19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Pada bulan Oktober 2021, diberlakukan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan sebesar 22% mulai tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

On 31 March 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- *corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and*
- *corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.*

In October 2021, the Law of Tax Regulations Harmonization was enacted and provided a 22% flat rate of corporate income tax for the fiscal years 2022 and onwards.

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

Pajak tangguhan pada 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Pada 6 September 2017, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan". Terkait dengan itu, Perusahaan telah menelaah dan menetapkan persewaan menara telekomunikasi termasuk dalam definisi bangunan sebagaimana disebutkan dalam peraturan tersebut. Penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan dikenai pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan tanah dan/atau bangunan yang berlaku sejak 2 Januari 2018.

Penghasilan atas pelaksanaan sewa yang telah dimulai sebelum berlakunya peraturan ini, dikenai pajak penghasilan berdasarkan Pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa sesuai perjanjian sewa tersebut; dan penghasilan atas pelaksanaan sewa yang mulai dilaksanakan setelah berlakunya Peraturan Pemerintah ini dan pembayaran atas sewa dilakukan sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah ini, dikenai Pajak Penghasilan berdasarkan Pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan selama masa sewa secara proporsional dengan nilai sewa yang telah dibayar dimulai sejak awal pelaksanaan kontrak atau perjanjian sewa tersebut.

Oleh karena aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur menggunakan peraturan pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan pajak penghasilan final tidak termasuk dalam lingkup PSAK 46 mengenai "Pajak Penghasilan", Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui seluruh pajak tangguhan yang timbul dari aset menara telekomunikasi dan proporsi pajak tangguhan dari aset dan liabilitas terkait dengan operasi aset menara telekomunikasi sejak 31 Desember 2017.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*15. **TAXATION** (Continued)*

Deferred tax as at 31 December 2022 and 2021 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

On 6 September 2017, the Government of Indonesia has issued government regulation No. 34 Tahun 2017 about "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan." In relation to this matter, the Company has reviewed and determined the lease of telecommunication tower is included in scope of a building as mentioned in the regulation. Income from land and/ or building leases is subject to final income tax in the amount of 10% of the gross amount of the rent of land and / or building starting 2 January 2018.

Income of the lease that has commenced before the regulation shall be subject as income tax under Article 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan until the end of the rental period according to the lease agreement; and income on the execution of the lease that commences after the government regulation and the payment of the lease shall be effected prior to the enactment of this government regulation, subject to income tax under Article 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan during the lease term in proportion to the rent paid starting from the beginning of the contract or lease agreement.

Since the deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rules that are expected to apply when the assets are recovered or liabilities are settled, based on the tax rules that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period and the final income tax is not included in the scope of PSAK 46 regarding "Income Tax", the Company decided not to recognise all of deferred tax arising from telecommunication tower and proportion of deferred tax from assets and liabilities relating to telecommunication tower's operation since 31 December 2017.

Reconciliation between the tax expenses and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *15. **TAXATION** (Continued)*

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	64.781.940.850	75.675.763.438	*Profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak dengan tarif yang berlaku (22%)	(14.252.026.987)	(16.648.667.956)	*Tax expense at prevailing tax rate (22%)*
Pengaruh atas:			*Effects of:*
Pajak penghasilan final	(9.281.218.150)	(31.344.571.676)	*Final income tax*
Penyusutan aset tetap	(12.651.257.898)	(16.151.013.591)	*Depreciation of fixed assets*
Penyusutan aset hak guna	(1.405.564.665)	(6.936.635.759)	*Depreciation right-of-use assets*
Keuntungan atas pengakuan investasi neto dalam sewa	1.173.351.404	881.774.771	*Gains on recognition of net investment in lease*
Beban bunga atas subsewa	(11.312.280.376)	(20.845.343.118)	*Interest expense on sublease*
Diskonto *unwinding* liabilitas sewa	(901.262.585)	(2.312.529.984)	*Unwinding of discount on lease liabilities*
Pendapatan setelah dikurangi beban terkait penghasilan dikenakan pajak final	33.569.165.144	23.774.089.395	*Revenue net of expenses related income subjected to final tax*
Penghasilan dikenakan pajak final:			*Income subjected to final tax:*
Pendapatan bunga	156.427.835	170.386.809	*Interest income*
Pendapatan sewa	3.944.869.703	3.225.992.520	*Rental income*
Keuntungan penjualan aset tetap	-	67.189.965.136	*Gain on sale of fixed assets*
Kerugian penurunan nilai piutang	(7.874.306.367)	(7.882.510.282)	*Impairment loss of receivables*
Penyesuaian perubahan tarif	-	(580.980.417)	*Adjustment of tax rate changes*
Lainnya	(4.421.070.434)	(3.787.847.480)	*Others*
Total	(23.255.173.376)	(11.247.891.632)	*Total*
Penyesuaian diakui tahun berjalan atas pajak kini yang berasal dari tahun-tahun lalu	-	(1.076.661.547)	*Adjustments recognized in the current year in relation to the current tax of prior years*
Beban pajak	(23.255.173.376)	(12.324.553.179)	*Tax expense*

f. **Administrasi pajak dan pajak penghasilan final**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Perhitungan pajak penghasilan final terkait dengan pendapatan sewa Perusahaan adalah sebagai berikut:

*f. **Tax administration and final income tax***

Under the taxation laws of Indonesia, a company which is domiciled in Indonesia calculates and pays tax on the basis of self-assessment. The Tax Office may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

The computation of final tax on revenues from rental revenue of the Company, are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Total pendapatan yang terkait dengan sewa menara telekomunikasi	421.873.552.270	431.003.257.999	*Revenue from telecommunication tower lease*
Hasil penjualan menara telekomunikasi	-	3.975.000.000.000	*Proceeds from sale of telecommunication tower*
Pajak final atas pendapatan sewa menara telekomunikasi (10%)	42.187.355.227	43.100.325.800	*Final tax on telecommunication tower lease (10%)*
Pajak final atas penjualan menara telekomunikasi (2,5%)	-	99.375.000.000	*Final tax on sale of telecommunication tower (2.5%)*
Saldo utang pajak penghasilan final awal tahun	4.576.205.179	8.132.190.956	*Final income tax payable at the beginning of the year*
Pembayaran selama tahun berjalan	(41.579.924.657)	(146.031.311.577)	*Payment during the year*
Utang pajak penghasilan final	5.183.635.749	4.576.205.179	*Final income tax payable*

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

	31/12/2022 Rp	31/12/2021 Rp	
Pemeliharaan menara	16.265.428.909	15.205.447.516	*Tower maintenance*
Sewa	13.942.026.186	15.084.227.753	*Rent*
Bunga	5.318.747.877	3.294.114.346	*Interest*
Perijinan	547.757.500	1.945.000.000	*License*
Lain-lain	9.244.386.628	15.491.162.275	*Others*
Total	45.318.347.100	51.019.951.890	*Total*

Beban akrual lain-lain tahun 2021 termasuk biaya penjualan menara telekomunikasi yang masih harus dibayar.

Other accrued expenses in 2021 include costs related to the sale of telecommunication towers that have yet to be paid.

Nilai wajar beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatat karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

The fair values of accrued expenses classified as financial liabilities at amortised cost approximate their fair values because of their short-term maturities.

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA / *17. UNEARNED REVENUE*

	31/12/2022 Rp	31/12/2021 Rp	
Sewa menara telekomunikasi	46.943.695.976	42.039.920.530	*Telecommunication tower lease*
Sewa peralatan jaringan	42.055.577.797	25.453.734.122	*Network equipment lease*
Lain-lain	13.786.883.320	10.077.216.662	*Others*
Total	102.786.157.093	77.570.871.314	*Total*
Jatuh tempo dalam satu tahun	(93.036.157.093)	(60.020.871.314)	*Current maturities*
Jatuh tempo dalam lebih satu tahun	9.750.000.000	17.550.000.000	*Noncurrenct liabilities*

18. LIABILITAS SEWA / *18. LEASE LIABILITIES*

	31/12/2022 Rp	31/12/2021 Rp	
Menara telekomunikasi	726.394.819.631	773.278.867.227	*Telecommunication tower*
Tanah dan atap	53.611.164.302	75.701.134.310	*Land and rooftop*
Peralatan jaringan	81.686.295.134	64.098.983.100	*Network equipment*
Total	861.692.279.067	913.078.984.637	*Total*
Jatuh tempo dalam satu tahun	(125.026.473.751)	(124.839.719.609)	*Current maturities*
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	736.665.805.316	788.239.265.028	*Lease liabilities net of current maturities*

Nilai wajar liabilitas sewa, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi diungkapkan di bawah dan digolongkan sebagai level 3 pada hirarki nilai wajar:

The fair value of lease liabilities, classified as financial liabilities at amortised cost is disclosed below and is classified as level 3 in the fair value hierarchy:

18. LIABILITAS SEWA (Lanjutan) / *18. LEASE LIABILITIES (Continued)*

	31/12/2022		31/12/2021		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas sewa	861.692.279.067	995.423.959.298	913.078.984.637	1.095.313.897.215	*Lease liabilities*

Nilai wajar untuk tujuan pengungkapan telah ditentukan dengan menggunakan model penilaian arus kas diskonto dengan tingkat diskonto sebesar 6,60% - 6,80% (2021: 6,28% - 6,38%). Input signifikan yang tidak diobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan untuk mencerminkan risiko kredit yang terkait dengan Perusahaan.

The fair value for disclosure purposes has been determined using discounted cash flow pricing models with a discount rate of 6.60% - 6.80% (2021: 6.28% - 6.38%). Significant unobservable input is the discount rate which is used to reflect the credit risk associated with the Company.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG / *19. LONG-TERM BANK LOANS*

	31/12/2022	31/12/2021	
	Rp	Rp	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.487.759.090.899	1.208.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	434.758.333.328	100.000.000.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	266.433.170.798	259.452.955.143	*PT Bank Permata Tbk*
Total	2.188.950.595.025	1.567.452.955.143	*Total*
Biaya transaksi belum diamortisasi	(9.564.206.428)	(6.965.784.982)	*Unamortized transaction cost*
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(417.540.649.729)	(268.055.821.983)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	1.761.845.738.868	1.292.431.348.178	*Long-term portion*
Nisbah per tahun	8,5% - 10,5%	8,5% - 10,5%	*Indicative return per year*
Tingkat bunga per tahun	8,5% - 9,75%	9,38% - 10,25%	*Interest rate per annum*

Jadual pembayaran kembali pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of long-term bank loans repayment is as follows:

	31/12/2022	31/12/2021	
	Rp	Rp	
Tidak lebih dari satu tahun	421.762.105.679	270.451.677.928	*Not later than one year*
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	1.741.836.376.670	1.213.667.943.882	*Later than one year and not later than five years*
Lebih dari lima tahun	25.352.112.676	83.333.333.334	*Later than five years*
Total	2.188.950.595.025	1.567.452.955.143	*Total*

19. **PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

19. ***LONG-TERM BANK LOANS*** *(Continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Fasilitas/*Facility*	Jangka waktu/ *Time period* Mulai/ *Start*	Jatuh tempo/ *Due date*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Saldo pinjaman/ *Outstanding balance* 31/12/2022	31/12/2021
			Rp	Rp	Rp
Fasilitas Rp 450 Miliar/*Rp 450 Billion facility*					
- Tranche 1/*Tranche 1*	25/06/2018	23/05/2021	200.000.000.000	-	-
- Tranche 2/*Tranche 2*	25/06/2018	23/01/2025	250.000.000.000	100.500.000.001	146.500.000.000
Fasilitas Rp 250 Miliar/*Rp 250 Billion facility*	09/05/2019	23/11/2025	250.000.000.000	164.000.000.000	202.000.000.000
Fasilitas Rp 550 Miliar/*Rp 550 Billion facility*	19/11/2019	23/06/2026	550.000.000.000	409.750.000.000	489.500.000.000
Fasilitas Rp 400 Miliar/*Rp 400 Billion facility*	25/09/2020	23/04/2027	400.000.000.000	325.500.000.000	370.000.000.000
Fasilitas Rp 500 Miliar/*Rp 500 Billion facility*	31/03/2022	23/03/2028	500.000.000.000	488.009.090.898	-
Total/*Total*			2.150.000.000.000	1.487.759.090.899	1.208.000.000.000

Fasilitas Rp 450 Miliar

Berdasarkan Akta No. 8 tentang Perjanjian Kredit Investasi III, No: CRO.KP/181/KI/2018 tanggal 25 Juni 2018 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., notaris di Jakarta, BM memberikan fasilitas kredit investasi *non revolving* yang digunakan untuk pembiayaan menara telekomunikasi berikut perlengkapan dan peralatan pendukungnya dengan limit sebesar Rp 450 miliar, dikenakan suku bunga mengambang dan dibagi menjadi *Tranche* 1 dan *Tranche* 2. Pinjaman ini dijamin dengan menara telekomunikasi sebanyak 768 yang diikat secara fidusia senilai Rp 692.736.000.000 (Catatan 11) dan deposito berjangka dengan No. S00035 sebesar Rp 50 miliar (Catatan 5).

Pada tanggal 26 Maret 2020, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian kredit dengan perubahan suku bunga menjadi 9,75% yang berlaku sejak 23 Mei 2020.

Pada tanggal 5 April 2021, *tranche* 1 telah dilunasi.

Fasilitas Rp 250 Miliar

Berdasarkan Akta No. 27 tentang Perjanjian Kredit Investasi 4, No: CRO.KP/141/KI/2019 tanggal 9 Mei 2019 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., notaris di Jakarta, BM memberikan fasilitas kredit investasi *non revolving* yang digunakan untuk pembiayaan menara telekomunikasi berikut perlengkapan dan peralatan pendukungnya dengan limit sebesar Rp 250 miliar dan dikenakan suku bunga mengambang.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset berupa menara telekomunikasi dengan total minimal sebanyak 247 menara SST (*Self Supporting Tower*) yang diikat secara fidusia senilai Rp 385.244.000.000.

Pada tanggal 15 November 2022, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian kredit dengan perubahan suku bunga menjadi 9% yang berlaku sejak 15 November 2022.

Rp 450 Billion facility

Based on Deed No. 8 regarding Investment Credit Facility III, No: CRO.KP/181/KI/2018 dated 25 June 2018 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., notary in Jakarta, BM has granted non-revolving investment credit facility which is used for financing of telecommunication towers and their supporting equipments, with plafond amounting to Rp 450 billion, bear floating interest rate and divided into Tranches 1 and Tranche 2. This loan is secured by telecommunications towers with total 768 amounting to Rp 692,736,000,000 (Note 11) and time deposit with number S00035 amounting to Rp 50 billion (Note 5).

On 26 March 2020, the Company signed an amendment of the loan agreement to change the interest rate to 9.75% per annum starting from 23 May 2020.

On 5 April 2021, tranche 1 has been paid.

Rp 250 Billion facility

Based on Deed No. 27 regarding Investment Credit Facility 4, No: CRO.KP/141/KI/2019 dated 9 May 2019 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., notary in Jakarta, BM has granted non-revolving investment credit facility which is used for financing of telecommunication towers and their supporting equipments, with plafond amounting to Rp 250 billion and bear floating interest rate.

This loan facility is secured by assets in the form of telecommunications towers with a total of at least 247 SST (Self Supporting Tower) amounting to Rp 385,244,000,000.

On 15 November 2022, the Company signed an amendment of the loan agreement to changes the interest rate to 9% per annum starting from 15 November 2022.

19. **PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Fasilitas Rp 550 Miliar

Berdasarkan Akta No. 30 tentang Perjanjian Kredit Investasi No: CMB.CM5/TTL.173/2019 tanggal 19 November 2019 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., notaris di Jakarta, BM memberikan fasilitas kredit investasi *non revolving* yang digunakan untuk pembiayaan menara telekomunikasi berikut perlengkapan dan peralatan pendukungnya dengan limit sebesar Rp 550 miliar dan dikenakan suku bunga mengambang.

Pada tanggal 15 November 2022, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian kredit dengan perubahan suku bunga menjadi 9% yang berlaku sejak 15 November 2022.

Fasilitas Rp 400 Miliar

Berdasarkan Akta No. 40 tentang Perjanjian Kredit Investasi, No: CMB.CM5/TTL.288/SPPK/2020 tanggal 25 September 2020 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., notaris di Jakarta, BM memberikan fasilitas kredit investasi *non revolving* yang digunakan untuk pembiayaan menara telekomunikasi berikut perlengkapan dan peralatan pendukungnya dengan limit sebesar Rp 400 miliar dan dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan menara telekomunikasi senilai Rp 500 miliar (Catatan 11).

Fasilitas Rp 500 Miliar

Berdasarkan akta No. 44 tentang Perjanjian Kredit Loan, No: WCO.KP/0197/TL/2022 tanggal 31 Maret 2022 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., notaris di Jakarta, BM memberikan fasilitas Term Loan *non revolving* yang digunakan untuk tujuan umum perusahaan termasuk *capital expenditure* dengan limit sebesar Rp 500 miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang dan dijamin dengan menara telekomunikasi dan fiber optik beserta seluruh perlengkapan dan peralatan pendukungnya. Atas jaminan yang diserahkan dilakukan *Joint Collateral* dan *Cross Default* untuk mengcover seluruh fasilitas kredit Perusahaan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan kas dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan aset tetap (Catatan 5, 6 dan 11).

Sehubungan dengan fasilitas kredit dari BM, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *covenant*, antara lain, membuat rekening deposito berjangka dibatasi penggunaannya, rasio-rasio yang dipersyaratkan bank, pembatasan pengalihan aset, perubahan susunan pengurus dan pemegang saham dan penambahan utang bank. Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan telah memenuhi semua batasan dalam perjanjian pinjaman.

*19. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)*

Rp 550 Billion facility

Based on Deed No. 30 regarding Investment Credit Facility No: CMB.CM5/TTL.173/2019 dated 19 November 2019 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., notary in Jakarta, BM has granted non-revolving investment credit facility which is used for financing of telecommunication towers and their supporting equipments, with plafond amounting to Rp 550 billion and bear floating interest rate.

On 15 November 2022, The Company signed an amendment of the loan agreement to changes the interest rate to 9% per annum starting from 15 November 2022.

Rp 400 Billion facility

Based on Deed No. 40 regarding Investment Credit Facility, No: CMB.CM5/TTL.288/SPPK/2020 dated 25 September 2020 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., notary in Jakarta, BM has granted non-revolving investment credit facility which is used for financing of telecommunication towers and their supporting equipments, with plafond amounting to Rp 400 billion and bear floating interest rate. This loan facility is secured by telecommunications towers with value of Rp 500 billion (Note 11).

Rp 500 Billion facility

Based on deed No. 44 regarding Loan Credit a. Facility, No: WCO.KP/0197/TL/2022 dated 31 March 2022 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., notary in Jakarta, BM provides a non-revolving Term Loan facility that is used for corporate general purpose including capital expenditure with a limit of Rp 500 billion. This facility bearing a floating interest rate and is secured by telecommunication towers and fiber optics along with all supporting equipment and equipment. For the collateral submitted, Joint Collateral and Cross Default are carried out to cover all of the Company's credit facilities.

This loan facility is secured by restricted cash, trade receivables, and fixed assets (Notes 5, 6 and 11).

In relation to the loan facilities from BM, the Company is required to comply with covenants, among others, make restricted time deposits accounts, ratios required by the bank, restrictions of transfer of assets, changes in management and shareholders and additions of bank loans. At the end of reporting periods, the Company has complied with all of the loan covenants.

19. **PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang dari BM yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatat karena instrumen menggunakan bunga mengambang yang di-*reprice* ke harga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

*19. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)*

The fair values of the long-term loans from BM classified as financial liabilities at amortised cost approximate its fair values as it is floating rate instrument that is repriced to market value on or near the end of reporting period.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Fasilitas/*Facility*	Jangka waktu/ *Time period* Mulai/ *Start*	Jatuh tempo/ *Due date*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Saldo pinjaman/ *Outstanding balance* 31/12/2022	31/12/2021
			Rp	Rp	Rp
Fasilitas 1/*Facility 1*					
- LD2136433825	30/12/2021	25/12/2027	100.000.000.000	90.000.000.000	100.000.000.000
- LD2209020592	31/03/2022	25/03/2028	95.000.000.000	87.874.999.997	-
- LD2215190524	31/05/2022	25/05/2028	50.000.000.000	47.083.333.331	-
- LD2224363944	31/08/2022	25/08/2028	52.000.000.000	50.266.666.668	-
- LD2227371972	30/09/2022	25/09/2028	50.000.000.000	48.749.999.999	-
- LD2233484278	30/11/2022	25/11/2028	50.000.000.000	49.583.333.333	-
- LD2236330041	29/12/2022	23/12/2028	61.200.000.000	61.200.000.000	-
Fasilitas belum digunakan/ *Facilities have not been used*					
- Fasilitas 1/*Facility 1*	-	-	341.800.000.000	-	-
- Fasilitas 2/*Facility 2*	-	-	500.000.000.000	-	-
Total/*Total*			1.300.000.000.000	434.758.333.328	100.000.000.000

Fasilitas Rp 1,3 Triliun

Berdasarkan akta No. 17 tanggal 23 Desember 2021 dari Efran Yuniarto S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas line Musyarakah Mutanaqisah dari BSI plafon sebesar Rp 1,3 triliun dengan jangka waktu perjanjian *line facility* 85 bulan, termasuk *availability period* selama 13 bulan atau maksimal Desember 2022 yang dibagi dalam 2 fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas 1, digunakan untuk *refinancing* menara telekomunikasi, *fiber* optik dan infrastruktur pendukungnya yang sudah ada dengan limit sebesar Rp 800 miliar; dan
- Fasilitas 2, digunakan untuk pembangunan menara telekomunikasi, fiber optik dan infrastruktur pendukung di tahun 2021-2022 dengan limit sebesar Rp 500 miliar.

Fasilitas 1 dikenakan nisbah bagi hasil sebesar 8,5% per tahun yang dapat direviu sewaktu-waktu.

Pinjaman ini dijamin dengan menara telekomunikasi, fiber optik dan infrastruktur pendukung *existing* yang diikat secara fidusia sebesar Rp 1.151.944.400.000 untuk fasilitas 1, menara telekomunikasi, fiber optik dan infrastruktur pendukung *existing* yang diikat secara fidusia sebesar Rp 714.286.000.000 untuk fasilitas 2, tanah dan bangunan yang berlokasi di Jakarta Pusat dengan nomor sertifikat SHGB No. 1493 dan piutang usaha perusahaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 230 miliar.

Rp 1.3 Trillion facility

Based on deed No. 17 dated 23 December 2021 of Efran Yuniarto S.H., notary in Jakarta, the Company obtained line facility of Musyarakah Mutanaqisah from BSI with plafond amounting to Rp 1.3 trilion with a period of 85 months, including an availability period of 13 months or maximum December 2022, which is divided into 2 facilities as follows:

- *Facility 1, used for refinancing telecommunication towers, fiber optics and their existing supporting infrastructure with a limit of Rp 800 billion; and*
- *Facility 2, used for the construction of telecommunications towers, fiber optics and supporting infrastructure in 2021-2022 with a limit of Rp 500 billion.*

Facility 1 bearing a profit-sharing ratio of 8.5% per year which can be reviewed at any time.

This loan facility is secured by telecommunication towers, fiber optic, and existing supporting infrastructure amounting to Rp 1,151,944,400,000 for facility 1, telecommunication towers, fiber optic, and existing supporting infrastructure amounting to Rp 714,286,000,000 for facility 2, land and building located in Central Jakarta with number SHGB 1493 and trade receivables of Rp 230 billion.

19. **PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas kredit dari BSI, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *covenant*, antara lain, membuat rekening *escrow*, rasio-rasio yang dipersyaratkan bank, pembatasan pengalihan aset, perubahan susunan pengurus dan pemegang saham dan penambahan utang bank. Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan telah memenuhi semua batasan dalam perjanjian pinjaman.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang dari BSI yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatat karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

19. ***LONG-TERM BANK LOANS*** *(Continued)*

In relation to the loan facilities from BSI, the Company is required to comply with covenants, among others, make escrow accounts, ratios required by the bank, restrictions of transfer of assets, changes in management and shareholders, and additions of bank loans. At the end of reporting period, the Company has complied with all of the loan covenants.

The fair values of the long-term loans from BSI classified as financial liabilities at amortised cost approximate its fair values as it is floating rate instrument that is repriced to market interest on or near the end of reporting period.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Fasilitas/*Facility*	Jangka waktu/ *Time period* Mulai/ *Start*	Jatuh tempo/ *Due date*	Jumlah fasilitas/ *Total facility* Rp	Saldo pinjaman/ *Outstanding balance* 31/12/2022 Rp	31/12/2021 Rp
Fasilitas Rp 200 Miliar/*Rp 200 Billion facility*	13/05/2019	13/05/2025	200.000.000.000	77.417.943.881	109.452.955.143
Fasilitas Rp 277 Miliar/*Rp 277 Billion facility*	08/10/2021	08/10/2027	277.000.000.000	189.015.226.917	150.000.000.000
Total/*Total*			477.000.000.000	266.433.170.798	259.452.955.143

Fasilitas Rp 200 Miliar

Berdasarkan akta No. 5 tanggal 13 Mei 2019 dari Rita Nitriana S.H., notaris pengganti dari Efran Yuniarto S.H., M.K, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah dari Permata unit usaha Syariah dengan plafon sebesar Rp 200 miliar yang digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) menara telekomunikasi untuk disewakan. Fasilitas ini dikenakan margin sebesar 10,5% per tahun yang dapat direviu secara periodik.

Rp 200 Billion facility

Based on deed No. 5 dated 13 May 2019 of Rita Nitriana S.H., replacement notary of Efran Yuniarto S.H., M.K, notary in Jakarta, the Company obtained line facility of Musyarakah Mutanaqisah from Permata Sharia business unit with plafond amounting to Rp 200 billion for refinancing telecommunication towers. This facility bears indicative return of 10.5% per annum which is reviewable periodically.

Fasilitas Rp 277 Miliar

Berdasarkan akta No. 2 tanggal 8 Oktober 2021 dari Irma Devita Purnamasari S.H., M.K, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah dari Permata unit usaha Syariah dengan plafon sebesar Rp 277 miliar yang digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) menara telekomunikasi untuk disewakan. Fasilitas ini dikenakan margin sebesar 8,5% per tahun yang dapat direview secara periodik.

Rp 277 Billion facility

Based on deed No. 2 dated 8 October 2021 of Irma Devita Purnamasari S.H., M.K, notary in Jakarta, the Company obtained line facility of Musyarakah Mutanaqisah from Permata Sharia business unit with plafond amounting to Rp 277 billion for refinancing telecommunication towers. This facility bearing indicative return of 8.5% per annum which is reviewable periodically.

Pinjaman ini tersebut dijamin dengan tanah dengan sertifikat SHGB 376/Jg.III dan SHGB 4861/15 Ulu, piutang dan menara telekomunikasi yang disewakan kepada Grup Smartfren, Perusahaan diwajibkan menempatkan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar 1 kali cicilan (Catatan 5, 6, 7 dan 11).

The loan is secured by land with certificate number SHGB 376/Jg.III and SHGB 4861/15 Ulu, receivables and telecommunication tower which are leased to Smartfren Group, the Company is required to place restricted cash of 1 installment (Notes 5, 6, 7 and 11).

19. **PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas kredit dari Permata, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga covenant, antara lain, membuat rekening deposito berjangka dibatasi penggunaannya, rasio-rasio yang dipersyaratkan bank, pembatasan pengalihan aset, perubahan susunan pengurus dan pemegang saham dan penambahan utang bank. Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan telah memenuhi semua batasan dalam perjanjian pinjaman.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang dari Permata yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatat karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

19. ***LONG-TERM BANK LOANS*** *(Continued)*

In relation to the loan facility from Permata, the Company is required to comply with covenants, among others, make restricted time deposits accounts, ratios required by the bank, restrictions of transfer of assets, changes in management and shareholders and additions of bank loans. At the end of reporting periods, the Company has complied with all of the loan covenants.

The fair values of the long-term loan to Permata classified as financial liabilities at amortised cost approximate its fair values because of it is floating rate instrument that is repriced to market interest on or near the end of reporting period.

20. **LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Perusahaan membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Pada tahun 2021 Perusahaan telah menerapkan Undang-Undang No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja adalah 302 karyawan (31 Desember 2021: 352 karyawan). Tidak terdapat pendanaan terkait dengan imbalan kerja ini.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, aktuaris independen tertanggal 20 Maret 2023, (31 Desember 2021: 31 Maret 2022).

Rekonsiliasi untuk mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

20. ***POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES***

The Company provides post-employment benefits to its qualifying employees in accordance with the Company regulation. In 2021, the Company has adopted Law no 11 of 2020 on Job Creation. The number of employees entitled to the employee benefits is 302 employees (31 December 2021: 352 employees). No funding of the benefits has been made to date in respect of employee benefits.

Actuarial valuation report on the post-employment benefit liabilities was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, an independent actuary, dated 20 March 2023, (31 December 2021: 31 March 2022).

Reconciliation of mutation of post-employment benefits liabilities is as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	36.248.405.893	45.333.580.911	***Balance at the beginning of the year***
Termasuk dalam laba atau rugi			***Included in profit or loss***
Biaya jasa kini	4.614.836.507	5.995.454.573	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(1.391.515.329)	(6.345.702.515)	*Past service cost*
Biaya bunga	2.287.033.461	2.612.378.987	*Interest cost*
Efek perubahan penerapan standar	(2.646.605.334)	-	*The effect of changes to the adoption of standards*
Subtotal (Catatan 28)	2.863.749.305	2.262.131.045	***Subtotal (Note 28)***
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			***Included in other comprehensive income***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			*Remeasurement on the defined benefit liability:*
Perubahan asumsi keuangan	-	(8.616.068.229)	*Changes on financial assumptions*
Penyesuaian atas pengalaman	(3.106.691.674)	(2.538.817.571)	*Adjustment of experience*
Subtotal	(3.106.691.674)	(11.154.885.800)	***Subtotal***
Mutasi lainnya			***Other movement***
Pembayaran imbalan	(824.863.000)	(192.420.263)	*Benefits paid*
Saldo akhir tahun	35.180.600.524	36.248.405.893	***Balance at the end of the year***

20. **LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA** (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja telah disesuaikan pada laba rugi tahun berjalan terkait dengan efek perubahan penerapan PSAK 24, "Imbalan kerja" sesuai dengan siaran pers DSAK IAI tentang pengatribusian imbalan pada periode jasa pada April 2022, tidak signifikan.

Program imbalan pascakerja imbalan pasti memiliki eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko tingkat gaji.

Risiko tingkat bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko tingkat gaji

Nilai kini liabilitas imbalan kerja imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa datang peserta program. Kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*20. **POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES** (Continued)*

Employee benefit liabilities have been adjusted into profit and loss for the year due to effect of changes of adoption PSAK 24, "Employee benefit" in accordance with press release DSAK IAI about attributing benefit to periods of service in April 2022, is not significant.

Defined benefit obligation for post-employment benefits have the Company's exposure to interest rate risk and the risk level of salary.

Interest rate risk

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in bond interest rates would increase the liabilities of the program.

Risk level of salary

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated by reference to the future salary of the program participants. A salary increase of the program participants will increase the liabilities of the program.

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employee benefits are as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	7,25%	*Discount rate per annum*
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	7%	7%	*Salary increase rate per year*
Usia pensiun normal	56	56	*Normal pension age*
Tingkat mortalita	100% TMI4	100% TMI4	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri			*Resignation rate*
Umur 18 - 30 tahun	4%	4%	*Age 18 - 30*
Umur 31 - 40 tahun	3%	3%	*Age 31 - 40*
Umur 41 - 44 tahun	2%	2%	*Age 41 - 44*
Umur 45 - 52 tahun	1%	1%	*Age 45 - 52*
Umur 53 - 54 tahun	0%	0%	*Age 53 - 54*

Pengaruh nilai liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan yang patut kemungkinan terjadi atas satu asumsi aktuaria, dengan anggapan seluruh asumsi lainnya tetap, disajikan di bawah ini:

The impact to the value of the defined benefit liabilities of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the below:

		31/12/2022		31/12/2021	
		Liabilitas imbalan pasca-kerja/ *Post-employment for benefits liabilities*		Liabilitas imbalan pasca-kerja/ *Post-employment for benefits liabilities*	
Asumsi aktuaria/ ***Actuarial assumption***	**Perubahan/** ***Change***	**Kenaikan/** ***Increase***	**Penurunan/** ***Decrease***	**Kenaikan/** ***Increase***	**Penurunan/** ***Decrease***
		Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**
Tingkat diskonto/ *Discount rate*	(+/- 1%)	(2.315.221.986)	2.601.160.519	(3.670.028.711)	3.876.620.202
Kenaikan gaji rata-rata/ *Salary increase rate*	(+/- 1%)	2.671.289.224	(2.421.154.480)	3.464.038.386	(2.731.653.672)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Informasi historis nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti dan penyesuaian adalah sebagai berikut:

Historical information of present value of defined benefit liabilities and experience adjustments are as follows:

	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	31/12/2019	31/12/2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja	35.180.600.524	36.248.405.893	45.333.580.911	35.252.843.218	25.484.752.363	*Present value of post-employment benefits liabilities*
Penyesuaian pengalaman atas liabilitas program	(3.106.691.674)	2.538.817.571	(2.199.336.837)	(639.893.080)	(5.946.715.567)	*Experience adjustments on plan liabilities*

Tabel di bawah adalah analisis jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang tidak didiskontokan:

Shown below is the maturity analysis of the undiscounted benefit payments:

	31/12/2022	31/12/2021	
	Rp	Rp	
Kurang dari 1 tahun	2.525.926.975	2.166.235.221	*Less than 1 year*
Antara 2 dan 5 tahun	20.532.044.924	19.333.173.078	*In 2nd - 5th years*
Antara 6 dan 10 tahun	27.366.279.398	26.963.997.731	*In 6th - 10th years*
Diatas 10 tahun	134.123.769.230	161.868.768.458	*Over 10 years*
Total	184.548.020.527	210.332.174.488	*Total*

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perusahaan berdasarkan laporan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders, based on the reports provided by PT Sinartama Gunita, the Shares Registration Bureau, are as follows:

	31/12/2022		
Pemegang saham/ ***Shareholders***	**Jumlah saham/** ***Number of shares***	**Persentase pemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Total modal ditempatkan dan disetor/** ***Total issued and paid in capital stock***
		%	Rp
PT Bakti Taruna Sejati	1.079.133.723	79,88%	539.566.861.500
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	114.760.000	8,50%	57.380.000.000
PT Inovasi Mas Mobilitas	200	0,00%	100.000
Masyarakat, (masing-masing pemilikan dibawah 5% dari total)/*Public, (ownership each below 5% of total)*	157.011.004	11,62%	78.505.502.000
Total/*Total*	1.350.904.927	100,00%	675.452.463.500

	31/12/2021		
Pemegang saham/ ***Shareholders***	**Jumlah saham/** ***Number of shares***	**Persentase pemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Total modal ditempatkan dan disetor/** ***Total issued and paid in capital stock***
		%	Rp
PT Bakti Taruna Sejati	835.970.196	61,88%	417.985.098.000
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	114.760.000	8,50%	57.380.000.000
PT Inovasi Mas Mobilitas	200	0,00%	100.000
Masyarakat, (masing-masing pemilikan dibawah 5% dari total)/*Public, (ownership each below 5% of total)*	400.174.531	29,62%	200.087.265.500
Total/*Total*	1.350.904.927	100,00%	675.452.463.500

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	Total/*Total* Rp	
Agio saham dari penawaran umum perdana	77.123.500.000	*Capital paid in excess of par value from initial public offering*
Dikurangi beban emisi saham	(4.811.891.891)	*Less stock issuance costs*
Subtotal	72.311.608.109	*Subtotal*
Dampak penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	(940.194.403)	*Effect of adoption of PSAK 38 (Revised 2012)*
Agio saham dari penawaran umum terbatas I	556.157.166.252	*Capital paid in excess of par value from limited public offering I*
Dikurangi beban emisi saham	(25.571.467.402)	*Less stock issuance costs*
Subtotal	530.585.698.850	*Subtotal*
Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021	601.957.112.556	*Balance as of 31 December 2022 and 2021*

23. CADANGAN REVALUASI / *23. REVALUATION RESERVE*

	31/12/2022 Rp	31/12/2021 Rp	
Saldo awal tahun	1.742.296.564.575	2.798.520.926.671	*Balance at beginning of the year*
Peningkatan revaluasi - bersih (Catatan 11)	96.926.564.367	309.189.535.273	*Revaluation increase - net (Note 11)*
Transfer ke saldo laba	(59.011.197.732)	(1.365.413.897.369)	*Transfer to retained earnings*
Saldo akhir tahun	1.780.211.931.210	1.742.296.564.575	*Balance of end of the year*

Cadangan revaluasi berasal dari revaluasi seluruh menara telekomunikasi. Apabila menara telekomunikasi yang telah direvaluasi dijual, bagian dari cadangan revaluasi dari menara telekomunikasi tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke saldo laba.

The revaluation reserves arise from the revaluation of telecommunication tower. Where revalued telecommunication tower are sold the portion of the revaluation reserves related to telecommunication tower, will be realized by transferring them directly to retained earnings.

24. SALDO LABA / *24. RETAINED EARNINGS*

Dividen

Berdasarkan Akta No 116 dari Yulia, S.H, notaris Jakarta tanggal 27 Juli 2022 mengenai Berita Acara Rapat PT Inti Bangun Sejahtera Tbk, Perusahaan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai final setinggi-tingginya 23,49% dari saldo laba Perusahaan yang belum ditentukan penggunaannya atas tahun buku 2021 sebesar Rp 834.859.244.886. Dividen tunai tersebut dibayarkan pada tanggal 24 dan 25 Agustus 2022.

Dividend

Based on Deed No 116 of Yulia S.H, notary in Jakarta dated 27 July 2022 regarding PT Inti Bangun Sejahtera Tbk Minutes of Meeting, the Company has conducted the Annual General Meeting of Shareholders wherein the shareholders of the Company agreed to distribute as final cash dividends as high as 23.49% of the Company's 2021 unappropriated retained earnings amounted to Rp 834,859,244,886. The cash dividends were paid on 24 and 25 August 2022.

Cadangan umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

General reserved

Based on Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, the Company shall appropriate certain amount of its profit in each year for general reserve if there are available retained earnings, until the general reserve reached at least 20% of issued and paid-up capital.

24. SALDO LABA (Lanjutan)

Perusahaan telah memiliki cadangan umum sebesar Rp 11.200.000.000 atau 1,66% (31 Desember 2021: Rp 10.200.000.000 atau 1,51%) masing-masing dari total modal ditempatkan dan disetor. Cadangan umum masing-masing sebesar Rp 1 miliar pada tahun 2022 dan 2021 ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juli 2022 dan 29 Juni 2021. Manajemen bermaksud untuk meningkatkan cadangan tersebut di masa datang.

24. RETAINED EARNINGS (Continued)

The Company has made general reserve of Rp 11,200,000,000 or 1.66% (31 December 2021: Rp 10,200,000,000 or 1.51%), respectively, of its issued and paid-up capital. The general reserve of Rp 1 billion in 2022 and 2021, respectively, was approved in the Annual General Meeting of Shareholders dated 27 July 2022 and 29 June 2021. Management intends to increase the general reserve in the future periods.

25. PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha berdasarkan produk Perusahaan adalah sebagai berikut:

25. OPERATING REVENUES

Operating revenues based on the Company's products are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Sewa menara telekomunikasi	573.233.994.478	685.525.526.036	*Telecommunication tower lease*
Sewa peralatan jaringan dan *bandwith*	329.002.711.586	167.685.807.316	*Network equipment and bandwith lease*
Sewa peralatan dan mesin	186.000.000.000	122.000.000.000	*Tools and machinery lease*
Total	1.088.236.706.064	975.211.333.352	*Total*

Seluruh pendapatan berasal dari pelanggan luar. Pendapatan usaha yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha diperoleh dari PT Smart Telecom dan PT Smartfren Telecom Tbk masing-masing sebesar Rp 695.242.739.049 dan Rp 95.700.676.992 (2021: Rp 629.207.521.498 dan Rp 105.321.553.197).

Pada tahun 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa pelanggan untuk menyediakan *bandwidth* internet khusus untuk jangka waktu 15 bulan. Pendapatan dari perjanjian ini adalah sebesar Rp 98.333.033.119 dan termasuk dalam sewa peralatan jaringan dan *bandwidth*.

All of revenues were obtained from external customers. Revenues in excess of 10% of total operating revenues was obtained from PT Smart Telecom and PT Smartfren Telecom Tbk amounting to Rp 695,242,739,049 and Rp 95,700,676,992 (2021: Rp 629,207,521,498 and Rp 105,321,553,197).

In 2022, the Company entered into agreements with several customer to provide dedicated internet bandwith for a period of 15 months. Revenue from this agreement amounted to Rp 98,333,033,119 billion and is included in the network equipment and bandwith lease.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUES

	2022 Rp	2021 Rp	
Penyusutan (Catatan 11)	290.372.668.579	325.117.734.306	*Depreciation (Note 11)*
Operasional dan pemeliharaan	103.216.363.570	102.839.512.311	*Operational and maintenance*
Amortisasi hak guna (Catatan 10)	96.487.164.109	31.530.162.541	*Amortization of right-of-use assets (Note 10)*
Amortisasi (Catatan 12)	12.746.646.394	9.729.770.830	*Amortization (Note 12)*
Asuransi	6.914.801.741	7.741.639.759	*Insurance*
Pajak dan perijinan	5.422.375.334	4.508.380.889	*Tax and licenses*
Listrik	3.759.651.469	3.951.971.525	*Electricity*
Total	518.919.671.196	485.419.172.161	*Total*

Seluruh beban pokok pendapatan dibayarkan kepada pihak ketiga. Tidak terdapat beban pokok per pihak pemasok yang melebihi 10% dari beban pokok pendapatan.

All of cost of revenues was paid to third parties. There is no cost of revenues of each supplier exceeding 10 % of cost of revenues.

27. PENDAPATAN KEUANGAN / *27. FINANCE INCOME*

	2022 Rp	2021 Rp	
Rekening bank	15.156.662.130	21.257.331.685	*Current account*
Reksadana	11.970.243.057	-	*Mutual fund*
Deposito berjangka	426.634.551	3.094.931.507	*Time deposits*
Total	27.553.539.738	24.352.263.192	***Total***

Pada tanggal 18 April 2022, Perusahaan menempatkan dana reksadana pada Asia Star Fund Ltd yang berdomilisi di Malaysia sebesar Rp 745 miliar dengan periode 6 bulan dan tingkat bunga tetap sebesar 4,25% per tahun. Pada tanggal 19 Agustus 2022, reksadana tersebut telah dicairkan.

On 18 April 2022, the Company placed mutual funds at Asia Star Fund domiciled in Malaysia amounting to Rp 745 billion for a period of 6 months and guaranteed interest of 4.25% per annum. On 19 August 2022, these mutual funds have been withdrawn.

28. BEBAN ADMINISTRASI / *28. ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2022 Rp	2021 Rp	
Gaji dan tunjangan	132.605.447.232	143.247.126.126	*Salaries and allowances*
Transportasi dan perjalanan dinas	10.980.696.240	10.035.973.309	*Transportation and travelling*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 12)	7.905.711.442	8.363.063.670	*Depreciation and amortization (Notes 11 and 12)*
Sewa	5.685.476.694	6.377.941.943	*Rental*
Jasa profesional	4.177.566.603	6.336.699.237	*Professional fee*
Imbalan kerja (Catatan 20)	2.863.749.305	2.262.131.045	*Employee benefits (Note 20)*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.654.516.204	1.710.983.969	*Repair and maintenance*
Lain-lain	9.706.927.928	10.566.961.595	*Others*
Total	175.580.091.648	188.900.880.894	*Total*

29. BEBAN KEUANGAN / *29. FINANCING COSTS*

	2022 Rp	2021 Rp	
Bunga pinjaman bank jangka panjang	158.045.065.330	154.526.147.572	*Interest on long-term bank loans*
Beban bunga atas subsewa	91.047.880.558	94.751.559.625	*Interest expense on sublease*
Diskonto *unwinding* liabilitas sewa	7.539.003.348	10.511.499.929	*Unwinding of discount on lease liabilities*
Biaya administrasi bank	1.546.280.088	2.276.010.834	*Bank administration expense*
Biaya transaksi	552.078.547	4.293.837.998	*Transaction cost*
Total	258.730.307.871	266.359.055.958	*Total*

30. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN / *30. OTHER GAINS AND LOSSES*

	2022 Rp	2021 Rp	
Pendapatan sewa - bersih	1.790.539.116	1.558.151.297	*Rental income - net*
Pendapatan klaim asuransi	-	1.247.607.493	*Insurance claim income*
Lainnya - bersih	(9.808.156.320)	7.521.775.303	*Others - net*
Total	(8.017.617.204)	10.327.534.093	*Total*

31. LABA PER SAHAM DASAR / *31. BASIC EARNINGS PER SHARE*

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar	41.526.767.474	63.351.210.259	*Profit for the year for computation of basic earning per share*
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.350.904.927	1.350.904.927	*Weighted-average number of ordinary shares for computation of basic earning per share*
Laba per saham dasar	31	47	*Basic earnings per share*

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan tidak memiliki instrumen yang berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

At the end of reporting period, the Company has no instrument with dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

32. INFORMASI SEGMEN / *32. SEGMENT INFORMATION*

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Perusahaan lebih spesifik terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods

Saat ini, kegiatan utama Perusahaan dalam bidang jasa jaringan telekomunikasi. Seluruh aktivitas Perusahaan mendukung operasi jasa jaringan telekomunikasi tersebut dan keberhasilan sebagai jasa jaringan telekomunikasi yang berkualitas sangat penting bagi perkembangan yang berkelangsungan dari Perusahaan. Oleh karena itu, pengambil keputusan operasional menganggap Perusahaan beroperasi dalam satu segmen material, sebagai operasi jasa jaringan telekomunikasi.

Currently, the Company's principal activity is in the operation of telecommunication network services. All of the activities the Company support the operation of such telecommunication network services and its success as a qualified telecommunication network services is a critical to the Company's sustainable development. Consequently, the chief operating decision maker considers the Company as operating in one material segment, being the operation of a telecommunication network service.

Seluruh pendapatan usaha berasal dari kegiatan utama Perusahaan di Indonesia. Pendapatan usaha dapat dianalisa dalam dua komponen utama sebagai berikut:

All business revenues are derived from the Company's principal activity in Indonesia. Operating revenues can be analyzed in two main components as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Menara telekomunikasi	573.233.994.478	685.525.526.036	*Telecommunication tower*
Peralatan dan perlengkapan telekomunikasi	515.002.711.586	289.685.807.316	*Telecommunication tools and equipment*
Total	1.088.236.706.064	975.211.333.352	*Total*

Pendapatan usaha Perusahaan berasal dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah PT Smart Telecom dan PT Smartfren Telecom Tbk dengan rincian sebagai berikut:

The Company's operating revenues derived from one customer exceeding 10% of total revenue is PT Smart Telecom and PT Smartfren Telecom Tbk with details as follows:

32. **INFORMASI SEGMEN** (Lanjutan) / *32. **SEGMENT INFORMATION** (Continued)*

PT Smart Telecom	2022	2021	*PT Smart Telecom*
	Rp	Rp	
Menara telekomunikasi	305.247.145.813	366.014.693.233	*Telecommunication tower*
Peralatan dan perlengkapan telekomunikasi	389.995.593.237	263.192.828.265	*Telecommunication tools and equipment*
Total	695.242.739.050	629.207.521.498	*Total*
Persentase dari total pendapatan	63,89%	64,52%	*Percentage from total revenue*

PT Smartfren Telecom Tbk	2022	2021	*PT Smartfren Telecom Tbk*
	Rp	Rp	
Menara telekomunikasi	95.700.676.992	99.810.987.424	*Telecommunication tower*
Peralatan dan perlengkapan telekomunikasi	-	5.510.565.773	*Telecommunication tools and equipment*
Total	95.700.676.992	105.321.553.197	*Total*
Persentase dari total pendapatan	8,79%	10,80%	*Percentage from total revenue*

Seluruh aset tidak lancar Perusahaan, tidak termasuk aset pajak tangguhan adalah berada di Indonesia.

All non-current assets of the Company, excluding deferred tax assets are located in Indonesia.

33. **SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** / *33. **NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES***

Sifat relasi / ***Nature of relationship***

a. PT Bakti Taruna Sejati dan PT Inovasi Mas Mobilitas adalah pemegang saham Perusahaan.

b. PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, PT Mora Telematika Indonesia, PT Palapa Timur Telematika dan PT Teknovatus Solusi Sejahtera memiliki pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan.

c. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

a. PT Bakti Taruna Sejati and PT Inovasi Mas Mobilitas are the Company's shareholders.

b. PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, PT Mora Telematika Indonesia, PT Palapa Timur Telematika and PT Teknovatus Solusi Sejahtera has the same shareholders and management with the Company.

c. Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi / ***Transactions with related parties***

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:

a. Piutang lain-lain / *a. Other receivables*

	31/12/2022	31/12/2021	
	Rp	Rp	
PT Bakti Taruna Sejati	7.979.242	-	*PT Bakti Taruna Sejati*
PT Infrastruktur Bisnis Sejati	-	1.869.519.783	*PT Infrastruktur Bisnis Sejati*
Total	7.979.242	1.869.519.783	*Total*
Persentase dari total aset	0,0001%	0,0196%	*Percentage to total assets*

33. **SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

*33. **NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (Continued)*

b. Utang

b. Payables

	31/12/2022 Rp	31/12/2021 Rp	
Utang usaha			*Trade payables*
PT Mora Telematika Indonesia	463.520.323	131.757.810	*PT Mora Telematika Indonesia*
Persentase dari total liabilitas	0,0131%	0,0044%	*Percentage to total liabilities*

	31/12/2022 Rp	31/12/2021 Rp	
Utang lain-lain			*Other payables*
PT Teknovatus Solusi Sejahtera	678.098.003	24.058.000	*PT Teknovatus Solusi Sejahtera*
Persentase dari total liabilitas	0,0192%	0,0008%	*Percentage to total liabilities*

c. Perusahaan memiliki penyertaan saham di PT Palapa Timur Telematika (Catatan 12)

c. The Company has investment in shares in PT Palapa Timur Telematika (Note 12)

d. Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka pendek berikut kepada manajemen kunci Perusahaan sebagai berikut:

d. The Company provide the following short-term employee benefits to the key management of the Company as follow:

	2022 Rp	2021 Rp	
Direksi	10.583.298.380	11.768.132.360	*Directors*
Komisaris	6.105.863.300	7.636.026.950	*Commissioners*
Total	16.689.161.680	19.404.159.310	***Total***

e. Berdasarkan perjanjian kerja sama No. 003/IBST-IBSW/PKS/VI/2013, tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (IBS), pihak berelasi, yang menyatakan bahwa Perusahaan dalam menjalankan usahanya dapat menggunakan perijinan-perijinan yang dimiliki oleh IBS. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini. Pada 9 Agustus 2022 sudah ada amandemen kedua yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 2 Januari 2022. Masa berlaku perjanjian ini menjadi 5 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini.

e. Based on agreement No. 003/IBST-IBSW/PKS/VI/2013, dated 17 June 2013, the Company entered into cooperation agreement with PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (IBS), a related party, which stated that the Company in running their business can use licenses owned by IBS. This agreement is valid for 10 years from the signing of this agreement. On 9 August 2022 there was a second amendment which became effective on 2 January 2022. The validity period of this agreement is 5 years from the signing of this agreement.

f. Berdasarkan perjanjian No. 012/TVSS-IBS/HOJKT/MKT/PKS-CLOUD/VI/2019 tanggal 17 Juni 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan jasa cloud hosting dengan PT Teknovatus Solusi Sejahtera (TVSS), pihak berelasi, dengan jangka waktu selama 5 tahun sejak tanggal 28 Juni 2019 sampai dengan 27 Juni 2024 dengan total nilai sebesar Rp 8.832.073.920.

f. Based on agreement No. 012/TVSS-IBS/HOJKT/MKT/PKS-CLOUD/VI/2019 dated 17 June 2019, the Company entered into cloud hosting provider agreement with PT Teknovatus Solusi Sejahtera (TVSS), related party with period of 5 years from 28 June 2019 to 27 June 2024 amounting to Rp 8,832,073,920.

34. **IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN**

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan memiliki perjanjian sewa operasi menara telekomunikasi, serat optik dan perangkat telekomunikasi sebagai berikut:

*34. **COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS***

At the end of reporting periods, the Company has operating lease agreements for telecommunication towers, fiber optic networks and telecommunication equipment as follows:

34. **IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

a. Berdasarkan perjanjian No. 3100001136 tanggal 25 Juli 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk dengan masa sewa atas objek sewa selama 10 tahun. Pada tanggal 18 September 2019, Perusahaan mengadakan amandemen perjanjian dengan No. 011/add/IBS-Indosat/IX/2019 mengenai perpanjangan masa sewa selama 5 tahun.

Pada tanggal 1 Desember 2019, Perusahaan mengadakan amandemen perjanjian dengan No. 013/Add/IBS-Indosat/XII/2019 mengenai harga, syarat dan ketentuan komersial tambahan.

b. Berdasarkan perjanjian No. 037/Procurement/ SMART/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom dengan masa sewa atas objek sewa selama 11 tahun dan selanjutnya akan diperpanjang.

c. Berdasarkan perjanjian No. 063/Procurement/ Smartfren/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smartfren Telecom Tbk dengan masa sewa atas objek sewa selama 11 tahun dan selanjutnya akan diperpanjang.

d. Pada tanggal 4 September 2012, Perusahaan mengadakan amandemen atas perjanjian No.037/Procurement/SMART/MLAIBS/III/11 dan No. 063/Procurement/ Smartfren/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, yang berisi perpanjangan masa sewa menjadi 14 tahun.

e. Berdasarkan perjanjian induk sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi BTS mikro No. 043a/Procurement/ SMART/ MLAIBS/VI/13, tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi BTS mikro dengan PT Smart Telecom dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

f. Berdasarkan perjanjian No. 063/LGL-MLA-TowerCo/PT.Inti Bangun Sejahtera/HS-MM/Tech/II/12 tanggal 24 Januari 2014, efektif mulai 1 April 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Hutchison 3 Indonesia dahulu PT Hutchison CP Telecommunications dengan masa sewa atas objek sewa selama 12 tahun.

*34. **COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS** (Continued)*

a. Based on agreement No. 3100001136 dated 25 July 2011, the Company entered into a lease agreement with PT Indosat Tbk with a lease term of 10 years on the leased object. On 18 September 2019, the Company has amended agreement with No. 011/add/IBS-Indosat/IX/2019 regarding the extension of lease period for 5 years.

On 1 December 2019, the Company has amended agreement with No. 013/Add/IBS-Indosat/XII/2019 regarding the price, condition and commercial addition.

b. Based on agreement No. 037/Procurement/ SMART/MLA-IBS/III/11 date 22 March 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for a lease term on the leased object of 11 years, and thereafter, and could be extended.

c. Based on agreement No. 063/Procurement/ Smartfren/MLA-IBS/III/11 dated 22 March 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Smartfren Telecom Tbk for a lease term on the leased object of 11 years, and thereafter, could be extended.

d. On 4 September 2012, the Company has amended agreement No. 037/ Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 and No. 063/ Procurement/Smartfren/ MLA-IBS/III/11 dated 22 March 2012, which contains the extension of the lease period up to 14 years.

e. Based on the agreement No. 043a/ Procurement/SMART/MLAIBS/VI/13, date 17 June 2013, the Company entered into a telecommunications infrastructure lease agreement of BTS micro with PT Smart Telecom with term of 10 years and can be extended.

f. Based on agreement No. 063/LGL-MLA-TowerCo/PT.Inti Bangun Sejahtera/HS-MM/Tech/II/12 dated 24 January 2014, with effectivity date starting on 1 April 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Hutchison 3 Indonesia formerly PT Hutchison CP Telecommunications with a lease term of 12 years on the leased object.

34. **IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

g. Berdasarkan perjanjian No. 026/IBS-SmartTelecom/X/2015 tanggal 29 Oktober 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom atas fiber optik selama 2 tahun. Pada tanggal 11 November 2015, perjanjian ini di adendum mengenai masa sewa menjadi 5 tahun. Pada tanggal 27 Oktober 2020, perjanjian ini di addendum sehingga berakhir pada 31 Oktober 2023. Pada tanggal 3 Juni 2021, perjanjian ini diaddendum di mana masa sewa dapat diperpanjang selama 5 tahun dari 31 Oktober 2023.

h. Berdasarkan perjanjian No. 027/IBS-SmartTelecom/X/2015 tanggal 29 Oktober 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom dengan atas perangkat telekomunikasi selama 2 tahun. Pada tanggal 11 November 2015, perjanjian ini di adendum mengenai masa sewa menjadi 5 tahun, perjanjian ini kemudian tidak diperpanjang.

i. Berdasarkan perjanjian No. 004/IBS-Smartfren/III/2015 tanggal 2 Maret 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smartfren Telecom Tbk atas fiber optic efektif mulai 1 April 2015 dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dapat dan diperpanjang kembali 5 tahun.

j. Berdasarkan perjanjian No. 018/IBS-Smart/VII/2015 tanggal 31 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom atas *infrastructure micro cell pole* (MCP) dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dapat dan diperpanjang kembali 5 tahun.

k. Pada tanggal 17 Juni 2016, Perusahaan menandatangani surat perjanjian dengan PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel) dimana kedua belah pihak telah setuju untuk mengalihkan semua perjanjian sewa antara PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) dan Perusahaan sehubungan dengan sites yang disewa oleh Telkom Flexi dan semua kewajiban-kewajiban terkait Telkom mulai bulan Juni 2015 akan ditanggung dan dibayar oleh Mitratel. Perjanjian sewa adalah sampai tahun 2021.

l. Berdasarkan perjanjian induk sewa-menyewa Menara No. 0120976-0000001 tanggal 29 Januari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia atas menara dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

*34. **COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS** (Continued)*

g. Based on agreement No. 026/IBS-SmartTelecom/X/2015 dated 29 October 2015, the Company signed a lease agreement with PT Smart Telecom for optical fiber for 2 years. On 11 November 2015, this agreement was amended regarding the rental period to be 5 years. On 27 October 2020, this agreement was amended and the expire become 31 October 2021. On 3 June 2021, this agreement was amended which the lease team can be extended for 5 years from 31 October 2023.

h. Based on agreement No. 027/IBS-SmartTelecom/X/2015 dated 29 October 2015, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for lease of telecommunication equipments with a lease term of 2 years. On 11 November 2015, the agreement was amended regarding the lease term period to become 5 years, this agreement was later not extended.

i. Based on agreement No. 004/IBS-Smartfren/III/2015 dated 2 March 2015, the Company entered into a lease agreement with PT Smartfren Telecom Tbk for lease of fiber optic networks effective from 1 April 2015 with a lease term of 10 years and can be extended for 5 years.

j. Based on agreement No. 018/IBS-Smart/VII/2015 dated 31 August 2015, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for lease of micro cell pole infrastructure (MCP) with a lease term of 5 years and can be extended for 5 years.

k. On 17 June 2016, the Company signed an agreement with PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel), whereby both parties have agreed to transfer the effectiveness of all agreements between PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) and the Company with respect to certain sites previously leased by Telkom Flexi and Telkom's outstanding liabilities starting in June 2015 shall be borne and paid by PT Mitratel. The lease agreement is until 2021.

l. Based on agreement of tower No. 0120976-0000001 dated 29 January 2018, the Company entered into a lease agreement with PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia for lease of tower with a lease term of 10 years and can be extended.

34. **IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

m. Berdasarkan perjanjian No. 020/ Procurement/ SMART/ PKS-IBS/ V/19 tanggal 17 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom atas fiber optic dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dapat dan diperpanjang kembali 10 tahun.

n. Berdasarkan perjanjian induk sewa-menyewa Menara No. 016/IBS-INDOSAT/PKS/IX/2019 tanggal 30 September 2019, Perusahaan sebagai lessee menandatangani perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk atas menara dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

o. Berdasarkan perjanjian induk sewa-menyewa Menara No. 006/IBS-DMT/PKS/IV/2016 tanggal 1 April 2016 dan amandemen dengan perjanjian No. 029/IBSDMT/PKS/XI/2016 pada tanggal 1 November 2016, Perusahaan sebagai lessee menandatangani perjanjian sewa dengan PT Dayamitra Telekomunikasi atas menara dan jaringan kabel serat optik dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

p. Berdasarkan perjanjian induk sewa-menyewa Menara No. 009/IBS-BALCOM/IV/2017 tanggal 10 April 2017, Perusahaan sebagai lessee menandatangani perjanjian sewa dengan PT Balcom Indonesia atas menara dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali. Pada tanggal 30 Desember 2019, perjanjian ini diperpanjang selama 6 tahun.

q. Berdasarkan perjanjian induk sewa-menyewa Menara No. 010.a/IBS-CMI/PKS/VII/2019 tanggal 4 Juli 2019 dan amandemen pada tanggal 16 April 2018, Perusahaan sebagai lessee menandatangani perjanjian sewa dengan PT Centratama Menara Indonesia atas menara dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun untuk Letter of Intent (LOI) yang diterbitkan sebelum 1 Juli 2019 dan 5 tahun untuk LOI yang diterbitkan sejak tanggal 1 Juli 2019, keduanya dapat diperpanjang kembali.

Sehubungan dengan perjanjian sewa operasi tersebut, Perusahaan sebagai *lessor* memiliki komitmen sewa operasi sebagai berikut:

*34. **COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS** (Continued)*

m. Based on agreement No. 020/ Procurement/Smart/PKS-IBS/V/19 dated 17 May 2019, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for lease of fiber optic with a lease term of 10 years and can be extended for 10 years.

n. Based on agreement of tower No. 016/IBS-INDOSAT/PKS/IX/2019 dated 30 September 2019, the Company as lessee entered into a lease agreement with PT Indosat Tbk for lease of towers with a lease term of 10 years and can be extended.

o. Based on agreement of tower No. 006/IBS-DMT/PKS/IV/2016 dated 1 April 2016 and amended with agreement No. 029/IBS-DMT/PKS/XI/2016 in 1 November 2016, the Company as lessee entered into a lease agreement with PT Dayamitra Telekomunikasi for lease of towers and fiber optic cable networks with a lease term of 10 years and can be extended.

p. Based on agreement of tower No. 009/IBS-BALCOM/IV/2017 dated 10 April 2017, the Company as lessee entered into a lease agreement with PT Balcom Indonesia for lease of towers with a lease term of 5 years and can be extended. On 30 December 2019, this agreement was extended for 6 years.

q. Based on agreement of tower No. 010.a/IBS-CMI/PKS/VII/2019 dated 4 July 2019 and amended in 16 April 2018, the Company as lessee entered into a lease agreement with PT Centratama Menara Indonesia for lease of towers with a lease term of 10 years for Letter of Intent (LOI) issued before 1 July 2019 and 5 years for LOI issued since 1 July 2019, both can be extended.

In relation to the operating lease arrangements, the Company as lessor had operating lease commitments as follows:

	31/12/2022	31/12/2021	
	Rp	Rp	
Tidak lebih dari 1 tahun	955.439.120.745	682.854.786.107	*Not longer than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	3.277.828.992.733	2.733.856.354.046	*Longer than 1 year and not longer than 5 year*
Lebih dari 5 tahun	2.193.508.843.234	1.079.183.685.847	*Longer than 5 year*
Total	6.426.776.956.712	4.495.894.826.000	*Total*

34. **IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

r. Pada 15 Desember 2020, berdasarkan surat No: 014.B/IBS-SMART/PKS/XII/2020, Perusahaan dan PT Smart Telecom (Smart) menandatangani perjanjian jual beli perangkat sarana telekomunikasi selular Long Term Evolution (LTE), di mana Perusahaan membeli perangkat LTE dari Smart yang mana Perusahaan diwajibkan memberikan uang muka sebesar 25% dari harga pembelian dan yang wajib dibayarkan pada bulan Desember 2020. Perangkat LTE ini kemudian disewa kembali oleh Smart efektif pada 15 Desember 2020 (berdasarkan surat No: 014.C/IBS-SMART/PKS/XII/2020) dengan jangka waktu sewa selama 8 tahun mulai dari 1 April 2021 sampai dengan 31 Maret 2029 dengan opsi perpanjangan selama 5 tahun.

Pada 3 Juni 2021, berdasarkan surat No: 023/IBS-ST/PKS/VI/2021, Perusahaan dan Smart menandatangani perjanjian jual beli perangkat sarana telekomunikasi selular LTE, di mana Perusahaan membeli perangkat LTE dari Smart. Perangkat LTE ini kemudian disewa kembali oleh Smart efektif pada 11 Juni 2021 (berdasarkan surat No: 024/IBS-ST/PKS/VI/2021) dengan jangka waktu sewa selama 8 tahun mulai dari 11 Juni 2021 sampai dengan 10 Juni 2029 dengan opsi perpanjangan selama 5 tahun.

s. Pada 3 Januari 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan dedicated internet bandwith dengan PT Smart Telecom No: 001.a/IBST-ST/PKS/I/2022. Jangka waktu perjanjian ini selama 16 bulan.

t. Pada bulan Januari 2022, Perusahaan menyediakan jasa langganan sirkuit kepada PT The Univenus, PT Kreasi Kotak Megah, PT Kati Kartika Murni dan PT Ekamas Fortuna berdasarkan perjanjian penyediaan sirkit dengan jangka waktu selama 16 bulan.

35. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan terekspose terhadap risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko arus kas atas suku bunga dan risiko likuiditas dalam menghadapi operasinya. Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Perusahaan menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Perusahaan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut terkait dengan risiko ini disajikan seluruhnya dalam laporan keuangan ini.

*34. **COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS** (Continued)*

r. On 15 December 2020, based on letter No: 014.B/IBS-SMART/PKS/XII/2020, the Company and PT Smart Telecom (Smart) signed a sale and purchase agreement for the Long Term Evolution (LTE) cellular telecommunication facility, whereby the Company purchased the LTE devices amounting from Smart. The Company is required to provide a down payment of 25% of the purchase price which must be paid in December 2020. The LTE devices are then leased back by Smart effective 15 December 2020 (based on letter No: 014.C/IBS-SMART/PKS/XII/2020) with a lease term of 8 years starting from 1 April 2021 to 31 March 2029 with an option to extend for 5 years.

On 3 June 2021, based on letter No: 023/IBS-ST/PKS/VI/2021, the Company and Smart signed a sale and purchase agreement for the LTE cellular telecommunication facility, whereby the Company purchased the LTE devices amounting from Smart. The LTE devices are then leased back by Smart effective 11 June 2021 (based on letter No: 24/IBS-ST/PKS/VI/2021) with a lease term of 8 years starting from 11 June 2021 to 10 June 2029 with an option to extend for 5 years.

s. On 3 January 2022, based on Dedicated Internet Bandwith Agreement with PT Smart Telecom No: 001.a/IBST-ST/PKS/I/2022. The term of this agreement is 16 months.

t. In January 2022, the Company provided circuit service subscriptions to PT The Univenus, PT Kreasi Kotak Megah, PT Kati Kartika Murni and PT Ekamas Fortuna based on Circuit Service Subscription Agreement with period of 16 months.

*35. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT***

The Company is exposed through its operations to the financial risks such as credit risk, cash flow interest rate risk and liquidity risk. In common with all other businesses, the Company is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Company's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these financial statements.

35. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

Tidak terdapat perubahan substantif dalam eksposur risiko instrumen keuangan Perusahaan, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

a. **Instrumen keuangan utama**

Instrumen keuangan utama yang digunakan Perusahaan, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi kas dan bank, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, investasi neto dalam sewa, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya yang terdiri dari nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), piutang usaha yang direstrukturisasi dan uang jaminan, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan pinjaman bank jangka panjang.

b. **Kelompok instrumen keuangan**

*35. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

There have been no substantive changes in the Company's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

*a. **Principal financial instruments***

The principal financial instruments used by the Company, from which financial instrument risk arises, consist of cash on hand and in banks, other current financial assets, trade receivables, net investment in lease, other receivables, other non-current assets which comprise of fair value through other comprehensive income (FVTOCI), restructured trade receivables and refundable deposits, short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and long-term bank loans.

*b. **Categories of financial instruments***

	31/12/2022 Rp	31/12/2021 Rp	
Aset keuangan			***Financial assets***
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)			*Fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*
Investasi saham pada PT Palapa Timur Telematika	220.000.000	220.000.000	*Investment stocks in PT Palapa Timur Telematika*
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Kas dan bank	684.025.239.827	1.196.126.911.652	*Cash on hand and in banks*
Aset keuangan lancar lainnya	225.409.937.888	136.000.000.000	*Other current financial assets*
Piutang usaha	612.239.882.667	438.416.056.093	*Trade receivables*
Investasi neto dalam sewa	1.049.737.149.441	1.129.415.433.110	*Net investment in lease*
Piutang lain-lain	17.530.032.600	40.817.781.717	*Other receivables*
Aset tidak lancar lain-lain	1.132.873.122	1.007.411.642	*Other non-current assets*
Total	2.590.295.115.545	2.942.003.594.214	*Total*
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Pinjaman bank jangka pendek	100.000.000.000	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	130.040.757.684	251.521.629.183	*Trade payables*
Utang lain-lain	47.842.895.693	46.543.913.757	*Other payables*
Beban akrual	45.318.347.100	51.019.951.890	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	861.692.279.067	913.078.984.637	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	2.179.386.388.597	1.560.487.170.161	*Long-term bank loans*
Total	3.364.280.668.141	2.822.651.649.628	*Total*

35. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

c. **Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)**

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar meliputi kas dan bank, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, investasi neto dalam sewa, piutang lain-lain, piutang usaha yang direstrukturisasi dan uang jaminan yang disajikan sebagai bagian aset tidak lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan pinjaman bank jangka panjang.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan, kecuali investasi neto dalam sewa (Catatan 7), piutang usaha yang direstrukturisasi dan liabilitas sewa (Catatan 18) mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

Untuk rincian hirarki nilai wajar, teknik penilaian dan input signifikan yang tidak terobservasi terkait dengan penentuan nilai wajar investasi neto dalam sewa, piutang yang direstrukturisasi dan liabilitas sewa yang diklasifikasi pada hirarki nilai wajar level 3, dapat dirujuk masing-masing ke Catatan 7 dan 18.

d. **Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar secara berulang**

Tidak terdapat Instrumen keuangan Perusahaan yang diukur dengan nilai wajar secara berulang dengan menggunakan hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang diukur dengan level 1.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) setelah dikurangi kerugian penurunan nilai teridentifikasi dianggap merupakan pengukuran dengan level 3 atas investasi ekuitas pada PT Palapa Timur Telematika dan obligasi wajib konversi (Catatan 12).

Tidak terdapat transfer antara level 1, 2 dan 3 selama periode berjalan.

e. **Tujuan manajemen risiko**

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Perusahaan serta dapat mengelola risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko arus kas atas suku bunga dan risiko likuiditas.

35. ***FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

c. ***Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)***

Financial instruments not measured at fair value includes cash on hand and in banks, other current assets, trade receivables, net investment in lease, other receivables, restructured trade receivables and refundable deposits presented as part of other non-current assets, short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and long-term bank loans.

The fair values of such above financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements, except for net investment in lease (Note 7) and lease liabilities (Note 18) approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

For details of the fair value hierarchy, valuation techniques, and significant unobservable inputs related to determining the fair value of the net investment in lease, restructured trade receivables and other receivables and lease liabilities which are classified in level 3 of the fair value hierarchy, refer to Notes 7 and 18.

d. ***Financial instruments measured at fair value on recurring basis***

There were no financial instruments measured at fair value on recurring basis which is using the fair value hierarchy of financial instruments measured at level 1.

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) less any identified impairment loss are considered as measurement at level 3 comprise of financial instrument of investment in equity PT Palapa Timur Telematika and mandatory convertible bonds (Note 12).

There were no transfers between level 1, 2 and 3 during the period.

e. ***Financial risk management objective***

The Company's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business while managing their exposure to credit risk, foreign exchange risk, cash flow interest rate risk and liquidity risk.

35. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

Sehubungan dengan pandemi COVID-19, Perusahaan terus melakukan penilaian dampak pandemi COVID-19 terhadap rencana operasi dan bisnis Perusahaan. Manajemen tidak mengidentifikasi ketidakpastian material yang menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasi Perusahaan ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan kepada Perusahaan jika pelanggan atau counterparty untuk instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraknya. Perusahaan terutama terkena risiko kredit dari layanan kredit menyediakan telekomunikasi menara. Kebijakan Perusahaan, melaksanakan secara internal, untuk menilai risiko kredit pelanggan baru sebelum memasuki kontrak.

Manajemen telah menetapkan kebijakan kredit di mana setiap pelanggan baru dianalisis secara individual untuk kredit sebelum pembayaran dan pengiriman standar syarat dan ketentuan Perusahaan yang ditawarkan. Evaluasi Perusahaan meliputi penilaian eksternal, bila tersedia, dan dalam beberapa kasus referensi bank.

Manajemen menentukan konsentrasi risiko kredit dengan memantau peringkat kredit dari pelanggan yang sudah ada dan melalui reviu bulanan analisis umur piutang usaha. Dalam pemantauan risiko kredit pelanggan, pelanggan dikelompokkan sesuai dengan karakteristik kredit mereka.

Pelanggan yang dinilai sebagai "berisiko tinggi" ditempatkan pada daftar pelanggan terbatas, dan layanan kredit di masa datang yang dibuat hanya dengan persetujuan Dewan Direksi, atau keharusan pembayaran di muka atas jasa.

Risiko kredit juga timbul dari bank dan kas yang dibatasi pengunaannya. Rating dari bank dimonitor secara teratur terhadap instrumen bank dan kas yang dibatasi penggunaannya yang meliputi sebagai berikut:

35. ***FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

In relation to the COVID-19 pandemic, the Company continues to assess the effects of the COVID-19 pandemic to the Company's operations and business plan. Management does not identify any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Company's business and operation or may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern.

The Company's financial risk management policies are as follows:

Credit risk management

Credit risk is the risk of financial loss to the Company if a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Company is mainly exposed to credit risk from credit services of providing telecommunication tower. It is the Company policy, implemented internally, to assess the credit risk of new customers before entering contracts.

The management has established a credit policy under which each new customer is analysed individually for creditworthiness before the Company's standard payment and delivery terms and conditions are offered. The Company's review includes external ratings, when available, and in some cases bank references.

The management determines concentrations of credit risk by monitoring the creditworthiness rating of existing customers and through a monthly review of the trade receivables' ageing analysis. In monitoring the customers' credit risk, customers are grouped according to their credit characteristics.

Customers that are graded as "high risk" are placed on a restricted customer list, and future credit services are made only with approval of the Board of Directors, otherwise payment in advance is required.

Credit risk also arises from cash in banks and restricted cash. The ratings of banks are monitored regularly over cash in banks, restricted current accounts and time deposits which comprise as follows:

35. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

*35. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

31/12/2022				31/12/2021		
Rating/ ***Rating***	**Bank/** ***Cash in banks***	**Investasi terikat "ITSM"/*Restricted investment "ITSM"***	**Kas dibatasi pengunaannya/** ***Restricted cash***	**Rating/** ***Rating***	**Bank/** ***Cash in banks***	**Kas dibatasi pengunaannya/** ***Restricted cash***
	Rp	**Rp**	**Rp**		**Rp**	**Rp**
AAA	238.447.390.999	100.000.000.000	125.409.937.888	AAA	187.383.141.705	136.000.000.000
AA+	-	-	-	AA+	41.416.479.194	-
AA-	3.330.000	-	-	AA-	-	-
A+	-	-	-	A+	130.581.401	-
A-	334.917.146.781	-	-	A-	966.758.929.716	-
BBB+	-	-	-	BBB+	2.480.112	-
No Rating	110.217.154.590	-	-	No Rating	3.284.348	-
Total/*Total*	683.585.022.370	100.000.000.000	125.409.937.888	Total/*Total*	1.195.694.896.476	136.000.000.000

Manajemen memonitor peringkat kredit dari *counterparty* dan reksadana secara teratur dan pada tanggal pelaporan diharapkan tidak terdapat kerugian karena *counterparty* dan reksadana tidak *perform*.

Untuk meminimalkan risiko kredit, Perusahaan telah mengembangkan dan mempertahankan pemeringkatan risiko kredit Perusahaan untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Informasi peringkat kredit didapat dari informasi keuangan yang tersedia untuk umum dan catatan transaksi Perusahaan sendiri untuk menilai pelanggan.

Untuk meminimalkan risiko kredit, Perusahaan telah mengembangkan dan mempertahankan pemeringkatan risiko kredit Perusahaan untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Informasi peringkat kredit didapat dari informasi keuangan yang tersedia untuk umum dan catatan transaksi Perusahaan sendiri untuk menilai pelanggan. Perusahaan mempertimbangkan informasi *forward-looking* yang tersedia dan mendukung yang mencakup indikator seperti peringkat kredit internal; perubahan negatif signifikan aktual atau yang diperkirakan dalam bisnis, keuangan atau kondisi ekonomi yang diharapkan dapat menyebabkan perubahan signifikan pada kemampuan debitur memenuhi kewajiban; dan perubahan signifikan ekspektasi kinerja dan perilaku debitur, termasuk perubahan status pembayaran debitur.

Eksposur Perusahaan dan peringkat kredit dari rekanan terus menerus dipantau dan nilai agregat dari transaksi disebar di antara kounterpart yang disetujui.

The management monitors the credit ratings of counterparties and mutual funds regularly and at the reporting date does not expect any losses from non-performance by the counterparties and mutual funds.

To minimise credit risk, the Company has developed and maintained the Company's credit risk gradings to categorise exposures according to their degree of risk of default. The credit rating information is supplied by publicly available financial information and the Company's own trading records to rate its customers.

To minimise credit risk, the Company has developed and maintained the Company's credit risk gradings to categorise exposures according to their degree of risk of default. The credit rating information is supplied by publicly available financial information and the Company's own trading records to rate its customers. The Company considers available reasonable and supportive forward-looking information which includes the indicators such as internal credit rating; external credit rating; actual or expected significant adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant change to the debtor's ability to meet its obligations; and significant changes in the expected performance and behaviour of the debtor, including changes in the payment status of debtors.

The Company's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored, and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

35. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

*35. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Kerangka penilaian risiko kredit Perusahaan saat ini terdiri dari kategori berikut:

The Company's current credit risk grading framework comprises following categories:

Kategori/ *Category*	**Keterangan/ *Description***	**Dasar pengakuan ECL/ *Basis for recognising ECL***
I	Pihak kounterpart memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki jumlah yang telah jatuh tempo./*The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL- 12 bulan/ *12-month ECL*
II	Jumlah yang jatuh tempo > 90 hari atau telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./*Amount is > 90 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur – tidak penurunan nilai kredit/ *Lifetime ECL - not credit-impaired*
III	Jumlah > 180 hari lewat jatuh tempo atau ada bukti yang menunjukkan bahwa aset mengalami penurunan nilai kredit./*Amount is > 180 days past due or there is evidence indicating the asset is credit impaired.*	ECL sepanjang umur-penurunan nilai kredit/ *Lifetime ECL – credit-impaired*
IV	Terdapat bukti yang menunjukkan bahwa debitur mengalami kesulitan keuangan yang parah dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./*There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.*	Jumlah dihapuskan/ *Amount is written off*

Tabel di bawah ini merinci kualitas kredit dari aset keuangan Perusahaan, serta eksposur maksimum terhadap risiko kredit menurut peringkat peringkat risiko kredit:

The tables below detail the credit quality of the Company's financial assets, as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

31/12/2022	**Catatan/ *Note***	**Peringkat kredit Internal/ *Internal credit rating***	**ECL-12 bulan atau ECL sepanjang umur/ *12-month ECL or Lifetime ECL***	**Nilai tercatat bruto/ *Gross carrying amount***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *allowance of impairment loss***	**Nilai tercatat neto/ *Net carrying amount***
				Rp	**Rp**	**Rp**
Kas dan bank/*Cash on hand and in banks*	4	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	684.025.239.827	-	684.025.239.827
Aset keuangan lancar lainnya/ *Other current financial assets*	5	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	225.409.937.888	-	225.409.937.888
Piutang usaha/ *Trade receivables*	6	-	ECL sepanjang umur (disederhanakan)/ *Lifetime ECL (simplified)*	646.292.331.645	34.052.448.978	612.239.882.667
Investasi neto dalam sewa/ *Net investments in lease*	7	-	ECL sepanjang umur (disederhanakan)/ *Lifetime ECL (simplified)*	1.049.737.149.441	-	1.049.737.149.441
Piutang lain-lain/ *Other receivables*		I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	17.530.032.600	-	17.530.032.600
Aset lain-lain/ *Other assets*	12	III	ECL sepanjang umur (disederhanakan)/ *Lifetime ECL (simplified)*	60.162.206.112	59.029.332.990	1.132.873.122
Total/*Total*				2.683.156.897.513	93.081.781.968	2.590.075.115.545

35. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

*35. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

31/12/2021	Catatan/ *Note*	Peringkat kredit Internal/ *Internal credit rating*	ECL-12 bulan atau ECL sepanjang umur/ *12-month ECL or Lifetime ECL*	Nilai tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *allowance of impairment loss*	Nilai tercatat neto/ *Net carrying amount*
				Rp	Rp	Rp
Kas dan bank/*Cash on hand and in banks*	4	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	1.196.126.911.652	-	1.196.126.911.652
Aset keuangan lancar lainnya/ *Other current financial assets*	5	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	136.000.000.000	-	136.000.000.000
Piutang usaha/ *Trade receivables*	6	-	ECL sepanjang umur (disederhanakan)/ *Lifetime ECL (simplified)*	450.101.533.107	11.685.477.014	438.416.056.093
Investasi neto dalam sewa/ *Net investments in lease*	7	-	ECL sepanjang umur (disederhanakan)/ *Lifetime ECL (simplified)*	1.129.415.433.110	-	1.129.415.433.110
Piutang lain-lain/ *Other receivables*		I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	40.817.781.717	-	40.817.781.717
Aset lain-lain/ *Other assets*	12	III	ECL sepanjang umur (disederhanakan)/ *Lifetime ECL (simplified)*	60.036.744.632	59.029.332.990	1.007.411.642
Total/*Total*				3.012.498.404.218	70.714.810.004	2.941.783.594.214

Manajemen risiko arus kas atas suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang suatu instrumen keuangan akan terpengaruh karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan atas risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang.

Untuk meminimalisasi risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang lebih baik sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Perusahaan menganalisa eksposur suku bunga secara teratur. Analisis sensitivitas dilakukan dengan menerapkan teknik simulasi untuk liabilitas yang merupakan posisi utama yang dikenakan bunga. Berbagai skenario dijalankan dengan mempertimbangkan *refinancing*, pembaruan posisi yang ada, alternatif pembiayaan dan lindung nilai untuk *swap* suku bunga. Keuntungan atau kerugian potensial kemudian dibandingkan dengan batas yang ditentukan oleh manajemen.

Cash flow interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to short-term loan and long-term bank loans.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through a fixed-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

The Company analyses the interest rate exposure on a regular basis. A sensitivity analysis is performed by applying a simulation technique to the liabilities that represent major interest-bearing positions. Various scenarios are run taking into consideration refinancing, renewal of the existing positions, alternative financing and hedging for interest rate swap. The gain or loss potential is then compared to the limits determined by management.

35. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

Perusahaan terekspos terhadap risiko arus kas suku bunga dari pinjaman jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis point lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba sebelum pajak Perusahaan akan menurun/ meningkat sebesar Rp 7.573.502.975 (31 Desember 2021: Rp 7.837.264.776).

Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadual jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber dana yang optimal.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali liabilitas sewa dan pinjaman bank jangka panjang, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Perusahaan menggunakan suku bunga rata-rata tertimbang 9,25%-10,25% per tahun (2021: 10,25%) untuk liabilitas sewa dan 8.5%-10.5% (2021: 8.5%-10.5%) untuk pinjaman bank jangka panjang.

*35. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

The Company is exposed to cash flow interest rate risk from short-term loan and long-term bank loans at floating interest rate. The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variable held constant, Company's profit before tax would decrease/ increase by Rp 7,573,502,975 (31 December 2021: Rp 7,837,264,776).

Liquidity risk management

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due. In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The following table analyses the Company's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for lease liabilities and long-term bank loans, as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Company used the weighted average interest rate at 9.25%-10.25 % per annum (2021: 10.25.%) for lease liabilities and 8.5%-10.5% (2021: 8.5%-10.5%) for long-term bank loans.

	31/12/2022						
	Sampai dengan 3 bulan/ *Up to 3 months*	Antara 3 dan 12 bulan/ *Between 3 and 12 months*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman bank jangka pendek	100.000.000.000	-	-	-	-	100.000.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	130.040.757.684	-	-	-	-	130.040.757.684	*Trade payables*
Utang lain-lain	47.842.895.693	-	-	-	-	47.842.895.693	*Other payables*
Beban akrual	45.318.347.100	-	-	-	-	45.318.347.100	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	74.469.685.988	145.548.355.978	184.634.133.722	542.108.819.327	309.220.212.583	1.255.981.207.598	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	149.456.962.503	455.443.510.685	1.218.636.855.163	844.470.224.127	-	2.668.007.552.478	*Long-term bank loans*
Total liabilitas keuangan	547.128.648.968	600.991.866.663	1.403.270.988.885	1.386.579.043.454	309.220.212.583	4.247.190.760.553	*Total financial liabilities*

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

	31/12/2021						
	Sampai dengan 3 bulan/ *Up to 3 months*	Antara 3 dan 12 bulan/ *Between 3 and 12 months*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang usaha	251.521.629.183	-	-	-	-	251.521.629.183	*Trade payables*
Utang lain-lain	46.543.913.757	-	-	-	-	46.543.913.757	*Other payables*
Beban akrual	51.019.951.890	-	-	-	-	51.019.951.890	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	73.009.329.832	141.167.287.513	177.376.709.102	528.388.376.151	439.301.958.915	1.359.243.661.513	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	98.339.330.002	306.170.957.355	853.726.264.898	668.123.731.354	-	1.926.360.283.609	*Long-term bank loans*
Total liabilitas keuangan	520.434.154.664	447.338.244.868	1.031.102.974.000	1.196.512.107.505	439.301.958.915	3.634.689.439.952	*Total financial liabilities*

Tabel berikut merupakan analisis aset keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali investasi neto dalam sewa dan aset keuangan tidak lancar lainnya, karena seluruh aset keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Perusahaan menggunakan suku bunga rata-rata tertimbang sebesar 9,25%-10,25% untuk investasi neto dalam sewa (2021: 10,25%) dan 0% per tahun untuk aset keuangan tidak lancar lainnya (2021: 0%).

The following table analyses the Company's financial assets based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for net investment in lease and other noncurrent financial assets, as all financial assets due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Company used the weighted-average interest rate at 9.25%-10.25% for net investment in lease (2021: 10.25%) and 0% per annum for other noncurrent financial assets (2021: 0%%).

	31/12/2022						
	Sampai dengan 3 bulan/ *Up to 3 months*	Antara 3 dan 12 bulan/ *Between 3 and 12 months*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan bank	684.025.239.827	-	-	-	-	684.025.239.827	*Cash on hand and in banks*
Aset keuangan lancar lainny	225.409.937.888	-	-	-	-	225.409.937.888	*Other current financial assets*
Piutang usaha	612.239.882.667	-	-	-	-	612.239.882.667	*Trade receivables*
Investasi neto dalam sewa	59.907.248.000	179.721.744.000	239.223.992.000	702.200.616.000	304.079.419.000	1.485.133.019.000	*Net investment in lease*
Piutang lain-lain	-	17.530.032.600	-	-	-	17.530.032.600	*Other receivables*
Aset tidak lancar lain-lain	-	1.132.873.122	-	-	-	1.132.873.122	*Other non-current assets*
Total aset keuangan	1.581.582.308.382	198.384.649.722	239.223.992.000	702.200.616.000	304.079.419.000	3.025.470.985.104	*Total financial assets*

	31/12/2021						
	Sampai dengan 3 bulan/ *Up to 3 months*	Antara 3 dan 12 bulan/ *Between 3 and 12 months*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan bank	1.196.126.911.652	-	-	-	-	1.196.126.911.652	*Cash on hand and in banks*
Aset keuangan lancar lainny	136.000.000.000	-	-	-	-	136.000.000.000	*Other current financial assets*
Piutang usaha	438.416.055.093	-	-	-	-	438.416.055.093	*Trade receivables*
Investasi neto dalam sewa	57.088.152.000	171.264.456.000	226.533.408.000	676.806.864.000	536.542.314.717	1.484.275.194.717	*Net investment in lease*
Piutang lain-lain	40.817.781.717	-	-	-	-	40.817.781.717	*Other receivables*
Aset tidak lancar lain-lain	-	1.007.411.642	-	-	-	1.007.411.642	*Other non-current assets*
Total aset keuangan	1.868.448.900.462	172.271.867.642	226.533.408.000	676.806.864.000	536.542.314.717	3.296.643.354.821	*Total financial assets*

36. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian struktur modal sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu membagi utang bersih terhadap total ekuitas, utang bersih meliputi total pinjaman bank dikurangi kas dan bank. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga *gearing ratio* Perusahaan pada kisaran *gearing ratio* perusahaan industri sejenis di Indonesia. Pinjaman bersih adalah total pinjaman dikurangi kas dan bank.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

36. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total equity, net debt comprises of total bank loan less cash on hand and in banks. The Company's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings less cash on hand and in banks.

The Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Directors considered the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of the reporting date are as follows:

	31/12/2022	31/12/2021	
	Rp	Rp	
Total pinjaman	2.179.386.388.597	1.560.487.170.161	*Total borrowing*
Dikurangi kas dan bank	(684.025.239.827)	(1.196.126.911.652)	*Less cash on hand and in banks*
Pinjaman bersih	1.495.361.148.770	364.360.258.509	*Net liabilities*
Total ekuitas	5.891.260.258.918	6.584.871.520.106	*Total equity*
Ratio pinjaman terhadap ekuitas	25,38%	5,53%	*Gearing ratio*

37. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS

Kas dan bank

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan bank setelah dikurangi cerukan. Tidak terdapat cerukan pada akhir periode pelaporan. Kas dan bank pada akhir periode pelaporan seperti disajikan dalam laporan arus kas diungkapkan pada Catatan 4.

Transaksi non-kas

Perusahaan melakukan aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

37. NOTES SUPPORTING STATEMENT OF CASH FLOW

Cash on hand and in banks

For the purposes of the statement of cash flows cash on hand and in banks is net of outstanding bank overdrafts. There is no banks overdraft at the end of reporting period. Cash on hand and in banks at the end of the reporting period as shown in the statement of cash flows is as disclosed in Note 4.

Non-cash transactions

The Company entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the statement of cash flows with details as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Kenaikan nilai aset tetap melalui revaluasi	96.926.564.367	309.189.535.273	*Increase in value of fixed assets through revaluation*
Penambahan aset tetap melalui persediaan	98.140.946.847	144.103.622.901	*Addition to fixed assets through inventories*
Penambahan aset tetap melalui uang muka	32.621.234.801	159.313.675.000	*Addition to fixed assets through advances*
Penambahan aset tetap melalui utang	16.837.207.598	15.477.421.014	*Addition to fixed assets through payables*

37. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)

Transaksi kas dan non kas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan dibawah ini.

37. NOTES SUPPORTING STATEMENT OF CASH FLOW (Continued)

The cash and non-cash transaction from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transaction below.

	Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loan* (Catatan/*Note* 13) Rp	Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loan* (Catatan/*Note* 19) Rp	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities* (Catatan/*Note* 18) Rp	Total/ *Total* Rp	
Saldo per 01/01/2022	-	1.560.487.170.161	913.078.984.637	2.473.566.154.798	***Balance as of 01/01/2022***
Perubahan arus kas					***Changes from cash flows***
Penerimaan	100.000.000.000	922.672.000.000	-	1.022.672.000.000	*Proceeds*
Pembayaran	-	(301.174.360.114)	(193.562.199.266)	(494.736.559.380)	*Payment*
Subtotal	100.000.000.000	621.497.639.886	(193.562.199.266)	527.935.440.620	*Subtotal*
Perubahan dari transaksi non kas					***Non-cash changes***
Amortisasi biaya transaksi	-	(2.598.421.450)	-	(2.598.421.450)	*Amortisation of transaction cost*
Penambahan periode berjalan	-	-	43.588.609.790	43.588.609.790	*Addition during the period*
Diskonto *unwinding*	-	-	98.586.883.906	98.586.883.906	*Unwinding of discount*
Subtotal	-	(2.598.421.450)	142.175.493.696	139.577.072.246	*Subtotal*
Saldo per 31/12/2022	100.000.000.000	2.179.386.388.597	861.692.279.067	3.141.078.667.664	***Balance as of 31/12/2022***

	Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loan* (Catatan/*Note* 19) Rp	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities* (Catatan/*Note* 18) Rp	Total/ *Total* Rp	
Saldo per 01/01/2021	2.512.202.520.136	1.125.551.524.822	3.637.754.044.958	***Balance as of 01/01/2021***
Perubahan arus kas				***Changes from cash flows***
Penerimaan	250.000.000.000	-	250.000.000.000	*Proceeds*
Pembayaran	(1.204.513.607.969)	(218.431.258.462)	(1.422.944.866.431)	*Payment*
Subtotal	(954.513.607.969)	(218.431.258.462)	(1.172.944.866.431)	*Subtotal*
Perubahan dari transaksi non kas				***Non-cash changes***
Amortisasi biaya transaksi	(2.798.257.994)	-	(2.798.257.994)	*Amortisation of transaction cost*
Penambahan periode berjalan	-	6.608.179.167	6.608.179.167	*Addition during the period*
Diskonto *unwinding*	-	105.263.059.554	105.263.059.554	*Unwinding of discount*
Pelepasan sewa terkait penjualan menara telekomunikasi	-	(105.912.520.444)	(105.912.520.444)	*Derecognition related to sale of telecommunication tower*
Subtotal	(2.798.257.994)	5.958.718.277	3.160.460.283	*Subtotal*
Saldo per 31/12/2021	1.560.487.170.161	913.078.984.637	2.473.566.154.798	***Balance as of 31/12/2021***

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pada tanggal 1 Maret 2023, Perusahaan memperoleh surat persetujuan perpanjangan availability period dan pengalihan limit fasilitas kredit Perusahaan dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Catatan 19). Berdasarkan surat persetujuan ini, availability period maksimum Fasilitas 1 dan 2 pembiayaan musyarakah diperpanjang dari Desember 2022 menjadi Desember 2023. Selanjutnya, sebesar Rp 235 miliar dari jumlah maksimum Rp 500 miliar Fasilitas 2 akan dikonversi menjadi bagian dari Fasilitas 1 dari jumlah maksimum sebesar Rp 800 miliar. Sehingga setelah pengalihan limit Fasilitas 1 dan 2 masing-masing menjadi sebesar Rp1.035 miliar dan Rp 265 miliar.

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. On 1 March 2023, the Company has obtained an approval letter for the extension of the availability period and switching the limits of the Company's credit facilities with PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Note 19). Under this approval letter, the musyarakah financing Facilities 1 and 2 maximum availability period was extended from December 2022 to become December 2023. Furthermore, Rp 235 billion of Facility 2 which has an original maximum amount of Rp 500 billion will be converted as part of Facility 1 which has an original maximum amount of Rp 800 billion. Thus, after switching the limits, Facilities 1 and 2 maximum limits will be Rp 1,035 billion and Rp 265 billion, respectively.

38. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan)

b. Berdasarkan Akad Penyaluran Dana Investasi Pembiayaan Terikat No.03/001/CB1-FOG/III/2023/ MMOB tanggal 31 Maret 2023 dari BSI, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dengan prinsip mudharabah muqayyadah sebesar Rp 100 miliar dengan nisbah 2,88% per tahun dan jangka waktu 1 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan investasi terikat pada ITSM di BSI sebesar Rp 100 miliar.

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan menempatkan investasi terikat "ITSM" pada BSI dengan jangka waktu 1 bulan dan indikasi bagi hasil sebesar 2,88% per tahun. ITSM digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek di BSI.

c. Berdasarkan surat pencairan pembiayaan No. 03/021-3/SP2/CB1 tanggal 28 Maret 2023 dari BSI, Perusahaan melakukan pencairan fasilitas pembiayaan refinancing sebesar Rp 142,92 miliar, yang merupakan bagian dari Line Facility Musyarakah Mutanaqisah dari BSI (Catatan 19). Tujuan pembiayaan untuk pembangunan Menara telekomunikasi, fiber optik dan infrastruktur pendukung, dengan jatuh tempo 23 Desember 2028 dan nisbah 8,5%.

39. **TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2023.

*38. **EVENTS AFTER REPORTING PERIOD** (Continued)*

b. Based on Bonded Financing Investment Fund Distribution Agreement No. 03/001/CB1-FOG/III/2023/MMOB dated 31 March 2023 from BSI, the Company obtained short-term loan facility with mudharabah muqayyadah amounted to Rp 100 billion with profit sharing of 2.88% per annum and with period of 1 month. This facility is secured by investment in ITSM at BSI amounted to Rp 100 billion.

On 31 March 2023, the Company placed restricted investment in "ITSM" in BSI with the term of 1 month with indicative profit sharing of 2.88% per annum. ITSM are used for collateral of the Company's short-term bank loan from BSI.

c. Based on the letter of disbursement of financing No. 03/021-3/SP2/CB1 dated 28 March 2023 from BSI, the Company disbursed a refinancing facility of Rp 142.92 billion, which is part of the Line Facility Musyarakah Mutanaqisah from BSI (Note 19). The purpose of the financing is for the construction of telecommunication towers, fiber optics and supporting infrastructure, with a maturity date of 23 December 2028 and rate of 8.5%.

39. ***MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS***

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Directors for issue on 31 March 2023.

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

No. : 00268/2.1068/AU.1/06/1642-2/1/III/2023

Laporan Auditor Independen

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

The original report is in the Indonesian language

No. : 00268/2.1068/AU.1/06/1642-2/1/III/2023

Independent Auditors' Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (The "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the auditor's responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

The key audit matter identified in our audit is outlined as follow:

Nilai wajar aset tetap untuk menara telekomunikasi

Fair value of fixed assets for telecommunication towers

Seperti dijelaskan pada Catatan 2, 3 dan 11 atas laporan keuangan, Perusahaan menerapkan model revaluasi untuk pengukuran aset tetap untuk menara telekomunikasi. Nilai wajar aset ini ditentukan secara berkelanjutan berdasarkan laporan penilai independen dan diputuskan oleh manajemen. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, frekuensi revaluasi bergantung pada perubahan nilai wajar dari aset tetap yang direvaluasi. Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi berbeda secara material dengan jumlah tercatat, maka revaluasi lanjutan disyaratkan.

As described in Notes 2, 3 and 11 to financial statements, the Company adopted the revaluation model for measuring fixed assets for telecommunication towers. In accordance with Indonesian Financial Accounting Standard, the frequency of revaluations depends upon the changes in fair values of the fixed assets being revalued. When the fair value of a revalued asset differs materially from its carrying amount, a further revaluation is required.

Kami memfokuskan area ini sebagai hal audit utama karena jumlah sangat material dimana pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tercatat aset tetap Perusahaan untuk menara telekomunikasi sebesar Rp 3,96 triliun atau 42% dari total aset Perusahaan. Selain itu, proses penilaian manajemen sangat memerlukan pertimbangan dan kompleks, serta didasarkan asumsi pada khususnya mengenai tingkat diskonto, tingkat inflasi dan masa manfaat aset tetap.

We focused on this area as a key audit matter due to significant amount involved where the carrying value of the Company's fixed assets for telecomunication tower as of 31 December 2022 amounted to Rp 3.96 trillion or 42% of the Company's total assets. In addition, management's assessment process is highly judgmental and complex, and is based on assumptions, specifically discount rate, inflation rate and useful lives of the fixed assets.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

How our audit addressed the key audit matter

Kami telah melakukan prosedur audit atas hal tersebut, antara lain sebagai berikut:

- Memperoleh pemahaman tentang proses Perusahaan dalam menentukan valuasi menara telekomunikasi;
- Kami mengevaluasi penilaian manajemen atas revaluasi aset tetap tersebut pada akhir periode pelaporan dengan bantuan pakar auditor;
- Kami menguji metodologi pengukuran dan asumsi nilai wajar yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset tetap; dan
- Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi;

We performed audit procedures over this matter, including the following:

- *Obtaining an understanding of the Company's process for determining the valuation of the telecommunication towers;*
- *We evaluate the management's assessment on the revaluation of these fixed assets at the end of reporting period with the assistance of auditor's expert;*
- *We tested the methodology of fair value measurement and assumptions which were used in the determination of the fair value of the fixed assets; and*
- *We evaluated the adequacy of the Company's disclosures on the financial statements in accordance with the accounting standards;*

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the accompanying financial statement does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance on the other information.

Informasi lain (Lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanaannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca informasi lain, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, mengungkapkan, sesuai dengan kondisi, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakan.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other information *(Continued)*

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the accompanying financial statement of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the other information, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa datang dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements *(Continued)*

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapan, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasari dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements *(Continued)*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial, including the disclosures, and whether the financial represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

00268

Bambang Subagyo, S.E., CPA
NIAP AP.1642/*License No. AP.1642*

31 Maret 2023/ *31 March 2023*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

2022

Jalan Riau No. 23, Menteng
Jakarta Pusat - 10350
Indonesia
Telp (62-21) 31935919
Fax (62-21) 3903473

www.ibstower.com